MITRABARA ADIPERDANA



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Transformation Towards Sustainable Outcomes


EX1028 SU
UNIT COAL
EX1028
EX1028
PC UNIT COAL
850
SE
KOMATSU



Transformation Towards Sustainable Outcomes

Di tengah lanskap ekonomi yang dinamis, PT Mitrabara Adiperdana Tbk menunjukkan ketangguhannya dengan membukukan kinerja yang solid pada tahun 2025. Selain meraih kinerja keuangan yang positif, tahun 2025 juga menjadi tahun penting dalam proses perubahan profil usaha Perseroan. Kontribusi dari segmen non-batubara meningkat, cermin proses eksekusi peta jalan diversifikasi jangka panjang yang terarah, guna makin memperkuat ketangguhan dan keberlanjutan portofolio usaha di masa depan.

Pilar-pilar usaha jasa pertambangan, energi terbarukan, serta akuakultur telah berkembang dari tahap pembangunan landasan menuju proses penciptaan nilai, serta mulai memberikan kontribusi terhadap kinerja konsolidasian. Entitas anak usaha di bidang energi biomassa juga mencatatkan kemajuan menuju operasi komersial di tahun 2026.

Capaian ini menegaskan aspirasi jangka panjang Perseroan untuk melakukan transformasi dari produsen komoditas tunggal menjadi platform usaha terdiversifikasi yang dapat menghadirkan nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berkelanjutan.

Amid a dynamic economic landscape, PT Mitrabara Adiperdana Tbk demonstrated its resilience by delivering a respectable performance in 2025. While the Company maintained solid financial results, the year marked a defining shift in the Company's business profile. Contributions from non-coal segments increased, reflecting the deliberate execution of a long-term diversification roadmap designed to strengthen resilience and future-proof the business portfolio.

The mining services, renewable energy, and aquaculture pillars advanced from foundation-building to value creation, beginning to contribute to consolidated performance. At the same time, the biomass energy subsidiary progressed toward commercial operations in 2026.

These outcomes underscore the Company's broader aspiration: to transform from a single-commodity producer into a diversified platform capable of delivering sustainable economic, environmental, and socially sustainable.


2025
Laporan Tahunan
Annual Report
Transformation Towards
Sustainable Outcomes

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Mitrabara Adiperdana Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta terdapat kemungkinan adanya perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai pernyataan yang disampaikan.

Disclaimer

This Annual Report contains PT Mitrabara Adiperdana Tbk's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, excluding historical matters.

These forward-looking statements are subject to potential risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected outcomes. The forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company's current conditions, future events, and the business environment in which the Company operates.

The Company is under no obligation to guarantee that all the information presented will yield specific results as stated in these forward-looking statements.

Terminologi | Terminology

1.	MBAP/Mitrabara/Perseroan/The Company	: PT Mitrabara Adiperdana Tbk
2.	BDMS	: PT Baradinamika Mudasukses
3.	MME	: PT Mitra Malinau Energi
4.	MHL	: PT Malinau Hijau Lestari
5.	MMSR	: PT Masdar Mitra Solar Radiance
6.	MABS	: PT Mitra Alam Bumi Sentosa
7.	MBP	: PT Mitradelta Bahari Pratama
8.	MMM	: PT Mitra Muda Makmur
9.	MAML	: PT Mitra Alam Malinau Lestari
10.	MJSC	: PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang
11.	MPBS	: PT Mitra Pesona Bumi Sentosa

Daftar Isi
Table of Content

1 Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

12 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Share Performance Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

16 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

28 **Manajemen Perusahaan**
Our Management

3 Profil Perusahaan
Company Profile

32 **Sekilas Mitrabara**
Mitrabara in Brief

34 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

35 **Nilai-Nilai Kami**
Our Values

36 **Informasi Perseroan**
Company Information

38 **Jejak Langkah**
Milestones

40 **Bidang Usaha**
Line of Business

46 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

48 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

52 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

56 **Struktur Grup Perseroan**
Corporate Group Structure

58 **Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama**
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

60 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

60 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Main and Controlling Shareholders

61 **Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

61 **Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing per 31 Desember 2025**
Local and Foreign Share Ownership Composition as of December 31st, 2025

61 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

61 **Kronologi Penerbitan Efek Lain**
Chronology of Other Securities Listings

62 **Kilas Balik 2025**
2025 in Review

64 **Penghargaan & Prestasi**
Awards & Recognitions

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

68 **Kajian Perekonomian Global dan Indonesia**
Global and Indonesian Economic Review

69 **Prospek 2026**
2026 Outlook

70 **Kajian Usaha**
Business Review

71 **4 Pilar Bisnis**
4 Business Pillars

72 **Pertambangan**
Mining

74 **Jasa Pertambangan**
Mining Services

76 **Energi Baru dan Terbarukan**
New and Renewable Energy

78 **Industri Agro**
Agro Industry

82 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

90 **Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Analysis of the Consolidated Financial Position Report

97 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

100 **Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows



101 **Rasio Keuangan Penting**
Key Financial Ratios

103 **Kegiatan Pemasaran**
Marketing Activities

104 **Target 2026**
2026 Target

106 **Prospek Usaha**
Business Prospect

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

110 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Adil dan Bertanggungjawab**
Principle of Fair and Responsible Governance

110 **Pedoman dan Kebijakan**
Guidelines and Policies

111 **Penilaian Independen atas Praktik Tata Kelola**
Independent Assessment of Corporate Governance Practices

111 **Inisiatif Penyempurnaan Berkelanjutan**
Continuous Improvement Initiatives

112 **Struktur Tata Kelola**
Corporate Governance Structure

112 **Pemegang Saham**
Shareholders

113 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

121 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners (BoC)

123 **Direksi**
Board of Directors (BoD)

129 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
BoC and BoD Nomination and Remuneration

129 **Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris**
Orientation Program for New Members of the BoC, BoD and BoC Committees

130 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the BoC

139 **Komite di Bawah Direksi**
Committees under the BoD

139 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

141 **Divisi Audit Internal**
Internal Audit Division

147 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

148 **Divisi Manajemen Risiko dan Sistem**
Risk dan System Management Division

154 **Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan, Anak-Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi**
Material Legal Matters Involving the Company, Its Subsidiaries, Commissioners, and/or Directors

154 **Sanksi Administratif pada Perseroan, Anak-Anak Perusahaan atau Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi**
Administrative Sanctions Imposed to the Company, Subsidiaries Commissioners or Members of the BoC, and BoD

154 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct

156 **Kompensasi Jangka Panjang**
Long-term Compensation

156 **Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on the Disclosure of BoC's and BoD's Share Ownership

156 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

158 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti Corruption Policy

158 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

6 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

166 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility

167 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**
The Responsibility for the Annual Report

170 **Referensi SEOJK**
SEOJK Reference

7 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

181 **Laporan Keuangan**
Financial Statement



Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Di tengah kondisi global yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025—ditandai dengan perekonomian yang tumbuh moderat, berlanjutnya ketegangan geopolitik, serta meningkatnya gejolak pasar—Perseroan tetap memfokuskan pada pelaksanaan strategi yang disiplin dan penciptaan nilai jangka panjang.

Against a challenging global backdrop in 2025—marked by relatively subdued economic growth, ongoing geopolitical tensions, and heightened market volatility—the Company remained focused on disciplined execution and long-term value creation.





01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | presented in US Dollars, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Aset Lancar	166.240.149	175.371.432	189.004.430	Current Assets
Aset Tidak Lancar	85.943.201	61.814.653	40.496.220	Non-current Assets
Jumlah Aset	252.183.350	237.186.085	229.500.650	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	33.074.347	39.930.044	50.497.142	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.908.820	11.001.081	6.215.711	Non-Current Liabilites
Jumlah Liabilitas	67.983.167	50.931.125	56.712.853	Total Liabilities
Ekuitas	184.200.183	186.254.960	172.787.797	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	252.183.350	237.186.085	229.500.650	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss				
Pendapatan	164.869.855	217.907.893	224.833.816	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(146.892.068)	(170.696.556)	(178.096.057)	Cost of Revenues
Laba Bruto	17.977.787	47.211.337	46.737.759	Gross Profit
Laba Usaha	375.670	19.546.891	15.822.475	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.571.703	24.877.363	30.734.242	Profit Before Income Tax
Laba Bersih Setelah Pajak	1.376.014	19.145.147	21.686.927	Net Profit After Tax
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows				
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	124.208.374	84.725.892	101.754.199	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.333.970)	36.686.903	4.182.393	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(43.643.111)	4.016.243	78.105.702	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	25.803.405	(1.293.421)	(99.500.108)	Cash Flow from Financing Activities
Penurunan/Kenaikan Kas	(19.173.676)	39.409.725	(17.212.013)	Cash Decrease/Increase
Efek Perubahan pada Nilai Kurs	(661.452)	72.757	183.706	Effects of Changes in Rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	104.373.246	124.208.374	84.725.892	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba Terhadap Total Aset	0,55%	8,07%	9,45%	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Total Ekuitas	0,75%	10,28%	12,55%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	0,83%	8,79%	9,65%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	5,03	4,39	3,74	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,27	0,21	0,25	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,37	0,27	0,33	Debt to Equity Ratio (DER)

Jumlah Aset | Total Assets





AS$ Juta | in US$ Million

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities





AS$ Juta | in US$ Million

Jumlah Ekuitas | Total Equity





AS$ Juta | in US$ Million

Jumlah Pendapatan | Total Revenue





AS$ Juta | in US$ Million

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)			Total Volume Perdagangan (Juta Lembar) Total Trading Value (Million Shares)	Kapitalisasi pasar Akhir Periode (Rp) End-of-Period Market Capitalization (IDR)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025	Q1	1.227.271.952	2.720	2.340	2.360	14,38	26.720,02
	Q2	1.227.271.952	2.090	1.745	1.775	15,65	27.556,24
	Q3	1.227.271.952	1.755	1.615	1.615	6,87	11.307,11
	Q4	1.227.271.952	1.650	1.595	1.595	6,23	10.006,87
2024	Q1	1.227.271.952	4.410	4.370	4.410	5,49	22.048,70
	Q2	1.227.271.952	3.800	3.680	3.710	4,31	13.773,57
	Q3	1.227.271.952	3.990	3.540	3.650	12,44	41.810,77
	Q4	1.227.271.952	3.500	3.430	3.470	5,56	17.158,46





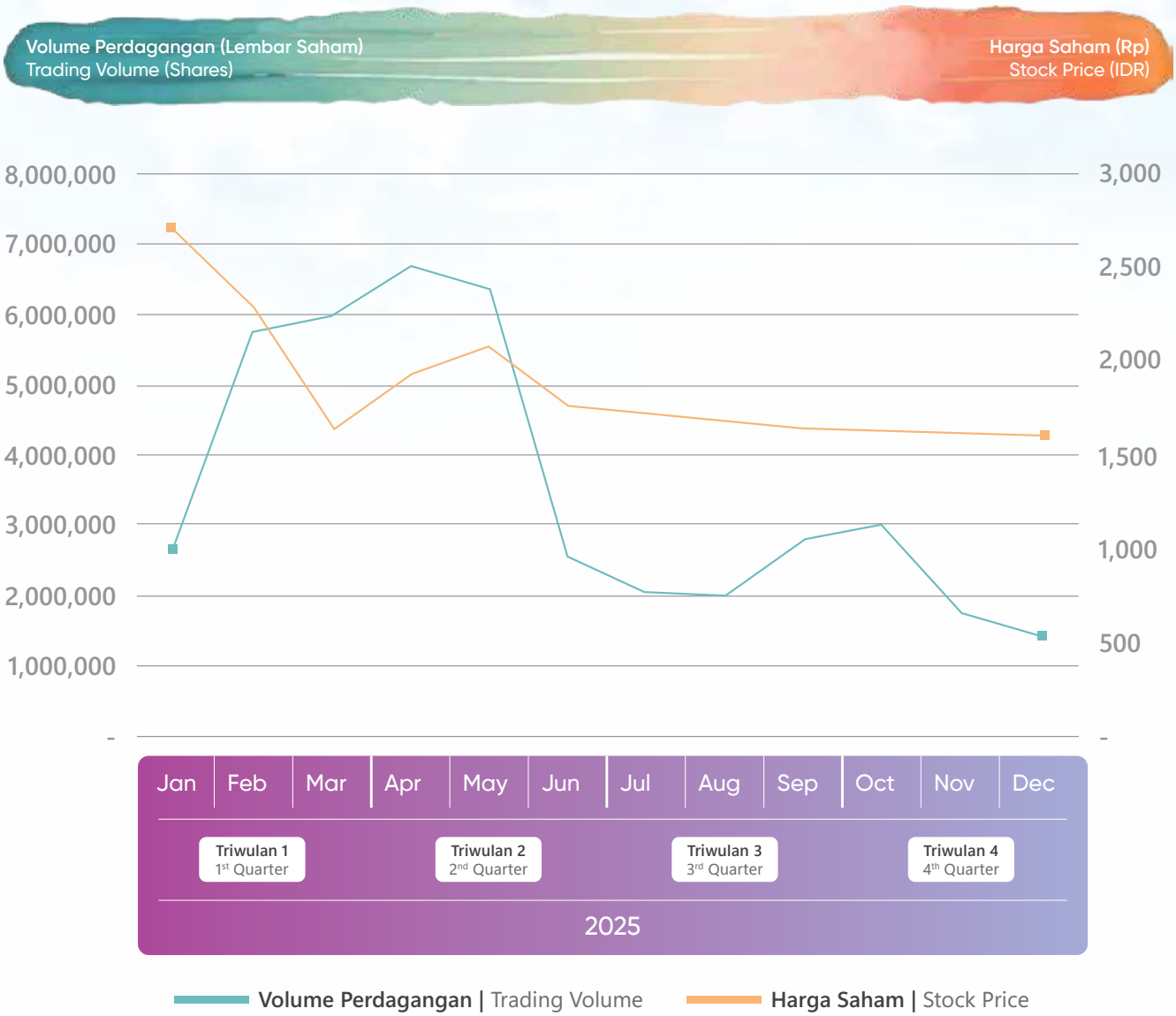
Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)
Harga Saham (Rp)
Stock Price (IDR)
8,000,000
7,000,000
6,000,000
5,000,000
4,000,000
3,000,000
2,000,000
1,000,000
-
3,000
2,500
2,000
1,500
1,000
500
-
Jan
Feb
Mar
Apr
May
Jun
Jul
Aug
Sep
Oct
Nov
Dec
Triwulan 1
1st Quarter
Triwulan 2
2nd Quarter
Triwulan 3
3rd Quarter
Triwulan 4
4th Quarter
2025
Volume Perdagangan | Trading Volume
Harga Saham | Stock Price





Laporan Manajemen
Management Report

Tahun 2025 ditandai oleh meningkatnya kontribusi dari bidang-bidang usaha non penambangan batubara, cerminan dari kemajuan signifikan dari perjalanan diversifikasi usaha Mitrabara.

The year 2025 was marked with growing contributions from the Company's non-coal mining business, reflecting significant progress in Mitrabara's business diversification journey.




02
PT. MITRABARA ADIPERDANA Tbk.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama | President Commissioner

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, dengan gembira saya sampaikan berbagai pencapaian Mitrabara di tahun 2025.

Kajian Makroekonomi dan Industri

Di tengah lingkungan global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia kembali membuktikan ketangguhannya di tahun 2025, di mana tingkat Pertumbuhan Domestik Bruto ("PDB") mencapai sebesar 5,11%, sedikit di atas pertumbuhan di tahun sebelumnya sebesar 5,03%.

Pencapaian ini didukung oleh stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga sebesar 4,98%, serta kegiatan investasi dan belanja pemerintah. Walaupun tingkat inflasi tetap terjaga sebesar 2,92%, kenaikan harga dari sebagian besar bahan kebutuhan pokok terus berpengaruh pada daya beli para konsumen berpenghasilan lebih rendah. Nilai tukar Rupiah mengalami gejolak, serta depresiasi terhadap Dollar Amerika Serikat. Bank sentral melakukan intervensi melalui tindakan stabilisasi untuk mencegah gejolak yang berlebihan dan tahun 2025 ditutup dengan nilai tukar mendekati Rp16.866 per Dolar AS.

Pencapaian 2025

Di tengah tatanan sosial politik di atas, Mitrabara berhasil meraih kinerja keuangan yang cukup positif. Laba bersih mencapai sebesar AS$1,37 juta di tahun keuangan 2025, sementara pendapatan tercatat sebesar AS$164,87 juta.

Tahun 2025 juga ditandai oleh meningkatnya kontribusi dari bidang-bidang usaha non penambangan batubara, cerminan dari kemajuan signifikan dari perjalanan diversifikasi usaha Mitrabara.

Selama tahun 2025, bidang usaha infrastruktur dan layanan pertambangan, energi terbarukan dan akuakultur berhasil melaporkan perkembangan yang sangat menggembirakan, serta mulai memberikan kontribusi pada kinerja keuangan konsolidasi Perseroan.

Anak usaha di bidang energi biomassa juga meraih kemajuan positif, dan siap memulai proses produksinya di tahun 2026.

Walaupun bidang usaha pertambangan batubara akan tetap menjadi pilar penting bagi Perseroan, Dewan Komisaris meyakini bahwa bidang-bidang usaha lainnya akan terus meningkatkan kontribusinya pada kinerja keseluruhan Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas komitmen tanpa hentinya pada aspek tata kelola perusahaan ("GCG"), termasuk upaya integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") ke dalam kegiatan sehari-hari Mitrabara. Komitmen ini tetap menjadi dasar dari program keberlanjutan Perseroan, dalam rangka menciptakan dampak positif tidak saja bagi kegiatan operasional Perseroan namun juga bagi masyarakat yang kami layani.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am proud to report Mitrabara's list of achievements delivered in 2025.

Macroeconomy and Industry Reviews

Amidst a challenging global environment, Indonesia's economy once again showed its resilience in 2025, with Gross Domestic Product ("GDP") growth of 5.11%, slightly above the previous year's growth of 5.03%.

This performance was driven by steady household consumption growth of 4.98%, alongside investment activities and government spending. Although inflation rate remained manageable at 2.92% year-on-year, rising prices across most essential goods continued to weigh on the purchasing power of lower-income consumers. The Rupiah exchange rate experienced volatility, with periods of depreciation against the U.S. dollar. The central bank intervened with stabilization measures to prevent excessive swings, and the year closed with the exchange rate near IDR 16,866 per U.S. dollar.

2025 Performance

Amid this socio-political landscape, Mitrabara managed to post a respectable financial year. Net profit reached US$1.37 million for 2025 financial year, while revenue was registered at US$164.87 million.

More importantly, the year 2025 was marked with growing contributions from the Company's non-coal mining business, reflecting significant progress in Mitrabara's business diversification journey.

During the year, the mining infrastructure and service, renewable energy and aquaculture business lines have reported very encouraging developments and started to give contributions to the Company's consolidated financial performance.

The biomass energy subsidiary also recorded good progress, on track to commence its production in 2026.

While the coal mining venture will remain an important pillar for the Company, the Board of Commissioners is confident that other businesses will continue increasing their contributions to the Company's overall performance.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors' unwavering commitment to good corporate governance ("GCG"), including the integration of Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles into Mitrabara's day-to-day operations. These commitments continue to underpin the Company's sustainability programs; driving positive impacts not only to our internal operations but also to the communities we serve.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2025 Perseroan kembali melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) tahunan untuk mengevaluasi penerapan GCGnya. Dengan gembira saya laporkan bahwa berdasarkan hasil penilaian yang terbaru, kinerja GCG Perseroan berhasil meraih peringkat "SANGAT BAIK" dengan nilai total sebesar 90,34. Hasil tersebut juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi peluang-peluang penyempurnaan, serta menetapkan prioritas tindak lanjut untuk terus memperkuat praktik tata kelola Perseroan.

As in previous years, the Company conducted its annual self-assessment in 2025 to evaluate the implementation of GCG. I am pleased to note that based on the latest assessment, the Company's GCG performance was rated in the "VERY GOOD" category, with a total score of 90.34. The assessment results were also used to identify areas for improvement and to prioritize follow-up actions to further strengthen governance practices.

Dewan Komisaris juga telah mengevaluasi dan memberi persetujuannya atas Laporan Keberlanjutan 2025 Perseroan, yang terbit bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners has also reviewed and approved the Company's 2025 Sustainability Report, published in tandem with this Annual Report.

Sebagai kesimpulan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa jajaran Direksi telah berhasil meraih pencapaian yang cukup memuaskan di tahun 2025, serta tetap mempertahankan komitmennya pada praktik tata kelola dan keberlanjutan.

In conclusion, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has delivered another year of satisfactory results in 2025, while maintaining commitment to corporate governance and sustainability practices.

Tugas Pengawasan Jajaran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja usaha dan praktik tata kelola Perseroan. Rapat gabungan bersama Direksi juga diselenggarakan secara rutin untuk membahas dan mengevaluasi berbagai kebijakan, strategi serta permasalahan-permasalahan penting lainnya.

Board of Commissioners' Oversight Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held regular meetings to review the Company's business results and governance practices. Joint meetings with the Board of Directors were also regularly convened to discuss and review the Company's policies, strategies and other critical issues.

Dalam pertemuan-pertemuan ini, kami pastikan bahwa prioritas strategis dan rencana kerja tahun 2025 telah mempertimbangkan proyeksi kondisi makroekonomi, serta visi dan misi jangka panjang Mitrabara.

During these meetings, we ensured that strategic priorities and action plans for 2025 have considered the projected macroeconomic conditions, as well as Mitrabara's long-term vision and mission.

Proses pengawasan yang menyeluruh juga dilaksanakan untuk memastikan bahwa Perseroan telah berada dalam jalur yang tepat untuk merealisasikan strategi dan rencananya, serta mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika dipandang perlu, Dewan Komisaris juga menyampaikan arahan dan rekomendasinya untuk hal-hal yang penting.

Thorough monitoring process was also performed, ensuring the Company was on track in realizing its strategy and plan, and at the same time, complies with relevant rules and regulation. Where necessary, the Board of Commissioners has provided guidance and recommendations on key issues.

Rapat-rapat ini dilengkapi dengan rapat komite rutin untuk mengkaji kinerja Perseroan dan memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional. Total, sebanyak 16 rapat komite telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 untuk memberikan dukungan yang sangat berarti bagi Dewan Komisaris.

These meetings were complemented with routine committee meetings, to review the Company's performance and to ensure strict adherence to the principles of compliance, transparency, accountability and professional ethics. In total, 16 committee meetings were convened during 2025, providing valuable support to the Board of Commissioners.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, pemegang saham mengumumkan pengunduran diri dari Bapak Abdullah Fawzy Siddik dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Pemegang saham juga mengangkat Bapak Abdullah Farid Siddik sebagai Komisaris Independen yang baru.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27th, 2025, shareholders announced the retirement of Mr. Abdullah Fawzy Siddik from his position as Independent Commissioner. Shareholders also appointed Mr. Abdullah Farid Siddik as the new Independent Commissioner.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Abdullah Fawzy Siddik atas sumbangsihnya yang tidak ternilai selama bertugas.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our highest appreciation to Mr. Abdullah Fawzy Siddik for the outstanding contribution during his tenure.

Prospek ke Depan dan Pandangan atas Rencana Usaha yang Disampaikan Direksi

Perekonomian Indonesia diramalkan akan mempertahankan tingkat pertumbuhannya sebesar 5,0% hingga 5,1% di tahun 2026, didukung oleh berlanjutnya permintaan domestik dan berbagai program pemerintah. Namun demikian, ketegangan geopolitik, ketidakpastian kebijakan tarif Amerika Serikat, dan risiko lainnya dapat mengganggu aktivitas ekonomi dunia.

Sektor energi akan melanjutkan proses transisinya menuju alternatif yang lebih ramah lingkungan seiring meningkatnya tekanan dari para pemangku kepentingan terhadap pihak pemerintah dan perusahaan, serta semakin ketatnya persyaratan di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Dalam konteks ini, sangat penting bagi kami untuk melanjutkan dan mempercepat upaya transformasi usaha Perseroan.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas rencana dan prioritas Perseroan untuk tahun 2026, termasuk rencana diversifikasi dan keberlanjutan Mitrabara. Dewan Komisaris juga telah mengkonfirmasikan kesesuaian rencana keuangan Mitrabara dengan sasaran strategis dan target-targetnya.

Bersama dengan jajaran Direksi dan manajemen senior Perseroan, kami akan memastikan keberhasilan implementasi dari berbagai strategi dan rencana Perseroan.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepada rekan-rekan jajaran Dewan Komisaris, manajemen senior Perseroan dan seluruh karyawan atas kontribusinya sepanjang tahun yang lalu. Kepada para pemegang saham dan mitra usaha, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Mari kita terus bekerja sama untuk menyongsong tahap pertumbuhan yang berikutnya.

Future Outlook and Views on the Business Plan Prepared by the Board of Directors

The Indonesian economy is forecasted to maintain its 5.0% to 5.1% growth rate in 2026, supported by resilient domestic demand and government programs. Nonetheless, geopolitical tensions, uncertainties in the U.S. tariff policies and other risks could disrupt the world's economic activity.

The energy sector will continue its transition toward more environmentally responsible alternatives as governments and corporations face mounting pressure from stakeholders and increasingly stringent Environmental, Social, and Governance (ESG) requirements. In this context, it is imperative that we sustain and accelerate our own business transformation efforts.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's plans and priorities for 2026, including the Company's diversification and sustainability plans. The Board of Commissioners also confirmed the compatibility of Mitrabara's financial plan with its strategic goals and targets.

We will work closely with the Board of Directors and the Company's senior management, to ensure the successful implementation of its strategy and plans.

Acknowledgement

In closing, I would like to extend my appreciation to fellow members of the Board of Commissioners, the Company's senior management and all employees for their valued contributions over the past year. To our shareholders and business partners, we deeply appreciate your continued trust and support. Let us continue to work together to drive the next growth phase.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28th, 2026
Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

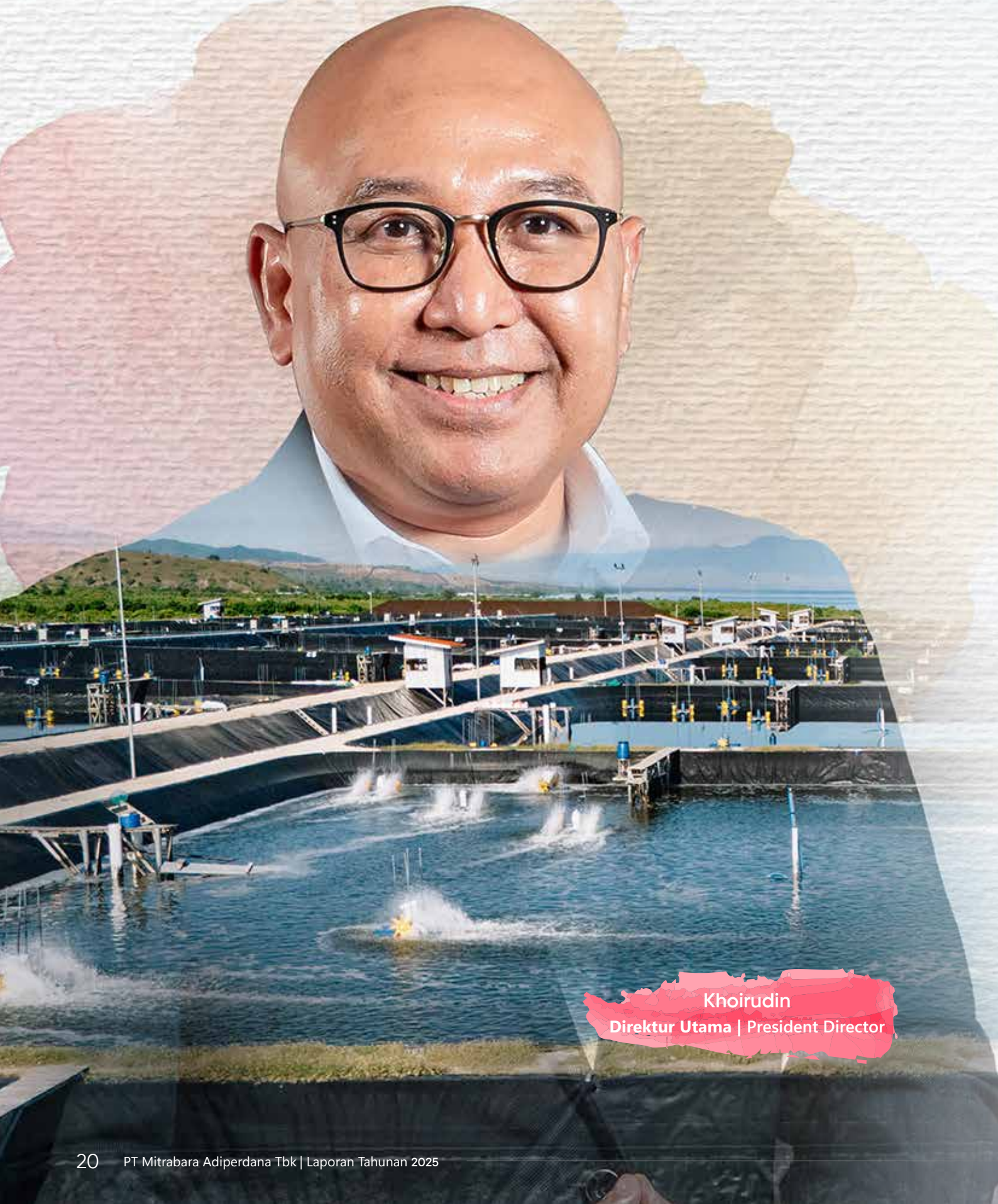

Khoirudin
Direktur Utama | President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan gembira saya sampaikan Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara") Tahun 2025.

Di tengah kondisi global yang penuh tantangan sepanjang tahun 2025—ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif moderat, berlanjutnya ketegangan geopolitik, serta meningkatnya gejolak pasar—Perseroan tetap memfokuskan pada upaya di bidang pelaksanaan strategi secara disiplin dan penciptaan nilai jangka panjang. Saya sungguh gembira dengan kemajuan signifikan yang dicapai dalam upaya merealisasikan agenda diversifikasi Mitrabara, sebagai inti strategi kami untuk membangun entitas bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kami mencatatkan peningkatan kontribusi dari bidang usaha non-pertambangan batubara, dengan kontribusi mencapai sebesar 17,46% terhadap total pendapatan Perseroan. Pencapaian ini merupakan cerminan perkembangan skala usaha Perseroan di sektor-sektor energi terbarukan, akuakultur, serta jasa pertambangan.

2025: Kemajuan Langkah-Langkah Transformasi

Di tengah kondisi pasar yang menantang, bisnis pertambangan batubara tetap menjadi pilar utama Perseroan dengan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan tahun 2025. Total produksi batubara mencapai 1,95 juta ton di tahun 2025, sementara total penjualan batubara tercatat sebesar 1,68 juta ton, dibanding 2,27 juta ton di tahun sebelumnya.

Bidang usaha energi terbarukan mencatatkan kemajuan yang cukup positif sepanjang tahun 2025 dan berada pada posisi untuk mempercepat proses pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) yang bergerak di bidang usaha penyediaan energi tenaga surya (*photo voltaic/* PV) meningkatkan total kapasitas terpasang lebih dari dua kali lipat, dari 12,80 MWp menjadi sebesar 30,97 MWp di akhir tahun 2025. Total produksi energi surya melonjak tajam sebesar 333,3% mencapai 26 *gigawatt hour* tahun 2025 dibanding hanya 6 *gigawatt hour* di tahun sebelumnya. Kinerja positif ini makin menegaskan posisi kami di sektor energi surya sebagai salah satu penyedia solusi energi surya yang penting bagi para pelanggan komersial dan industri di Indonesia.

Entitas anak Perseroan di bidang energi biomassa yaitu PT Malinau Hijau Lestari (MHL) juga menujukkan progres yang sesuai dengan target pada tahun 2025. Pembangunan fasilitas pabrik *wood pellet* telah mencapai 95% sesuai rencana dan dijadwalkan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2026. Didukung fasilitas pembibitan yang berkelanjutan dengan produksi hingga 500.000 bibit per bulan, serta pabrik *wood pellet* yang mampu berproduksi hingga sebesar 150.000 ton per tahun, Perseroan siap menjadi salah satu kontributor di sektor energi biomassa di Indonesia, seiring dengan tumbuhnya permintaan akan energi baru dan terbarukan dari pasar ekspor maupun domestik.

Dear Valued Stakeholders,

It is my pleasure and privilege to present the 2025 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara").

Against a challenging global backdrop in 2025—marked by relatively subdued economic growth, ongoing geopolitical tensions, and heightened market volatility—the Company remained focused on disciplined execution and long-term value creation. I am particularly pleased with the meaningful progress achieved in advancing Mitrabara's diversification agenda, which is central to our strategy of building a more resilient and sustainable business entity.

During 2025, we witnessed growing contribution from our non-coal mining businesses, which accounted for 17.46% of the Company's total revenue, a reflection of the growing scale of our renewable energy, aquaculture, and mining services businesses.

2025: Progress in the Transformation Action

Despite operating in a challenging market environment, the coal mining business remained the Company's primary pillar, delivering a substantial contribution to its financial performance in 2025. Total coal production reached 1.95 million tons in 2025, while total coal sales transactions amounted to 1.68 million tons, from 2.27 million tons in the previous year.

Our renewable energy ventures recorded strong progress in 2025 and are well positioned to deliver accelerated growth in the coming years.

PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) that engages in solar power production (photo voltaic/PV) more than doubled its total installed capacity, increasing from 12.80 MWp to 30.97 MWp by the end of 2025. Total solar energy generation rose sharply by 333.3% to 26 gigawatt hours in 2025, compared with only 6 gigawatt hours in the previous year. This robust performance has firmly established our solar power business as a key provider of solar energy solutions for the nation's commercial and industrial customers.

Our biomass energy subsidiary of the PT Malinau Hijau Lestari (MHL) also delivered a positive performance in 2025. Construction of the wood pellet plant reached 95% completion as planned, and is scheduled to commence production in the second quarter of 2026. Supported by a sustainable nursery facility with the capacity to produce 500,000 seedlings per month and a wood pellet plant with an annual production capacity of 150,000 tons, the Company is poised to become a key player in Indonesia's biomass energy sector,in line with growing demand for new and renewable energy in the export and domestic markets.

Pada bidang usaha agroindustri, saya sungguh gembira dapat melaporkan perkembangan positif dari bidang usaha akuakultur Mitrabara, ditengah isu kontaminasi radiasi. Jumlah kolam budidaya udang operasional berhasil ditingkatkan secara signifikan, dari 20 menjadi total 112 kolam di akhir tahun 2025. Sejalan dengan penambahan tersebut, total produksi udang melonjak 431% menjadi 897 ton, dari sebesar 169 ton di tahun sebelumnya.

Regarding the agroindustry sector , I am also pleased to report the positive development of Mitrabara's aquaculture business, amidst the radiation contamination issue. We have significantly increased the number of operational shrimp aquaculture ponds, from 20 to a total of 112 shrimp ponds by the end of 2025. As a result, total shrimp production jumped by 431% to 897 tons from 169 tons a year ago.

Akhirnya, untuk bidang usaha jasa pertambangan, melalui entitas anak PT Mitra Muda Makmur (MMM) kami berhasil meraih total material sebesar 11,59 juta BCM di tahun 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 363,60% melalui kontrak pertambangan.

Finally, in the mining services, through our subsidiary PT Mitra Muda Makmur (MMM), we recorded total production materials of 11.59 million BCM in 2025, compared to the previous year, there was an increase of 363.60% through its mining contract.

Melengkapi jasa-jasa kontraktor pertambangan yang telah beroperasi, bidang jasa pertambangan Mitrabara telah memperluas ragam layanannya di tahun 2025 dengan menghadirkan jasa-jasa pengolahan air, pengeboran eksplorasi dan geoteknik melalui entitas anak yang baru, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang. Dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang telah mengolah sebesar 30 juta m^3 air pengolahan tambang serta menyelesaikan kegiatan pengeboran dengan total kedalaman lebih dari 9.000 meter tahun 2025.

Complementing the existing mining contracting operations, Mitrabara's mining services business expanded its service offerings in 2025 to include water treatment as well as exploration drilling and geotechnic services through the newly established subsidiary, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang. Within less than one year of operations, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang treated a total of 30 million m^3 of mining wastewater and completed drilling activities with a total depth exceeding 9,000 meters in 2025.

Melalui pengembangan bidang usaha yang dimiliki, Perseroan membuka peluang untuk membangun portofolio yang lebih seimbang guna meningkatkan stabilitas bisnis serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Through the development of its business lines, the Company has created opportunities to establish a more balanced portfolio that strengthens overall business stability and supports long-term sustainability.

Kinerja Keuangan

Untuk tahun 2025, total pendapatan bersih tercatat sebesar AS$164,87 juta, dari AS$217,91 juta tahun 2024, terutama akibat perlemahan permintaan batubara dunia serta penurunan harga batubara di tahun 2025. Namun demikian, pendapatan dari bidang usaha non-pertambangan batubara tumbuh secara signifikan menjadi AS$28,80 juta, serta memberi kontribusi pada kinerja Laba Bersih Setelah Pajak yang mencapai sebesar AS$1,38 juta tahun 2025.

Financial Performance

Total net revenue amounted to US$164.87 million in 2025, compared with US$217,91 million in 2024, primarily reflecting weaker global coal demand and downward pressure on coal prices during the year. In contrast, revenue from non-coal mining businesses increased significantly to US$28.80 million, contributing to a Reported Net Profit After Tax of US$1.38 million in 2025.

Perjalanan Transformasi | Our Transformation Journey

Pencapaian Penting | Key Metric

17,46%

Pendapatan dari bidang usaha non pertambangan batubara mencapai sebesar AS$28,80 juta, atau 17,46% dari performa pendapatan konsolidasi Mitrabara di tahun 2025.

Revenue from non-coal mining businesses amounted to US$28.80 million in 2025, accounting for 17.46% of Mitrabara's consolidated revenue for the year.

26
gigawatt hours

Total produksi energi surya di tahun 2025, melonjak tajam dari hanya sebesar 6 *gigawatt hours* di tahun sebelumnya.

Total solar energy generation in 2025, rose sharply from only 6 gigawatt hours in the previous year.

95%

Penyelesaian pembangunan pabrik, yang siap untuk mulai memproduksi energi biomassa di kuartal ke dua tahun 2026.

Completion of the construction of plant, set to commence production of biomass energy in the second quarter of 2026.

897
ton | tons

Total produksi udang tahun 2025, meningkat signifikan dari sebesar 169 ton di tahun sebelumnya.

Total shrimp production in 2025, a significant increase from 169 tons a year ago.

11,59
juta BCM | million BCM

Total produksi batubara dari anak usaha kami di bidang jasa pertambangan.

Total coal production from our subsidiary in the mining services.

30
juta m^3
million m^3

Jumlah air limbah yang diolah oleh jasa pengolahan air Mitrabara.

Total wastewater treated by Mitrabara's water treatment service venture.

9.000
meter | meters

Total kedalaman yang diselesaikan tahun 2025 oleh unit usaha layanan pengeboran.

Total completed depth in 2025 by our drilling service business unit.

Pencapaian-pencapaian di atas merupakan bukti efektivitas strategi diversifikasi kami untuk makin meningkatkan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi gejolak pasar batubara, akibat fluktuasi harga batubara dan ketidakpastian regulasi.

Melalui pilar-pilar bisnis tersebut, membuka peluang bagi Perseroan untuk membangun portofolio yang lebih seimbang untuk meraih tingkat stabilitas usaha yang lebih tinggi dan mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Dengan demikian, Mitrabara dapat meraih berbagai peluang baru sejalan dengan proses transisi energi global serta perubahan preferensi dan permintaan pasar.

These results demonstrate the effectiveness of the Company's diversification strategy in strengthening resilience against the inherent volatility of the coal market, driven by fluctuating coal prices and regulatory uncertainty.

Through these business pillars, enabled the Company to build a more balanced portfolio that enhances overall business stability and supports long-term sustainability. This will allow Mitrabara to capture opportunities arising from the global energy transition and evolving consumer demand.

Formulasi dan Implementasi Strategi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin proses formulasi strategi dan kebijakan Perseroan di tahun 2025 melalui langkah-langkah penelaahan yang komprehensif guna memastikan keselarasan dengan visi dan misi Perseroan. Strategi dan kebijakan tersebut selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum diimplementasikan.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, pertemuan formal dan informal dengan unit usaha dan unit fungsional secara rutin diselenggarakan untuk mengkomunikasikan prioritas strategis serta memantau kemajuan pelaksanaan. Bersama dengan jajaran manajemen senior, Direksi melakukan evaluasi berkala atas rencana strategis untuk merespons perubahan kondisi pasar dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Interaksi dengan Dewan Komisaris juga terus dilaksanakan melalui rapat-rapat rutin untuk melaporkan perkembangan, memperoleh berbagai masukan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) rapat dan 9 (sembilan) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi rencana usaha, kinerja, serta prioritas-prioritas utama Perseroan.

Tantangan-Tantangan Utama

Sepanjang tahun 2025, industri pertambangan batubara terus beroperasi di tengah lingkungan yang menantang dan bergejolak, yang ditandai oleh melemahnya permintaan global, tekanan penurunan harga batubara, serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di Indonesia, diterapkannya kebijakan Harga Batubara Acuan atau HBA serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 18 Tahun 2025, telah memunculkan tantangan tambahan bagi perusahaan pertambangan batubara nasional.

Penerapan HBA sebagai acuan wajib dalam transaksi penjualan batubara, termasuk untuk penjualan ekspor, telah menurunkan tingkat fleksibilitas penetapan harga yang dapat mengakibatkan tingkat harga yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi pasar batubara internasional yang berlaku.

PP No. 18 Tahun 2025 menetapkan struktur royalti progresif yang langsung terkait dengan HBA, sehingga meningkatkan sensitivitas kewajiban royalti terhadap pergerakan harga acuan dan meningkatkan porsi penerimaan pemerintah, terutama selama periode harga batubara yang tinggi.

Akhirnya, penerapan mandat biodiesel B40, yang berakibat naiknya biaya bahan bakar, logistik, dan biaya pemeliharaan, turut memberikan tekanan terhadap tingkat marjin serta mendorong para pelaku industri untuk makin memberi prioritas pada tingkat efisiensi biaya dan disiplin operasionalnya.

Strategy Formulation and Implementation

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors led the formulation of the Company's 2025 strategies and policies, following a comprehensive review to ensure alignment with the Company's vision and mission. These strategies and policies were subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval prior to implementation.

To ensure effective execution, formal and informal meetings with business units and functional units were regularly conducted to communicate strategic priorities and monitor implementation progress. Together with senior management, the Board conducted periodic reviews of the strategic plan to respond to changing market conditions and support sustainable growth. Ongoing engagement with the Board of Commissioners was also maintained through regular meetings to provide updates, obtain guidance, and ensure adherence to good corporate governance principles.

Throughout 2025, the Board of Directors convened a total of 16 (sixteen) meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Commissioners to evaluate the Company's business plans, performance, and key execution priorities.

Key Challenges

Throughout 2025, the coal mining industry continued to operate amid a challenging and volatile environment, marked by weakening global demand, downward pressure on coal prices, and ongoing geopolitical uncertainties.

In Indonesia, the implementation of the Coal Benchmark Price (Harga Batubara Acuan or HBA) pricing framework, together with Government Regulation (Peraturan Pemerintah or PP) No. 18 of 2025, presents additional challenges for the national coal mining companies.

The implementation of HBA as a mandatory reference for coal sales, including exports, reduces pricing flexibility and may result in realized prices that do not fully reflect prevailing international coal market conditions.

PP No. 18 of 2025 introduces a progressive royalty structure linked directly to HBA, increasing the sensitivity of royalty obligations to benchmark price movements and, consequently, the overall government take, particularly during periods of elevated coal prices.

Finally, the implementation of the B40 biodiesel mandate, which has increased fuel, logistics, and maintenance costs, has exerted further pressure on margins and requires industry participants to place greater emphasis on cost efficiency and operational discipline.

Di level internal, pelaksanaan strategi diversifikasi Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain persyaratan investasi awal yang signifikan, kebutuhan jenis-jenis keahlian yang spesifik, serta perlunya membangun kapabilitas operasional baru sebelum meraih tingkat imbal hasil yang optimal. Tantangan-tantangan tersebut menjadi makin kompleks akibat adanya dinamika regulasi, perubahan persyaratan kepatuhan, serta gejolak pasar yang membawa dampak pada jadwal pelaksanaan dan struktur biaya proyek.

Untuk merespons kondisi tersebut, kami telah lakukan peningkatan koordinasi organisasi, penyeimbangan fokus manajemen, serta penerapan alokasi modal yang disiplin antara bidang usaha batubara sebagai bisnis inti dan pilar-pilar bisnis. Melalui pendekatan ini, inisiatif diversifikasi yang kami lakukan dapat makin meningkatkan ketangguhan Perseroan serta menciptakan nilai jangka panjang tanpa mengorbankan kinerja maupun kualitas eksekusi Perseroan.

Inisiatif di Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Mitrabara sepenuhnya meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prasyarat utama untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Perseroan terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan perilaku etis di seluruh kegiatan operasionalnya, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara sasaran-sasaran finansial, sosial, dan lingkungannya. Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan berbagai program sosial, lingkungan, dan pengembangan masyarakat yang komprehensif untuk mendukung kegiatan operasi yang berkelanjutan, memitigasi dampak lingkungan, memberdayakan masyarakat lokal, serta menciptakan nilai bersama jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Abdullah Fawzy Siddik dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Abdullah Fawzy Siddik atas kontribusi dan dedikasinya selama masa jabatan beliau. Saya juga menyampaikan selamat datang kepada Bapak Abdullah Farid Siddik yang telah diangkat oleh para pemegang saham sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Langkah-Langkah Selanjutnya dan Ucapan Terima Kasih

Memasuki tahun 2026, Mitrabara akan melanjutkan strategi diversifikasinya guna meraih keseimbangan kontribusi bidang usaha pertambangan batubara dan non-batubara meliputi usaha usaha energi terbarukan, agroindustri, serta jasa pertambangan akan terus dikembangkan untuk makin memperkuat kehadiran di masing-masing bidang. Tahun 2026

Internally, the execution of our diversification strategy presented challenges, including significant upfront capital requirements, the need for specialized expertise, and the establishment of new operational capabilities before achieving optimal returns. These challenges were compounded by regulatory complexity, evolving compliance requirements, and market volatility, which affected project timelines and cost structures.

In response, we strengthened organizational coordination, balanced management focus, and applied disciplined capital allocation between the core coal business and business pillars. This ensured that our diversification initiatives enhanced resilience and long-term value creation without compromising performance or execution quality.

Good Corporate Governance and Sustainability Initiatives

Mitrabara firmly believes that good corporate governance (GCG) is fundamental to the creation of long-term stakeholder value. The Company continue to uphold the principles of accountability, transparency, and ethical conduct across all business operations, while ensuring full compliance with applicable standards and regulatory requirements.

As a responsible corporate citizen, the Company strive to maintain a balanced approach to achieving its financial, social, and environmental objectives. As outlined in our 2025 Sustainability Report, the Company developed and implemented a comprehensive suite of social, environmental, and community development programs during the year, to support sustainable operations, mitigate environmental impacts, empower local communities, and create shared value for stakeholders over the long term.

At the 2025 General Meeting of Shareholders, shareholders approved the resignation of Mr. Abdullah Fawzy Siddik as the Company's Independent Commissioner. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation to Mr. Abdullah Fawzy Siddik for his valuable contributions during his tenure. I would also like to extend a warm welcome to Mr. Abdullah Farid Siddik, who has been appointed by the shareholders as the Company's new Independent Commissioner.

Taking the Next Step and a Thank You Note

Entering 2026, Mitrabara will advance its diversification strategy to achieve a more balanced contribution from its coal mining and non-coal mining businesses covering renewable energy initiatives, agroindustry, and mining services ventures to strengthen its market presence across these segments. The year 2026 will mark a more concerted effort to revitalize the coal

juga akan menjadi momentum upaya yang lebih terfokus di bidang revitalisasi usaha pertambangan batubara, antara lain melalui penjajakan peluang konsesi pertambangan baru.

Performa Mitrabara di tahun 2025 merupakan hasil dari komitmen dan kerja keras banyak pihak. Saya sungguh bersyukur atas dukungan terus menerus dari para karyawan, pelanggan dan mitra usaha kami yang setia. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada jajaran Dewan Komisaris atas dukungan dan arahannya, serta juga rekan-rekan anggota Direksi atas upaya tanpa henti dan kerja kerasnya. Terutama sekali, saya ingin sampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaannya. Bersama, kita akan berupaya mempercepat pertumbuhan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memanfaatkan berbagai peluang baru untuk membawa Mitrabara menuju masa depan yang lebih baik.

mining business, among others through the pursuit of new mining concession opportunities.

Mitrabara's performance in 2025 was the result of the commitment and hard work of many individuals. I am grateful for the continued support of our loyal employees, customers as well as business partners. I would also like to thank the Board of Commissioners for their support and guidance, as well as fellow members of the Board of Directors for their perseverance and hard work. Above all, I would like to convey my sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for your unwavering confidence. Together, we will strive to accelerate growth, enhance stakeholder value and seize new opportunities to bring this Company into a better future.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28th, 2026
Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Khoirudin
Direktur Utama
President Director



Manajemen Perusahaan
Our Management



Yulius Leonardo
Direktur | Director

Khoirudin
Direktur Utama | President Director

Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama | President Commissioner


Dani Prastiadi
Direktur | Director
Helmy Paramaditya
Direktur | Director
Abdullah Farid Siddik
Komisaris | Commissioner



Profil Perusahaan
Company Profile

Dalam beberapa tahun terakhir, Mitrabara telah melaksanakan strategi transformasinya untuk tumbuh menjadi kelompok korporasi yang lebih terdiversifikasi, dengan komitmen pada praktik penambangan yang bertanggung jawab dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In recent years, Mitrabara has undertaken a transformation strategy to evolve into a more diversified corporate group, committed to responsible mining practices and sustainable growth.

03

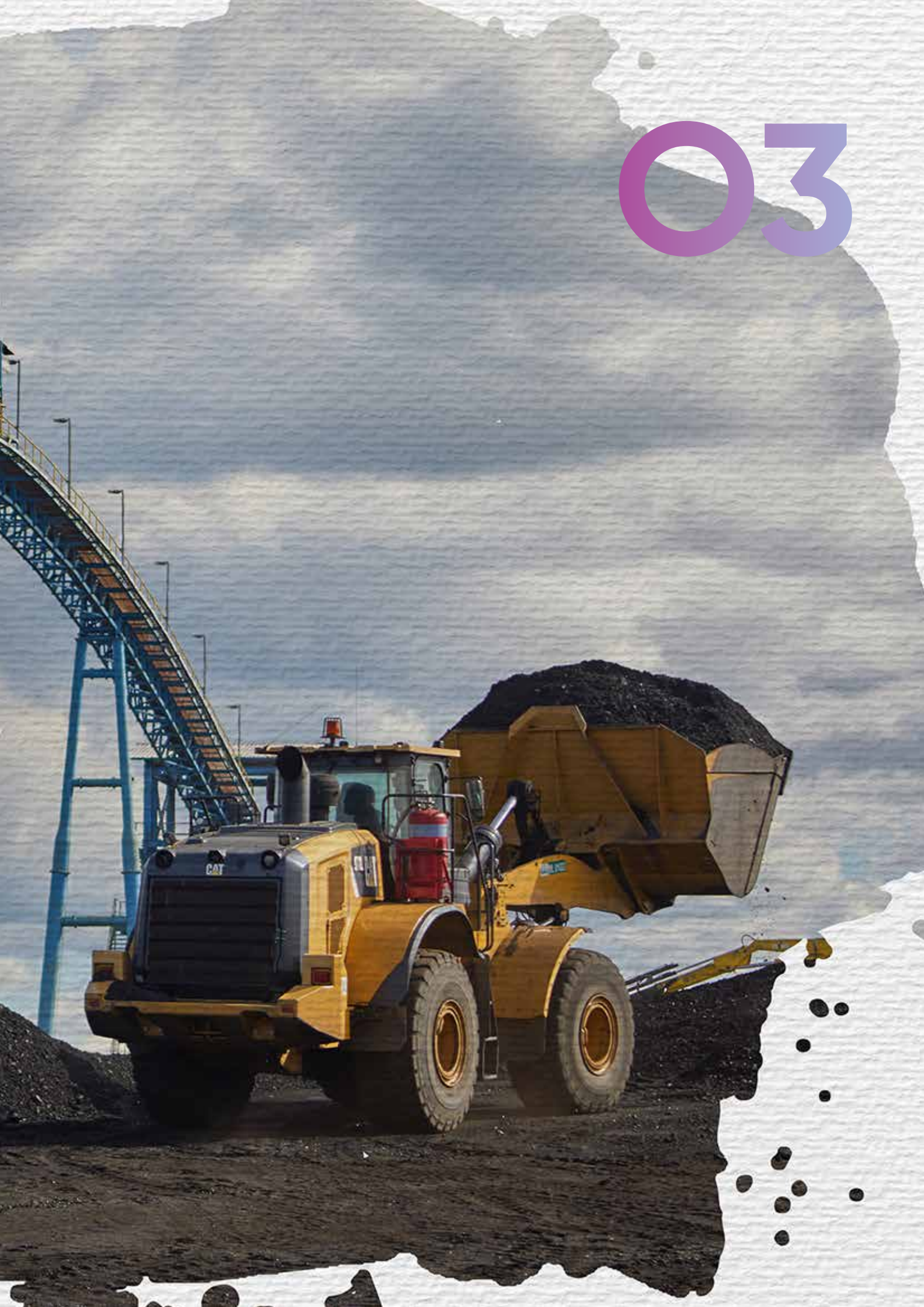

Sekilas Mitrabara
Mitrabara in Brief

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perseroan atau Mitrabara") berdiri pada tanggal 28 Oktober 1992, dengan aspirasi menjadi korporasi di bidang pengelolaan sumber daya alam yang terintegrasi untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan bumi. Perseroan menjadi perusahaan publik pada tanggal 10 Juli 2014 (kode saham: MBAP), melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Mitrabara mengawali kegiatan pertambangan batubaranya di tahun 2008, dengan izin penambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (sebelumnya menjadi bagian dari provinsi Kalimantan Timur).

Sejak saat itu, Perseroan secara berkelanjutan membangun rantai nilai yang terintegrasi, meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, hingga distribusi, yang didukung oleh infrastruktur yang solid serta sinergi yang kuat dengan entitas anak.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mulai melaksanakan strategi transformasi untuk berkembang menjadi kelompok usaha yang lebih terdiversifikasi, dengan tetap berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta pertumbuhan yang berkelanjutan, guna memperkuat ketahanan bisnis, memperluas sumber pertumbuhan, dan meningkatkan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini, Mitrabara telah berkembang menjadi korporasi multi-bisnis, dengan kegiatan penambangan batubara tetap sebagai inti usaha dengan total area Izin Usaha Pertambangan (IUP) batubara seluas 1.736,25 hektar per akhir 2025, serta usaha-usaha di sektor energi terbarukan, akuakultur, serta jasa pertambangan.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("the Company or Mitrabara") was established on October 28th, 1992 with the aspiration of becoming an integrated natural resource management corporation that creates sustainable value for society and the earth. The Company became a public company on July 10th, 2014 (ticker code: MBAP), through the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Mitrabara began its coal mining operations in 2008, under a mining license in Malinau Regency, North Kalimantan (formerly part of the East Kalimantan province).

Since then, the Company has continuously developed an integrated value chain, encompassing exploration, production, and distribution activities, supported by solid infrastructure and strong synergies with its subsidiaries.

In recent years, the Company has begun implementing a transformation strategy to develop into a more diversified business group, while remaining committed to responsible mining practices and sustainable growth, in order to strengthen business resilience, expand sources of growth, and enhance long-term value for stakeholders.

Today, Mitrabara continues to grow as a multi-business corporation, maintaining coal mining as its core business with a total licensed mining area of 1,736.25 hectares as of the end of 2025, and growing businesses in renewable energy, aquaculture, and mining services.



Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi korporasi terdepan dalam bidang pengelolaan sumber daya alam terintegrasi yang menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To be a leading corporation in the field of integrated natural resources management that creates sustainable values for all stakeholders.



Misi | Mission

1. Mengembangkan bisnis berkelanjutan dan bernilai tambah bagi perusahaan melalui diversifikasi, ekstensifikasi, kemitraan strategis & inovasi.
2. Menyediakan produk & layanan berkualitas terbaik dengan fokus kepada kepuasan pelanggan melalui pengelolaan proses yang unggul.
3. Berkomitmen untuk mengutamakan kelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan di wilayah operasi.
4. Mengedepankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengembangkan ekonomi lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
5. Membangun sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan *agile* dengan budaya organisasi yang unggul.

1. To develop sustainable and value-added businesses for the Company through diversification, extensification, strategic partnership and innovation.
2. To provide the best quality products & services with a focus on customer satisfaction through superior process management.
3. Committed to prioritizing environmental sustainability, health, and safety in the operation area.
4. To prioritize corporate social responsibility by developing the local economy and supporting sustainable development.
5. To build highly competent and agile human resources with an excellent organizational culture.

Nilai-Nilai Kami
Our Values



Insan Baramulti
Baramulti Values

1. **Integritas** | Integrity
   Memiliki prinsip moral yang baik dan komitmen dalam berbicara dan bertindak (*walk the talk*) untuk diri sendiri maupun orang lain.
   Possess good moral principles and commitment to speaking and acting (walk the talk) for oneself and others.

2. **Dedikasi** | Dedication
   Proaktif untuk memberikan yang terbaik dengan antusiasme tinggi untuk terus maju dan bertumbuh secara profesional dan personal.
   Proactive in giving the best with high enthusiasm to move forward and grow professionally and personally.

3. **Gigih** | Persistent
   Tekun dan gigih dalam menghadapi tantangan, berorientasi pada *problem solving* dan konsisten meningkatkan kompetensi.
   Diligent and persistent in facing challenges, oriented towards problem solving and consistently improving competence.

4. **Peduli** | Compassion
   Menghargai orang lain dan memiliki empati serta kepedulian dalam berinteraksi dan bertindak dengan mentalitas kelimpahruahan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh *stakeholder*.
   Respect others and possess empathy and concern in interacting and acting with a generous mentality to provide the best services to all stakeholders.

5. **Rendah Hati** | Humility
   Memiliki sifat mental positif dengan kematangan emosi agar mampu berintegrasi dengan orang lain.
   Possess positive mental traits with emotional maturity to integrate with others.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa visi, misi, dan nilai-nilai Mitrabara masih selaras dengan strategi usaha dan prioritas keberlanjutan Perseroan.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors declared that Mitrabara's vision, mission, and values remain aligned with the Company's evolving business strategies and sustainability priorities.

Informasi Perseroan
Company Information

Nama
Name

PT Mitrabara Adiperdana Tbk
Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama
The Company has never changed its name



Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan Batubara
Coal Mining

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

10 Juli 2014
July 10th, 2014

Kode Saham
Ticker Code

MBAP

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 34 tanggal 29 Mei 1992 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Hendrik Hondo berkedudukan di Jakarta, dan diamandemen dengan Akta Nomor 9 tanggal 12 Oktober 1992, yang dibuat dihadapan Notaris Haji Abdul Kadir Usman yang berkedudukan di Jakarta.

Deed No. 34 dated May 29th, 1992, prepared before Hendrik Hondo, Substitute Notary, domiciled in Jakarta, and amended by Deed No. 9 dated October 12th, 1992, prepared before Haji Abdul Kadir Usman, Notary, domiciled in Jakarta.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Oktober 1992
October 28th, 1992



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp390.000.000.000
IDR 390,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp122.727.195.200
IDR 122,727,195,200



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions/ Supporting Professionals



Auditor
Auditor

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Kantor Konsultan Hukum
Legal Consultant

Dentons HPRP Law Firm

Notaris
Notary

Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Asosiasi Association	Jenjang Asosiasi Association Level	Posisi Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association (ICMA)	**Nasional** National	**Anggota** Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	**Nasional** National	**Anggota** Member



Kantor Pusat Head Office	**Grha Baramulti, Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8** **Jl. Suryopranoto No.2** **Jakarta Pusat 10130**
Situs Web Website	www.mitrabaraadiperdana.co.id
Alamat Surat Elektronik Email Address	corsec@mitrabaraadiperdana.co.id
Nomor Telepon Phone Number	+6221 6385 6211
Nomor Fax Fax Number	+6221 6385 2326



Jejak Langkah
Milestones

1992

PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara) didirikan di Jakarta sebagai perusahaan pertambangan batubara.
PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara) was established in Jakarta as a coal mining company.



1995

Mitrabara memperoleh kuasa pertambangan (KP) eksplorasi.
Mitrabara obtained its exploration mining concession.



2003

Mitrabara memperoleh KP eksploitasi.
Mitrabara obtained its mining exploitation concession.



2008

Dimulainya kegiatan penambangan batubara di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.
The beginning of coal mining operations in the Malinau Regency, North Kalimantan.



2023

Proses diversifikasi usaha melalui anak-anak usaha:
Business diversification process through subsidiaries:

- **PT Mitra Muda Makmur (MMM) memulai usahanya sebagai perusahaan kontraktor pertambangan batubara.**
  PT Mitra Muda Makmur (MMM) began its operation as a coal mining contractor company.
- **PT Malinau Hijau Lestari (MHL) telah memperoleh fasilitas perbankan untuk kegiatan pembangunan fasilitas produksi pelet kayu (*wood pellet*).**
  PT Malinau Hijau Lestari (MHL) obtained a bank facility for the construction of its wood pellet production facility.
- **PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) telah melakukan kegiatan konstruksi pembangunan kolam untuk kegiatan budi daya udang Vannamei.**
  PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) commenced the construction of cultivation ponds for Vannamei shrimp farming.



2024

Pendirian PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC) 2025 untuk mendukung kegiatan usaha jasa pertambangan.
The establishment of PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC) 2025 to support the service mining business.



2025

- **PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) menyelesaikan pembangunan dan operasional 112 kolam kolam budidaya budi daya udang Vannamei.**
  PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) completed the development and started the operation of 112 Vannamei shrimp aquaculture ponds.
- **PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) mencapai instalasi terpasang 30,97 MWp.**
  PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) reached total installed capacity of 30.97 MWp.



Mitrabara memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sebagai penyesuaian dengan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
Mitrabara acquired its Mining Business Permit (IUP) for Production Operations in accordance with Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining.



2009

Mitrabara bersama PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) meraih sertifikat *Clean and Clear* dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.
Mitrabara and PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) received the Clean and Clear Certificate from the Directorate General of Minerals and Coal.



2012

Akuisisi 99,995% saham BDMS.
The acquisition of 99.995% ownership stake in BDMS.



2013

Mitrabara menjadi perusahaan publik melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
Mitrabara went public by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.



2014

2015



Pendirian entitas-entitas anak PT Mitra Malinau Energi (MME) dan PT Malinau Hijau Lestari (MHL) untuk pengembangan usaha sumber energi baru dan terbarukan (energi biomassa).
Establishment of subsidiaries PT Mitra Malinau Energi (MME) and PT Malinau Hijau Lestari (MHL) subsidiaries for the development of new and renewable energy source businesses (biomass energy).

2021



Kerja sama strategis dengan MASDAR melalui PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya (ECTS) di bidang pengembangan energi terbarukan dengan menggunakan *brand Solar Radiance*.
Strategic partnership with MASDAR through PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) formerly PT Engie Cipta Tenaga Surya (ECTS) in the field of renewable energy development under the Solar Radiance brand.

2022



Pendirian PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) melalui PT Mitra Alam Bumi Sentosa (MABS) sebelumnya bernama PT Mitra Alam Bahari Sentosa (MABS), salah satu anak perusahaan, melalui kerja sama dengan PT Delta Marine Indonesia (DMI) untuk menjalankan kegiatan usaha kolam budidaya udang Vannamei.
The establishment of PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) through PT Mitra Alam Bumi Sentosa (MABS) formerly PT Mitra Alam Bahari Sentosa (MABS), a subsidiary, in through a partnership with PT Delta Marine Indonesia (DMI) to engage in Vannamei shrimp aquaculture pond business.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Berita Acara Rapat tanggal 7 Juni 2022 No. 8, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup penambangan batubara, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang berhubungan dengan itu, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Utama
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, termasuk pengeringan batubara.
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, interinsulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, serta pemasok dan distributor atas jenis barang apapun.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang
- Sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan, dan
- Konsultasi bidang pertambangan.

Penambangan Batubara

Dalam menjalankan kegiatan penambangan batubaranya, Perseroan bekerja sama dengan pihak kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan *(overburden)*, pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara Perseroan.

Produk dan Jasa

Wilayah izin usaha pertambangan Perseroan dan BDMS terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur) dengan luas masing-masing sebesar 1.736,25 hektare dan 1.030 hektare.

Berikut adalah spesifikasi produksi batubara yang memungkinkan pemanfaatan energi yang lebih efektif:

Pursuant to the latest Articles of Association ratified in accordance with the Minutes of Meeting on June 7th, 2022 No. 8, the principal activities of the Company and its subsidiaries are coal mining, wholesale trading of solid fuel, liquid, gas, and related products, and other management consulting activities.

Core Business
- Business activities in the mining sector in compliance with the permit granted by the government and as approved by applicable regulations, including coal drying.
- Business activities in the trading sector, including domestic, inter-island, export-import and wholesale trading, as well as supplying and distributing various goods.
- Other management consulting activities.

Supporting Business
- Mining supporting infrastructure, and
- Mining consultation.

Coal Mining

In conducting its coal mining activities, the Company partners with mining contractors who are responsible for overburden removal, transportation procurement, as well as the provision of mining equipment, materials, and spare parts, in accordance with their respective obligations, particularly in supporting the Company's coal production operations.

Products and Services

The coal mining license areas of the Company and BDMS are situated in Loreh Village, South Malinau Sub-district, Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan) Province, covering a total of 1,736.25 hectares and 1,030 hectares respectively.

The following are the specifications of coal production that enable more effective energy utilization:

Spesifikasi Batubara Coal Specifications	Kelembapan Total Total Moisture (TM)	Kelembapan Inheren Inherent Moisture (IM)	Abu Ash	Sulfur
Malinau 5700 GAR	20%	12%	5%	0,3%
Malinau 5400 GAR	21%	13,5%	5%	0,3%

Wilayah Operasional Kegiatan Penambangan Batubara
Coal Mining Operational Areas

Peta Wilayah Indonesia
Map of Indonesia's Region



Muara Bengalun
Port & Stockpile



Mine Site

Malinau



Loreh *Stockpile*

Tarakan



Betung *Stockpile*

Laban Nyarit

Langap



Shipment

MA - Loreh	: 11 Km
Loreh - Muara Bengalun	: 64 Km (Jalan Khusus | Private Road)
Muara Bengalun - *Private Sea*	: 110 *Miles* (Sungai | River)

Jalan Pengangkutan Khusus | Private Haul Road

Transportasi Air | Water Transportation

Kapasitas *Stockpile* Betung
Betung Stockpile Capacity

Stockpile Area: 5,14 Ha
Run of Mine: 180.000 tons

Kapasitas *Stockpile* Loreh
Loreh Stockpile Capacity

Stockpile Area: 12,45 Ha
Run of Mine: 200.000 tons

Kapasitas Pelabuhan Muara Bengalun
Muara Bengalun Port Capacity

Stockpile Area: 8,7 Ha
Run of Mine: 60.000 tons
Crushed: 58.000 Tons
Crushing Plant: 1.355 TPH
Jetty: 8.000 DWT
Loading Capacity: 1.300 TPH

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah tumbuh menjadi entitas usaha yang makin terdiversifikasi, seiring dengan meningkatnya kehadiran di sektor-sektor energi terbarukan, akuakultur, dan sektor jasa pertambangan.

Bidang Usaha Energi Baru dan Terbarukan

Bidang usaha energi baru dan terbarukan Mitrabara meliputi bidang energi tenaga surya melalui anak usaha PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) dan bisnis energi biomassa melalui anak usaha PT Malinau Hijau Lestari (MHL).

Bidang usaha penyediaan energi tenaga surya (panel solar PV-*Photovoltaic*) menjadi solusi energi berkelanjutan bagi sektor komersial dan industri. Hal ini seiring dengan pesatnya pertumbuhan permintaan solusi teknologi tenaga surya di Indonesia.

Bidang usaha energi biomassa memiliki visi menjadi penyedia energi biomassa berkelanjutan yang terkemuka untuk pasar ekspor. Saat ini sedang dibangun pabrik *wood pellet* dengan kapasitas produksi 150.000 ton per tahun di dekat lokasi tambang batubara di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara, yang akan mulai beroperasi di tahun 2026.

Over the past few years, the Company has grown into a more diversified business enterprise, expanding its presence in renewable energy, aquaculture, and mining services.

New and Renewable Energy Business

Mitrabara's new and renewable energy business includes solar energy through its subsidiary PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) and biomass energy through its subsidiary PT Malinau Hijau Lestari (MHL).

The solar energy business (solar PV—photovoltaic panels) has emerged as a key sustainable energy solution for the commercial and industrial sectors, in line with the rapid growth in demand for solar technology solutions in Indonesia.

The biomass energy business aspires to become a leading provider of sustainable biomass energy for the export market. A wood pellet plant, designed with an annual production capacity of 150,000 tons, is currently being built near the mining site in Malinau Regency, North Kalimantan, and is set to commence operations in 2026.



Untuk mengamankan ketersediaan pasokan bahan baku produksi *wood pellet*, entitas anak telah membangun fasilitas *nursery* di tahun 2022 dengan fasilitas pembibitan berkapasitas 500.000 bibit per bulan. Fasilitas *nursery* tersebut akan menerapkan metode budi daya ramah lingkungan untuk penanaman berbagai spesies pohon yang cepat tumbuh, sesuai dengan kebutuhan bahan baku produksi biomassa.

To secure supply of feedstock for the wood pellet production, a subsidiary has built a nursery facility in 2022 with a total capacity of 500,000 seedlings per month. This nursery will implement eco-friendly cultivation methods to grow fast-growing tree species, as needed for biomass production.

Budi Daya Udang

Bidang usaha budi daya udang dikelola melalui kerjasama strategis dengan PT Delta Marine Indonesia (DMI), dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang budi daya dan perdagangan udang.

Kegiatan budi daya udang dilaksanakan melalui pengoperasian kolam budidaya udang di So Lembo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, di atas lahan seluas sekitar 120 hektar. Kegiatan usaha meliputi proses pembibitan, pengembangbiakan, dan pemanenan udang Vannamei. Proses pembangunan 112 kolam budi daya saat ini sedang berlangsung, yang dijadwalkan akan sepenuhnya mulai beroperasi di tahun 2026.

Shrimp Cultivation

The shrimp farming business is managed through a strategic partnership with PT Delta Marine Indonesia (DMI), with over 40 years experience in shrimp aquaculture and trading.

The shrimp cultivation is carried out through the operation of shrimp aquaculture ponds in So Lembo, Bima Regency, West Nusa Tenggara, on approximately 120 hectares of land. Business activities involve the process of breeding, raising, and harvesting of Vannamei shrimps. The construction of 112 cultivation ponds is currently underway and is scheduled to be fully operational by 2026.



Mining

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

1. Site Loreh, North Kalimantan
2. Port PT Mitrabara Adiperdana Tbk, Malinau, North Kalimantan
3. Tarakan Office, North Kalimantan

Infrastructure & Services

PT Mitra Muda Makmur

Project OPT Baramulti Suksessarana Tbk, East Kalimantan

PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang

1. Project PT Antang Gunung Meratus (AGM), South Kalimantan
2. Project PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, South Sumatra
3. Project PT Inti Bumi Sukses Perkasa, South Sumatra
4. Project PT Baramulti Suksessarana Tbk, East Kalimantan

Renewable Energy

PT Malinau Hijau Lestari

1. Mill PT Malinau Hijau Lestari, Loreh, North Kalimantan
2. Warehouse PT Malinau Hijau Lestari, Langap, North Kalimantan
3. Port PT Malinau Hijau Lestari, Malinau, North Kalimantan

PT Masdar Mitra Solar Radiance

1. Project PT Shoetown Ligung Indonesia (Nike), Majalengka, West Java
2. Project PT Charoen Pokphand, Madiun, East Java
3. Project PT Charoen Pokphand, Bandung, West Java
4. Project PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (Phase 3), Cikarang, West Java
5. Project PT Frina Lestari Nusantara, Cikarang, West Java
6. Project PT Sumatera Prima Fibreboard, Palembang, South Jakarta
7. Project PT Suparma, Surabaya, East Java
8. Mall Panakukang, Makassar

Agro Industries

Pond
PT Mitradelta Bahari Pratama, Bima
Nusa Tenggara Barat

Jasa Pertambangan

Perusahaan jasa pertambangan Mitrabara memanfaatkan keahlian dan pengalaman Perseroan di bidang praktik pertambangan yang baik, serta berbagai aset fisik yang ada untuk mendukung kebutuhan industri pertambangan maupun non-pertambangan. Bidang usaha jasa pertambangan Mitrabara memanfaatkan keahlian dan pengalaman Perseroan di bidang praktik pertambangan yang baik, serta berbagai aset fisik yang ada untuk mendukung kebutuhan industri pertambangan maupun non-pertambangan.

Bisnis usaha ini menawarkan jasa pertambangan secara *end-to-end* yang meliputi hampir seluruh operasional proses pertambangan, dengan rekam jejak profesional yang baik, melayani klien internal Grup Baramulti maupun klien eksternal.

Mining Services

Mitrabara's mining services Company seeks to leverage the Company's deep expertise and experience in good mining practices and its well-established physical assets to support both mining and non-mining industries. Mitrabara's mining service business seeks to leverage the Company's deep expertise and experience in good mining practices and its well-established physical assets to support both mining and non-mining industries.

This business offers end-to-end mining services encompassing nearly the entire range of mining operational process, backed by a positive professional track record, serving both Baramulti Group as internal client, as well as external clients.



Struktur Organisasi
Organization Structure

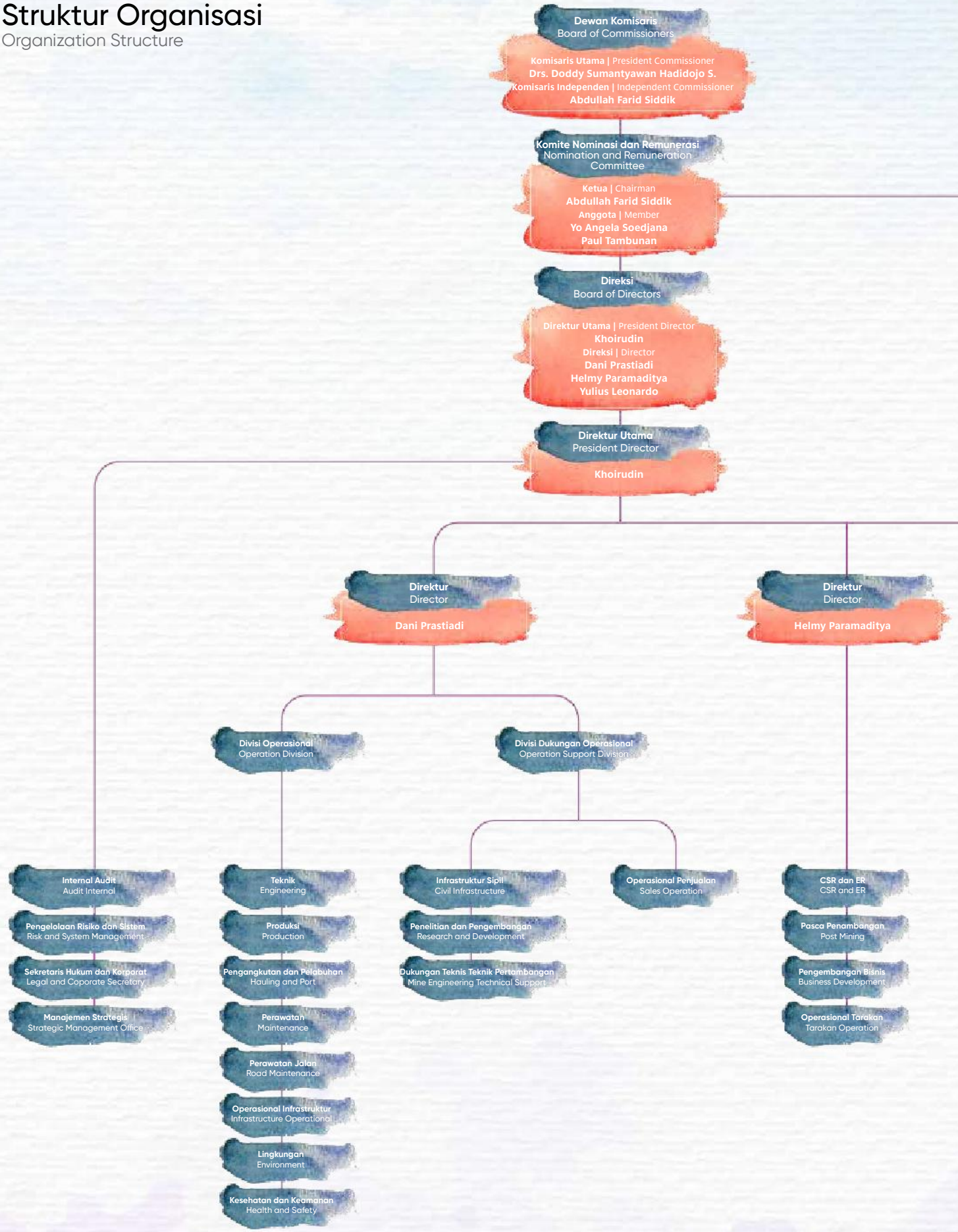

Komite Audit
Audit Committee

Ketua | Chairman
Abdullah Farid Siddik
Anggota | Member
Rifky Adrianto
Rallyati Anas Wibowo*
Rinaldy Santosa**

*** Mundur dari jabatan sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2025.**
Retired from his position as member of the Audit Committee on September 30th, 2025.
**** Mundur dari jabatan sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 29 Agustus 2025.**
Retired from his position as member of the Audit Committee on August 29th, 2025.

Direktur
Director
Yulius Leonardo

Wakil Direktur
Deputy Director
Richard Pardede

Divisi Keuangan Korporat
Corporate Finance Division

Divisi Sumber Daya Manusia
Human Capital Division

Divisi Sistem Informasi & Teknologi Perusahaan
Corp. Information System & Technology Division

Perbendaharaan dan Manajemen Kas
Treasury and Cash Management

Akuntansi
Accounting

Pajak
Tax

Perencanaan dan Analisis Keuangan
Financial Planning & Analysis

Strategi Sumber Daya Manusia
HC Strategic

Operasional Sumber Daya Manusia
HC Operational

Infrastruktur TI, Jaringan, Keamanan, Kepatuhan, dan Teknologi Operasional
IT Infrastructure, Network, Security Compliance & Opr. Technology

Solusi Bisnis TI & Analisis Data
IT Business Solution & Data Analytics

Pengujian Kualitas TI, Penelitian & Pengembangan
IT QA, Research & Development

Rantai Pasokan
Supply Chain

Manajemen Aset
Asset Management

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Nama Name	**Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo**
Jabatan Position	**Komisaris Utama** President Commissioner
Usia Age	**75 tahun** 75 years old
Kewarganegaraan Nationality	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022.	The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 7th, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pendidikan Militer dan Kepolisian, Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1973). • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1982). • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia (1989). • Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1998). • Sarjana Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung (2001).	• Military and Police Education, the Indonesian Armed Forces Academy (1973). • Police Science College (1982). • School of Police Staff and Leadership of the Republic of Indonesia (1989). • The Indonesian Military Command and Staff School (1998). • Bachelor of Law degree, Langlangbuana University, Bandung (2001).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• Kapolda Aceh (1999-2000). • Kapolda Kalimantan Selatan (2002-2004). • Kapolda Papua (2004-2005). • Kapolda Jawa Tengah (2005-2008). • Deputi Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Informasi dan Komunikasi (2008-2009). • Komisaris Utama PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2022). • Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2022).	• Aceh Regional Police Chief (1999-2000). • South Kalimantan Regional Police Chief (2002-2004). • Papua Regional Police Chief (2004-2005). • Central Java Regional Police Chief (2005-2008). • Coordinating Political, Legal, and Security Affairs Minister's Information and Communication Deputy (2008-2009). • President Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2022). • Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Dwima Intiga (sejak 2009). • Komisaris PT Muara Alam Sejahtera (sejak 2011). • Komisaris PT Ridlatama Bangun Mandiri (sejak 2016). • Komisaris PT Indo Ridlatama Power (sejak 2016). • Wakil Direktur Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018). • Komisaris PT Bumi Sekundang Enim Energy (sejak 2020). • Komisaris PT Sumber Mineral Perdana (sejak 2020). • Komisaris PT Inti Bumi Sukses Perkasa (sejak 2020). • Komisaris PT Sarana Alam Sejahtera (sejak 2020). • Komisaris PT Wahana Bara Sentosa (sejak 2020). • Komisaris Utama PT Samudra Indo Sukses (sejak 2021). • Komisaris PT Wahana Batubara Indonesia (sejak 2022). • Komisaris PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (sejak 2022). • Komisaris Utama PT Tritama Mitra Lestari (sejak 2025). • Komisaris Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2025).	• President Commissioner of PT Dwima Intiga (since 2009). • Commissioner of PT Muara Alam Sejahtera (since 2011). • Commissioner of PT Ridlatama Bangun Mandiri (since 2016). • Commissioner of PT Indo Ridlatama Power (since 2016). • Vice President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018). • Commissioner of PT Bumi Sekundang Enim Energy (since 2020). • Commissioner of PT Sumber Mineral Perdana (since 2020). • Commissioner of PT Inti Bumi Sukses Perkasa (sejak 2020) • Commissioner of PT Sarana Alam Sejahtera (since 2020). • Commissioner of PT Wahana Bara Sentosa (since 2020). • President Commissioner of PT Samudra Indo Sukses (since 2021). • Commissioner of PT Wahana Batubara Indonesia (since 2022). • Commissioner of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (since 2022). • President Commissioner of PT Tritama Mitra Lestari (since 2025). • President Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2025).
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.



Nama
Name

Abdullah Farid Siddik

Jabatan
Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

45 tahun
45 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025.**	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27th, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **Magister Administrasi Publik (MPA), bidang Keuangan dan Kebijakan Fiskal, *Cornell University*, Amerika Serikat (2006).** • ***Bachelor of Arts in International Studies dari Manhattanville College, USA* (2003).**	• Master in Public Administration (MPA) in Finance and Fiscal Policy, Cornell University, USA (2006). • Bachelor of Arts in International Studies from Manhattanville College, USA (2003).
Riwayat Jabatan Previous Positions	• **Komisaris PT Ericsson Indonesia (Desember 2023–Sekarang).** • ***Chief Executive Officer* Visi8 Entertainment Inc., USA (Oktober 2022–Desember 2023).** • **Direktur *Business Development* PT Visi Delapan Semesta (Agustus 2020–Desember 2023).** • ***Manager Business Development* PT Baramulti Sugih Sentosa (2017–2020).** • ***Manager Business Development* PT Mitrabara Adiperdana (2014–2017).** • ***Business Development Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2012–2014).** • ***Production Planning and Inventory Control Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2011–2012).** • ***Assistant Manager Advisory Consulting* PricewatehouseCoopers Bahrain Limited, Bahrain (2010–2011).** • ***Senior Consultant Advisory Consulting* PricewatehouseCoopers Bahrain Limited, Bahrain (2008–2010).** • ***Consultant Performance Improvement and Internal Audit* PT PricewaterhouseCoopers *Financial Advisory Services* (2007–2008).**	• Commissioner of PT Ericsson Indonesia December 2023–Present). • Chief Executive Officer of Visi8 Entertainment Inc., USA (October 2022–December 2023). • Director Business Development of PT Visi Delapan Semesta (August 2020–December 2023). • Business Development Manager of PT Baramulti Sugih Sentosa (2017–2020). • Business Development Manager of PT Mitrabara Adiperdana (2014–2017). • Business Development Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012–2014). • Production Planning and Inventory Control Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2011–2012). • Assistant Manager of Advisory Consulting, PricewaterhouseCoopers Bahrain Limited, Bahrain (2010–2011). • Senior Consultant of Advisory Consulting, PricewaterhouseCoopers Bahrain Limited, Bahrain (2008–2010). • Consultant Performance Improvement and Internal Audit of PT PricewaterhouseCoopers Financial Advisory Services (2007–2008).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Komisaris PT Ericsson Indonesia, Indonesia (Desember 2023–Sekarang).**	Commissioner of PT Ericsson Indonesia, Indonesia (December 2023–Present).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.**	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Abdullah Farid Siddik merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan demikian, sebagai Komisaris Independen, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

Bapak Abdullah Farid Siddik diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Abdullah Fawzy Siddik yang mengundurkan diri dari jabatannya tahun 2025.

Independent Commissioner's Independency Statement

Mr. Abdullah Farid Siddik was an independent party appointed as an Independent Commissioner based on his capabilities and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Accordingly, as an Indpendent Commissioner, he can carry out his duties and responsibilities independently without conflicts of interest or interference from any party.

Mr. Abdullah Farid Siddik was appointed as the Company's Independent Commissioner replacing Mr. Abdullah Fawzy Siddik who retired from his position in 2025.



Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Nama Name	**Khoirudin**
Jabatan Position	**Direktur Utama** President Director
Usia Age	**54 tahun** 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2020.**	Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 20th, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Brawijaya University**	Bachelor's degree in Civil Engineering from Brawijaya University's Polytechnic.
Riwayat Jabatan Previous Positions	• **Direktur Utama Perseroan (2013-2016).** • **Direktur Utama PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2016-2018).** • **Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (2016-2019).** • **Direktur Utama PT Mitra Muda Makmur (2021-2023).**	• President Director of the Company (2013-2016). • President Director of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk (2016-2018). • President Director of PT Antang Gunung Meratus (2016-2019). • President Director of PT Mitra Muda Makmur (2021-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (sejak 2021).** • **Komisaris Utama PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2021).** • **Direktur Utama PT Mitra Malinau Energi (sejak 2021).** • **Komisaris Utama PT Mitra Alam Bumi Sentosa (sejak 2022).** • **Komisaris PT Masdar Mitra Solar Radiance (sejak 2022).** • **Komisaris Utama PT Mitradelta Bahari Pratama (sejak 2022).** • **Direktur Utama PT Bukit Surya Damai (sejak 2022).** • **Komisaris Utama PT Mitra Muda Makmur (sejak 2023).** • **Komisaris Utama PT Mitra Alam Malinau Lestari (sejak 2023).** • **Komisaris Utama PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (sejak 2024).**	• President Director of PT Baradinamika Mudasukses (since 2021). • President Commissioner of PT Malinau Hijau Lestari (since 2021). • President Director of PT Mitra Malinau Energi (since 2021). • President Commissioner of PT Mitra Alam Bumi Sentosa (since 2022). • Commissioner of PT Masdar Mitra Solar Radiance (since 2022). • President Commissioner of PT Mitradelta Bahari Pratama (since 2022). • President Director of PT Bukit Surya Damai (since 2022). • President Commissioner of PT Mitra Muda Makmur (since 2023). • President Commissioner of PT Mitra Alam Malinau Lestari (since 2023). • President Commissioner of PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.**	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.



Nama Name	**Yulius Leonardo**
Jabatan Position	**Direktur** Director
Usia Age	**49 tahun** 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Januari 2022.**	Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 12th, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **Magister Manajemen dari Universitas Atmajaya.** • **Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dari Universitas Indonesia.**	• Master of Management from Atmajaya University. • Accountant Profession Education (PPAk) from the University of Indonesia.
Riwayat Jabatan Previous Positions	• **Manajer Audit Internal PT Nutrifood Indonesia (2002-2008).** • **Asisten Direktur Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009).** • **Direktur PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012).** • **Pengawas Keuangan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012).** • **Pengawas Keuangan PT Batu Alam Selaras (2010-2011).** • **Direktur Keuangan PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016).** • ***General Manager Corporate Planning* PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022).** • **Sekretaris Perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022).** • **Wakil Komisaris Utama PT Duta Bara Utama (2022-2023).** • **Direktur PT Mitra Muda Makmur (2022-2023).**	• Internal Audit Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2008). • Assistant Finance Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009). • Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012). • Finance Controller of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012). • Finance Controller of PT Batu Alam Selaras (2010-2011). • Finance Director of PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016). • General Manager Corporate Planning of PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022). • Corporate Secretary of PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022). • Vice President Commissioner of PT Duta Bara Utama (2022-2023). • Director of PT Mitra Muda Makmur (2022-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Direktur PT Dwima Intiga (sejak 2017).** • **Komisaris PT Mitradelta Bumi Pratama (sejak 2022).** • **Direktur Utama PT Mitra Alam Bumi Sentosa (sebelumnya PT Mitra Alam Bahari Sentosa) (sejak 2022).** • **Direktur PT Mitra Malinau Energi (sejak 2022).** • **Direktur Utama PT Mitra Muda Makmur (sejak 2023).** • **Komisaris PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (sejak 2024).**	• Director of PT Dwima Intiga (since 2017). • Commissioner of PT Mitradelta Bumi Pratama (since 2022). • President Director of Replace with PT Mitra Alam Bumi Sentosa (formerly PT Mitra Alam Bahari Sentosa) (since 2022). • Director of PT Mitra Malinau Energi (since 2022). • President Director of PT Mitra Muda Makmur (since 2023). • Commissioner of PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.**	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.



Nama Name	**Helmy Paramaditya**
Jabatan Position	**Direktur** Director
Usia Age	**44 tahun** 44 years old
Kewarganegaraan Nationality	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2024.**	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2nd, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• **Diploma Tiga (3) Manajemen Bisnis Perikanan dari Institut Pertanian Bogor.** • **Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia.** • **Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara.**	• Associate Degree in Fishery Business Management from IPB University. • Bachelor of Business Administration from University of Indonesia. • Master of Management from Bina Nusantara University.
Riwayat Jabatan Previous Positions	• **Direktur PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2010).** • **Direktur PT Baramulti Suksessarana (2010-2012).** • **Direktur Utama PT Muara Alam Sejahtera (2012-2016).** • **Direktur Utama PT Malinau Hijau Lestari (2024-2025).**	• Director of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2010). • Director of PT Baramulti Suksessarana (2010-2012). • President Director of PT Muara Alam Sejahtera (2012-2016). • President Director of PT Malinau Hijau Lestari (2024-2025).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Direktur PT Baradinamika Mudasukses (sejak 2016).** • **Direktur PT Bukit Surya Damai (sejak 2022).** • **Direktur Utama PT Mitra Alam Malinau Lestari (sejak 2023).** • **Direktur PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2025).**	• Director of PT Baradinamika Mudasukses (since 2016). • Director of PT Bukit Surya Damai (since 2022). • President Director of PT Mitra Alam Malinau Lestari (since 2023). • Director of PT Malinau Hijau Lestari (since 2025).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.**	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.



Nama
Name

Dani Prastiadi

Jabatan
Position

Direktur
Director

Usia
Age

46 tahun
46 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2024.**	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2nd, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung.**	Bachelor Degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology.
Riwayat Jabatan Previous Positions	• **Deputi Manajer Operasional PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2013-2017).** • **Manajer Operasional PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2022).** • **Wakil Direktur Utama PT Duta Bara Utama (2022-2023).**	• Deputy Operations Manager of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2013-2017). • Operations Manager of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2022). • Vice President Director of PT PT Duta Bara Utama (2022-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• **Direktur PT Mitra Muda Makmur (sejak 2023).** • **Direktur Utama PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (sejak 2024).**	• Director of PT Mitra Muda Makmur (since 2023). • President Director of PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.**	Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or the Company's ultimate shareholders.

Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2025.

There will be no changes to the composition of the Board of Directors in 2025.

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

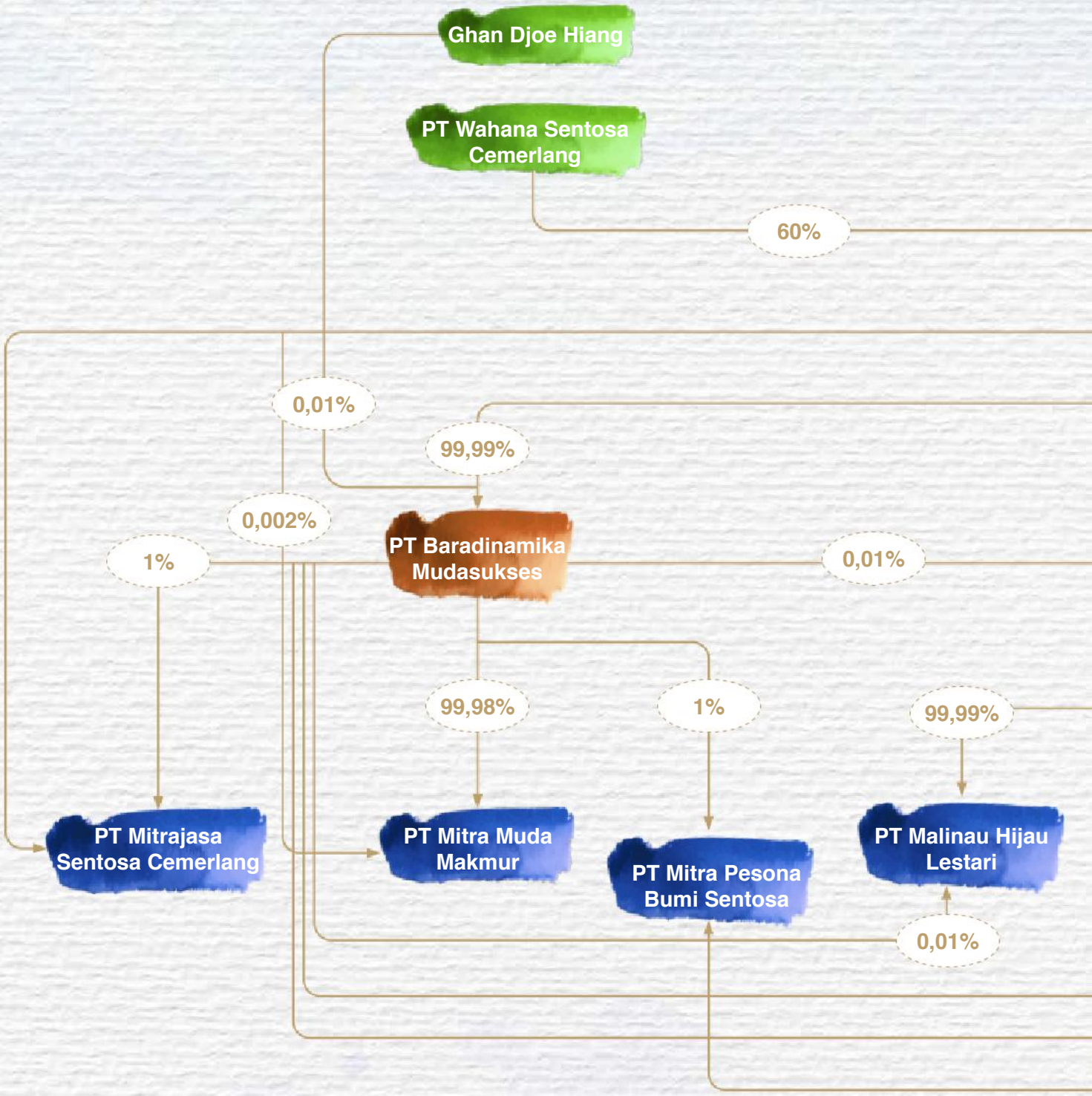

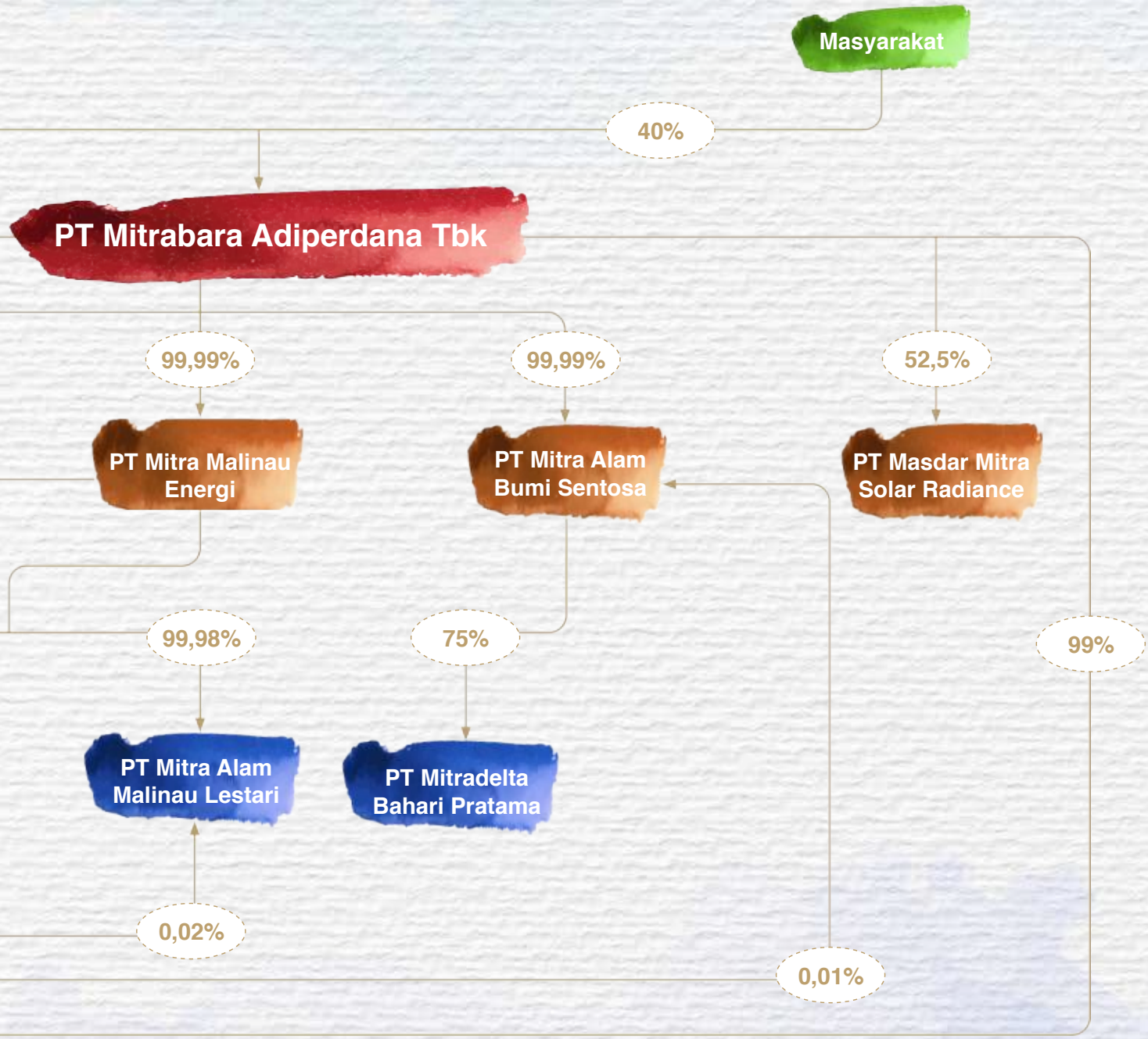
Masyarakat
40%
PT Mitrabara Adiperdana Tbk
99,99%
99,99%
52,5%
PT Mitra Malinau Energi
PT Mitra Alam Bumi Sentosa
PT Masdar Mitra Solar Radiance
99,98%
75%
99%
PT Mitra Alam Malinau Lestari
PT Mitradelta Bahari Pratama
0,02%
0,01%

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates Companies, and Joint Ventures

Berikut daftar entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura per akhir 2025:

The Following is a list of subsidiaries, associated companies, and ventures companies as of the end of 2025:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Assets (US$)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
Entitas Anak Subsidiaries					
PT Baradinamika Mudasukses (BDMS)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Pertambangan Batubara** Coal Mining	44.594.820	99,99	**Operasional** Operational
PT Mitra Malinau Energi (MME)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Pembangkit Tenaga Listrik Biomassa** Biomass Power Plant	17.545.538	100,00	**Dalam Tahap Pengembangan** Development Stage
PT Malinau Hijau Lestari (MHL)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Perkebunan** Plantation	45.177.070	100,00	**Dalam Tahap Pengembangan** Development Stage
PT Mitra Alam Bumi Sentosa (MABS)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Jasa Manajemen** Management Service	12.396.504	99,99	**Operasional** Operational
PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Pembesaran *Crustacea* Air Payau** Cultivation of Crustacean Brackish Water	18.815.355	75,00	**Operasional** Operational
PT Mitra Muda Makmur (MMM)	**Grha Baramulti** **Jl. Suryopranoto No. 2** **Komplek Harmoni Plaza** **Blok A-8 Jakarta Pusat** **10130** **Telepon: +6221 6385 6211** **Faksimili: +6221 6385 2326**	**Jasa Manajemen** Management Service	16.162.195	100,00	**Operasional** Operational

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Total Aset** Total Assets **(US$)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Status Operasional** Operational Status
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC)	**Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon: +6221 6385 6211 Faksimili: +6221 6385 2326**	**Jasa Pertambangan** Mining Service	652.627	100,00	**Operasional** Operational
PT Mitra Alam Malinau Lestari (MAML)	**Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon: +6221 6385 6211 Faksimili: +6221 6385 2326**	**Perkebunan** Plantation	45.177.070	100,00	**Dalam Tahap Pengembangan** Under Development Stage
PT Mitra Pesona Bumi Sentosa (MPBS)	**Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon: +6221 6385 6211 Faksimili: +6221 6385 2326**	**Perkebunan** Plantation	5.972	100,00	**Dalam Tahap Pengembangan** Under Development Stage
Ventura Bersama Joint Ventures					
PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR)	**Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon: +6221 6385 6211 Faksimili: +6221 6385 2326**	**Penyewaan Mesin dan Peralatan Tenaga Surya** Solar Power Machine and Equipment Leasing	17.825.339	52,50	**Operasional** Operational

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2025, struktur dan Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2025, the structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00
Publik Public		
a. **Publik di atas 5%** Public w/ more than 5% ownership **PT Wahana Batubara Indonesia**	368.181.600	30,00
b. **Publik di bawah 5%** Public w/ less than 5% ownership	119.126.000	9,707
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	-	-
Abdullah Farid Siddik	-	-
Direksi Board of Directors		
Khoirudin	3.408.100	0,2776972
Yulius Leonardo	184.000	0,0149926
Helmy Paramaditya	2.000	0,0001630
Dani Prastiadi	7.100	0,0005785
Jumlah Total	**1.227.271.952**	**100,00**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders

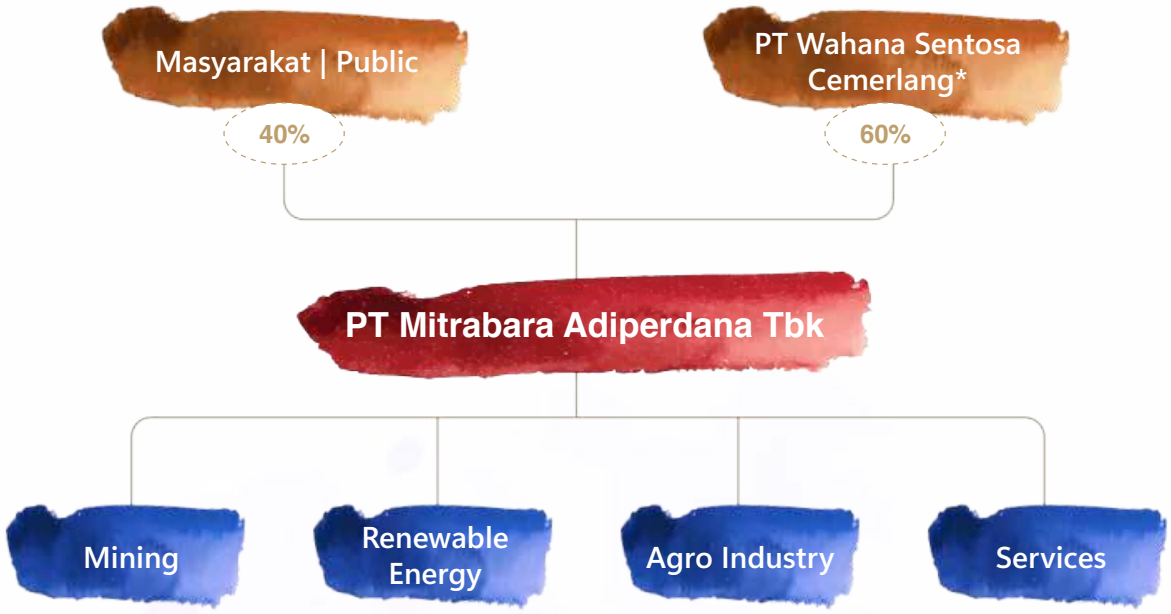

Keterangan | Notes:
*** PT Wahana Sentosa Cemerlang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan, dikendalikan oleh Ibu Ghan Djoe Hiang.**
* PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Main Shareholder of the Company, controlled by Mrs. Ghan Djoe Hiang.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah terdaftar dan dilaporkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of December 31st, 2025, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors indirectly owned shares of the Company. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors had been listed and reported pursuant to the applicable laws.

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing per 31 Desember 2025
Local and Foreign Share Ownership Composition as of December 31st, 2025

Keterangan Description	Jumlah Lembar Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Lokal Domestic			
Individu Individual	69.860.254	5,69232	6.463
Yayasan Foundation	7.000	0,00057	1
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.104.831.194	90,02334	14
Reksadana Mutual Fund	31.900	0,00260	1
Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	117.846	0,00960	16
Badan Usaha Asing Foreign Company	52.423.758	4,27157	24
Jumlah Total	**1.227.271.952**	**100,00**	**6.519**

Kronologis Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	122.727.200	10 Juli 2014 July 10th, 2014	1.300	159.545.360.000

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listings

As of December 31st, 2025, the Company had yet to issue any other securities.

Kilas Balik 2025
2025 in Review



Januari | January

MMM Gelar *First Cut Ceremony* di Site Kalimantan Timur
MMM Held its First Cut Ceremony at the East Kalimantan Site

PT Mitra Muda Makmur (MMM), anak usaha Perseroan, menyelenggarakan *First Cut Ceremony* di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, menandai dimulainya kegiatan penambangan di wilayah tersebut.

PT Mitra Muda Makmur (MMM), a subsidiary of the Company, held a First Cut Ceremony in Loa Janan Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, marking the commencement of mining activities in the area.



Februari | February

Predikat PROPER HIJAU dalam ajang Anugerah Lingkungan PROPER 2024
PROPER GREEN Rating at the 2024 PROPER Environmental Award

Perseroan kembali meraih Predikat PROPER HIJAU dalam ajang Anugerah Lingkungan PROPER 2024. Pencapaian ini merupakan penghargaan keempat yang diraih secara berturut-turut sejak tahun 2021.

The Company once again achieved the GREEN PROPER Rating at the 2024 PROPER Environmental Award. This marks the fourth consecutive year the Company has received this recognition since 2021.



Mei | May

RUPS & PUBEX 2025
GMS & PUBEX 2025

RUPS 2025 menyetujui pembagian dividen Rp46,64 Miliar. Laba bersih konsolidasian tahun 2024 mencapai sebesar AS$19,14 juta, didukung oleh pendapatan bersih yang mencapai AS$217,91 juta.

The 2025 GMS approved the distribution of dividends amounting to IDR 46.64 billion. Consolidated net profit for 2024 reached US$19.14 million, supported by net revenue of US$217.91 million.



Agustus | August

Kegiatan Penanaman Pohon Bersama
Joint Tree-Planting Activity

Penyelenggaraan kegiatan penanaman pohon bersama berkolaborasi dengan Balai Taman Nasional Kayan Mentarang (BTNKM) untuk memperingati Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) 2025.

Joint tree-planting activity with the Kayan Mentarang National Park Authority (BTNKM) to commemorate National Nature Conservation Day (HKAN) 2025.



September | September

Kegiatan Pelatihan Keselamatan Rutin
Regular Safety Training Activities

Kegiatan pelatihan keselamatan rutin sebagai bagian komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan.

Regular safety training activities as part of the Company's commitment to creating a safe and conducive working environment for all employees.



Oktober | October

Penyalaan Fasilitas Energi Tenaga Surya di Klinik *DoctorSHARE*, Maluku Tenggara
Commissioning of Solar Energy Facilities at DoctorSHARE Clinic, Southeast Maluku

PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR), anak usaha Perseroan, meresmikan penggunaan fasilitas energi tenaga surya di Klinik *DoctorSHARE*, Maluku Tenggara dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional.

PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR), a subsidiary of the Company, inaugurated the use of solar energy facilities at the DoctorSHARE Clinic in Southeast Maluku in commemoration of National Health Day.



Oktober | October

Program CSR "Samanta Mewangi" dari PT Mitrabara Adiperdana Tbk
The "Samanta Mewangi" CSR Program from PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Program CSR "Samanta Mewangi" dari PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP Group) meraih penghargaan pada ajang Mandaya Awards 2025 yang diserahkan langsung oleh Muhaimin Iskandar, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Jakarta. Ini adalah penghargaan bagi program Samanta Mewangi dengan 2 sub programnya yaitu "Bibit Manik" dan "Pemburu Asa", atas kinerjanya mengintegrasikan konservasi ekosistem dengan penguatan ekonomi lokal.

Program CSR "Samanta Mewangi" dari PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP Group) meraih penghargaan pada ajang Mandaya Awards 2025 yang diserahkan langsung oleh Muhaimin Iskandar, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Jakarta. Ini adalah penghargaan bagi program Samanta Mewangi dengan 2 sub programnya yaitu "Bibit Manik" dan "Pemburu Asa", atas kinerjanya mengintegrasikan konservasi ekosistem dengan penguatan ekonomi lokal.



November | November

Madu Kelulut; Pemberdayaan Ekonomi dari Alam
Kelulut Honey: Economic Empowerment Initiative

Program budi daya madu kelulut di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, menjadi contoh keberhasilan pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal untuk memberdayakan kemandirian ekonomi masyarakat.

The kelulut honey cultivation program in Malinau Regency, North Kalimantan, demonstrates the successful utilization of local natural resources to promote community economic empowerment and self-reliance.



November | November

Penyuluhan Keamanan Pangan & Penertiban NIB
Food Safety Awareness Program & Business Identification Number (NIB) Compliance Initiative.

Penyelenggaran kegiatan penyuluhan keamanan pangan dan fasilitasi penertiban Nomor Induk Berusaha di Kabupaten Malinau sebagai bagian dari kegiatan CSR Perseroan.

Food safety awareness activities and facilitation of Business Identification Number (NIB) registration in Malinau Regency as part of the Company's CSR activities.



November | November

Partisipasi dalam Event Baramulti *Campus Connect* X Institut Teknologi Bandung (ITB)
Participation in Baramulti Campus Connect X institute Teknologi Bandung (ITB)

Partisipasi dalam kegiatan Baramulti *Campus Connect* X Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk memperluas wawasan dan menginspirasi para mahasiswa.

Participation in the Baramulti Campus Connect × Institute Teknologi Bandung (ITB) program to broaden insights and inspire university students.



November | November

Inovasi Karyawan MBAP di Ajang TKMPN
MBAP Employee Innovation at the TKMPN Event

Perseroan mengirimkan tiga tim terbaiknya untuk berpartisipasi dalam *event* Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025, sebagai bentuk komitmen terhadap budaya mutu dan inovasi.

The Company deployed three of its best teams to participate in the 2025 National Quality and Productivity Convention (TKMPN) as part of its commitment to fostering a culture of quality and innovation.



Desember | December

MBAP Bersama Sumatera Untuk Membantu Para Korban Bencana
MBAP Bersama Sumatera Lends a Helping Hand to Victims of Natural Disaster

MBAP Bersama Sumatera menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat korban bencana banjir di sejumlah wilayah Sumatera.

MBAP Bersama Sumatera distributed humanitarian assistance to communities affected by flooding across several areas in Sumatra.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



Raih Mandaya *Awards* 2025 kategori BUMN & Swasta
The 2025 Mandaya Awards in the SOE & Private Sector Category

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP Group) meraih Mandaya *Awards* 2025 dari Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Kemenkopmri) untuk kategori CSR BUMN/ Swasta, yang diserahkan pada 16 Oktober 2025 di Plaza Jamsostek, Jakarta, sebagai apresiasi atas komitmen perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat berkelanjutan.
Penghargaan ini diberikan atas pelaksanaan Program Samanta Mewangi, yang dinilai paling komprehensif karena mengintegrasikan konservasi lingkungan dengan penguatan ekonomi lokal melalui sub-program "Bibit Manik" dan "Pemburu Asa" di Malinau, Kalimantan Utara.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP Group) received the 2025 Mandaya Awards from the Coordinating Ministry for Community Empowerment (Kemenkopmri) in the SOE/Private Sector CSR category. The award was presented on October 16th, 2025 at Plaza Jamsostek, Jakarta, in recognition of the Company's commitment to sustainable community empowerment.
The award was granted for the implementation of the Samanta Mewangi Program, which was considered as the most comprehensive initiative through the integration of environmental conservation with local economic strengthening through the "Bibit Manik" and "Pemburu Asa" sub-programs in Malinau, North Kalimantan.



Inovasi Karyawan MBAP Group mendapat penghargaan TKMPN 2026
MBAP Group Employee Innovation was Awarded wit TKMPN 2026 Recognition

PT Mitrabara Adiperdana Tbk menegaskan komitmennya terhadap budaya mutu dan inovasi dengan berpartisipasi dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025 yang digelar pada 24–28 November di Batam, dengan mengirimkan tiga tim terbaik pemenang konvensi mutu internal yang berkompetisi di kategori QCP, QCC, dan *Suggestion System*.
Kegiatan ini mencerminkan nilai perbaikan berkelanjutan yang telah melekat dalam budaya kerja perusahaan, sekaligus memperkuat komitmen Mitrabara untuk terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi karyawan dan meningkatkan daya saing di industri pertambangan.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk reaffirmed its commitment to a quality and innovation participation in the National Quality and Productivity Convention (Temu Karya Mutu and Produktivitas Nasional – TKMPN) 2025, held on November 24th–28th, November in Batam. The Company deployed three top teams—winners of its internal quality convention—to compete in the QCP, QCC, and Suggestion System categories.
This activity reflects the values of continuous improvement that has been embedded in the Company's work culture, while also reinforcing Mitrabara's commitment to ongoing investment in employee competency development and to enhancing competitiveness within the mining industry.



MBP Raih Sertifikasi CBIB (Cara Budi daya Ikan yang Baik)
MBP Obtains the CBIB (Good Aquaculture Practices)

PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) kembali mencatat pencapaian penting dengan meraih sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) yang diterbitkan pada 4 Agustus 2025 dan berlaku selama empat tahun. Proses perolehan CBIB dilakukan melalui tahapan persiapan kolam budidaya, penyesuaian standar operasional prosedur, serta sinkronisasi dokumen dan data operasional seperti izin usaha, data unit budidaya udang, layout farm, hingga struktur organisasi yang diverifikasi secara menyeluruh oleh auditor.

PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP) once again reached another milestone by obtaining the Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB – Good Aquaculture Practices) Certification, issued on August 4th, 2025 and valid for four years. The CBIB certification process covered aquaculture pond preparation, adjustments on the standard operating procedures, as well as document and operational data synchronization stages, such as work permit, shrimp cultivation unit data, farm layout, to organization structure, all comprehensively verified by the auditor.

MMM Raih *Best Safety Performance Contractor* dari PT Baramulti Suksessarana Tbk

MMM Receives the Best Safety Performance Contractor Award from PT Baramulti Suksessarana Tbk



PT Mitra Muda Makmur (MMM) (anak usaha Mitrabara) menerima penghargaan *Best Safety Performance Contractor* dari PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) atas pencapaian *zero accident* dan pengelolaan keselamatan kerja yang efektif di site BSSR, Batuah – Kalimantan Timur.
Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala Teknik Tambang BSSR kepada Penanggung Jawab Operasional MMM dalam kegiatan *General Safety Talk*. Pencapaian ini adalah merupakan bukti upaya kolektif tim MMM dan BSSR, yang bersama-sama membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

PT Mitra Muda Makmur (MMM), a subsidiary of Mitrabara, won the Best Safety Performance Contractor award from PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) in recognition of its achievement of zero accidents and effective occupational safety management at the BSSR Batuah site, East Kalimantan.
The award was presented directly by the Head of Mining Engineering of BSSR to the Operational Responsible Person of MMM during a General Safety Talk session. This achievement reflects the collective efforts of the MMM and BSSR teams in jointly fostering a safe, healthy, and sustainable working environment.

PT Malinau Hijau Lestari Raih Sertifikasi Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH)

PT Malinau Hijau Lestari Obtains the Timber Legality Verification (VLHH) Certification



PT Malinau Hijau Lestari (MHL) resmi memperoleh sertifikasi Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH) pada 6 Desember 2025 sebagai bukti komitmen perusahaan dalam menjalankan pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan secara legal dan sesuai regulasi.
Proses audit dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, dan keberhasilan ini menjadi hasil kolaborasi tim MBAP–MHL sekaligus memperkuat komitmen perusahaan untuk melangkah ke depan dengan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PT Malinau Hijau Lestari (MHL) officially obtained the Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH – Timber Legality Verification) Certification on December 6th, 2025, demonstrating the Company's commitment to the legal and regulatory-compliant management and utilization of forest products.
The audit process is carried out by a certification body accredited by the National Accreditation Committee. This achievement was the result of collaboration with the MBAP-MHL team, strengthening the commitment to move forward with the implementation of responsible and sustainable operational practices.

MBP Raih Sertifikasi BAP (*Best Aquaculture Practice*)

MBP Obtains the BAP (Best Aquaculture Practice)



PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP), anak usaha dari PT Mitrabara Adiperdana Tbk, resmi memperoleh sertifikasi *Best Aquaculture Practices* (BAP) dari Global Seafood Alliance pada 13 Desember 2025 setelah melalui proses audit dan evaluasi menyeluruh sejak Oktober 2025 oleh *Société Générale de Surveillance* (SGS). Penilaian mencakup empat pilar utama yaitu tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab sosial, keamanan pangan, serta kesehatan dan kesejahteraan hewan. Dengan pencapaian ini, MBP memperkuat posisinya untuk memasuki pasar global sekaligus menjawab kebutuhan konsumen internasional terhadap produk perikanan yang aman, berkelanjutan, dan diproduksi secara bertanggung jawab.

PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP), a subsidiary of PT Mitrabara Adiperdana Tbk, officially obtained the Best Aquaculture Practices (BAP) certification from Global Seafood Alliance on December 13th, 2025 after undergoing a thorough audit and evaluation process since October 2025 by Société Générale de Surveillance (SGS). The assessment covered four main pillars, mainly environmental responsibility, social responsibility, food security, and animal health and well-being. With this achievement, MBP has strengthened its position in the global market by responding the needs of international consumers for safe, sustainable and responsibly produced fishery products.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bidang usaha jasa pertambangan, energi terbarukan, serta akuakultur telah berkembang dari tahap pembangunan landasan menuju proses penciptaan nilai, serta mulai memberikan kontribusi terhadap kinerja konsolidasian. Entitas anak usaha di bidang energi biomassa juga mencatatkan kemajuan menuju operasi komersial di tahun 2026.

The mining services, renewable energy, and aquaculture business advanced from foundation-building to value creation, beginning to contribute to consolidated performance. At the same time, the biomass energy subsidiary progressed toward commercial operations in 2026.



04

Kajian Makro Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2025

Review on Global and Indonesian Macroeconomic Conditions In 2025

Perekonomian global masih menghadapi tantangan yang signifikan pada tahun 2025, di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik, ketidakpastian kebijakan, serta pasar keuangan yang semakin bergejolak. Salah satu faktor penentu di tahun 2025 adalah diterapkannya kebijakan tarif oleh Amerika Serikat. Langkah ini telah meningkatkan biaya perdagangan, menurunkan tingkat pertumbuhan perdagangan global, serta mempercepat proses penyesuaian rantai pasok, yang pada akhirnya ikut berdampak pada negara-negara pihak ketiga akibat terganggunya rantai nilai dan terjadinya gejolak arus modal.

The global economy in 2025 continued to face significant challenges amid heightened geopolitical tensions, rising policy uncertainty, and increasingly volatile financial markets. A defining feature of the year was the implementation of U.S. tariff measures during the year. These actions increased trade costs, weakened global trade growth, and accelerated supply-chain realignment, generating spillover effects for third-party economies through disrupted value chains and volatile capital flows.

Indikator Ekonomi Penting Indonesia
Indonesia's Key Economic Indicators

Indikator Indicator	Unit/Penjelasan Unit/Description	2025	2024	2023
Pertumbuhan PDB Nasional National GDP Growth	% (yoy)	5.11	5.03	5.05
Inflasi Inflation	% (yoy)	2.92	1.60	2.61

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global pada tahun 2025, perekonomian Indonesia terus membuktikan ketangguhannya. Ekonomi tumbuh sebesar 5,11 persen, meningkat dari 5,03 persen di tahun 2024, meskipun sedikit di bawah target sebesar 5,20 persen yang ditetapkan pada awal tahun.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan dengan kenaikan sebesar 4,98 persen, sementara belanja pemerintah mencatat peningkatan yang moderat. Pertumbuhan investasi menguat sepanjang tahun 2025, dengan realisasi investasi mencapai sekitar Rp1.931,20 triliun, melampaui target pemerintah. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) juga melaporkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) menyumbang sekitar 46,60 persen dari total investasi, sedangkan sisanya berasal dari penanaman modal dalam negeri. Kinerja ekspor menunjukkan ketangguhannya, terutama ditopang oleh produk nonmigas, sektor manufaktur yang semakin terdiversifikasi, serta komoditas pertanian.

Inflasi sepanjang tahun tercatat rata-rata sekitar 2,92 persen, sehingga Bank Indonesia dapat mempertahankan kebijakan moneter yang relatif stabil. Inflasi inti tetap terkendali, cerminan dari kestabilan harga-harga. Nilai tukar Rupiah mengalami gejolak dan periode depresiasi terhadap dolar AS hingga akhir 2025. Namun demikian, langkah-langkah stabilisasi oleh bank sentral membantu mencegah gejolak yang berlebihan, dan tahun 2025 ditutup dengan nilai tukar dalam kisaran Rp16.866 per dolar AS.

Amid heightened global uncertainties in 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate relative resilience. The economy expanded by 5.11 percent, accelerating from 5.03 percent recorded in 2024, though slightly below the 5.20 percent target set at the beginning of the year.

Household consumption remained the primary driver of growth, expanding by 4.98 percent, while government spending posted a modest increase. Investment growth strengthened during 2025, with realized investment reaching approximately IDR 1,931.20 trillion, surpassing the government's target. The Investment Coordinating Board (Badan Koordinasi Penanaman Modal) also reported that foreign direct investment (PMA) accounted for about 46.60 percent of total investment, with domestic capital contributing the remainder. Exports demonstrated broad resilience, supported chiefly by non-oil and gas products, diversified manufacturing, and agricultural commodities.

Inflation for the full year averaged about 2.92 percent year-on-year, allowing Bank Indonesia to maintain a steady monetary stance. Core inflation remained subdued, indicating underlying price stability. The Indonesian Rupiah experienced volatility and periods of depreciation against the U.S. dollar through late 2025. Despite these pressures, central bank stabilization measures helped prevent excessive swings, and the year closed with the exchange rate near IDR 16,866 per U.S. dollar.

Prospek 2026
2026 Outlook

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* terbaru dari IMF, perekonomian global diperkirakan tumbuh secara moderat sekitar 3,3 persen tahun 2026, dengan laju pertumbuhan yang relatif sama hingga 2027. Pemulihan ini mencerminkan kemampuan ekonomi dunia dalam beradaptasi terhadap gangguan perdagangan yang terus berlangsung serta lonjakan investasi yang signifikan di sektor teknologi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), untuk mengimbangi dampak akibat penerapan tarif dan tekanan geopolitik yang masih berlanjut. Inflasi global diproyeksikan menurun secara bertahap, meskipun negara-negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan mengalami proses konvergensi inflasi yang lebih lambat ke level yang menjadi target dibandingkan negara lainnya. Risiko perlambatan tetap ada, terutama akibat potensi meningkatnya kembali ketegangan geopolitik, gangguan perdagangan, serta kemungkinan penyesuaian terhadap ekspektasi produktivitas dari penerapan teknologi.

According to the latest IMF's World Economic Outlook Update, the global economy is expected to grow moderately by about 3.3 percent in 2026, with a similar pace holding into 2027. The rebound reflects continued adaptation to lingering trade disruptions and a significant investment surge in technology and artificial intelligence (AI) sectors, which helps offset remaining tariff and geopolitical headwinds. Global inflation is forecast to decline gradually, though advanced economies such as the United States are likely to see inflation converge toward target levels more slowly than others. Downside risks remain, notably from renewed geopolitical tensions, disruptions to trade, and a potential reassessment of tech-driven productivity expectations.

Laporan *Global Economic Prospects* terbaru Bank Dunia juga menyoroti bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap stabil pada kisaran 2,7–3,0 persen periode 2025–2026, pertumbuhan di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit tertinggal sekitar 4 persen pada periode yang sama.

The World Bank's latest Global Economic Prospects report also highlights that while global growth may stabilize around 2.7–3.0 percent for 2025–2026, growth in developing economies could lag slightly, advancing at roughly 4 percent during the same period.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh secara stabil tahun 2026, di mana IMF dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan PDB pada kisaran 5,0–5,1%. Pertumbuhan tersebut diperkirakan tetap didorong oleh berlanjutnya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga yang didukung oleh daya beli yang terjaga dan perbaikan pasar tenaga kerja. Investasi juga diproyeksikan tetap solid, sejalan dengan pembangunan infrastruktur, pengembangan industri hilirisasi, serta berlanjutnya ekspansi ekonomi digital dan hijau, meskipun di tengah lingkungan global yang mengalami perlambatan pertumbuhan perdagangan dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Indonesia's economy is expected to maintain stable growth in 2026, with the International Monetary Fund and the World Bank projecting GDP expansion of around 5.0–5.1%. Growth is anticipated to remain largely driven by resilient domestic demand, particularly household consumption supported by stable purchasing power and improving labor market conditions. Investment is also expected to remain robust, underpinned by infrastructure development, downstream industrialization, and continued expansion of the digital and green economy, despite a global environment characterized by moderating trade growth and heightened geopolitical uncertainty.

Meskipun risiko eksternal masih berlanjut—terutama akibat dari volatilitas pasar keuangan global dan fluktuasi harga komoditas—cadangan devisa yang kuat, pengelolaan fiskal yang berhati-hati, serta sektor perbankan yang sehat memberikan jaminan yang cukup memadai. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki tahun 2026 dengan fundamental makroekonomi yang solid untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan yang stabil di tengah berlanjutnya ketidakpastian global.

While external risks persist—particularly from global financial market volatility and commodity price fluctuations—Indonesia's strong foreign exchange reserves, prudent fiscal management, and sound banking sector provide adequate buffers. Overall, Indonesia enters 2026 with solid macroeconomic fundamentals, positioning the economy to sustain steady growth amid ongoing global uncertainties.

Kajian Usaha
Business Review

Profil Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara") adalah perusahaan tambang batubara yang berdiri di tahun 1992, dengan izin penambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Mulai berproduksi di tahun 2008, Mitrabara memanfaatkan berbagai anak usahanya serta infrastrukturnya yang terintegrasi untuk menyederhanakan kegiatan operasionalnya, yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan distribusi. Perseroan juga telah melakukan investasi pembangunan infrastruktur pelabuhan dan fasilitas penanganan batubara guna meningkatkan performa efisiensinya.

Menyadari terjadinya pergeseran pada tatanan energi dunia dan kebutuhan untuk mempertahankan keberlanjutan jangka panjangnya, Mitrabara telah meluncurkan strategi diversifikasinya untuk memperluas kegiatan usahanya di luar penambangan batubara. Proses transformasi ini sejalan dengan proses transisi energi dunia dan komitmen Indonesia pada masa depan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan telah memasuki bidang-bidang usaha energi terbarukan, akuakultur, dan jasa pertambangan, dengan strategi jangka panjang dan jangka menengah berikut:

About the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara") is a coal mining company established in 1992, operating under a mining license in Malinau Regency, North Kalimantan. Beginning coal production in 2008, Mitrabara has leveraged its subsidiaries and integrated infrastructure to streamline operations across exploration, production, and distribution. The Company has also invested in port infrastructure and coal handling facilities to enhance efficiency.

Recognizing the evolving global energy landscape and the need for long-term sustainability, Mitrabara has embarked on a diversification strategy aimed at expanding its business beyond coal mining. This transformation aligns with global energy transition trends and Indonesia's commitment to a more sustainable future. The Company has ventured into renewable energy, aquaculture, and mining services, pursuing the following long-term and middle-term strategies:

"Sebagai produsen alas kaki berkualitas ekspor untuk pasar global, PT Shoetown Ligung Indonesia telah menjalin kemitraan dengan PT Masdar Mitra Solar Radiance dalam penggunaan teknologi panel tenaga surya bagi fasilitas kami di Majalengka, guna mendukung target *Net Zero Emissions* Indonesia serta sejalan dengan komitmen dekarbonisasi para pelanggan internasional kami.
Inisiatif ini berhasil memperkuat keunggulan kami di bidang keberlanjutan, dengan manfaat langsung efisiensi biaya tanpa membutuhkan investasi awal, serta peningkatan kredibilitas dalam rantai pasok dunia yang makin berorientasi pada aspek ESG."

"As a producer of export-quality footwear for the global market, PT Shoetown Ligung Indonesia has partnered with PT Masdar Mitra Solar Radiance to install rooftop solar PV at our Majalengka facility, supporting Indonesia's Net Zero Emissions goals and aligning with the decarbonization commitments of our international buyers.
This initiative strengthens our sustainability leadership while delivering immediate cost efficiencies through a zero upfront investment model, and enhances our credibility within increasingly ESG-driven global supply chains."

Welly Tanuwidjaja
Direktur | Director
PT Shoetown Ligung Indonesia



Pertambangan
Mining

Kami memiliki dan mengoperasikan aset tambang batubara di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan memproduksi batubara dengan nilai kalori menengah untuk pasar domestik maupun internasional, dengan tujuan ekspor antara lain ke Korea Selatan, Tiongkok, Filipina, dan Jepang,

We own and operate coal mining assets in Malinau Regency, North Kalimantan. The Company produces medium-calorific-value coal for both domestic and international markets, with exports to among others to South Korea, China, Philippines, and Japan.

Perusahaan | Corporate

- **PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)**



Energi Baru & Terbarukan
New & Renewable Energy

Bidang usaha energi baru & terbarukan meliputi usaha solusi energi tenaga surya dan produksi energi biomassa. Bidang usaha energi surya terutama melayani para pelanggan komersial dan industri menengah hingga besar di Indonesia.
Bidang usaha energi biomassa sedang membangun fasilitas produksi *pellet* kayu di dekat lokasi tambang baru di Kabupaten Malinau. Fasilitas tersebut dijadwalkan mulai beroperasi tahun 2026 untuk memproduksi energi biomassa premium bersertifikat PEFC untuk pasar ekspor.

The new & renewable energy business comprises of ventures in solar power solutions and biomass energy production. Our solar energy venture primarily serve medium to large sized commercial and industrial customers in Indonesia.
Meanwhile the biomass energy business is developing a wood pellet production facility near our coal mining site in the Malinau Regency. The facility is scheduled to commence production of PEFC-certified premium biomass energy in 2026 for the export market.

Anak Usaha | Subsidiaries

- **PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR)**
- **PT Mitra Alam Malinau Lestari (MAML)**
- **PT Mitra Malinau Energi (MME)**
- **PT Malinau Hijau Lestari (MHL)**



Industri Agro
Agroindustry

Bidang usaha agroindustri, saat ini mengoperasikan fasilitas budi daya udang di So Lembo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Jumlah kolam budidaya udang operasional telah meningkat signifikan di tahun 2025, dari sebanyak 20 menjadi 112 kolam udang di akhir tahun.

In the agroindustry business segment, the Company currently operates shrimp aquaculture facilities in So Lembo, Bima Regency, West Nusa Tenggara. The number of operational shrimp ponds increased significantly in 2025, from 20 to 112 ponds by the end of the year.

Anak Usaha | Subsidiaries

- **PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP)**
- **PT Mitra Alam Malinau Lestari (MAML)**
- **PT Mitra Alam Bumi Sentosa (MABS)**
- **PT Mitra Pesona Bumi Sentosa (MPBS)**



Jasa Pertambangan
Mining Services

Bidang usaha jasa pertambangan memanfaatkan pengalaman Perseroan yang panjang di bidang operasi pertambangan. Bidang usaha ini mulai berkembang ke jasa pengolahan limbah air dan jasa eksplorasi & pengeboran di tahun 2025.

The mining services business leverages the Company's decades experience in mining operation excellence. This business has expanded to wastewater treatment and exploration & drilling services in 2025.

Anak Usaha | Subsidiaries

- **PT Mitra Muda Makmur (MMM)**
- **PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC)**
- **PT Baradinamika Mudasukses (BDMS)**

Pertambangan

Kegiatan pertambangan batubara Mitrabara berada di lokasi Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, yang telah beroperasi sejak tahun 2008 di bawah pengelolaan anak usahanya, PT Baradinamika Mudasukses (BDMS).

Didukung oleh praktik operasi pertambangan yang efisien dan berkelanjutan di seluruh rantai nilai dari kegiatan eksplorasi dan penambangan hingga kegiatan logistik dan distribusi bidang usaha pertambangan batubara tetap menjadi penyumbang utama terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Tinjauan Tahun 2025

Pasar batubara termal dunia memasuki fase normalisasi tahun 2025 setelah menikmati lonjakan permintaan dan gejolak harga yang signifikan selama beberapa tahun. Kebutuhan batubara termal di Tiongkok relatif stabil, sementara India terus mencatatkan pertumbuhan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan listrik.

Di saat yang sama, meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta penerapan kebijakan tarif telah membawa pengaruh pada lanskap energi di Tiongkok. Meningkatnya ketidakpastian perdagangan telah memperkuat fokus kebijakan Tiongkok pada kemandirian dan keamanan pasokan energinya, sehingga mendorong naiknya pemanfaatan batubara produksi domestik untuk menjaga stabilitas pembangkit listrik dan mengurangi paparan terhadap guncangan eksternal. Di tengah pasokan global yang melimpah dan tingginya tingkat persediaan, harga batubara mengalami pelemahan, cermin dari kondisi pasar yang lebih seimbang dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Dalam konteks global tersebut, industri batubara Indonesia mengalami kontraksi moderat selama tahun 2025. Total produksi mencapai sekitar 790 juta ton, turun dari sekitar 800 juta ton di tahun 2024, penurunan tahunan pertama sejak masa pandemi COVID-19 di tahun 2020. Sebagai eksportir batubara termal terbesar di dunia, Indonesia mengekspor sekitar 514 juta ton batubara atau setara dengan sekitar 65,1% total produksi, sedangkan sekitar 32,0% dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi domestik.

Penurunan produksi dan ekspor sebagian diakibatkan oleh menurunnya permintaan dari dua destinasi ekspor batubara terbesar Indonesia, Tiongkok dan India, yang mencatatkan perlambatan pertumbuhan impor selama tahun 2025 akibat meningkatnya ketersediaan batubara domestik dan melemahnya konsumsi batubara termal. Tren ini merupakan refleksi pelemahan kondisi ekonomi secara keseluruhan, serta penurunan bertahap dari pangsa penggunaan bahan batubara dalam bauran sumber energi mereka.

Di dalam negeri, penerapan mandat biodiesel B40 di tahun 2025 juga mulai berpengaruh pada struktur biaya. Meskipun dampak langsungnya terhadap permintaan batubara relatif

Mining

Mitrabara's coal mining operations are located in Malinau Regency, North Kalimantan, and have been in operation since 2008 under the management of its subsidiary, PT Baradinamika Mudasukses (BDMS).

Supported by efficient and sustainable mining practices across the entire value chain from exploration and extraction to logistics and distribution the coal mining business remains the primary contributor to the Company's overall financial performance.

2025 Review

The global thermal coal market entered a phase of normalization in 2025 following several years of heightened demand and price volatility. Thermal coal consumption in China remained broadly stable, while India continued to record growth that aligned with rising electricity demand.

Concurrently, escalating U.S.–China trade tensions and the imposition of tariff measures influenced China's energy landscape. Heightened trade uncertainty reinforced China's policy emphasis on self-sufficiency and supply security, leading to continued strong utilization of domestically produced coal to stabilize power generation and reduce exposure to external disruptions. With abundant global supply and elevated inventory levels, coal prices softened, reflecting a more balanced market environment compared with the peaks of recent years.

Against this global backdrop, Indonesia's coal industry experienced a modest contraction in 2025. Total production reached approximately 790 million tonnes, down from around 800 million tonnes in 2024, marking the first annual decline since the COVID-19 pandemic year of 2020. As the world's largest thermal coal exporter, Indonesia shipped roughly 514 million tonnes of coal equivalent to about 65.1% of total production, while approximately 32.0% was allocated to domestic consumption.

The reduction in production and exports was driven in part by weaker demand from two of Indonesia's largest coal destinations, China and India, both of which saw slower import growth in 2025 due to increased domestic coal availability and a moderation in thermal coal consumption. These trends reflected broader economic softness and a gradual decline in the share of coal-fired generation within their power mixes.

Domestically, the implementation of Indonesia's B40 biodiesel mandate in 2025 began to influence the cost environment. Although the immediate impact on coal demand was limited,

terbatas, peningkatan kadar campuran biodiesel berakibat naiknya biaya input bahan bakar bagi sektor-sektor dengan intensitas energi yang tinggi, termasuk industri pertambangan dan logistik.

higher biodiesel blending raised fuel-related input costs for energy-intensive sectors, including mining and logistics.

Meskipun kinerja penjualan mengalami penurunan, sektor pertambangan batubara tetap mempertahankan komitmennya terhadap aspek keberlanjutan melalui praktik pengelolaan lingkungan yang lebih ketat, kepatuhan terhadap perubahan ketentuan peraturan, serta peningkatan program pengembangan masyarakat. Selama tahun 2025, kegiatan reklamasi lahan terus berjalan sesuai rencana, dengan fokus pada upaya revegetasi dan transformasi lahan pascatambang menjadi kawasan *integrated farming*. Inisiatif-inisiatif tersebut tidak hanya bertujuan mempercepat proses pemulihan ekologis, namun juga untuk menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat sekitar, sejalan dengan sasaran jangka panjang Perseroan di bidang lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Despite lower sales performance, the coal mining sector maintained its commitment to sustainability by strengthening environmental management practices, complying with evolving regulatory requirements, and expanding community development programs. During 2025, land reclamation progressed according to plan, with focused revegetation efforts and the transformation of rehabilitated sites into integrated farming zones. These initiatives not only accelerated ecological restoration but also generated sustainable economic value for surrounding communities, reinforcing the Company's long-term environmental and social stewardship objectives.

Bidang usaha pertambangan batubara tetap mempertahankan komitmennya terhadap aspek keberlanjutan melalui praktik pengelolaan lingkungan yang lebih ketat, kepatuhan terhadap perubahan ketentuan peraturan, serta peningkatan program pengembangan masyarakat.

The coal mining business maintained its sustainability commitment through the adoption of more rigorous environmental management practices, strict adherence to evolving regulatory requirements, and the deepening of its community development programs.

Pandangan 2026

Pada tahun 2026, pasar batubara dunia diperkirakan akan melanjutkan proses transisinya menuju level permintaan yang lebih normal dan moderat secara bertahap. Konsumsi batubara global diproyeksikan relatif stabil, dengan tingkat permintaan yang stabil dari negara-negara berkembang di Asia—khususnya batubara termal untuk kebutuhan pembangkit listrik. Meskipun pertimbangan ketahanan energi di negara-negara seperti Tiongkok dan India tetap akan menopang tingkat konsumsi batubara, melimpahnya pasokan dan tingginya tingkat persediaan diperkirakan akan terus memberikan tekanan terhadap level harga jual.

Bagi Indonesia, batubara diproyeksikan akan tetap menjadi komoditas strategis di tahun 2026, yang mendukung penerimaan ekspor serta ketahanan energi nasional. Permintaan ekspor dari pasar utama di Asia diproyeksikan tetap bertahan, meskipun pertumbuhannya berpotensi dihambat oleh kondisi ekonomi global yang lebih lemah dan berlanjutnya proses transisi energi. Di dalam negeri, permintaan batubara

2026 Outlook

In 2026, the global coal market is expected to continue transitioning toward a more normalized and gradually moderating demand environment. Global coal consumption is projected to remain broadly stable, with sustained demand from emerging Asian economies—particularly for thermal coal in power generation. While energy security considerations in countries such as China and India are expected to support baseline coal usage, ample supply and elevated inventories are likely to keep selling prices under pressure.

For Indonesia, coal is expected to remain a strategic commodity in 2026, supporting both export revenues and national energy security. Export demand is projected to remain resilient from key Asian markets, although growth may be constrained by softer global economic conditions and ongoing energy transition process. Domestically, coal demand is expected to stay stable under the Domestic Market Obligation (DMO),

diperkirakan tetap stabil dengan diterapkannya kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), sedangkan struktur biaya akan terus dipengaruhi oleh kebijakan energi seperti mandat biodiesel B50.

while cost structures will continue to be influenced by energy policies such as the B50 biodiesel mandate.

Selain itu, industri batubara juga harus menghadapi kebijakan pembatasan produksi yang ketat dari Pemerintah, serta potensi diberlakukannya pajak ekspor batubara di tahun 2026. Secara keseluruhan, kebijakan-kebijakan ini mencerminkan terjadinya pergeseran menuju struktur industri yang lebih teregulasi, dengan implikasi pada fleksibilitas proses produksi, dinamika harga, serta tingkat profitabilitas secara keseluruhan.

At the same time, the coal industry will need to navigate the Government's tighter production quota regime, alongside the potential introduction of a coal export levy in 2026. Together, these measures signal a shift toward a more regulated industry structure, with implications for production flexibility, pricing dynamics, and overall profitability.

Bidang usaha pertambangan batubara Mitrabara akan terus mencari peluang pertumbuhan baik melalui intensifikasi penetrasi di pasar yang telah ada maupun secara aktif menjajaki potensi pasar-pasar baru. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan fokusnya dalam meningkatkan kinerja produktivitas dan efisiensi operasionalnya melalui inisiatif penyederhanaan proses kerja serta program peningkatan produktivitas yang berkelanjutan.

Mitrabara's coal mining business will continue to pursue growth opportunities by strengthening its presence in existing markets while actively exploring new market potential. In parallel, the Company will intensify efforts to enhance productivity and operational efficiency through process simplification initiatives and continuous productivity improvement programs.

Akhirnya, pada tahun 2026 Mitrabara akan memperluas portofolio usahanya dengan memulai bidang usaha pertambangan andesit di Kalimantan Utara, guna mendukung proses pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut, sekaligus melakukan diversifikasi sumber pendapatan.

In addition, starting in 2026, Mitrabara plans to expand its business portfolio by entering the andesite mining sector in North Kalimantan, with the objective of supporting regional infrastructure development and diversifying its revenue base.

Jasa Pertambangan

Bidang usaha jasa pertambangan hadir dengan memanfaatkan pengalaman dan reputasi Mitrabara di bidang praktik pertambangan yang baik. Lini usaha ini memanfaatkan aset fisik Perseroan di Kalimantan Utara, untuk melayani para pelanggan korporasi.

Melalui anak usahanya, PT Mitra Muda Makmur (MMM), Perseroan aktif memberikan jasa ekskavasi dan pengangkutan *overburden* dan batubara bagi perusahaan-perusahaan pertambangan. Pada tahun 2025, bidang usaha ini mulai memperluas lingkup operasionalnya dengan menghadirkan jasa pengolahan air limbah dan pengeboran eksplorasi, melalui anak usaha lainnya, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC).

Tinjauan Tahun 2025

Bisnis jasa pertambangan juga terkena dampak dari stagnannya permintaan ekspor batubara dunia sepanjang tahun 2025. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, lini usaha ini terus membuktikan ketangguhannya dan menjadi penyumbang terbesar kedua terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan tahun 2025.

Total volume material yang berhasil dicapai oleh PT Mitra Muda Makmur (MMM) sebesar 11,59 juta BCM tahun 2025, dari 2,5 juta BCM pada tahun 2024.

Mining Services

The mining services business seeks to leverage Mitrabara's experience and established reputation in good mining practices. This business line also benefits from the Company's existing physical assets in North Kalimantan, which are utilized to provide services to its corporate customers.

Through its subsidiary, PT Mitra Muda Makmur (MMM), the Company is actively engaged in the provision of coal excavation and transportation services to affiliated and third-party mining companies. In 2025, the infrastructure & services venture expanded its scope of operations by extending into wastewater treatment as well as exploration drilling services, delivered through another subsidiary, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC).

2025 Review

The mining services business was also affected by the plateau in global demand for coal export in 2025. Notwithstanding the challenges, this venture continued to deliver resilient performance and emerged as the second largest contributor to the Company's consolidated revenue for 2025.

The total material volume achieved by PT Mitra Muda Makmur (MMM) reached 11.59 million BCM in 2025, up from 2.5 million BCM in 2024.

PT Mitra Muda Makmur merupakan mitra operasional yang andal di site Batuah, dengan kinerja yang konsisten dalam aspek keselamatan, produktivitas, dan kepatuhan. Kami berharap kolaborasi ini dapat terus diperkuat guna mendukung praktik pertambangan yang berkelanjutan.

PT Mitra Muda Makmur has become a reliable operational partner at the Batuah site, demonstrating consistent performance across safety, productivity, and compliance aspects. We look forward to further strengthening this collaboration to support sustainable mining practices.

Widada
Direktur Utama | President Director
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Meskipun menghadapi tantangan stagnannya permintaan ekspor batubara global, lini usaha jasa pertambangan terus membuktikan ketangguhannya dan menjadi penyumbang terbesar kedua terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan tahun 2025.

Notwithstanding the challenge of relatively stagnant global demand for coal export, the mining services venture continued to deliver resilient performance and emerged as the second largest contributor to the Company's consolidated revenue for 2025.

Jasa pengolahan air, pengeboran eksplorasi dan geoteknik mencatatkan hasil operasional yang positif. Dalam kurun waktu kurang dari satu tahun beroperasi, bidang usaha baru ini berhasil mengolah sebesar 30 juta m^3 ton air pengolahan tambang serta menyelesaikan kegiatan pengeboran dengan total kedalaman lebih dari 9.000 meter.

The wastewater treatment, exploration drilling and geotechnic services recorded positive operational results. Within less than one year of operations, this new business segment successfully treated approximately 30 million m^3 tons of mining wastewater and completed drilling activities totaling more than 9,000 meters.

Pandangan Tahun 2026

Memasuki tahun ketiga operasionalnya, bidang usaha jasa pertambangan akan mempercepat inisiatif pertumbuhannya di tahun 2026. Upaya meliputi peningkatan kapasitas kontraktor pertambangan, serta perluasan basis pelanggan melalui kontrak-kontrak baru dengan pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bidang usaha pengolahan air limbah dan pengeboran eksplorasi juga akan meningkatkan skala operasionalnya di tahun 2026, dengan menghadirkan solusi pengolahan air limbah yang telah dipatenkan, serta kehandalan layanan pengeborannya.

Akhirnya, bidang usaha ini akan terus memperluas portofolio layanannya di tahun 2026, dengan merambah ke bidang jasa eksplorasi produksi dan reklamasi.

2026 Outlook

Entering its third year of operation, the mining services business will pursue more accelerated growth initiatives in 2026. These include efforts to increase mining contracting capacity, alongside initiatives to expand the client base by securing additional contracts from customers related parties and third-party corporate customers.

The wastewater treatment and exploration drilling services also plans to scale-up its operations in 2026, leveraging the venture's patented wastewater treatment solution and the proven reliability of its drilling services.

Finally, the infrastructure and services business will further broaden its service portfolio 2026, by expanding into production exploration and reclamation services.

Energi Baru & Terbarukan

Bidang usaha energi baru dan terbarukan meliputi kegiatan usaha solusi energi tenaga surya dan produksi energi biomassa.

Bidang usaha energi tenaga surya dikelola melalui PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR).

New & Renewable Energy

The new and renewable energy business comprises of ventures in solar-power energy solutions and biomass energy production.

The solar power business is managed through PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR).

Melalui anak usaha PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR) yang beroperasi sejak tahun 2024, bidang usaha energi baru dan terbarukan berhasil mencatatkan kinerja EBITDA positifnya yang pertama tahun 2025, dengan total pendapatan meningkat sekitar lima kali lipat menjadi sebesar Rp44,38 miliar di akhir 2025.

Through a subsidiary, PT Masdar Mitra Solar Radiance (MMSR), that has been in operation since 2024, the new and renewable energy venture recorded its first positive EBITDA in 2025, with total revenue increasing roughly fivefold to IDR 44.38 billion by the end of 2025.

Tinjauan Tahun 2025

Usaha tenaga surya Mitrabara bertujuan menjadi penyedia solusi energi surya yang terkemuka bagi sektor komersial dan industri di Indonesia.

Bidang usaha ini berhasil mencatatkan kinerja EBITDA positifnya yang pertama tahun 2025, dengan total pendapatan meningkat menjadi Rp44,38 miliar untuk jumlah pendapatan di akhir 2025.

2025 Review

Mitrabara's solar power business aims to become a leading provider of solar energy solutions for Indonesia's commercial and industrial sectors.

This business segment successfully recorded its first positive EBITDA performance in 2025, with total revenue increasing to IDR 44.38 billion by the end of 2025.

Total kapasitas terpasang meningkat sekitar 333,3% menjadi 30,97 MWp di tahun 2025, didukung oleh keberhasilan pemasangan sistem solar atap di sejumlah pabrik manufaktur otomotif dan alas kaki berskala besar.

Usaha produksi energi biomassa dikembangkan di lokasi area pertambangan Perseroan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Lokasi ini dipilih agar dapat memanfaatkan infrastruktur transportasi yang telah tersedia, mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan, serta untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat dalam rangka mitigasi dampak sosial ekonomi seiring menurunnya kegiatan pertambangan batubara.

Dijadwalkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2026, bidang usaha ini direncanakan dapat memproduksi energi biomassa ramah lingkungan premium dengan sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) untuk pasar ekspor.

Guna mengamankan pasokan *feedstock* untuk produksi *wood pellet* yang berkelanjutan, usaha ini juga mencakup lahan pembibitan seluas 10.000 hektar untuk kebutuhan budi daya jenis tanaman yang cepat tumbuh melalui praktik pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Inisiatif ini menempatkan Perseroan sebagai satu dari hanya sedikit produsen energi biomassa dengan kepastian pasokan *feedstock* secara internal, sehingga dapat menjamin kelangsungan proses produksi.

Pembangunan fasilitas produksi *wood pellet* berjalan sesuai rencana sepanjang tahun 2025 dan telah memasuki tahap akhir proses *commissioning*. Jika telah sepenuhnya beroperasi, fasilitas ini akan memiliki kapasitas produksi hingga 150.000 ton energi biomassa per tahun.

Selain itu, proses pengembangan kerangka kerja ESG usaha juga mencatatkan kemajuan positif di tahun 2025, sejalan dengan rencana reklamasi area pertambangan serta komitmen Perseroan di bidang pengabdian masyarakat. Upaya meliputi program pelatihan di bidang praktik budi daya tanaman modern bagi masyarakat setempat, sehingga ke depan masyarakat dapat menjadi bagian dari proses rantai nilai bidang usaha ini.

Pandangan Tahun 2026

Di tengah makin tingginya tingkat persaingan, bidang usaha energi surya akan mempertahankan tingkat pertumbuhannya, didukung oleh meningkatnya adopsi solusi energi surya di sektor komersial dan industri. Bidang usaha ini juga akan memperluas portofolionya, termasuk dengan menghadirkan berbagai solusi *energy storage system*, agar dapat makin meningkatkan performa retensi, margin proyek, serta potensi *recurring revenue*.

Bidang usaha produksi energi biomassa dijadwalkan akan mengawali kegiatan komersialnya tahun 2026, dengan target mengoperasikan sekitar 60% dari kapasitas terpasang di tahun pertama, sebelum meraih tingkat utilisasi penuh dan memberikan kontribusi pada kinerja keuangan Perseroan.

Total installed capacity increased by approximately 333.3% to 30.97 MWp in 2025, supported by the successful deployment of rooftop solar systems at several large-scale automotive and footwear manufacturing plants.

The biomass energy production venture is developed in the location of the Company's mining site in Malinau Regency, North Kalimantan. The location is selected to leverage the Company's existing transportation infrastructure, support the Company's sustainability commitments, and create local employment to mitigate socio-economic impacts from the gradual decline of coal mining activities.

Set to commence operation in 2026, the venture is designed to produce Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)-certified, eco-friendly, premium biomass energy for the export market.

To secure feedstock supply to support long-term wood pellet production, the venture includes approximately 10,000 hectares of nursery land dedicated to cultivating fast-growing tree species using sustainable forest management practices. This initiative positions the Company among a limited number of biomass energy producers with a secure, internally sourced feedstock, thereby supporting long-term production continuity.

Construction of the wood pellet production facility progressed as planned in 2025 and entered the final stage of the commissioning phase. Once fully operational, the facility will have a production capacity of up to 150,000 tons of biomass energy per year.

Finally, the development of the venture's ESG framework also recorded positive progress in 2025, in alignment with the Company's mining site reclamation plan and community engagement commitments. This included training local communities in modern nursery management practices, enabling their integration into the venture's value chain.

2026 Outlook

Despite intensifying competition, the solar power business is expected to sustain its growth, driven by rising adoption of solar energy solutions among commercial and industrial customers. The venture is also well positioned to expand its solution portfolio, including energy storage solutions, which are expected to enhance customer retention, project margins, and recurring revenue potential.

The biomass energy production venture is scheduled to commence commercial operations in 2026 and is targeted to operate at approximately 60% of its installed capacity in the first year, providing a clear ramp-up pathway toward full utilization and earnings contribution.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia adalah perusahaan manufaktur dan perakitan kendaraan Mitsubishi Motors di Indonesia. Kerja sama kami dengan PT Masdar Mitra Solar Radiance diawali tahun 2022 dengan instalasi berkapasitas terbatas yang terus berkembang hingga mencapai total kapasitas 11,74 MWp.
Sepanjang kemitraan ini, PT Masdar Mitra Solar Radiance telah membuktikan profesionalismenya di setiap tahapan—sejak tahap konsultasi awal hingga instalasi. Tim mereka selalu bersikap informatif, dengan proses pelaksanaan yang terstruktur, dan hasil yang sesuai dengan ekspektasi kami.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia is the manufacturing and assembly company for Mitsubishi Motors vehicles in Indonesia. Our collaboration with PT Masdar Mitra Solar Radiance began in 2022 with a limited-capacity installation and has since expanded significantly, reaching a total capacity of 11.74 MWp.
Throughout this partnership, PT Masdar Mitra Solar Radiance has demonstrated strong professionalism across all stages—from initial consultation to installation. Their team has been consistently informative, the execution well-structured, and the results fully aligned with our expectations.

Diantoro Dendy
General Manager Corporate Strategy
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia

Industri Agro

Kegiatan usaha agroindustri dijalankan oleh PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP).

MBP mengelola fasilitas budi daya udang di So Lembo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Tinjauan Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri budi daya udang Indonesia.

Selain tekanan perdagangan global akibat kebijakan tarif impor baru AS di tahun 2025, sektor ini juga terkena dampak insiden pencemaran bahan radioaktif yang terdeteksi pada salah satu pengiriman udang ekspor. Insiden tersebut telah mengganggu arus perdagangan, yang berakibat jatuhnya tingkat permintaan, turunnya harga jual, dan meningkatnya kekhawatiran tentang keamanan produk udang Indonesia, khususnya di AS, tujuan utama ekspor udang Indonesia.

Agro-Industry

The agro-industry business is operated through a joint venture company, PT Mitradelta Bahari Pratama (MBP).

The joint venture company, MBP, manages a shrimp cultivation facility located in So Lembo, Bima Regency, West Nusa Tenggara.

2025 Review

The year 2025 was a challenging year for Indonesia's shrimp farming industry.

In addition to broader global trade pressures arising from the new import tariff policy imposed by the United States in 2025, the industry was affected by a significant contamination incident involving radioactive material detected in an exported shrimp shipment. The incident disrupted trade flows, and led to reduced demand, downward pressure on selling prices, and heightened concerns regarding the safety of Indonesian shrimp products, particularly in the United States, Indonesia's largest shrimp export destination.

PT Antang Gunung Meratus, perusahaan pertambangan batubara di Kalimantan Selatan, telah menjalin kerja sama dengan PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang untuk mendukung operasional pengolahan air limbah kami.
Kualitas air hasil pengolahan secara konsisten sangat baik dan memenuhi baku mutu lingkungan, didukung oleh proses pemantauan yang andal serta laporan yang jelas dan mudah dipahami. Dari sisi operasional, proses berjalan secara tepat waktu, dengan penggunaan bahan kimia yang efisien, didukung oleh tenaga lapangan yang kompeten dan profesional.
Secara keseluruhan, kami cukup puas dengan layanan yang diberikan dan berharap dapat melanjutkan kerja sama ini ke depan. Kami juga akan merekomendasikan layanan mereka ke pihak-pihak lain, karena konsistensi kualitas dan kehandalannya.

PT Antang Gunung Meratus, a coal mining company operating in South Kalimantan, has recently partnered with PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang to support our wastewater treatment operations.
The quality of treated water has been consistently excellent, meeting environmental standards with reliable monitoring and clear, easy-to-understand reporting. Operationally, the process is delivered on schedule, with efficient chemical usage and supported by competent, professional field personnel.
Overall, we are highly satisfied with the services provided and look forward to continuing this collaboration. We would also confidently recommend their services to others, given their consistent quality and reliabilitywhich has been critical to smooth coordination and timely progress. In addition, their consistent application of HSE (Health, Safety, and Environment) practices reflects a firm commitment to safe and responsible operations.

Wong Liong Tje
Direktur | Director
PT Antang Gunung Meratus

Di akhir tahun 2025, fasilitas kolam budidaya udang kami berhasil meraih sertifikasi *Best Aquaculture Practices* (BAP), standar global yang paling banyak diterapkan dari *Global Seafood Alliance* (GSA).

At the end of 2025, our shrimp aquaculture pond facility was awarded Best Aquaculture Practices (BAP) certification, the most widely adopted global standard administered by the Global Seafood Alliance (GSA).

Diterapkan kebijakan tarif AS telah menekan volume ekspor udang ke negara tersebut di tahun 2025. Sebagai respons, para eksportir mulai mengintensifkan upaya diversifikasi tujuan ekspor, dengan fokus pengiriman ke tujuan-tujuan alternatif seperti Tiongkok, Timur Tengah, dan Eropa, agar dapat mengurangi ketergantungan pada satu pasar ekspor tertentu.

Di tengah kondisi operasional yang penuh tantangan, bidang usaha akuakultur terus meraih kemajuan operasional yang positif di tahun 2025. Jumlah kolam budidaya operasional naik signifikan, dari 20 menjadi 112 kolam budidaya udang di akhir tahun.

Penambahan jumlah kolam budidaya telah secara langsung mendorong tingkat produksi udang, di mana total volume panen udang naik sebesar 431% menjadi 897 ton dari sebesar 169 ton di tahun sebelumnya. Pencapaian ini berkontribusi pada peningkatan kontribusi terhadap kinerja keuangan konsolidasi Perseroan.

Pandangan Tahun 2026

Setelah menghadapi gangguan ekspor akibat hambatan kebijakan perdagangan dan kekhawatiran pencemaran radiasi pada tahun 2025, tahun 2026 akan ditandai dengan pulihnya volume ekspor dengan semakin efektifnya upaya diversifikasi negara tujuan ekspor.

Pemerintah Indonesia juga diproyeksikan akan terus memberikan dukungan penuh pada sektor akuakultur, sebagaimana tercermin dari tetap diprioritaskannya bidang budi daya udang dalam kerangka Ekonomi Biru nasional.

Namun demikian, berlanjutnya penerapan kebijakan perdagangan Amerika Serikat, termasuk kebijakan tarif dan bea *antidumping*, berpotensi terus menekan daya saing harga dan tingkat margin. Meskipun upaya diversifikasi tujuan ekspor terus berlanjut, pasar-pasar alternatif seperti Tiongkok, Timur Tengah, dan Eropa sering kali menerapkan persyaratan kualitas dan spesifikasi yang berbeda-beda, serta memiliki tingkat volatilitas permintaan yang lebih tinggi.

Di level domestik, sektor budi daya udang akan terus dihadapkan pada tingginya harga bahan-bahan baku, khususnya harga pakan.

Industri ini juga akan menghadapi meningkatnya persaingan dari para produsen global penting seperti India dan Vietnam, sehingga para produsen udang Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan performa produktivitas, efisiensi biaya, kualitas, dan standar keberlanjutannya agar tetap kompetitif.

Di tahun 2026, volume hasil panen udang kami diperkirakan akan meningkat, dengan mulai beroperasinya ke 112 kolam budi daya selama satu tahun penuh. Tekanan harga jual juga diperkirakan akan mereda dengan turunnya kekhawatiran akan keamanan produk dan pulihnya tingkat kepercayaan pasar.

Following the implementation of U.S. tariff measures, shrimp export volumes to the United States showed signs of deceleration in 2025. In response, exporters increasingly diversified export destinations, by focusing shipments toward alternative markets such as China, the Middle East, and Europe, to reduce dependence on a single export market.

Amid a challenging operating environment, our aquaculture business continued to deliver significant operational progress in 2025. The total number of operating ponds increased substantially, expanding from 20 to 112 shrimp aquaculture ponds by year-end.

This expansion translated directly into higher shrimp production, with total shrimp harvest volumes nearly quintupling to 897 tons, compared with 169 tons in the prior, increased by 431% compare to previous year. Resulting in growing contribution to the Company's consolidated financial performance.

2026 Outlook

Following export disruptions caused by both trade policy headwinds and radiation-contamination concerns in 2025, 2026 is expected to show signs of partial recovery in export volumes as market diversification efforts gain traction.

The Indonesian government is also expected to maintain its strong policy support for aquaculture, as reflected in the continued prioritization of shrimp farming under the national Blue Economy framework.

However, ongoing exposure to U.S. trade policies, including tariffs and antidumping measures, may continue to constrain price competitiveness and compress margins. While export diversification is progressing, alternative markets—such as China, the Middle East, and Europe—often impose different quality and specification requirements, or exhibit higher demand volatility.

At the domestic level, the shrimp farming sector is expected to face persistently elevated input costs, particularly for feed.

The industry will also see intensifying competition from major global producers such as India and Vietnam, requiring Indonesian producers to continue improving productivity, cost efficiency, quality, and sustainability standards to stay competitive.

We expect to record higher shrimp harvest volumes in 2026, as our 112 ponds enter their first full year of operation. Downward pressure on selling prices is also expected to ease as concerns over product safety declines and market confidence returns.

Agar dapat mempertahankan konsistensi kualitas dan produktivitas, di tahun 2026 kami akan fokus pada peningkatan performa operasional, khususnya di bidang efisiensi pemberian pakan dan manajemen mutu air, guna menurunkan tingkat risiko operasional dan meraih tingkat efisiensi biaya yang lebih baik.

To ensure consistent quality and productivity, we will focus on strengthening operational excellence in 2026, with particular emphasis on feed efficiency and water quality management to reduce operational risk, and improve cost efficiency.

Kami juga akan terus berupaya berbagi nilai ekonomi bagi masyarakat setempat, dengan lebih aktif mengintegrasikan mereka ke dalam rantai nilai Perseroan, baik dengan membuka kesempatan kerja maupun melalui pemanfaatan limbah budi daya udang secara produktif.

We will also seek opportunities to share economic value with local communities by integrating them more actively into our value chain, including through employment and productive use of shrimp farming waste.

Di bulan Desember 2025 fasilitas operasional kami berhasil meraih sertifikasi *Best Aquaculture Practices* (BAP), standar global yang paling banyak diterapkan dari *Global Seafood Alliance* (GSA). Untuk tahun 2026, kami akan memulai proses sertifikasi *Aquaculture Stewardship Council* (ASC), agar dapat makin memperluas akses ke pasar-pasar ekspor.

In December 2025, our operational facility was awarded Best Aquaculture Practices (BAP) certification, the most widely adopted global standard administered by the Global Seafood Alliance (GSA). In 2026, we plan to commence the process of obtaining Aquaculture Stewardship Council (ASC) certification, with the objective of further expanding access to export markets.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Mitrabara mengoperasikan sistem manajemen sumber daya manusia yang solid berdasarkan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

Berpedoman pada nilai korporasi "5 Insan Baramulti", Perseroan berupaya membangun budaya yang inklusif yang memberi prioritas pada prinsip-prinsip Integritas, Antusias, Gigih, Peduli, dan Kerendahan Hati.

Mitrabara merancang dan mengoperasikan proses seleksi dan rekrutmen yang komprehensif, untuk menjaring kandidat-kandidat berkualitas dan berpotensi. Proses seleksi dan rekrutmen dilaksanakan atas dasar prinsip keadilan, dengan memberikan kesempatan yang setara kepada semua kandidat tanpa memandang faktor diskriminatif seperti agama, ras, jenis kelamin, atau karakter pribadi lainnya.

Untuk mendukung strategi diversifikasi Perseroan, sejumlah karyawan telah dialihkan ke entitas anak usaha yang dapat memanfaatkan kualifikasi mereka secara efektif. Selain itu beberapa karyawan belajar membangun kompetensi baru yang dibutuhkan oleh bidang-bidang usaha yang baru. Apabila kualifikasi yang dibutuhkan tidak tersedia secara internal, Perseroan melakukan rekrutmen talenta baru untuk mengisi posisi-posisi penting dengan tenaga profesional yang memiliki kualifikasi yang sesuai.

Di akhir tahun 2025, sumber daya manusia Mitrabara meliputi sebanyak 573 karyawan tetap dan 644 karyawan kontrak.

Mitrabara operates robust human resources management system in line with internationally recognized best practices.

Guided by its "5 Baramulti Values" core value, the Company strives to nurture an inclusive culture that emphasizes on the principles of Integrity, Passion, Perseverance, Compassion, and Humility.

Mitrabara designs and operates a comprehensive selection and recruitment process, to attract qualified candidates with high potentials. Selection and recruitment process are performed based on the fairness principle, by providing equal opportunity to all candidates regardless of discriminating factors such as religion, race, gender, or other personal traits.

To support the Company's diversification strategy, selected employees were reassigned to subsidiaries where their existing qualifications could be effectively leveraged. At the same time, other employees learned to acquire new competencies aligned with the needs of the new ventures. Where required skills were not available internally, the Company recruited new talent to ensure critical positions were filled with appropriately qualified professionals.

By the end of 2025, Mitrabara's total workforce comprised of 573 permanent employees and 644 contract employees.

Statistik Karyawan

Employee Statistics

Berdasarkan Pendidikan	2025	2024	2023	By Education
Pascasarjana	24	23	23	Postgraduate
Sarjana	412	286	258	Bachelor
Diploma	781	624	517	Diploma
Jumlah	**1.217**	**933**	**775**	Total

Kelompok Umur	2025	2024	2023	By Age Group
< 30 Tahun	758	546	418	< 30 Year Old
31-45 Tahun	312	261	242	31-45 Year Old
46-55 Tahun	145	124	112	46-55 Year Old
> 55 Tahun	2	2	3	> 55 Year Old
Jumlah	**1.217**	**933**	**775**	Total



Gender	2025	2024	2023	By Gender
Perempuan	160	116	112	Female
Laki-laki	1057	817	663	Male
Jumlah	**1.217**	**933**	**775**	Total



Jabatan	2025	2024	2023	By Position
Direktur	12	12	9	Director
Manajer	70	63	50	Manager
Supervisor	437	291	239	Supervisor
Staf Lainnya	698	567	477	Other Staff
Jumlah	**1.217**	**933**	**775**	Total



Status Ketenagakerjaan	2025	2024	2023	By Employment Status
Tetap	573	480	441	Permanent
Kontrak	644	453	334	Contract
Jumlah	**1.217**	**933**	**775**	Total

Pengembangan SDM merupakan area penting lainnya untuk terus memperbaiki dan memperkuat basis SDM Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp918.560.000 untuk kegiatan pengembangan SDM, melalui sebanyak 872 hari pelatihan, yang diikuti oleh 705 peserta pelatihan. Inisiatif meliputi program pelatihan yang dikelola secara internal, maupun kursus pelatihan yang diadakan oleh institusi dan penyelenggara pelatihan yang profesional dan memiliki reputasi.

People development is another key area to continue upgrading and strengthening the Company's talent bench.

During 2025, the Company invested a total of IDR 918,560,000 in employee development, delivering 872 training days attended by 705 participants. These initiatives included both internally organized training programs and external courses conducted by reputable institutions and professional providers.

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	Januari January	K3 Lingkungan Kerja	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*H&S*	1	1	40	40	*External*
2025	Januari January	POP (Perpanjangan)	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari, PT Baradinamika Mudasukses	*Plantation, Environment, Supply Chain, Production*	5	5	40	40	*External*
2025	Februari February	Pelatihan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Safety & Health*	1	1	45	45	*External*

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	Februari February	Petugas Damkar Kelas C & D	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Safety & Health*	1	1	80	80	*External*
2025	Februari February	Pengawas Operasional Pertama	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Baradinamika Mudasukses		15	15	24	24	*External*
2025	Maret March	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP)	*Mandatory*	PT Baradinamika Mudasukses, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Mitradelta Bahari Pratama, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	*Supply Chain, Maintenance, Production, HRGA, Operation Support, Mining Engineering, Environment, Safety & Health, Post Mining, Tarakan Operation, Insfrastructure*	27	27	176	176	*External*
2025	Maret March	Sertifikasi Tenaga Pengajar Training Of Trainer (TOT)	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	24	24	*External*
2025	Maret March	Training Improvement SS, QCC & QCP BATCH 1 2025	*Mandatory*	PT Baradinamika Mudasukses, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang, PT Malinau Hijau Lestari	*Supply Chain, Production, HRGA, Environment, Safety & Health, Csr Er & Govrel, Hauling cpp & port, Maintenance, Hauling Fleet, Engineering, Mill*	26	26	416	416	*External*
2025	Maret March	Transformational Leadership Phase 1 (Leading Self)	*Leadership Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitra Muda Makmur PT Mitradelta Bahari Pratama, PT Masdar Mitra Solar Radiance	*Environment, HRGA, Maintenance, Production, Safety & Health, Supply Chain, IT, Business Development, Feedstock, Internal Audit, Mining Engineering, Corporate Finance*	33	33	495	495	*External*
2025	April	Basic Mechanical Course (BMC)	*Technical Competency*	PT Baradinamika Mudasukses, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Maintenance*	4	4	1536	1536	*External*
2025	April	Diklat Implementasi SMKP Batubara	*Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	8	8	*External*
2025	April	Ellipse Work & Asset Management Training Batch-2	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Baradinamika Mudasukses, PT Mitra Muda Makmur, PT Malinau Hijau Lestari	*Maintenance, Feedstock*	17	17	680	680	*External*
2025	Mei May	Leadership Agility	*Leadership Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitradelta Bahari Pratama	*IT, Business Development, Production, Insfrastructure, Operation Support, Corporate Finance, HRGA, Feedstock, Legal & Corsec*	18	18	288	288	*External*
2025	Mei May	Pembinaan dan Sertifikasi Auditor SMK3 - Kemenaker RI	*Mandatory*			1	1			

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	Juni June	LICP (Leadership Involvement for Culture Program)	*Mandatory, Leadership Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Mitra Muda Makmur	*HRGA, Corporate Finance, IT, Internal Audit, General & Adm, Production, Maintenance*	29	29	232	232	*External*
2025	Juni June	IFCC SFM (Sustainable Forest Management)	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*General & Adm, HRGA, Plantation, Feedstock, Manager, Administrator, Superintedent, Junior Officer/ Group Leader, Supervisor/ Officer, Board Of Officer*	32	32	768	768	*External*
2025	Juli July	IFCC CoC (Chain of Custody)	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari	*General & Adm, HRGA, Plantation, Feedstock, Manager, Administrator, Superintedent, Junior Officer/ Group Leader, Supervisor/ Officer, Board Of Officer*	28	28	16	16	*External*
2025	Juni June	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) Batch 2	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Baradinamika Mudasukses, PT Mitra Muda Makmur, PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	*Post Mining, Engineering, IT, Csr Er & Govrel, Maintenance, Production, Environment, Operation, HRGA*	24	24	8	8	*External*
2025	Juni June	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Legal & Corsec*	1	1	96	8	*External*
2025	Juni June	Pelaksanaan Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Mineral & Batubara	*Mandatory*	"PT Mitrabara Adiperdana, Tbk"	*Environment*	1	1	16	16	*External*
2025	Juni June	Perencanaan Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Mineral & Batubara	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Environment*	1	1	16	16	*External*
2025	Juni June	Sertifikasi Drone	*Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Baradinamika Mudasukses	*Production, Engineering, Hauling cpp & port*	4	4	21	21	*External*
2025	Juli July	QCC Training "Lead the Change, Champion Continuous Improvement"	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*All, HRGA, IT, Business Development, Supply Chain, Corporate Finance, Superintedent, Legal & Corsec, Production*	26	26	16	16	*External*
2025	Juli July	Perlindungan Keanekaragaman Hayati	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Production, Environment*	3	3	16	16	*External*

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	Juli July	Transformational Leadership Phase 2 (Transform Your Self, & Organization: Building Influential Leaders)	*Mandatory, Leadership Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitra Muda Makmur, PT Mitradelta Bahari Pratama	*Environment, HRGA, Maintenance, Production, Safety & Health, Supply Chain, IT, Business Development, Feedstock, Internal Audit, Mining Engineering, Corporate Finance*	33	33	495	495	*External*
2025	Juli July	Uji Kompetensi BNSP Skema Ahli Perhitungan KPLCA/ Manager	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Mining Engineering*	1	1	40	40	*External*
2025	Juli July	PLB3 (Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Post Mining*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli	Sertifikasi Auditor Energi (BNSP)	*Mandatory*	PT Baradinamika Mudasukses	*Maintenance*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli July	Sertifikasi Pengolahan Sampah No-B3	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*HRGA*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli July	Sertifikasi Manajer Energi Industri (BNSP)	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Maintenance*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli July	IMDG CODE (International Maritime Dangerous Goods Code)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	40	40	*External*
2025	Juli July	IMSBC CODE (Perpanjangan) - (International Maritime Solid Bulk Cargoes)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Engineering*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli July	Energi Terbarukan	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Maintenance*	1	1	16	16	*External*
2025	Juli July	Perpanjangan Sertifikat LCA BNSP	*Mandatory, Technical Competency*	"PT Mitrabara Adiperdana, Tbk"	*Engineering*	1	1	16	16	*External*
2025	Agustus	Training Improvement QCP QCC	*Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Tarakan Operation*	14	14	4	4	*Internal*
2025	Agustus August	Perpanjangan Sertifikasi PPPU (Manager)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	16	16	*External*
2025	Agustus August	PERPANJANGAN SERTIFIKASI PPPU BNSP (OPERATOR)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Maintenance*	1	1	24	24	*External*
2025	Agustus August	POPAL (BNSP)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Engineering*	1	1	24	24	*External*
2025	Agustus August	PLB3 (Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari	*Plantation*	1	1	16	16	*External*
2025	Agustus August	Security Awareness Basic	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*All*	90	90	2	2	*Internal*
2025	September	Pengolahan Sampah Limbah Padat Non B3	*Mandatory, Technical Competency*	PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*HRGA*	1	1	24	24	*External*
2025	September	LIFE CYCLE ASSESMENT (MANAGER)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Operation*	1	1	40	40	*External*

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	September	TKBT II (Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2)	*Mandatory*	PT Masdar Mitra Solar Radiance	*HRGA, Technical, Engineering*	4	4	24	24	*External*
2025	September	P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)	*Mandatory*	PT Masdar Mitra Solar Radiance	*Business Development*	1	1	16	16	*External*
2025	September	Fire D (Petugas Kebakaran Kelas D)	*Mandatory*	PT Masdar Mitra Solar Radiance	*Business Development*	1	1	32	32	*External*
2025	September	Animal Welfare (Aquaculture)	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitradelta Bahari Pratama	*Pond Operational*	15	15	4	4	*Internal*
2025	September	Penggunaan dan Penyimpanan Bahan Kimia	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitradelta Bahari Pratama		18	18	3	3	*Internal*
2025	September	Personal Hygiene	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitradelta Bahari Pratama		19	19	3	3	*Internal*
2025	September	Bio Security	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitradelta Bahari Pratama		18	18	3	3	*Internal*
2025	September	Training K3	*Mandatory*	PT Mitradelta Bahari Pratama		5	5	24	24	*Internal*
2025	September	Fire & Kebencanaan	*Mandatory*	PT Mitradelta Bahari Pratama		15	15	16	16	*Internal*
2025	September	FINON (Finance for Non Finance)	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Mitra Muda Makmur, PT Baradinamika Mudasukses		35	35	16	16	*Internal*
2025	September	Accounting for Biological Assets: Practical Applications in Forestry and Shrimp Farming	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, All	*Corporate Finance*	15	15	8	8	*External*
2025	September	PORT FACILITY SECURITY OFFICER	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	16	16	*External*
2025	September	MA TALKS (PESERTA BOD)	*Others*	PT Masdar Mitra Solar Radiance	*All*	1	1	2	2	
2025	Oktober October	Petugas P3K Kemnaker	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Baradinamika Mudasukses, PT Malinau Hijau Lestari	*Plantation, HRGA, Tarakan Operation, Road Maintenance*	5	5	24	24	*External*
2025	Oktober October	New Hire Integration Program	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*HRGA*	25	25			*Internal*
2025	Oktober October	BTLS (Basic Trauma & Cardiac Life Support)	*Mandatory*	PT Mitradelta Bahari Pratama		12	12			*External*
2025	Oktober October	Team Building Program	*Others*	PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*General & Adm, Feedstock, Mill, Post Mining, Production, Operation, Plantation, Insfrastructure, Corporate Finance*	42	42	16	16	*External*
2025	Oktober October	Training ISO Awareness (Internal)	*Others*	PT Masdar Mitra Solar Radiance	*All*	12	12	8	8	*Internal*
2025	Oktober October	PENGAWAS OPERASIONAL PERTAMA (MMM)	*Mandatory*	PT Mitra Muda Makmur	*Maintenance*	2	2	16	16	*External*

Tahun Year	Bulan Month	Nama Pelatihan Training's Name	Kategori Category	SSU/SBU	Departemen Department	Target Peserta	Realisasi Peserta Target Audience	Plan Jam Pelatihan Training Schedule	Realisasi Jam Pelatihan Training Hours Completed	Pelatih Trainer
2025	Oktober October	LOADING MASTER	*Others, Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*Hauling cpp & port*	1	1	24	24	*External*
2025	November	Ahli K3 Listrik	*Mandatory*	PT Masdar Mitra Solar Radiance, PT Mitra Muda Makmur	*Business Development*	2	2	80	80	*External*
2025	November	Tranformasional Leadership Fase 3	*Mandatory*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, All	*All*	23	23	24	24	*External*
2025	November	HACCP	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk	*HRGA*	33	33	99	100	*Internal*
2025	November	FIRE TECNICAL DRILL	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari	*All*	30	30	16	17	*External*
2025	November	TOT Level 4 SKKNI	*Mandatory, Technical Competency*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, PT Mitra Muda Makmur	*HRGA, Maintenance*	2	2	32	32	*External*
2025	November	Pengawas Operasional Utama	*Mandatory*	PT Mitra Muda Makmur	*Operation*	1	1	16	16	*External*
2025	November	Operator Genset	*Mandatory, Technical Competency*	PT Malinau Hijau Lestari, PT Mitra Muda Makmur	*Maintenance*	3	3	32	32	*External*
2025	November	Sertifikasi Petugas K3 Kimia	*Mandatory*	PT Malinau Hijau Lestari	*Mill*	1	1	56	56	*External*
2025	November	Sertifikasi K3 Sio Operator Boiler	*Mandatory, Technical Competency, Others*	PT Malinau Hijau Lestari	*Mill*	1	1	40	40	*External*
2025	Desember December	Pembinaan dan sertifikasi Operator boiler kelas 1	*Others*	PT Mitrabara Adiperdana, Tbk		1	1	24	24	*External*

Sebagai perusahaan yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya memotivasi karyawannya melalui kesempatan karir yang berarti. Perseroan telah menjalankan program perencanaan karir yang terstruktur di mana karyawan memperoleh kesempatan kerja serta peningkatan karier yang menarik. Perseroan juga melaksanakan evaluasi kerja secara rutin, guna mengukur kinerja setiap individu terhadap ukuran-ukuran kinerja yang telah ditetapkan.

As a fair and responsible employer, the Company strives to motivate its people through meaningful career opportunities. The Company runs a structured career-planning program where employees are presented with exciting working opportunities and career progression. The Company also conducts routine performance appraisals to measure each individual's achievements against the predetermined performance measures.


PT. MITRABARA ADIPERDANA TBK.

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 dibandingkan tahun buku 2024. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan firma RSM), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2026, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2025 compared with fiscal year 2024. The financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Its Subsidiaries for the years ending on December 31st, 2025 and 2024. These statements were audited by the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM network), as stated in the report of March 17th, 2026, with an unqualified opinion for all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	104,373,246	124,208,374	(19,835,128)	-15.97%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,289,676	16,662,952	(7,373,276)	-44.25%	Trade receivables
• Pihak berelasi	5,320,664	3,727,949	1,592,715	42.72%	• Related parties
• Pihak ketiga	3,969,012	12,935,003	(8,965,991)	-69.32%	• Third parties
Piutang lain-lain	3,970,761	2,130,905	1,839,856	86.34%	Other receivables
Persediaan, neto	33,096,113	24,715,325	8,380,788	33.91%	Inventories, net
Uang muka	568,716	390,598	178,118	45.60%	Advances
Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan	2,255,836	4,943,956	(2,688,120)	-54.37%	Claims for value-added tax refunds
Pajak dibayar dimuka	4,273,484	1,792,426	2,481,058	138.42%	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8,412,317	526,896	7,885,421	1496.58%	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	**166,240,149**	**175,371,432**	**(9,131,283)**	**-5.21%**	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,862,013	5,619,814	2,242,199	39.90%	Restricted cash

Aset
Assets

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Aset pajak tangguhan	3,058,445	2,767,568	290,877	10.51%	Deffered tax assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	627,990	-	627,990	100.00%	Loan to a third party
Uang muka	2,679,028	7,349,542	(4,670,514)	-63.55%	Advances
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	59,268,466	32,468,834	26,799,632	82.54%	Fixed assets and assets under finance lease
Aset hak guna, neto	279,908	-	279,908	100.00%	Right-of-used assets, net
Properti pertambangan , neto	797,619	1,133,925	(336,306)	-29.66%	Mine properties, net
Investasi pada ventura bersama	4,893,489	4,469,752	423,737	9.48%	Investment in a Joint Venture
Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	3,688,261	6,580,236	(2,891,975)	-43.95%	Claims for income tax refunds
Aset biologis	283,662	183,875	99,787	54,27%	Biological assets
Aset tidak lancar lainnya	2,504,320	1,241,107	1,263,213	101.78%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**85,943,201**	**61,814,653**	**24,128,548**	**39.03%**	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	**252,183,350**	**237,186,085**	**14,997,265**	**6.32%**	Total Assets

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar mengalami sedikit penurunan per akhir 2025, mencapai sebesar AS$166,24 juta dari sebesar AS$175,37 juta per akhir tahun 2024.

Kas dan Setara Kas

Per akhir tahun 2025, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar 15,97% atau AS$19,83 juta menjadi AS$104,37 juta dari sebesar AS$124,21 juta di tahun sebelumnya. Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Piutang Usaha

Piutang Usaha tercatat sebesar AS$9,29 juta per akhir 2025, dibanding sebesar AS$16,66 juta per akhir tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh Piutang Usaha Pihak Ketiga yang lebih rendah, turun sebesar AS$7,37 juta refleksi dari melemahnya permintaan batubara dunia dan penurunan harga batu bara di tahun 2025.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-lain tercatat sebesar AS$3,97 juta per akhir 2025, dibanding sebesar AS$2,13 juta per akhir tahun 2024, sejalan dengan Piutang Lain-lain Pihak Ketiga yang lebih tinggi.

Persediaan, Neto

Persediaan, neto terdiri dari batubara, bahan bakar dan bahan pembantu, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai batubara dan penyisihan untuk bahan pembantu usang. Persediaan, neto tercatat sebesar AS$33,10 juta per akhir 2025 dari AS$24,71 juta per akhir 2024, terutama karena persediaan batubara yang lebih tinggi.

Current Assets

Total Current Assets was slightly lower at the end of 2025, reaching US$166.24 million from US$175.37 million at the end of 2024.

Cash and Cash Equivalents

At the end of 2024, Cash and Cash Equivalents dropped by 15.97% or US$19.83 million to US$104.37 million from US$124.21 million a year earlier. There are no cash and cash equivalents with related parties.

Trade Receivables

Total Trade Receivables was recorded at US$9.29 million at the end of 2025, compared to US$16.66 million by the end of 2024. The decrease was attributed to lower Third Party Trade Receivables, dropping by US$7.37 million, reflecting weaker global coal demand and downward pressure on coal prices during the year.

Other Receivables

Other Receivables was recorded at US$3.97 million at the end of 2025, compared to US$2.13 million by the end of 2024, in line with higher Third Party Other Receivables.

Inventories, Net

Inventories consist of coal, fuel and supplies deducted by provision for coal impairment and provision for obsolete supplies. Inventories amounted to US$33.10 million at the end of 2025 from US$24.71 million at the end of 2024 primarily due to higher coal inventories.

Uang Muka
Uang Muka tercatat sebesar AS$0,57 juta per akhir 2025, dari AS$0,39 juta per akhir 2024.

Tagihan Pajak Pertambahan Nilai yang Dapat Dikembalikan dan Pajak Dibayar Dimuka
Per akhir 2025, Tagihan Pajak Pertambahan Nilai yang Dapat Dikembalikan dan Pajak Dibayar Dimuka tercatat masing-masing sebesar AS$2,26 juta dan AS$4,27 juta dari masing-masing sebesar AS$4,94 juta dan AS$1,79 juta per akhir 2024..

Aset Lancar Lainnya
Aset Lancar Lainnya meningkat dari sebesar AS$0,53 juta per akhir 2024 menjadi AS$8,41 juta per akhir 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar per akhir 2025 tercatat sebesar AS$85,94 juta, meningkat 39,03% dari nilai per akhir tahun 2024 sebesar AS$61,81 juta seiring kenaikan nilai Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya dan Aset Pajak Tangguhan, Neto
Per akhir 2025, Kas yang Dibatasi Penggunaannya tercatat sebesar AS$7,86 juta dari AS$5,62 juta.

Sementara itu Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar AS$3,06 juta per akhir 2025 dari sebelumnya sebesar AS$2,77 juta.

Pinjaman kepada Pihak Ketiga
Per akhir 2025, Pinjaman kepada Pihak Ketiga tercatat sebesar AS$0,63 juta.

Uang Muka
Per akhir 2025, Uang Muka turun dari AS$7,35 juta per akhir 2024 menjadi sebesar AS$2,68 juta.

Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan
Per akhir 2025, Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan meningkat 82,54%, dari AS$32,47 juta menjadi sebesar AS$59,27 juta.

Aset Hak Guna, Neto
Aset Hak Guna, Neto tercatat sebesar AS$0,28 juta akhir 2025.

Properti Pertambangan Neto
Properti Pertambangan per akhir 2025 sebesar AS$0,8 juta dari AS$1,13 Juta di tahun sebelumnya.

Investasi Pada Ventura Bersama
Investasi Pada Ventura Bersama mencapai sebesar AS$4,89 juta per akhir 2025 dari AS$4,47 juta akhir 2024.

Tagihan Pajak Penghasilan yang Dapat Dikembalikan
Tagihan Pajak Penghasilan yang Dapat Dikembalikan tercatat sebesar AS$3,69 juta per akhir 2025 dari sebesar AS$6,58 juta per akhir 2024, atau turun sebesar 43,95%.

Advances
Advances was recorded at US$0.57 million as of the end of 2025 from US$0.39 million at the end of 2024.

Claims for Value-added Tax Refunds and Prepaid Taxes
As of end 2025, Claims for Value-added Tax Refunds and Prepaid Taxes reached US$2.26 million and US$4.27 million respectively from US$4.94 million and US$1.79 million respectively end 2024.

Other Current Assets
Other Current Assets increased from US$0.53 million as of the end of 2024 to US$8.41 million at the end of 2025.

Non-current Assets

Non-Current Assets as of the end of 2025 amounted to US$85.94 million, a 39.03% increase from its value at the end of 2024 of US$61.81 million due to higher Fixed Assets and Assets Under Finance Lease.

Restricted Cash and Deferred Tax Assets, Net

As of the end of 2025, Restricted Cash was recorded at US$7.86 million from US$5.62 millon.

Meanwhile, Deferred Tax Assets was posted at US$3.06 million as of the end of 2025 from previously at US$2.77 million.

Loan to a Third Party
As of the end of 2025, Loan to a Third Party was US$0.63 million.

Advances
As of the end of 2025, Advances was lower from US$7.35 million as of end 2024 to US$2.68 million.

Fixed Assets and Assets under Finance Lease
As of the end of 2025, Fixed Assets and Assets under Finance Lease increased by 82.54% from US$32.47 million to US$59.27 million.

Right-of-used Assets, Net
Right-of-used Assets was posted at US$0.28 million end of 2025.

Mine Properties, Net
Mine Properties as of the end of 2025 at US$0.8 million from US$1.13 Juta million a year earlier.

Investments in Joint Venture
Investments in Joint Ventures reached US$4.89 million as of the end of 2025 from US$4.47 million end 2024.

Claims for Income Tax Refunds

At the end of 2025, total Claims for Income Tax Refunds reached US$3.69 million as of end 2025 from US$6.58 million at the end of 2024, a 43.95% decrease.

Aset Biologis

Aset Biologis tercatat sebesar AS$0,28 juta per akhir 2025.

Biological Assets

Biological Assets was recorded at US$0.28 million at the end of 2025.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya mencapai sebesar AS$2,50 juta per akhir 2025, meningkat sebesar 101,78% dari AS$1,24 juta per akhir 2024.

Other Non-current Assets

Other Non-current Assets reached US$2.50 million as of end 2025, increasing by 101.78% from US$1.24 million as of end 2024.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Per akhir 2025, Jumlah Liabilitas mencapai AS$67,98 juta, naik 33,48% atau AS$17,05 juta dari nilai akhir tahun 2024 sebesar AS$50,93 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh nilai Liabilitas Jangka Panjang yang lebih tinggi di akhir 2025, yang naik 217,32% dari tahun 2024.

At the end of 2025, Total Liabilities reached US$67.98 million, a 33.48% or US$17.05 million increase from the value posted at the end of 2024 of US$50.93 million. The increase was mainly due to higher Non-current Liabilities at the end of 2025, which was 217.32% higher that 2024.

Liabilitas
Liabilities

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	15,780,155	15,562,289	217,866	1.40%	Trade payables
• Pihak berelasi	487,226	1,037,030	(549,804)	-53.02%	• Related parties
• Pihak ketiga	15,292,929	14,525,259	767,670	5.29%	• Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	205,716	3,655	202,061	5.528,34%	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	1,735	(1,735)	-100.00%	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	8,632,645	18,540,634	(9,907,989)	-53.44%	Accrued expenses
Utang pajak	426,983	1,854,901	(1,427,918)	-76.98%	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	5,342,045	-	5,342,045	100.00%	Bank loan current portion
Liabilitas sewa pembiayaan	697,455	539,843	157,612	29.20%	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	423,491	1,788,261	(1,364,770)	-76.32%	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	169,729	234,978	(65,249)	-27.77%	Post-employment benefit liabilities - current portion
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,396,128	1,403,748	(7,620)	-0.54%	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**33,074,347**	**39,930,044**	**(6,855,697)**	**-17.17%**	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang bank	28,048,891	4,202,974	23,845,917	567.36%	Bank loan

Liabilitas
Liabilities

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas sewa pembiayaan	142,493	577,713	(435,220)	-75.33%	Finance lease liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	627,990	-	627,990	100.00%	Loan from a third party
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2,892,728	2,763,259	129,469	4.69%	Post-employment benefit liabilities non current portion
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,196,718	3,356,640	(159,922)	-4.76%	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan	-	100,495	(100,495)	-100.00%	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**34,908,820**	**11,001,081**	**23,907,739**	**217.32%**	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**67,983,167**	**50,931,125**	**17,052,042**	**33.48%**	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek mencapai sebesar AS$33,07 juta per akhir 2025 dari AS$39,93 juta per akhir tahun 2024, turun sebesar AS$6,86 juta.

Utang Usaha
Utang Usaha tercatat sebesar AS$15,78 juta per akhir 2025 dari AS$15,56 juta per akhir 2024, yang didominasi oleh Utang Usaha Pihak Ketiga.

Utang usaha terutama terkait dengan pembelian aset tetap, jasa konstruksi, dan jasa kontraktor penambangan batubara.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga dan Utang Lain-lain Pihak Berelasi
Tidak ada Utang Lain-lain – Pihak Ketiga di tahun 2025. Utang Lain-lain – Pihak Berelasi tercatat sebesar AS$0,21 juta akhir 2025.

Biaya Masih Harus Dibayar
Biaya Masih Harus Dibayar turun 53,44% menjadi sebesar AS$8,63 juta dibanding AS$18,54 juta per akhir 2024 seiring turunnya Biaya Kontraktor yang masih harus dibayar.

Utang Pajak
Utang pajak turun menjadi sebesar AS$0,43 juta dari AS$1,85 juta akhir 2024.

Utang Bank Jangka Pendek
Utang Bank Jangka Pendek tercatat sebesar AS$5,34 juta akhir 2025.

Liabilitas Sewa Pembiayaan
Liabilitas Sewa Pembiayaan mencapai sebesar AS$0,70 juta per akhir 2025 dari AS$0,54 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek tercatat sebesar AS$0,42 juta akhir 2025 dibanding AS$1,79 juta akhir 2024.

Current Liabilities

Current Liabilites reached US$33.07 million at the end of 2025 from US$39.93 million at the end of 2024, decreasing by US$6.86 million.

Trade Payables
Trade Payables was posted at US$15.78 million at the end of 2025 from US$15.56 million at the end of 2024, dominated primarily by Third Party Trade Payables.

Trade payables primarily relate to purchase of asset, construction services, and coal mining contractor services.

Other Payables – Third Parties and Other Payables – Related Parties
There were no Other Payabales – Third Parties in 2025. Other Payables – Related Parties was US$0.21 million end of 2025.

Accrued Expenses
Accrued Expenses was 53.44% lower at US$8.63 million from US$18.54 million at the end of 2024 on lower accrued Contractor's Fees.

Taxes Payable
Taxes Payable dropped to US$0.43 million from US$1.85 million end of 2024.

Bank Loan Current Portion
Bank Loan Current Portion was posted at US$5.34 million end 2025.

Finance Lease Liabilities
Finance Lease Liabilities reached US$0.70 milllion end of 2025 from US$0.54 million.

Employee Benefit Liabilities – Current Portion
Current Portion of Employee Benefit Liabilities was recorded at US$0.42 million end of 2025, compared to US$1.79 million end 2024.

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Pendek tercatat sebesar AS$0,17 juta akhir 2025.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang relatif tetap sebesar AS$1,40 juta akhir 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 217,32% mencapai AS$34,91 juta per akhir 2025 dibanding sebesar AS$11,00 juta per akhir 2024, karena adanya peningkatan Utang Bank.

Utang Bank

Utang Bank meningkat AS$23,85 juta menjadi AS$28,05 juta akhir 2025 dari AS$4,20 juta akhir 2024,akibat hutang bank jangka panjang PT Malinau Hijau Lestari tahun 2025.

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Liabilitas Sewa Pembiayaan tercatat sebesar AS$0,14 juta dari AS$0,58 juta.

Pinjaman dari Pihak Ketiga

Pinjaman dari Pihak Ketiga tercatat sebesar AS$0,62 Juta juta akhir 2025.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang tercatat sebesar AS$2,89 Juta juta per akhir 2025 dari sebesar AS$2,76 Juta.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang relatif tidak berubah sebesar AS$3,19 Juta juta akhir 2025 dibanding AS$3,36 juta akhir 2024.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Di tahun 2024, ada liabilitas pajak tangguhan sebesar AS$100,49 Juta.

Post-employment Benefit Liabilities – Current Portion

Post-employment Benefit Liabilities – Current Portion was US$0.17 million end of 2025.

Provision for Mine Reclamation and Closure

Provision for Mine Reclamation and Closure was relatively constant at US$1.40 million end of 2025.

Non-current Liabilities

Non-Current liabilities rose by 217.32% to US$34.91 million at the end 2025 compared to US$11.00 million by the end of 2024, due to higher Bank Loan.

Bank Loan

Bank Loan was US$23.85 million higher at US$28.05 million end 2025 from US$4.20 million end of 2024, driven by PT Malinau Hijau Lestari's long-term bank debt in 2025.

Finance Lease Liabilities

Finance Lease Liabilities was US$0.14 million from US$0.58 million.

Loan from a Third Party

Loan from a Third Party was US$0,62 million end of 2025.

Post-Employment Benefit Liabilities Non-current Portion

Post-Employment Benefit Liabilities Non Current Portion was posted at US$2.89 million per end of 2025 from US$2.76 million.

Provision for Mine Reclamation and Closure

Provision for Mine Reclamation and Closure remained practically unchanged at US$3.19 million end 2025 compared to USD3.36 million end 2024.

Deferred Tax Liabilities

In 2024, there was a deferred tax liability amounting to US$100.49 million.

Ekuitas
Equity



Per 31 Desember 2025, Jumlah Ekuitas mencapai sebesar AS$184,20 juta dari AS$186,25 juta per 31 Desember 2024.

As of December 31, 2025, the total Equity stood at US$184.20 million compared to US$186.25 million as of December 31, 2024.

Ekuitas
Equity

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	10,743,672	10,743,672	0	0.00%	Issued and fully paid shares
Tambahan modal disetor	15,415,593	15,415,593	0	0.00%	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237,206	237,206	0	0.00%	Difference arising from acquisitions of non-controling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1,367,646)	(680,806)	(686,840)	100.89%	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	157,967,367	159,122,496	(1,155,129)	-0,74%	Retained earnings
• Ditentukan penggunaannya	2,148,734	2,148,734	0	0.00%	- Appropriated
• Belum ditentukan penggunaannya	155,818,633	156,973,762	(1,155,129)	-0.74%	- Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	1,203,991	1,416,799	(212,808)	-15.02%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**184,200,183**	**186,254,960**	**(2,054,777)**	**-1.10%**	Total Equity

Total Saldo Laba tercatat sebesar AS$157,97 juta akhir 2025, di mana sebesar AS$155,82 juta merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Total Retained Earnings reached US$157.97 million end 2025, with US$155.82 million was unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Pendapatan	164,869,855	217,907,893	(53,038,038)	-24.34%	Revenues
Beban pokok pendapatan	(146,892,068)	(170,696,556)	23,804,488	-13.95%	Cost of revenues
Laba bruto	17,977,787	47,211,337	(29,233,550)	-61.92%	Gross profit
Beban penjualan	(13,191,067)	(20,665,280)	7,474,213	-36.17%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11,234,783)	(12,549,036)	1,314,253	-10.47%	General and administrative Expenses
Pendapatan operasi lain, neto	6,823,733	5,549,870	1,273,863	22.95%	Other operating income, net
Laba usaha	375,670	19,546,891	(19,171,221)	-98.08%	Operating profit
Penghasilan keuangan	3,429,382	4,730,412	(1,301,030)	-27.50%	Finance income
Beban keuangan	(602,059)	(290,823)	(311,236)	107.02%	Finance costs
Bagian rugi dari ventura bersama	(263,688)	(386,945)	123,257	-31.85%	Share of losses of joint ventures
(Rugi)/laba selisih kurs, neto	(367,602)	1,277,828	(1,645,430)	-128.77%	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,571,703	24,877,363	(22,305,660)	-89.66%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,195,689)	(5,732,216)	4,536,527	-79.14%	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,376,014	19,145,147	(17,769,133)	-92.81%	Profit for the year

Pendapatan
Revenues



Pendapatan Bersih di tahun 2025 diperoleh dari penjualan batubara, penanganan batubara dan penjualan udang.
Di tahun 2025, Pendapatan tercatat sebesar AS$164,87 juta, dibandingkan Pendapatan Bersih tahun 2024 sebesar AS$217,91 juta. Penurunan pendapatan ini terutama diakibatkan karena harga batubara yang lebih rendah dan melemahnya permintaan dunia di tahun 2025.

Revenues in 2025 were derived from sales of coal, coal handling and sales of shrimp.
In 2025, recorded Revenues reached US$ 164.87 million compared to the 2024 Net Revenue of US$217.91 million. This drop in revenues was primarily due to lower coal prices and weaker global demand in 2025.

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Pihak Ketiga/Berelasi	140,491,117	174,523,472	(34,032,355)	-19.50%	Third/Related Parties
1. Penjualan batubara	136,079,916	172,937,868	(36,857,952)	-21.31%	Sales of coal
2. Penanganan batubara	1,075,574	805,629	269,945	33.51%	Coal handling
3. Penjualan udang	3,335,627	779,975	2,555,652	327.66%	Sales of shrimp

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Pihak Berelasi	24,378,738	43,384,421	(19,005,683)	-43.81%	Related Parties
1. Kontraktor pertambangan	22,933,078	5,429,846	17,503,232	322.35%	Mining contractor services
2. Penanganan batubara	1,445,660	1,604,515	(158,855)	-9.90%	Coal handling
Penjualan batubara	-	36,350,060	(36,350,060)	-100.00%	Sales of coal
Jumlah Pendapatan Bersih	**164,869,855**	**217,907,893**	**(53,038,038)**	**-24.34%**	Total Net Revenue

Namun demikian, pendapatan dari kontraktor pertambangan ke pihak berelasi tumbuh kuat dari AS$5,43 juta menjadi sebesar AS$22,93

However, revenues from mining contractor services to related parties grew strongly from US$5.43 million to US$22.93 million in 2025

Penjualan udang juga membukukan perkembangan yang sangat menggembirakan, meningkat 327,66% menjadi AS$3,34 juta dari sebesar AS$0,78 juta di tahun sebelumnya.

Sales of shrimp also registered very positive development, increasing by 327.66% to US$3.34 million from US$0.78 million a year earlier.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan 13,95% lebih rendah dari angka tahun 2024, mencapai sebesar AS$146,89 juta tahun 2025 dibanding AS$170,70 juta tahun 2024.

Penurunan ini antara lain disebabkan oleh biaya jasa kontraktor dan royalti yang lebih rendah seiring turunnya produksi batubara dan harga jual rata-rata dan harga batubara acuan (HBA).

Cost of Revenues

Cost of Revenues was 13.95% lower than the 2024 figure, reaching US$146.89 million in 2025 compared to US$170.70 million in 2024.

The decrease was attributed among others, to lower contractor and royalty fees in line with the decline in coal production and average sales price and coal benchmark price (harga batubara acuan or HBA).

Laba Bruto

Laba Bruto turun 61,92 menjadi sebesar AS$17,98 juta dari AS$47,21 juta tahun 2024.

Gross Profit

Gross Profit dropped by 61.92 to US$17.98 million from US$47.21 million in 2024.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan tercatat sebesar AS$13,19 juta tahun 2025, turun 36,17% dari angka tahun 2024 sebesar AS$20,66 juta.

Beban Umum dan Administrasi juga turun menjadi AS$11,23 juta dari sebesar AS$12,55 juta tahun 2024.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Selling Expenses reached US$13.19 million in 2025, 36.17% lower than the 2024 figure of US$20.66 million.

Beban Umum dan Administrasi juga turun menjadi AS$11,23 juta dari sebesar AS$12,55 juta tahun 2024.

Pendapatan Operasi Lain, Bersih

Pendapatan Operasi Lain (Bersih) tercatat sebesar AS$6,82 juta tahun 2025, naik 22,95% dari AS$5,55 juta tahun 2024.

Other Operating Income, Net

Other Operating Income (Net) was posted at US$6.82 million in 2025, up by 22.95% from US$5.55 million in 2024.

Pendapatan Keuangan

Penghasilan Keuangan turun 27,50% menjadi AS$3,43 juta dari sebesar AS$4,73 juta.

Finance Income

Finance Income was 27.50% lower at US$3.43 million from US$4.73 million.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tercatat sebesar AS$0,60 juta tahun 2025.

Finance Costs

Finance Costs increased to US$0.60 million in 2025.

Bagian (Rugi)/Laba dari Ventura Bersama

Bagian Rugi dari Ventura Bersama tercatat sebesar AS$0,26 juta dari sebelumnya sebesar AS$0,39 juta.

Share of (Losses)/Gain of Joint Venture

Share of Losses of Joint Ventures was recorded at US$0.26 million from US$0.39 million.

(Rugi)/Laba Selisih Kurs, Neto

Rugi Selisih Kurs, Neto tercatat sebesar AS$0,37 juta tahun 2025, dibanding Laba Selisih Kurs, Neto sebesar AS$1,28 juta tahun 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sejalan dengan penurunan kinerja penjualan, Laba Sebelum Pajak Penghasilan turun 89,66% di tahun 2025 menjadi AS$2,57 juta dari sebesar AS$24,88 juta tahun 2024.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan penurunan Pendapatan di 2025, Beban Pajak Penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 79,14% dari AS$5,73 juta menjadi AS$1,20 juta tahun 2025.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, Pendapatan, Laba Tahun Berjalan menjadi sebesar AS$1,38 juta tahun 2025 dari AS$19,14 juta di tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2025 berjumlah AS$1,55 juta dari sebesar AS$19,10 juta tahun 2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2025 mencapai sebesar AS$0,93 juta dibandingkan kinerja tahun 2024 sebesar AS$18,49 juta.

Laba per Saham Dasar/Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah tercatat sebesar AS$0,001 tahun 2025 dari AS$0,016 di tahun 2024, akibat Laba Tahun Berjalan yang lebih rendah.

(Loss)/Gain on Foreign Exchange, Net

Loss on Foreign Exchange, Net was US$0.37 million in 2025, compared to Gain on Foreign Exchange, Net of US$1.28 million in 2024..

Profit Before Income Tax

In line with lower revenue performance, Profit Before Income Tax was 89.66% lower in 2025 at US$2.57 million from US$24.88 million in 2024.

Income Tax Expense

Along with lower Revenues in 2025, income tax expense also decreased by 79.14% from US$5.73 million to US$1.20 million in 2025.

Profit for the Year

As a result, Profit for the Year was lower at US$1.38 million in 2025 from US$19.14 million a year earlier.

Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity in 2025 amounted to US$1.55 million from US$19.10 million in 2024.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2025 amounted to US$0.93 million compared to the 2024 performance of US$18.49 million.

Basic/Dilluted Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity was US$0.001 in 2025 from US$0.016 in 2024, due to lower Profit for the Year.



Analysis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Dinyatakan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2025	2024	+/-	+/- (%)	Description
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1,333,970)	36,686,903	(38,020,873)	-103.64%	Net cash (used in) provided by operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(43,643,111)	4,016,243	(47,659,354)	-1186.67%	Net cash (used in) provided by investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	25,803,405	(1,293,421)	27,096,826	-2094.97%	Net cash provided by (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,173,676)	39,409,725	(58,583,401)	-148.65%	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	124,208,374	84,725,892	39,482,482	46.60%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(661,452)	72,757	(734,209)	-1009.12%	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	104,373,246	124,208,374	(19,835,128)	-15.97%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi mencapai sebesar AS$1,33 juta dari Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar AS$36.69 juta tahun 2024, terutama karena Penerimaan Kas dari Pelanggan yang lebih rendah.

Penerimaan Kas dari Pelanggan mencapai sebesar AS$172,24 miliar, lebih rendah dari AS$238,83 juta tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, Net Cash Used in Operating Activities reached US$1.33 million from Net Cash Provided by Operating Activities of US$36.69 million in 2024, due to mainly lower Cash Received from Customers.

Cash Received from Customers reached US$172.24 million, lower than US$238.83 million in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai sebesar AS$43,64 juta tahun 2025, dibanding Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar AS$4,02 juta tahun 2024, terutama karena Pembelian Aset Tetap yang lebih tinggi sebesar AS$31,12 juta dibanding AS$22,91 juta tahun 2024, serta Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Berelasi sebesar AS$7,67 juta tahun 2025.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached US$43.64 million in 2025, from Net Cash Provided by Investing Activities of US$4.02 million in 2024, mainly due to higher Purchases of Fixed Assets of US$31.12 million versus US$22.91 million in 2024, and Loan Provided to a Related Party of US$7.67 million in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar AS$25,80 juta tahun 2025, dibanding Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar AS$1,29 juta tahun 2024, terutama karena Penarikan Utang Bank yang lebih tinggi sebesar AS$29,36 juta tahun 2025 dari AS$4,20 juta di tahun sebelumnya.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Provided by Financing Activities was US$25.80 million in 2025, compared to Net Cash Used in Financing Activities of US$1.29 million in 2024, mainly due to higher Withdrawal of Bank Loan of US$29.36 million in 2025, from US$4.20 million a year ago.

Kas dan Setara Kas

Per akhir 2025, posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai AS$104,37 juta dari AS$124,21 juta tahun 2024, atau turun sebesar 15,97%.

Cash and Cash Equivalents

As of the end of 2025, the Company's Cash and Cash Equivalents position reached US$104.37 million from US$124.21 million in 2023, declining by 15.97%.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

Deskripsi	2025	2024	Description
Rasio Lancar (x)	5.03	4.39	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.27	0.21	Debt-to-Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0.37	0.27	Debt-to-Equity Ratio (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	0.55%	8.07%	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0.75%	10.28%	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	0.83%	8.79%	Net Income Margin (%)

Rasio Lancar

Seperti terlihat dari Rasio Lancarnya sebesar 5,03x tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan asset lancarnya.

Current Ratio

As reflected in its Current Ratio of 5.03x in 2025, the Company continued to demonstrate to its ability to cover its short-term obligations with its current assets.

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Di 2024, Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tercatat masing-masing sebesar 0,27x dan 0,37x, refleksi kemampuan Mitrabara untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Debt-to-Assets Ratio and Debt-to Equity Ratio

In 2025, total Debt-to-Assets Ratio and Debt-to Equity Ratio ratios were recorded at 0.27x and 0.37x respectively, indicating Mitrabara's strong ability to meet all of its obligations.

Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha tercatat sebesar AS$9,29 juta per akhir tahun 2025, di mana sebesar AS$3.97 juta merupakan piutang usaha ke pihak ketiga.

Dari total piutang usaha sebesar AS$9,29 juta, sebesar AS$4,22 juta belum jatuh tempo dan tidak ada piutang usaha yang masuk dalam kategori jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Selain itu, rasio kolektibilitas piutang tahun 2025, yang diukur dari umur piutang tercatat sebesar 28 hari, dibanding 46 hari tahun 2024, atau masih sesuai dengan syarat pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Receivables Collectibility

Trade receivables reached US$9.29 million as of end 2025, where US$3.97 million was trade receivables to third parties.

Out of the total US$9.29 million trade receivables, a total of US$4.22 million was not yet due and no trade receivables was within the over 90 days overdue category.

Further, in 2025 receivables collectability ratio, measured by receivables days was 28 days, compared to 46 days in 2024, or still within the payment terms.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at December 31st, 2025 and 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31st, 2025 and 2024.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, Mitrabara tidak melakukan investasi barang modal atau belanja modal yang bersifat material.

Material Commitment on Capital Expenditure

In 2025, Mitrabara did not invest in any material capital goods or capital expenditures.

Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, total belanja modal mencapai sebesar AS$42,49 juta.

Capital Goods Investments

In 2025, total capital expenditure amounted to US$42.49 million.

Komitmen dan Kontinjensi

Perjanjian, komitmen, dan kontinjensi yang signifikan di tahun 2025 disajikan dalam Catatan 30 dari Laporan Keuangan Konsolidasian.

Commitments and Contingencies

Significant agreements, commitments, and contingencies in 2025 are presented in Note 30 of the Consolidated Financial Statements.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca disajikan dalam Catatan 36 dari Laporan Keuangan Konsolidasian.

Events After the Reporting Period

Events After the Reporting Period are presented in Note 36 of the Consolidated Financial Statements.

Kebijakan Dividen

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen tunai dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Oleh karena itu, berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 27 Mei 2025, Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$2.770.530 (atau AS$0,002 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 2 Mei 2024, Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$5.000.000 (atau AS$0,004 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan RUPST tertanggal 24 Mei 2023, Perseroan membagikan dividen tunai Rp1.181.862.889.776 atau sebesar Rp963 per lembar saham. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 23 Oktober 2023, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham sebesar Rp300.681.628.240 atau Rp24 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 November 2023.

Berdasarkan Keputusan RUPST tertanggal 7 Juni 2022, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp641.863.230.896 atau sebesar Rp523 per lembar saham. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 12 September 2022, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 kepada pemegang saham sebesar Rp1.264.090.110.560 atau Rp1.030 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 3 Oktober 2022.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2021, Perseroan membagikan dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp141.136.274.480 atau sebesar Rp115 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan pada tanggal 11 Juni 2021.

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, cash dividends are distributed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Therefore, based on the Resolution of AGMS dated May 27th, 2025, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US$2,770,530 (or US$0.002 per share) which were fully paid by the Company on June 19th 2025.

Based on the Resolution of AGMS dated May 2nd, 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US$5,000,000 (or US$0.004 per share) which were fully paid by the Company on May 21st, 2024.

In accordance with the Resolution of AGMS on May 24th, 2023, the Company distributed cash dividend amounting to IDR 1,181,862,889,776 or IDR 963 per share. Moreover, the cash dividend had been paid on June 13th, 2023. In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 23rd, 2023, the Company distributed the interim dividends for the 2022 fiscal year to the shareholders amounting to IDR 300,681,628,240 or IDR 24 per share that had been fully paid on November 8th,2023.

In accordance with the Resolution of AGMS on June 7th, 2022, the Company distributed cash dividend amounting to IDR 641,863,230,896 or IDR 523 per share. Moreover, the cash dividend had been paid on June 23rd, 2022.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on September 12th, 2022, the Company distributed the interim dividends for the 2022 fiscal year to the shareholders amounting to IDR 1,264,090,110,560 or IDR 1,030 per share that had been fully paid on October 3rd, 2022.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 24th, 2021, the Company distributed the final dividends to the shareholders amounting to IDR 141,136,274,480 or IDR 115 per share that had been fully paid by the Company on June 11th, 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 13 Oktober 2021, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham sebesar Rp414.817.919.776 atau Rp338 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2021.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 13th, 2021, the Company distributed the interim dividends for the 2021 fiscal year to the shareholders amounting to IDR 414,817,919,776 or IDR 338 per share that had been fully paid on October 15th, 2021.

Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pembayaran Dividend Payout Date	Jenis Dividen Dividend Type	Jumlah Dividen Tunai Amount of Cash Dividend (Rp)	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen dengan Laba Bersih Dividend Payout to Net Profit Ratio (%)
2024	**19 Juni 2025** June 19th, 2025	**Dividen Final** Final Dividend	46.636.334.176	38	15
2023	**21 Mei 2024** May 21st, 2024	**Dividen Final** Final Dividend	78.545.404.928	64	115
	8 November 2023 November 8th, 2023	**Dividen Interim** Interim Dividend	300.681.628.240	245	
2022	**13 Juni 2023** June 13th, 2023	**Dividen Final** Final Dividend	1.181.862.889.776	963	92
	3 Oktober 2022 October 3rd, 2022	**Dividen Interim** Interim Dividend	1.264.090.110.560	1.030	

Pencapaian 2025

Berikut pencapaian di tahun 2025:

2025 Achievements

Following are achievements in 2025:

Uraian	Pencapaian 2025 (AS$) 2025 Achievements (US$)	Description
Pendapatan	164.869.855	Revenues
Laba Usaha	375.670	Operating Profit

Kegiatan Pemasaran

Di tahun 2025, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 1,68 juta ton batubara. Sesuai dengan kebijakan dan peraturan Pemerintah Indonesia mengenai kewajiban penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*).

Marketing Activities

In 2025, the Company recorded coal sales of 1.68 million tons. This is in accordance with the Indonesian government's policies and regulations regarding the domestic market obligation (DMO).



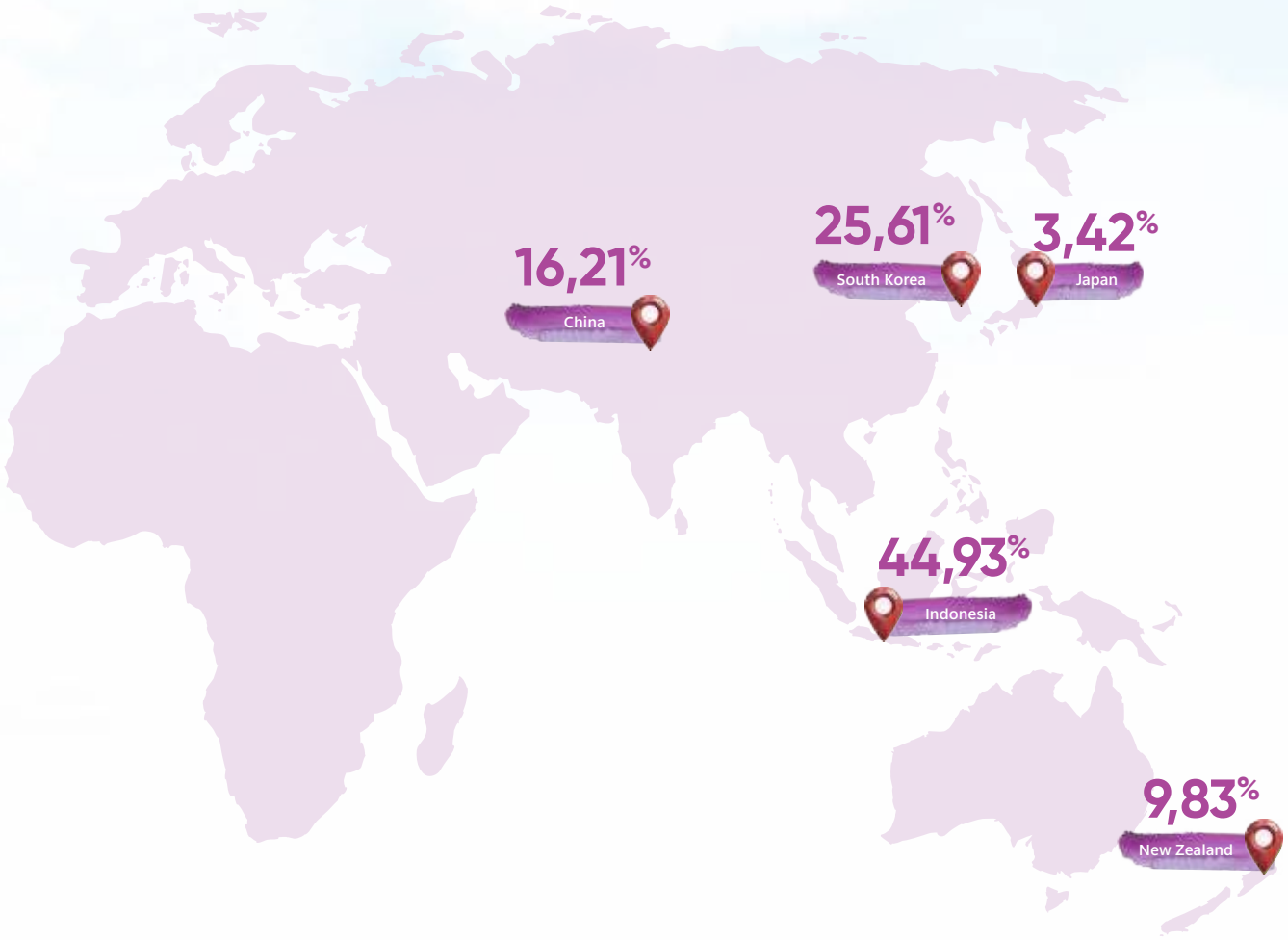

Target 2026

Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) Tahun 2026, pasar domestik tetap menjadi pasar utama. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi serta mengikuti ketetapan pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam RKAB 2026. Namun, dengan mempertimbangkan bahwa batubara merupakan komoditas dengan harga yang bergantung pada mekanisme pasar, Perseroan tidak dapat menyampaikan target pendapatan untuk tahun 2026 dalam Laporan Tahunan ini.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana dari hasil realisasi bersih Penawaran Umum sebesar Rp153.520.013.179,50, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, telah direalisasikan penggunaannya untuk:

- Sebesar 41,50% telah digunakan untuk modal kerja dan pembangunan fasilitas operasional Perseroan;
- Sebesar 58,50% telah digunakan untuk pengembangan fasilitas pelabuhan, overhaul dan penggantian peralatan Entitas Anak.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang Material

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Yang Material di tahun 2025 disajikan dalam Catatan 1.d halaman 8 dari Laporan Keuangan Konsolidasian.

2026 Targets

Referring to the 2026 Work Plan and Budget, the domestic market remains the primary market. The Company is committed to complying with and adhering to government regulations as stipulated in the 2026 RKAB. However, considering that coal is a commodity whose price depends on market mechanisms, the Company is unable to disclose its revenue target for 2026 in this Annual Report.

Realization of Utilization of Public Offering Proceeds

Net proceeds from Public Offering amounting to IDR 153,520,013,179.50, after deducting issuance fees, were used for:

- About 41.50% for the Company's working capital and construction of operational facilities;
- About 58.50% for the Subsidiaries' development of port facilities, overhaul and equipment replacement.

Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Investments, Expansion, Divestment, Acquisition, and Material Debt/Capital Restructuring in 2025 are presented in Note 1.d on page 8 of the Consolidated Financial Statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perseroan dan entitas anak PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar AS$9.877.986 serta jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan telah menandatangani amandemen perjanjian tersebut. Direksi dengan ini menyatakan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Tak hanya itu, Dewan Komisaris beserta Komite Audit telah memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan pada Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Pemerintah Indonesia menerbitkan berbagai peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pembahasan lengkap mengenai berbagai peraturan perundang-undangan tersebut dan dampaknya terhadap Perseroan telah diuraikan pada Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan – Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat; dan
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- Pencatatan didalam laporan keuangan di Notes 2c dan Notes 37.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dari penerapan standar baru dan amandemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Perseroan.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

On August 31st, 2021, the Company and subsidiary PT Baradinamika Mudasukses (BDMS) entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), a related party, with a transaction value of US$9,877,986 for the period of three years which can be extended by two years by agreement of the parties.

On July 28th, 2022, the Company had signed an amendment to the aforementioned agreement. The Board of Directors hereby declares that the affiliated transaction was carried out through adequate procedures. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee had ensured that the affiliated transaction was carried out in accordance with the arms-length principle.

Transaction with Related Parties

In 2025, the Company conducted transactions with a related party at a level of price and terms agreed by both parties in the normal course of business. The nature, balances, and transactions with the related party are presented in Note 29 to the Consolidated Financial Statements.

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Throughout 2025, the Indonesian Government issued various laws and regulations that affected the Company's business activities. The aforementioned laws and regulations as well as their impacts on the Company have been elaborated extensively in Note 30 to the Consolidated Financial Statements.

Changes in Accounting Policy

New standards which effective for periods beginning on or after January 1st, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 109: Financial Instrument; and
- PSAK 107: Financial Instrument – Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 413: Impairment;
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities; and
- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- Recording in the financial statements in Notes 2c and Notes 37.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Company, on the Company's consolidated financial statements.

Prospek Usaha

Pasar batubara dunia diperkirakan akan melanjutkan proses transisinya menuju level permintaan yang lebih normal dan moderat secara bertahap. Konsumsi batubara global diproyeksikan relatif stabil, dengan tingkat permintaan yang stabil dari negara-negara berkembang di Asia—khususnya batubara termal untuk kebutuhan pembangkit listrik.

Bidang usaha pertambangan batubara Mitrabara akan terus mencari peluang pertumbuhan baik melalui intensifikasi penetrasi di pasar yang telah ada maupun secara aktif menjajaki potensi pasar-pasar baru. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan fokusnya dalam meningkatkan kinerja produktivitas dan efisiensi operasionalnya melalui inisiatif penyederhanaan proses kerja serta program peningkatan produktivitas yang berkelanjutan.

Bidang usaha jasa pertambangan akan mempercepat inisiatif pertumbuhannya di tahun 2026. Upaya meliputi peningkatan kapasitas kontraktor pertambangan, serta perluasan basis pelanggan melalui kontrak baru.

Di tahun 2026, bidang usaha ini akan terus memperluas portofolio layanannya, dengan merambah ke bidang jasa eksplorasi produksi dan reklamasi.

Memasuki tahun 2026, bidang usaha energi surya akan mempertahankan tingkat pertumbuhannya, didukung oleh meningkatnya adopsi solusi energi surya di sektor komersial dan industri.

Bidang usaha produksi energi biomassa dijadwalkan akan mengawali kegiatan komersialnya tahun 2026, didukung dengan fasilitas produksi dan komponen bahan baku yang tersertifikasi dari lembaga nasional dan internasional.

Akhirnya, setelah menghadapi gangguan ekspor di seluruh industri akibat hambatan kebijakan perdagangan dan tantangan dari pasar global, bidang usaha akuakultur Perseroan diperkirakan akan dapat meraih peningkatan volume panen udangnya, dengan mulai beroperasinya ke 112 kolam budidaya selama satu tahun penuh. Tekanan harga jual juga diperkirakan akan mereda dengan meredanya kekhawatiran akan keamanan produk dan pulihnya tingkat kepercayaan pasar.

Business Prospect

The global coal market is expected to continue transitioning toward a more normalized and gradually moderating demand environment. Global coal consumption is projected to remain broadly stable, with sustained demand from emerging Asian economies—particularly for thermal coal in power generation.

Mitrabara's coal mining business will continue to pursue growth opportunities by strengthening its presence in existing markets while actively exploring new market potential. In parallel, the Company will intensify efforts to enhance productivity and operational efficiency through process simplification initiatives and continuous productivity improvement programs.

The mining services business will pursue more accelerated growth initiatives in 2026. These include efforts to increase mining contracting capacity, alongside initiatives to expand the client base by securing additional contract.

In 2026, this business venture will further broaden its service portfolio, by expanding into production exploration and reclamation services.

Going into 2026, the solar power business is expected to sustain its growth, driven by rising adoption of solar energy solutions among commercial and industrial customers.

The biomass energy production business is scheduled to commence its commercial operations in 2026, supported by production facilities and raw material components certified by national and international institutions.

Finally, following industry-wide export disruptions caused by both trade policy headwinds and radiation-contamination concerns in 2025, the Company's aquaculture business is expected to record higher shrimp harvest volumes in 2026, as its 112 aquaculture ponds enter their first full year of operation. Downward pressure on selling prices is also expected to ease as concerns over product safety declines and market confidence returns.

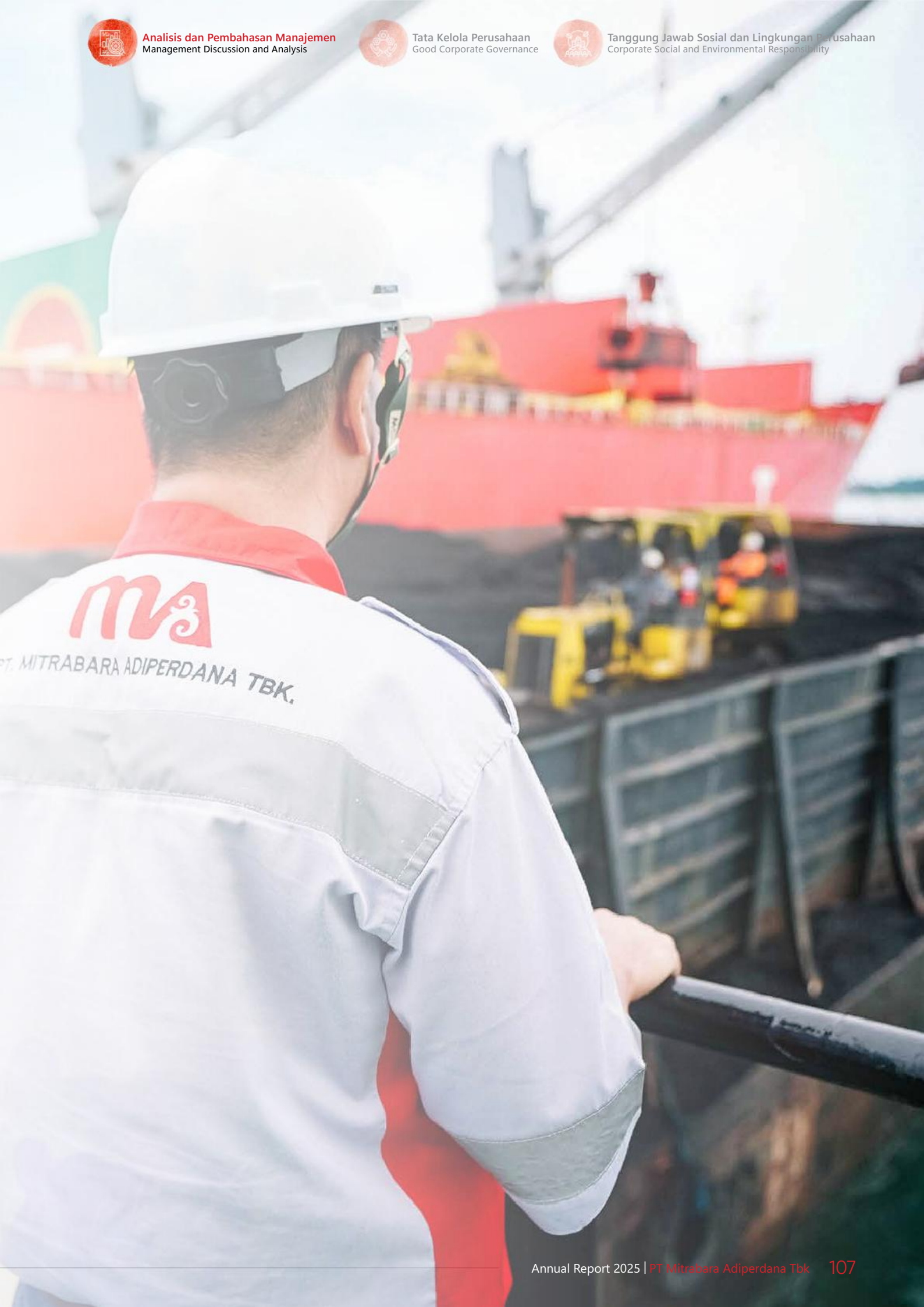
MITRABARA ADIPERDANA TBK.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Kegiatan operasional Mitrabara dilaksanakan dengan mengacu pada penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta standar etika yang berlaku. Perseroan secara berkelanjutan membangun budaya perusahaan yang menekankan integritas di seluruh jenjang organisasi, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Mitrabara's operational activities are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable ethical standards. The Company continuously fosters a corporate culture that emphasizes integrity across all levels of the organization, guided by the core GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.


05

Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Adil dan Bertanggung Jawab
Principles of Fair and Responsible Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Adil dan Bertanggung Jawab
Principles of Fair and Responsible Governance

TRANSPARANSI Transparency	AKUNTABILITAS Accountability	TANGGUNG JAWAB Responsibility	INDEPENDENSI Independency	KESETARAAN Fairness
Transparansi dalam penyampaian informasi material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Transparency in the disclosure of material and relevant information as well as transparency in the decision making process to protect the interests of all stakeholders.	**Kejelasan dalam penetapan peran, tanggung jawab, dan kewajiban tiap-tiap posisi dalam organisasi Perseroan.** Clarity in defining the roles, responsibilities, and obligations of each position within the Company's organization.	**Komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab** Commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles as a reflection of a good corporate citizen	**Memastikan bahwa sebagai seorang profesional, setiap karyawan dapat bekerja secara objektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan.** Ensure that as professionals, all employees can work objectively contributing to development of the Company, independent from any potential intervention or pressure from conflict of interest.	**Perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini menekankan komitmen Perseroan untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.** Fair and equal treatment for all stakeholders. It underscores the Company's commitment to provide fair and equal treatment to all stakeholders.

Agar dapat menanamkan nilai-nilai ini ke dalam kegiatan operasional kami, kami telah menyiapkan struktur organisasi, komite-komite, sistem, dan prosedur yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa prinsip GCG diimplementasikan secara konsisten, transparan, dan terukur. Kami juga secara rutin memonitor perkembangan praktik tata kelola yang diakui secara internasional, dan secara proaktif mengidentifikasi peluang untuk makin memperkuat berbagai kebijakan kami agar selaras dengan perkembangan standar terkini. Melalui komitmen ini, kami berharap dapat terus memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung proses penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

To embed these values into our operations, we have established the appropriate organizational structures, committees, systems, and procedures to ensure that GCG is implemented in a consistent, transparent, and measurable manner. We also conduct ongoing monitoring of developments in globally recognized governance practices, proactively identifying opportunities to strengthen our policies and align them with the latest standards. Through this commitment, we aim to maintain the trust of our stakeholders and support long-term sustainable value creation.

Pedoman dan Kebijakan

Penerapan GCG Perseroan didasarkan atas peraturan dan ketentuan perundang-undangan berikut yang berlaku di Indonesia, serta praktik-praktik terbaik di bidang tata kelola yang diakui secara internasional:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Guidelines and Policies

The Company's GCG implementation adheres to the following prevailing laws and regulations in Indonesia, along with internationally recognized best practices in corporate governance:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

6. Peraturan OJK No. 16 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
7. Peraturan OJK No. 42 tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
8. Peraturan OJK No. 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan OJK No. 35/POJK04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.

15. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
16. Peraturan-peraturan lainnya yang relevan.

Praktik GCG Perseroan juga berpedoman pada berbagai pedoman dan kebijakan internal berikut:
1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Kebijakan Unit Audit Internal; dan
8. Kebijakan Divisi Manajemen Risiko dan Sistem.

Penilaian Independen atas Praktik Tata Kelola

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan penilaian independen untuk mengukur penerapan dan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia dan kawasan ASEAN. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan memperoleh skor 90,34 dengan peringkat "*Very Good*", yang mencerminkan tingkat penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan.

Inisiatif Penting Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan baru dan perubahan ketentuan yang berlaku. Inisiatif-inisiatif tersebut meliputi:
a. Penyempurnaan kebijakan dan pedoman internal yang terkait dengan penerapan GCG, termasuk penyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian internal melalui evaluasi berkala atas efektivitas organ dan komite pendukung Perseroan.

6. OJK Regulation No. 16 of 2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. OJK Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
8. OJK Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
9. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
11. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
12. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
14. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
15. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
16. Other relevant regulations.

The Company's GCG practices are also guided by the following internal guidelines and policies:
1. Articles of Association;
2. The Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners' Charter;
4. The Board of Directors' Charter;
5. Audit Committee' Charter;
6. Nomination and Remuneration Committee's Charter;
7. Internal Audit Unit Policy; and
8. Risk and System Management Division Policy.

Independent Reviews on Governance Practices

In 2025, the Company once again undertook an independent assessment to evaluate the implementation and performance of its Good Corporate Governance (GCG) in comparison with companies in Indonesia and the ASEAN region. Based on the results of the assessment, the Company achieved a score of 90.34 and was rated "Very Good", reflecting the level of the Company's compliance with the applicable GCG assessment criteria.

Key Initiatives in 2025

In 2025, the Company implemented a number of initiatives to strengthen the application of Good Corporate Governance (GCG) and to ensure compliance with newly issued and amended regulations. These initiatives included:

a. Refinement of internal policies and guidelines related to GCG implementation, including adjustments to comply with applicable laws and regulations.

b. Strengthening of oversight and internal control functions through periodic evaluations of the effectiveness of the Company's governing organs and supporting committees.

c. Peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi melalui program sosialisasi dan komunikasi internal.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan meliputi unit-unit tata kelola berikut:
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Sekretaris Perusahaan
- Divisi Audit Internal, dan
- Divisi Manajemen Risiko dan Sistem.

c. Enhancement of awareness and compliance with GCG principles across all levels of the organization through internal communication and socialization programs.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure comprises of the following governance units:
- The General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners (BoC)
- Board of Directors (BoD)
- Committees under the Board of Commissioners
- Corporate Secretary
- Internal Audit Division, and
- The Risk and System Management Division.

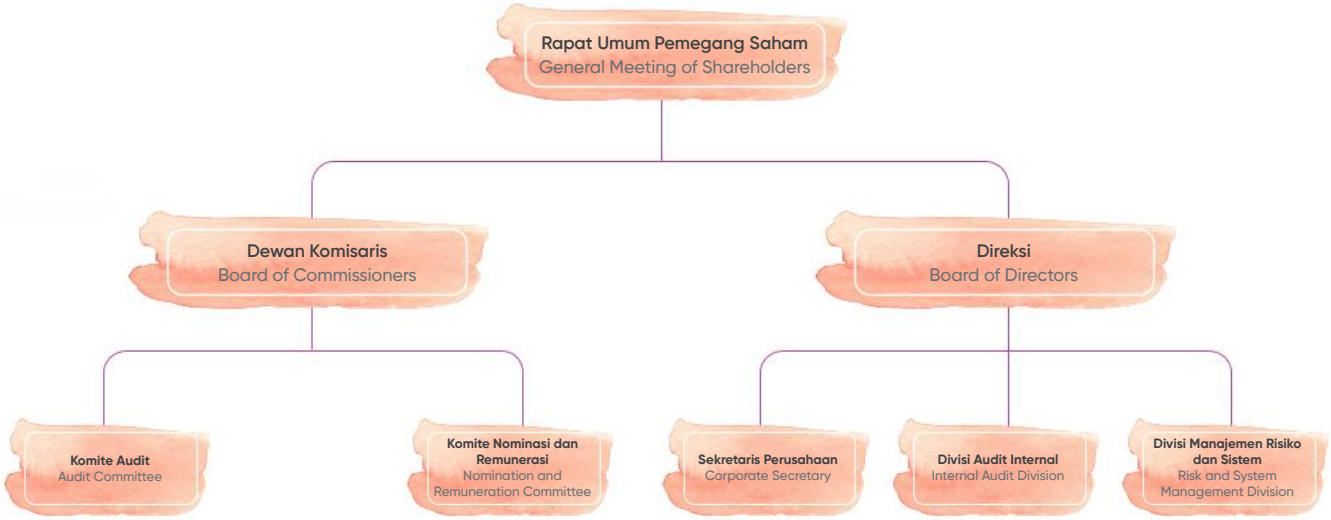

Masing-masing entitas diatas berperan penting dalam memastikan penerapan GCG yang efektif dalam perusahaan. Fungsi dari organ-organ perusahaan dijalankan dengan mematuhi berbagai peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan-ketentuan relevan lainnya, dengan mematuhi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab dari masing-masing organ untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi memahami dan menghargai peran, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Each of these entities plays a vital role in ensuring the effective implementation of GCG within the Company. Their functions are carried out in compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other relevant provisions, adhering to the principle of independence in executing their duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS, BoC, and BoD understand and respect each other's roles, responsibilities, and authority as defined by the prevailing regulations and the Company's Articles of Association.

Pemegang Saham

Sebagai investor dan pemilik perusahaan, para pemegang saham memiliki hak yang sama sebagai berikut:
- Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan prinsip satu suara satu saham.
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, sehingga pemegang saham dalam membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat.

Shareholders

As investors and owners, shareholders the following equal rights:
- To attend, express opinions, and vote at the General Meeting of Shareholders based on one vote per share.
- To obtain information about the Company in a timely, correct and regular manner, with the exception of confidential matters, so as to allow shareholders to make investment decisions regarding the Company based on accurate information.

- Menerima dividen dan pembagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya dalam jumlah yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki.
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prosedur pengambilan suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham sehingga pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan yang mempengaruhi keberadaan Perseroan serta hak-hak pemegang saham.
- Pemegang saham non-pengendali berhak menominasikan calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengajukan usulan mata acara dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau meminta diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung kelancaran administrasi saham, di tahun 2025 Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom, lembaga independen, sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas menyusun dan mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Kebijakan mengenai Hubungan dengan Pemegang Saham Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan berupaya memberikan informasi yang akurat, berkala, dan terkini kepada para pemegang saham.

Saat ini, aktivitas komunikasi dengan pemegang saham dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, yang dapat dihubungi melalui email berikut: corsec@mitrabaraadiperdana.co.id.

Informasi mengenai kegiatan komunikasi di tahun 2025 disajikan pada bagian Sekretaris Perusahaan pada bab Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan badan tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan Perseroan, dan memberikan persetujuan atas usulan alokasi laba usaha hasil Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Cara Penyelenggaran RUPS

Sesuai ketentuan UU PT, RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan. Penyelenggaraan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/2020 tentang Pelaksanaan

- To receive dividends and a share of the profit of the Company reserved for the shareholders in the form of dividends and other forms of profit sharing in an amount proportional to the number of shares held.
- To obtain full explanations and accurate information on the procedures regarding the holding of the General Meeting of Shareholders, including voting procedures, which govern general shareholder meetings so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions on matters affecting the Company's existence and the rights of shareholders.
- Non-controlling shareholders have the right to nominate candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- To propose agenda items for the General Meeting of Shareholders and/or request the convening of a General Meeting of Shareholders, in accordance with the applicable laws and regulations.

To support the smooth operation of share administration process, in 2025 the Company appointed PT Datindo Entrycom, an independent institution, as the Stock Administration Bureau, responsible for preparing and managing the list of the Company's shareholders.

Policy regarding Relationship with Shareholders As a Public Company, the Company strives to provide accurate, periodic, and up-to date information to shareholders.

Currently, communication activity with the shareholders is managed by the Corporate Secretary, who can be contacted through the following email address: corsec@mitrabaraadiperdana.co.id.

Information regarding communication activities in 2025 is presented in the Corporate Secretary section in this Good Corporate Governance chapter.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

The GMS represents the highest body within the Company's governance structure. The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), evaluate the performance of the BoC and BoD, approve changes to the Articles of Association, approve the Company's Annual Report and Sustainability Report, and approve proposal on the allocation of the Company's profit as submitted by the BoC and BoD, in accordance with the prevailing regulations.

GMS Implementation Procedure

Pursuant to the Company Law, the Annual GMS (AGMS) is held annually no later than 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year. GMS is held in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/2020 on the Electronic

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan aturan terkait lain. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum dan dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 2/3 dari total Pemegang Saham Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2025.

RUPS Tahunan
Di tahun 2025, RUPST diselenggarakan pada:
Tanggal: 27 Mei 2025
Pukul: 10.00 s/d 12.00
Tempat: Gd. Graha Baramulti Jl Suryopranoto 2 Blok A8 Komp. Harmoni Jakarta Pusat

Notaris Publik Resmi:
Liestiani Wang, S.H., M.Kn,

Biro Administrasi Efek:
PT Datindo Entrycom

Notaris dan Biro Administrasi Efek bertanggung jawab atas proses perhitungan dan validasi suara.

Proses penyelenggaraan RUPST telah mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82 & 83 serta Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dengan proses sebagai berikut:

Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as other relevant regulations. In addition, the Company's Articles of Association stipulates that GMS may be held if it met the quorum and/or is attended by at least 2/3 of the total Shareholders of the Company.

GMS Implementation in 2025
During 2025, the Company held a total of 1 (one) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 27th, 2025.

Annual GMS
In 2025, the AGMS was held on:
Date: May 27th, 2025
Time: 10.00 s/d 12.00
Venue: Gd. Graha Baramulti Jl Suryopranoto 2 Blok A8 Komp. Harmoni Jakarta Pusat

Official Public Notary:
Liestiani Wang, S.H., M.Kn,

Securities Registrar:
PT Datindo Entrycom

The Notary and Securities Register were responsible for conducting the calculation and validation of the vote.

The execution of the AGMS was conducted pursuant to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Companies, Articles 81, 82 & 83 and Bapepam-LK Regulation No. IX.I.1 regarding the Plan and Implementation of GMS and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding Principles of Articles of Association of Companies with Equity based Securities and Public Companies with the the following process:



RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPS Minutes Brief of GMS	Risalah RUPS Minutes of GMS
	10 April 2025 April 10th, 2025	24 April 2025 April 24th, 2025	5 Mei 2025 May 5th, 2025	2 Juni 2025 June 2nd, 2025	23 Juni 2025 June 23rd, 2025
RUPS Tahunan, 27 Mei 2025 Annual GMS, May 27th, 2025	**Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 011/CORSEC-MA/LEG/IV/2025** By letter of the Company No. 011/CORSEC-MA/LEG/IV/2025 to Financial Service Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	**Melalui pemberitahuan kepada para pemegang saham di dua surat kabar nasional** **Melalui situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs *web* Perseroan dan situs *web* KSEI** By announcement to the shareholders published in two national newspapers By release in the Indonesian Stock Exchange's website, the Company's website and KSEI's website	**Melalui pemberitahuan kepada para pemegang saham di dua surat kabar nasional** **Melalui situs *web* Bursa Efek Indonesia, situs *web* Perseroan dan situs *web* KSEI** By announcement to the shareholders published in two national newspapers By release in the Indonesian Stock Exchange's website, the Company's website and KSEI's website	**Melalui rilis berita di *website* Perseroan** **Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No. 025/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 dan 026/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 perihal Ringkasan Risalah RUPST** By news release in the Company's website By letter of the Company No. 025/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 and 026/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 to Financial Service Authority/ OJK and IDX regarding Minutes Brief of the AGMS	**Melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 040/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 perihal Risalah RUPST** By letter of the Company No. 040/CORSEC-MA/LEG/VI/2025 to Financial Service Authority/ OJK concerning Minutes of the AGMS

Bersamaan dengan penerbitan Pemanggilan RUPST, prosedur rapat yang tertuang dalam Tata Tertib RUPST juga telah dipublikasikan, yang meliputi informasi perihal format rapat, pendaftaran, akses, identifikasi peserta, verifikasi kepemilikan saham, pilihan pemungutan suara, dan pendekatan dalam mengajukan/menjawab pertanyaan. Seluruh informasi yang dipublikasikan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Alongside the publication of the AGMS Notice, meeting procedures contained in AGMS's Code of Conduct are published, including information on the meeting format, registration, access, participant identification, shareholding verification, voting options, and the approach to asking/ answering questions. All published information is prepared in Bahasa Indonesia and English.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham atau wakilnya yang berhak hadir mencapai sebanyak 1.111.150.356 saham. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dengan jumlah sebesar 1.111.150.356 saham, mewakili 90,538% dari seluruh saham yang diterbitkan Perseroan.

RUPST juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Attendance of Shareholders, BoC, and BoD

Based on the Company's Shareholder Register List on May 27th, 2025, shareholders entitled to attend or be represented held a total of 1,111,150,356 shares. The AGMS was attended by shareholders and proxies who in total held 1,111,150,356 shares, representing 90.538% of the total shares issued by the Company.

The AGMS was also attended by members of the BoC and BoD with the following attendance record:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan (tingkat kehadiran 100%)
Attendance of the BoC in the Annual GMS (100% attendance)

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	Hadir Secara Fisik? Physical Attendance?	Lewat *Tele-conference*? Via Tele-conference?
Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No
Abdullah Farid Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan (tingkat kehadiran 100%)
Attendance of the BoD in the Annual GMS (100% attendance)

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	Hadir Secara Fisik Physical Attendance	Lewat *Tele-conference*? Via Tele-conference
Khoirudin	Presiden Direktur President Director	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No
Yulius Leonardo	Direktur Director	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No
Dani Prastiadi	Direktur Director	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No
Helmy Paramaditya	Direktur Director	Hadir Present	Ya Yes	Tidak No

Selama rapat, para pemegang saham memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, atau permintaan klarifikasi. Pertanyaan, pendapat, atau permintaan klarifikasi dari pemegang saham, beserta jawabannya dicatat dalam risalah rapat.

During the meeting, shareholders were given the opportunity to raise questions, opinion, or request for clarifications. Questions, opinions, or requests for clarification from shareholders, as well as the respective answers were recorded in the minutes of meeting.

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara.

Resolutions on all the agenda were carried out based on mutual consensus. In the event when deliberation for consensus was not sufficient, decision-making was done through voting.

Pengambilan suara dilaksanakan melalui sarana *e-voting* dari sistem Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Voting was held via e-voting from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) System.

RUPST telah menyetujui keputusan-keputusan dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

The AGMS approved resolutions with voting results below:

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Annual GMS Resolution 2025
1	**Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To approve and ratify the Annual Report, Sustainability Report, and Audited Financial Statements of the company for the financial year ended December 31st, 2024.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.111.149.756 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **600 saham** | shares
Abstain | Abstain: **31.900 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Annual GMS Resolution 2025
2	**Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To grant a release and discharge of all responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the BoC and BoD as stated in the Annual Report for the financial year ended December 31st, 2024.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.111.149.756 saham** | shares Tidak Setuju | Disagree: **600 saham** | shares Abstain | Abstain: **31.900 saham** | shares **Status Tindak Lanjut** | Follow Up Status: **Selesai** | Completed	
3	**Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To approve the use of the company's net profit obtained in the financial year ended December 31st, 2024.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.111.149.756 saham** | shares Tidak Setuju | Disagree: **600 saham** | shares Abstain | Abstain: **31.900 saham** | shares **Status Tindak Lanjut** | Follow Up Status: **Selesai** | Completed	
4	**Memberikan persetujuan atas Rencana Pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** To approve the Cash Dividend Distribution Plan for the fiscal year ended December 31st, 2024.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.111.149.756 saham** | shares Tidak Setuju | Disagree: **600 saham** | shares Abstain | Abstain: **31.900 saham** | shares **Status Tindak Lanjut** | Follow Up Status: **Selesai** | Completed	
5	**Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk menentukan honorarium Kantor Akuntan Publik.** To approve and authorization to the BoC to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements ended December 31st, 2025, including to determine the honorarium of the Public Accountant Firm.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.110.943.056 saham** | shares Tidak Setuju | Disagree: **207.300 saham** | shares Abstain | Abstain: **31.900 saham** | shares **Status Tindak Lanjut** | Follow Up Status: **Selesai** | Completed	
6	**Memberikan persetujuan dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji seluruh anggota Direksi dan honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris, dan/atau tunjangan atau benefit lainnya untuk tahun buku 2025.** To approve and authorization to the President Commissioner to determine the salaries of all members of the BoD and honorarium of all members of the BoC, and/or other allowances or benefits for the financial year of 2025.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.110.943.056 saham** | shares Tidak Setuju | Disagree: **207.300 saham** | shares Abstain | Abstain: **115.586 saham** | shares **Status Tindak Lanjut** | Follow Up Status: **Selesai** | Completed	

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 Annual GMS Resolution 2025
7	**Memberikan persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, dengan susunan yang akan disampaikan dalam Rapat.** To approve changes to the composition of the members of the BoC and/or the BoD, with the composition to be presented at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.110.035.919 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **1.114.437 saham** | shares
Abstain | Abstain: **115.586 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 serta Realisasinya

Di tahun 2024, RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2024. Tabel berikut menampilkan ringkasan resolusi dari RUPS Tahunan tahun 2024 beserta informasi perihal status tindak lanjutnya per akhir 2025:

2024 Annual GMS Resolutions and Realizations

In 2024, the Annual GMS was held on May 2nd, 2024. The following table summarises the resolutions of the 2024 Annual GMS and information on status of the follow-up actions as of end 2025:

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution
1	**Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) dan Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.** Approved and ratified the Company's Annual Report (including the Sustainability Report) and Audited Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2023.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.118.816.308 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **12.600 saham** | shares
Abstain | Abstain: **11.600 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

2	**Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their respective supervisory and managerial actions as stated in the Annual Report (including the Sustainability Report) for the fiscal year ended on December 31st, 2023.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.118.822.008 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **6.900 saham** | shares
Abstain | Abstain: **11.600 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed



Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution
3	**Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:** **1. Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp78.545.404.928,00 (tujuh puluh delapan miliar lima ratus empat puluh lima juta empat ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp64,00/lembar saham (enam puluh empat Rupiah per lembar saham), untuk dibagikan kepada 1.227.271.952 (satu miliar dua ratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh dua) lembar saham dari seluruh total modal dan disetorkan pada Perseroan.** **2. Sebesar Rp22.200.000.000 (dua puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) disimpan sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.** **3. Sisa laba bersih untuk tahun 2023 akan dipergunakan untuk menunjang operasional kegiatan usaha dan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau anak usaha Perseroan.** Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2023, as follows: 1. To be distributed as Cash Dividend amounting to IDR 78,545,404,928.00 (seventy-eight billion five hundred and forty-five million four hundred and four thousand nine hundred and twenty-eight Rupiah) or IDR64.00/share, to be distributed to 1,227,271,952 (one billion two hundred and twenty-seven million two hundred and seventy-one thousand nine hundred and fifty-two) shares of the total issued and paid-up capital of the Company. 2. IDR22,200,000,000 (twenty-two billion two hundred million rupiah) to be kept as mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007. 3. The remaining net profit for 2023 will be used to support business operations and business development that will be carried out by the Company and/or its subsidiaries.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.118.822.008 saham |** shares Tidak Setuju | Disagree: **6.900 saham |** shares Abstain | Abstain: **11.600 saham |** shares **Status Tindak Lanjut |** Follow Up Status: **Selesai |** Completed	
4	**Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas pembagian Dividen Interim tahun 2023 kepada seluruh pemegang saham Perseroan, yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023** Approved and ratified the distribution of the 2023 Interim Dividend to all shareholders that had been carried out on November 8th, 2023.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.118.822.008 saham |** shares Tidak Setuju | Disagree: **6.900 saham |** shares Abstain | Abstain: **11.600 saham |** shares **Status Tindak Lanjut |** Follow Up Status: **Selesai |** Completed	
5	**Memberikan persetujuan atas Pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:** **Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp78.545.404.928,00 (tujuh puluh delapan miliar lima ratus empat puluh lima juta empat ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp64,00/lembar saham (enam puluh empat Rupiah per lembar saham), untuk dibagikan kepada 1.227.271.952 lembar saham dari seluruh total modal ditempatkan dan disetorkan pada Perseroan.** Approved the Distribution of Cash Dividend for the financial year ended December 31st, 2023, as follows: To be distributed as Cash Dividend of IDR 78,545,404,928.00 (seventy-eight billion five hundred hand forty-five million four hundred and four thousand nine hundred and twenty-eight Rupiah) or IDR 64.00/share (sixty-four Rupiah per share), to be distributed to 1,227,271,952 shares of the total issued and paid-up capital of the Company.
Hasil Pemungutan Suara | Voting: Setuju | Agree: **1.118.823.008 saham |** shares Tidak Setuju | Disagree: **5.900 saham |** shares Abstain | Abstain: **11.600 saham |** shares **Status Tindak Lanjut |** Follow Up Status: **Selesai |** Completed	

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution
6	**Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.** Granted approval and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2024, and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.116.100.608 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **2.728.300 saham** | shares
Abstain | Abstain: **11.600 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

7	**Memberikan persetujuan dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji seluruh anggota Direksi dan honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris, dan/atau tunjangan atau benefit lainnya untuk tahun buku 2024.** Granted the approval and authorization to the President Commissioner to determine the salaries of all members of the BoD and honorarium of all members of the BoC, and/or other allowances or benefits for the financial year of 2024.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **11.600 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **2.729.300 saham** | shares
Abstain | Abstain: **1.116.099.608 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

8	**Menerima pengunduran diri Tuan Ir. Syadaruddin dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; dan Mengangkat Tuan Helmy Paramaditya dan Tuan Dani Prastiadi masing-masing sebagai Direktur Perseroan yang baru, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.** **Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:** **Dewan Komisaris:** **Komisaris Utama : Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo; dan** **Komisaris Independen : Abdullah Fawzy Siddik.** **Direksi:** **Direktur Utama : Khoirudin;** **Direktur : Yulius Leonardo;** **Direktur : Helmy Paramaditya; dan** **Direktur : Dani Prastiadi.** Approved the resignation of Mr. Ir. Syadaruddin from his position as the Director of the Company effective as of the closing of the Meeting; and Appointed Mr. Helmy Paramaditya and Mr. Dani Prastiadi as the new Directors of the Company, effective as of the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the Company's BoC and BoD as of the closing of the Meeting shall be as follows: Board of Commissioners (BoC): President Commissioner : Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo; and Independent Commissioner : Abdullah Fawzy Siddik. Board of Directors (BoD): President Director : Khoirudin; Director : Yulius Leonardo; Director : Helmy Paramaditya; and Director : Dani Prastiadi.

Hasil Pemungutan Suara | Voting:
Setuju | Agree: **1.114.848.667 saham** | shares
Tidak Setuju | Disagree: **Disagree: 3.980.241 saham** | shares
Abstain | Abstain: **99.654 saham** | shares

Status Tindak Lanjut | Follow Up Status:
Selesai | Completed

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Disahkan pada tanggal 18 Juli 2016, Piagam Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan ditinjau ulang secara berkala. Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan terkini.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi masukan kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 2 (dua) anggota, yakni 1 (satu) Komisaris Utama dan setidaknya 1 (satu) Komisaris.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2025, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Abdullah Fawzy Siddik dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta mengangkat Bapak Abdullah Farid Siddik sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Board of Commissioners (BoC)

The BoC is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the BoD and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the BoC monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. The BoC also performs consulting function and provide advice to the BoD. The BoC is assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

BoC Charter

In performing its duties and functions, the BoC is guided by the BoC Charter as its work guideline and procedures. Formally ratified in July 18th, 2016, the Charter is formulated based on prevailing regulations in Indonesia and reviewed periodically. The latest Charter amendment was conducted on August 12th, 2024 to adjust it to the latest requirements.

Duties, Responsibilities, and Authorities

1. The BoC is responsible for conducting the oversight function and supervising the management policy, general management, and providing advice to the BoD.
2. Under certain conditions, the BoC shall hold annual GMS and extraordinary GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and Articles of Associations.
3. Members of the BoC shall implement their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibilities and prudence.
4. To effectively perform their duties and responsibilities, the BoC shall establish an Audit Committee and may form other committees.
5. By the end of book year, the BoC evaluates its supporting committees' performance in assisting in the implementation of its duties and responsibilities.
6. The BoC is authorized to suspend any member of BoD by stating the reason thereof.
7. The BoC is authorized to manage the Company under certain circumstances for a definite period of time in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions. The BoC shares collective responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence by its members in performing their duties.

BoC Composition

As stated in the BoC Charter, the BoC consists of at least 2 (two) members, namely 1 (one) President Commissioner and at least 1 (one) Commissioner.

During the AGMS held on May 27th, 2025, shareholders approved the retirement of Mr. Abdullah Fawzy Siddik from his position as the Company's Independent Commissioner, and appointed Mr. Abdullah Farid Siddik as the Company's new Independent Commissioner.

Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota, termasuk Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

As at December 31st, 2025, the Board of Commissioners comprised 2 (two) members, including the President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2022** Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 7th, 2022	**Periode ke-1** 1st Period
Abdullah Farid Siddik*	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025** Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27th, 2025	**Periode ke-1** 1st Period

*** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 27 Mei 2025**
Appointed as member of the BoC based on the resolution of the AGMS held on May 27th, 2025

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the BoC is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) Rapat Dewan Komisaris dan 9 (sembilan) Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the BoC

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the BoC to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2025, the BoC convened 2 (two) BoC meetings and 9 (nine) Joint BoC-BoD meetings, with the following attendance record:

	Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BoC and BoD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	2	9
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Attendance Record	Jumlah Kehadiran Attendance Record
Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	2	9
Abdullah Fawzy Siddik *	1	5
Abdullah Farid Siddik **	2	7

*** Mundur diri dari jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 27 Mei 2025**
Retired from his position as member of the BoC based on the resolution of the AGMS held on May 27th, 2025
**** Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 27 Mei 2025**
Appointed as member of the BoC based on the resolution of the AGMS held on May 27th, 2025

Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan kinerja Direksi.

During the Joint BoC and the BoD meetings, the BoC also performed its supervisory function over the management policies and performance of the BoC.

Risalah rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara

Minutes of the BoC meetings were signed by the meeting Chairman and distributed to all BoC members, both to the attendees and absentees. Decisions at BoC meetings are made based upon consensus, or through voting in the event that a consensus is not reached. Dissenting opinions during the

terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

BoC meetings are noted in the minutes of meeting, including reasons of such dissenting opinions.

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan secara optimal, efektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara berkelanjutan memfasilitasi pengembangan kompetensi para anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan dan forum peningkatan kapasitas, baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan maupun oleh pihak eksternal.

Program-program tersebut ditujukan untuk memperkuat pemahaman Dewan Komisaris terhadap fungsi pengawasan, penyampaian masukan kepada Direksi, serta perkembangan regulasi dan praktik terbaik di bidang tata kelola perusahaan dan industri Perseroan.

Competency Development Program

To ensure that the duties and responsibilities of the BoC are carried out optimally, effectively, and in accordance with the principles of good corporate governance, the Company continuously facilitates competency development for members of the BoC.

Such competency development is implemented through participation in various training programs and capacity-building forums, organized either internally by the Company or by external parties.

These programs aimed to strengthen the BoC 's understanding of its supervisory function, the provision of advice to the BoD, as well as developments in regulations, and best practices in corporate governance and within the Company's industry.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dalam RUPS.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan terkait pelaksanaan tugas yang telah direncanakan setiap awal tahun. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham untuk dievaluasi dan disahkan dalam RUPS. Kriteria evaluasi antara lain mencakup pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kehadiran rapat, serta kegiatan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku.

Assessment of the BoC's Performance

Pursuant to the prevailing regulations, the performance of the BoC is evaluated during GMS.

Assessment on the performance of the BoC is conducted with respect to the duties planned at the beginning of the year. At the end of year, the BoC prepares and submits its Supervisory Duty Report to the shareholders to be evaluated and ratified during the GMS. Assessment criteria include the achievement of the Company's performance, meeting attendance, and supervisory activities carried out through the fiscal year.

Direksi

Direksi adalah organ tata kelola yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Divisi Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Manajemen Risiko dan Sistem.

Board of Directors (BoD)

The BoD is a governance body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, management reports, and other reports. In conducting its duties and responsibilities, the BoD is assisted by the Internal Audit Division, the Corporate Secretary, and the Risk and System Management Division.

Piagam Direksi

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi, yang disahkan tanggal 18 Juli 2016 sebagai panduan dan tata tertib kerjanya.

Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan terkini.

BoD Charter

To support the implementation of its duties, the BoD is equipped with its BoD Charter, formally ratified on July 18th, 2016, as work guidelines and procedures.

The latest Charter amendment was conducted on August 12th, 2024 to adjust it to the latest requirements.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Piagam Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, Direksi bertanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian, serta melaksanakan seluruh kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris, Direksi berkewajiban memastikan bahwa pihak-pihak auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugasnya.
6. Direksi bertugas menjalankan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan, serta mengawasi dan mengevaluasi kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.
7. Direksi bertanggung jawab menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Direksi memiliki wewenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
9. Dalam hal perbuatan tertentu, Direksi dapat mengangkat satu atau lebih individu sebagai wakil dan kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Struktur dan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2025.

Per akhir tahun 2025, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang termasuk Direktur Utama sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the BoD Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the BoD are as follows:

1. The BoD runs the Company and is responsible for managing the Company in the interest of the Company in line with the objectives and targets set in the Articles of Association.
2. In conducting its duties and responsibilities on the management of the Company, the BoD is required to convene an Annual GMS and Extraordinary GMS as mandated by applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. In alignment with the Company's Vision and mission, the BoD is responsible for implementing good corporate governance principles in all of the Company's business activities.
4. Members of the BoD are required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, and perform all of their obligations in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
5. In collaboration with the BoC, the BoD must ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee are provided with access to the Company's accounting records, supporting data, and relevant information necessary for the execution of their duties.
6. The BoD is tasked with performing the functions of the Corporate Secretary, as well as supervising and evaluating the performance of the Corporate Secretary function.
7. The BoD is responsible for the implementation of the Company's corporate social responsibility programs.
8. The BoD has the authority to represent the Company in legal and non-legal matters, in all circumstances, in accordance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
9. On certain specific matters, the BoD may designate one or more individuals as its representatives or proxies by granting them authority through a power of attorney.

Composition the BoD

There were no changes in the composition of the BoD in 2025.

As of end of 2025, the BoD comprises 4 (four) Directors, including the President Director as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Khoirudin	**Direktur Utama** President Director	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2020.** Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 20th, 2020.	**Periode ke-1** 1st Period
Yulius Leonardo	**Direktur** Director	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Januari 2022.** Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 12th, 2022.	**Periode ke-1** 1st Period

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Helmy Paramaditya	Direktur Director	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2024.** Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2nd, 2024.	**Periode ke-1** 1st Period
Dani Prastiadi	Direktur Director	**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2024.** Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2nd, 2024.	**Periode ke-1** 1st Period

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

The Profile of each member of the BoD is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Pembagian Tugas antara Anggota Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan yang tugas secara efektif dari tugas, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Division of Duties among the Directors

In order to support effective implementation of its duties, the Company has determined the division of duties among members of the Board of Directors as follows:

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Direktur Utama President Director	1. **Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.** Coordinate the management of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS resolutions by taking into account the prevailing laws and regulations. 2. **Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif.** Direct the transformation process required to meet business competition challenges by promoting a more dynamic and competitive business performance. 3. **Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit usaha agar berjalan lancar, efektif, dan efisien.** Coordinate the implementation of duties related to business units to ensure they are executed smoothly, effectively, and efficiently. 4. **Meningkatkan citra Perseroan dengan membina hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan.** Improve the Company's image by nurturing good relationship with all stakeholders. 5. **Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.** Take full responsibility for performing its duties in the Company's best interest to achieve its vision and mission. 6. **Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.** Coordinate Corporate Social Responsibility activities and promote the implementation of good corporate governance principles within the Company. 7. **Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu sebagaimana diatur dalam Surat Kuasa.** Holds the rights and authority to act on behalf of the Board of Directors, represent the Company, and appoint one or more proxies by granting them the necessary authority through a Power of Attorney to carry out specified activities. 8. **Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dari Direksi lainnya.** Coordinate the duties of other members of BoD. 9. **Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan penerapan hukum dan regulasi Perseroan.** Conduct duties related to the implementation of the Company's laws and regulations.

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Direktur Director	1. **Membantu Direktur Utama dalam menetapkan acuan sistem dan mekanisme seluruh divisi yang ditata berdasarkan sistem manajemen umum yang terus berkembang sebagai kontribusi terhadap kelancaran seluruh divisi yang terkait.** Assist the President Director in determining the guidelines and mechanisms based on a continuously improved general management system that supports the smooth operation of all related divisions. 2. **Membantu Direktur Utama dalam menetapkan sasaran manajemen secara konseptual, dengan fokus pada pemenuhan target Perseroan dalam mengelola sistem manajemen operasi, pemasaran, keuangan, kepegawaian, dan administrasi yang didasarkan pada keputusan strategi yang diambil oleh Perseroan.** Assist the President Director in determining the conceptual management target by focusing on the attainment of the Company's target in managing the operation, marketing, finance, employment, and administration management system based on the Company's strategic decisions. 3. **Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan pemasaran jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.** Guide and oversee the Company's long-term, mid-term, and short-term business and marketing policies and strategies. 4. **Melaksanakan riset pasar dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk sejenis dari pihak pesaing.** Conduct marketing research by monitoring market developments, especially regarding similar products from competitors. 5. **Melakukan perencanaan analisis peluang pasar dan strategi pemasaran dengan memperhatikan tren pasar dan sumber daya Perseroan yang tersedia.** Perform market opportunity and marketing strategy analysis based on current market trends and the Company's available resources. 6. **Melakukan pengawasan atas upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.** Oversee efforts to manage the environmental impact of the Company's operational activities. 7. **Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.** Holds the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company in the absence of the President Director, regardless of the reason for its absence, without the need for third-party verification.



Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Direktur Director	1. **Memimpin dan mengarahkan strategi bisnis, tujuan dan target finansial komprehensif jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek Perseroan.** Guide and direct the business strategy and the Company's comprehensive long-term, medium-term, and short-term financial targets. 2. **Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan untuk memastikan adanya sistem keuangan dengan pengawasan, kebijaksanaan, dan prosedur yang tepat sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, konsisten, andal, dan terukur.** Guide and oversee financial and reporting activities to ensure the implementation of a financial system with effective oversight policies, and procedures that deliver timely, accurate, consistent, reliable, and measurable financial information. 3. **Mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, pembinaan, dan pelatihan melalui Divisi *Human Resources Development*.** Oversee Human Resources policies, including preparing proposals for recruitment, promotions, transfers, mentoring, and training, through the Human Resources Development Division. 4. **Melaksanakan penyiapan, perumusan kebijakan, perencanaan dan pengembangan strategi keuangan Perseroan, serta melaksanakan koordinasi, pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas pelaksanaannya.** Conduct the preparation and the formulation of the Company's financial policies, plans and development strategies, and coordinate, monitor, assess and report their implementations. 5. **Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan persaingan usaha dengan mendorong kinerja usaha melalui peningkatan produksi.** Assist the President Director in directing the required transformation processes to meet business competition challenges and enhance business performance through increased production. 6. **Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan Sistem Manajemen K3 serta memberikan arahan untuk peningkatan secara berkesinambungan.** Conduct regular management reviews to evaluate the performance of the Occupational Health and Safety Management System and provide guidance for ongoing improvements. 7. **Memastikan penerapan Sistem Manajemen K3 secara berkesinambungan.** Ensure the continuous implementation of the Occupational Health and Safety Management System. 8. **Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.** Fully responsible for the execution of its duties to meet the Company's targets and objectives. 9. **Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.** Together with another member of the BoD, holds the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company in the absence of the President Director, regardless of the reason for its absence, without the need for third-party verification.

Rapat Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara bertanggung jawab, efektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai forum pengambilan keputusan dan koordinasi manajerial.

Pelaksanaan rapat Direksi bertujuan untuk membahas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan operasional Perseroan, termasuk tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya.

Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pelaporan atas pelaksanaan fungsi pengurusan, serta untuk memperoleh arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap Rapat Direksi dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan tata tertib rapat Direksi dan didokumentasikan dalam risalah rapat yang memuat agenda, jalannya rapat, serta keputusan yang diambil. Risalah rapat tersebut dibacakan dalam rapat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan

BoD Meetings

In carrying out its function in the management of the Company in a responsible and effective manner and in accordance with the principles of GCG, the BoD holds meetings on a regular basis as a forum for decision-making and managerial coordination.

The BoD meetings are convened to discuss the planning, execution, and evaluation of the Company's operational activities, including follow-up actions on resolutions from previous meetings.

The BoD also conducts joint meetings with the BoC as part of the coordination and reporting mechanism on the execution of the management function, as well as to obtain direction and advice from the BoC in accordance with the prevailing laws and regulations.

Each BoD meeting is conducted with due observance of the BoD meeting procedures and is documented in minutes of meeting containing the agenda, the course of the meeting, and the resolutions adopted. The minutes are read out during the meeting and signed by the Chair of the Meeting

salah seorang anggota Direksi yang hadir, sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) Rapat Direksi dan menghadiri sebanyak 9 (sembilan) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

and one attending member of the BoD as a form of the BoD's accountability and responsibility.

Throughout 2025, the BoD convened 16 (sixteen) BoD meetings and attended 9 (nine) Joint BoC-BoD meetings with the following attendance record:

Kehadiran pada rapat Direksi dan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance in BoD and Joint BoC-BoD Meetings

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Direksi (16 kali) Attendance in BoD Meetings (16 meetings)	Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (9 kali) Attendance in Joint BoC and BoD Meetings (9 meetings)
Khoirudin	16	9
Yulius Leonardo	16	9
Helmy Paramaditya	15	8
Dani Prastiadi	16	9

Program Pengembangan Kompetensi

Agar dapat mengikuti perkembangan terakhir dan guna meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, para anggota Direksi didorong untuk mengikuti program-program pengembangan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak-pihak eksternal. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti di tahun 2025 oleh anggota Direksi:

Competency Development Program

To stay abreast with the latest development and to enhance their competence in performing their duties, members of BoD are encouraged to attend competency development programs organized internally or by external parties. Following are competency development programs attended in 2025 by members of the BoD:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
31 Januari 2025 07, 14 Februari 2025 January 31st, 2025 February 7th, 14th 2025	*Accelerated Growth Coaching Program*	Coaching Indonesia	Jakarta
April - November 2025	*Baramulti Leadership Coaching Program* (BLCP) Batch 1	Baramulti Learning Center	Jakarta
13 Juni 2025 June 13th , 2025	*Leadership Involvement For Culture Program* (LICP)	Baramulti Learning Center	Jakarta
30 Juni 2025 June 30th, 2025	IFCC SFM (*Sustainable Forest Management*)	IFCC	Malinau - Kalimantan Utara
03 Juli 2025 July 3rd, 2025	PEFC CoC (*Chain of Custody*) - Oleh IFCC	PEFC	Malinau - Kalimantan Utara

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berwenang melakukan penilaian atas kinerja Direksi sesuai indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan kriteria penilaian dari tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Assessment of the BoD's Performance

The BoC holds the authority to assess the performance of the BoD in accordance with the predetermined indicators. Internally at the BoD level, the President Director assesses the performance of other members of the BoD individually based on the performance's indicator of each Director's duty and responsibility.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi nominasinya melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon-calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi remunerasinya melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan UU PT, jumlah remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya, ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS dengan ketentuan kewenangan RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp41 miliar di tahun 2025.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris

Program orientasi Perseroan dirancang untuk memperkenalkan berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan usaha Perseroan kepada para anggota baru Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris.

Program orientasi memperkenalkan, antara lain:

- Visi dan Misi
- Kode Etik – Nilai Inti
- Struktur Organisasi
- Anggaran Dasar
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, & Komite-komite
- Peraturan di bidang Pertambangan
- Peraturan di bidang Pasar Modal
- Laporan Tahunan
- Rencana Anggaran Usaha
- Pencapaian Perseroan

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nomination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee performs its nomination function through the following procedures:

1. Prepare the composition and nomination process for members of the BoD and/or the BoC.
2. Prepare the policies and criteria required in the nomination of prospective members of the BoD and/or the BoC.
3. Assist the performance assessment of members of the BoD and/or the BoC.
4. Formulate the development programs to improve the competence of the BoD and/or BoC.
5. Review and propose candidates who meet the requirements as prospective members of the BoC and/or the BoD to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee performs its remuneration function through the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure for members of the BoD and/or BoC.
2. Formulate the remuneration policies for members of the BoD and/or BoC.
3. Formulate the amount of remuneration for members of the BoD and/or BoC.

In accordance with the provisions of the Company Law, total remuneration for members of the BoC and BoD, covering salary and other allowances, is determined based on GMS Resolution on conditions that such GMS authority may be delegated to the BoC, by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Total remuneration for the BoC and BoD was IDR 41 billion in 2025.

Orientation Program for New Members of the BoC, BoD, and BoC Committees

The Company's orientation program is designed to introduce the Company's policies, strategies and business operation to. new members of the BoC, BoD, and BoC Committees.

The orientation program introduces, among others, the Company's:

- Vision and Mission
- Code of Ethics & Conduct – Core Value
- Organizational Structure
- Articles of Association
- BoC, BoD, & Committees Charters
- Regulations related to Mining
- Regulation related to Capital Market
- Annual Report
- Budget Business Plan
- Company Milestone

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya serta guna mematuhi peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite berikut:
- Komite Audit; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit, yang disahkan pada tanggal 17 Juli 2017.

Pengkinian Piagam yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 untuk menyesuaikan dengan persyaratan-persyaratan terkini.

Tugas dan Wewenang

Sesuai dan Piagam Komite Audit, berikut tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit:
1. Melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan yang relevan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, lingkup dan kesesuaian pekerjaan dari audit eksternal, serta honorarium untuk audit eksternal.
5. Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
7. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk kunjungan ke kantor cabang Perseroan.

Wewenang

Sesuai Piagam Komite Audit, berikut kewenangan dari Komite Audit:
1. Anggota Komite Audit wajib mengenal serta memahami peran dan penugasannya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit sebagai Pedoman Kerja Komite Audit.

Committees Under the BoC

To assist the BoC in performing their supervisory duties and to meet the prevailing regulations, the Board of Commissioners has established the following Committees:
- The Audit Committee; and
- The Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the BoC in performing its supervisory function on matters related to the Company's financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by the external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee's Charter, formally ratified on July 17th, 2017.

The latest Charter amendment was conducted on August 12th, 2024 to adjust it to the latest requirements.

Duties and Authorities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, following are the duties and responsibilities of the Audit Committee:
1. Evaluate the Company's financial statements based on the relevant regulations and the generally accepted accounting principles.
2. Provide independent opinion to the BoC regarding reports or other matters raised by the BoD to the BoC and identify issues requiring the attention of the BoC.
3. Report to the BoC on risks that the Company may face and the BoD's risk management implementation.
4. Review the independency and objectivity of the appointed external auditors, the scope and conformity of works performed by the external auditors and the fee for the external auditors.
5. Review the implementation and effectiveness of the Company's internal control.
6. Review the Company's compliance with the Regulations of Capital Market and other regulations associated with the Company's business activities.
7. Conduct other duties as mandated by the BoC, including visits to the Company's branch office.

Authorities

Pursuant to the Audit Committee's Charter, following are the authorities of the Audit Committee:
1. Members of the Audit Committee are required to understand their roles and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, which serves as the Work Guidelines of the Audit Committee.

2. Komite Audit menerima wewenang dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal.
3. Dalam menjalankan tugas-tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya.
4. Dalam kejadian kasus atau indikasi penyimpangan yang membutuhkan penelitian atau klarifikasi lebih lanjut dari Komite Audit, berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki hak akses atas informasi tentang Perseroan, Direksi, internal audit, dan semua satuan organisasi Perseroan.
5. Dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta masukan dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional eksternal atas beban Perseroan.
6. Komite Audit mempunyai tanggung jawab memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.

2. The Audit Committee derives its authority and responsibilities from the BoC, subject to the capital market regulations.
3. In performing its duties, the Audit Committee has the authorization to access the Company's records or information regarding employees, funds, assets and other resources necessary for carrying out its duties.
4. In the event of arising cases or indications of irregularities that require further investigation or clarification by the Audit Committee, under an assignment letter from the BoC, the Committee is authorized to access information about the Company, its directors, the internal audit, and all organizational units.
5. With the BoC's approval, the Audit Committee may seek input and assistance from external experts and professionals, with the expenses covered by the company.
6. The Audit Committee is responsible for providing recommendations regarding the appointment and dismissal of external auditors.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut adalah komposisi Komite Audit per akhir tahun 2025:

Audit Committee Composition

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.

Following is the Audit Committee composition as of end 2025:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Abdullah Farid Siddik	**Ketua** Chairman	**Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 30 Mei 2025** Circular Decree of the BoC dated May 30th, 2025	**01 Juni 2025 s/d 31 Desember 2026** June 1st, 2025 s/d December 31st, 2026
Rallyati Anas Wibowo	**Anggota** Member	**Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 September 2024** Circular Decree of the BoC dated September 25th, 2024	**01 Oktober 2024 s/d 30 September 2025** October 1st, 2024 s/d September 30th, 2025
Rinaldy Santosa	**Anggota** Member	**Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 September 2024** Circular Decree of the BoC dated September 25th, 2024	**01 Oktober 2024 s/d 31 Agustus 2025** October 1st, 2024 s/d August 31st, 2025
Rifky Adrianto Firdaus	**Anggota** Member	**Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 02 September 2025** Circular Decree of the BoC dated September 2nd, 2025	**01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2026** July 1st, 2025 s/d December 31st, 2026



Abdullah Farid Siddik
Ketua
Chairman

Profil dari Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of the Audit Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.



Rallyati Anas Wibowo
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985) dan gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010). Memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
Memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang Akuntansi dan Keuangan dengan menduduki posisi manajerial di beberapa Perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Tugu Pratama Indonesia, Universitas Indonesia, dan PT Krakatau Steel Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Central Asia Tbk (sejak 2021), dan Komisaris Independen di PT WOM Finance Tbk (sejak 2024), serta staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
Menyelesaikan masa tugasnya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2025.
Indonesian citizen, 65 years old. Earned her Bachelor's Degree in Accounting and Master in Accounting from the Economics Faculty of University Indonesia in 1985 and 2010 respectively. Holds a Chartered Accountant (CA) certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).
Has over 36 years' experience in Accounting and Finance, holding managerial positions in several companies. Previously served as member of the Audit Committee of PT Tugu Pratama Indonesia, Universitas Indonesia, and PT Krakatau Steel Tbk. Currently also serves as member of the Audit Committee of PT Bank Central Asia Tbk (since 2021), Independent Commissioner of PT WOM Finance Tbk (since 2024), lecturer at the Economics and Business Faculty of the University of Indonesia.
Completed his term of office as a member of the Audit Committee on September 30th, 2025.



Rinaldy Santosa
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Meraih gelar Master Bisnis Keuangan dari Universitas of Technology Sydney (2017), serta sejumlah sertifikasi profesi sebagai *Certified Public Accountant*, serta *Certified Audit Committee Practices*. Memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di bidang manajemen. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, dan Direktur PT Desa Bingin Hospitality.
Menyelesaikan masa tugasnya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 31 Agustus 2025.
Indonesian citizen, 56 years old. Holds a Master of Business in Finance from the University of Technology Sydney (2017), along with several professional certifications, including Certified Public Accountant and Certified Audit Committee Practices. Has over 31 years of experience in management. Currently serving as an Independent Commissioner of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, and Director of PT Desa Bingin Hospitality.
Completed his term of office as a member of the Audit Committee on August 31st, 2025.



Rifky Adrianto Firdaus
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Magister Akuntansi. Memiliki keahlian mendalam dalam audit, pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, serta pengelolaan risiko.
Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam audit dan pengawasan, pelaporan keuangan, serta pengembangan standar akuntansi. Sebelumnya berkarier sebagai periset senior di Ikatan Akuntan Indonesia serta auditor di berbagai Kantor Akuntan Publik terkemuka. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Hutama Karya (Persero).
Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 September 2025.
Indonesian citizen. Holds a Master's degree in Accounting. Possesses deep expertise in auditing, financial reporting, corporate governance, and risk management.
Has over 15 years of experience in audit and oversight, financial reporting, and the development of accounting standards. Previously served as a senior researcher at the Indonesian Institute of Accountants and as an auditor at several leading public accounting firms. Currently serves as a member of the Audit Committee at PT Hutama Karya (Persero).
Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated September 2nd, 2025.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau menimbulkan segala bentuk benturan kepentingan.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Statement of Independency of Members of the Audit Committee

As of end of 2025, all members of the Audit Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have a business relationship with the Company, and do not have family relationship with the Controlling Shareholders, BoC, and BoD of the Company that may adversely affect or create any forms of conflict of interest.

Audit Committee Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to convene regular meetings at least once every 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings with the following attendance record:

Jumlah Rapat Number of Meetings	13
Komite Audit Audit Committee	**Kehadiran** Attendance
Abdullah Fawzy Siddik*	5
Abdullah Farid Siddik**	8
Rallyati Anas Wibowo***	8
Rinaldy Santosa****	8
Rifky Adrianto Firdaus*****	6

*** Mundur dari jabatan sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 27 Mei 2025.**
Retired from his position as chairman of the Audit Committee on May 27th, 2025.
**** Diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada tanggal 30 Mei 2025 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.**
Appointed as chairman of the Audit Committee on May 30th, 2025 based on the Circular Decree of the BoC.
***** Mundur dari jabatan sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2025.**
Retired from his position as member of the Audit Committee on September 30th, 2025.
****** Mundur dari jabatan sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 29 Agustus 2025.**
Retired from his position as member of the Audit Committee on August 29th, 2025.
******* Diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 11 Juli 2025 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.**
Appointed as member of the Audit Committee on July 11th, 2025 based on the Circular Decree of the BoC.

Aktivitas Komite Audit tahun 2025

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan dari Dewan Komisaris. Komite Audit juga menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan kegiatan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee was established to assist the BoC in its implementing supervisory function over the Company's management in a professional and independent manner. Throughout 2025, the Audit Committee submitted periodical reports regarding the implementation of their duties and responsibilities to assist the BoC in performing its supervisory duties. In addition, the Audit Committee also provided recommendations to the BoC regarding the appointment of Public Accounting Firm (PAF) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to conduct audits on the Company's financial statements for the year that ended on December 31st, 2025.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, para anggota Komite Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

Competency Development Program

During 2025, members of the Audit Committee had attended the following competency development programs:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
April - November 2025	*Baramulti Leadership Coaching Program (BLCP) Batch 1*	Baramulti Learning Center	Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam menominasikan dan menyiapkan proposal remunerasi para anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the BoC in nominating and preparing proposal of remuneration of members of the Company's BoC, the BoD, and senior executives to be approved by shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disahkan pada tanggal 14 April 2016.

Pengkinian Piagam yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 untuk menyesuaikan dengan persyaratan-persyaratan terkini.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee's Charter, formally ratified on April 14th, 2016.

The latest Charter amendment was conducted on August 12th, 2024 to adjust it to the latest requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menominasikan calon sebagai kandidat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi:

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kesesuaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi yang diterima

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities related to its nomination function:

1. Provide recommendation to the BoC on the following matters:
   a. The composition of members of the BoC and/or BoD.
   b. Policies and criteria in the nomination process.
   c. Performance evaluation policy of members of the BoC and/or BoD.
2. Assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and/or BoC based on the predetermined benchmark.
3. Provide recommendation to the BoC on capacity development program for members of the BoD and/or BoC.
4. Nominate qualified candidates as prospective members of the BoD and/or BoC to the BoC to be submitted to GMS.

Duties and responsibilities related to its remuneration function:

1. Provide recommendation to the BoC on the following matters:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.
2. Assist the BoC in assessing the appropriateness of performance of each member of the BoD and/or the BoC in relation to the remuneration they receive.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik hingga 31 Desember 2028.

Bapak Abdullah Farid Siddik diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Mei 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 024/COM-MA/LEG/V/2025, menggantikan Bapak Abdullah Fawzy Siddik yang mengundurkan diri tanggal 27 Mei 2025 sebagai Ketua Komite.

Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per akhir tahun 2025:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Members of the Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of listed or Public Companies until December 31st, 2028.

Mr. Abdullah Farid Siddik was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 30th, 2025 based on Decree of the BoC No. 024/COM-MA/LEG/V/2025, to replace Mr. Abdullah Fawzy Siddik who retired on May 27th, 2025 as Chairman of the Committee.

Following is the Nomination and Remuneration Committee composition as of end 2025:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Abdullah Farid Siddik**	**Ketua** Chairman	**Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Mei 2025** Decree of the BoC dated May 30th, 2025	**27 Mei 2025 – 31 Desember 2025** May 27th, 2025 – December 31st, 2025
Yo Angela Soedjana	**Anggota** Member	**Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Juni 2022** Decree of the BoC dated June 14th, 2022	**1 Januari 2023 – 31 Desember 2025** January 1st, 2023 - December 31st, 2025
Paul Tambunan	**Anggota** Member	**Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Juni 2022** Decree of the BoC dated June 14th, 2022	**1 Januari 2023 – 31 Desember 2025** January 1st, 2023 - December 31st, 2025

** **Diangkat menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Mei 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 024/COM-MA/LEG/V/2025.**
Appointed as chairmanof the Nomination and Remuneration Committee on May 30th, 2025 based on Decree of the BoC No. 024/COM-MA/LEG/V/2025.



Abdullah Farid Siddik
Ketua
Chairman

Profil dari Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.



Yo Angela Soedjana
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Meraih gelar Diploma dalam Accounting dari Universitas Indonesia (1988-1994), Sarjana Ekonomi jurusan *Finance* dari Universitas Indonesia (1996-2000), *Magister Management - Strategic Management* Program dari Prasetiya Mulya Business School (2018-2020), dan menyelesaikan program *General Management Batch* 24 dari Harvard Business School (2018). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2016-2020), Direktur PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Direktur Perseroan (2011-2016), *General Manager* PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), serta Akuntan di Mondial Orient Limited (1992-2005). Sejak 1 Desember 2020 juga menjabat sebagai *Chief HR & Services Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa.
Indonesian citizen, 55 years old. Earned her Diploma degree in Accounting from University of Indonesia (1988-1994), Bachelor of Economics in Finance from University of Indonesia (1996-2000), Magister Management in Strategic Management Program from Prasetiya Mulya Business School (2018-2020), and completed the General Management Program Batch 24 from Harvard Business School (2018). Previously served as President Commissioner of the Company (2016-2020), Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Director of the Company (2011-2016), General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), and Accountant at Mondial Orient Limited (1992-2005). Since December 1st, 2020 also serves as Chief HR & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa.



Paul Tambunan
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Meraih gelar *Bachelor of Science in Aerospace Engineering* dari TU Delft, Belanda (1992), *Master of Science in Aeronautical Engineering* dari TU Delft, Belanda (1995), dan *Master of Business* Administration dari IPMI Jakarta/Monash University Australia (2001). Sebelumnya menjabat sebagai *Lead Engineer* di PT Dirgantara Indonesia (1995-1998), *Engineering Manager* PT Devatech Indonesia (1998-2000), *Manager of Corporate Consulting and Government Advisory* Grant Thornton Indonesia/ Moores Rowland Indonesia (2001-2005), *Senior Manager Performance Improvement* Unit PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012), dan Direktur Operasi PT Citra Putra Mandiri (2012-2013). Saat ini juga menjabat sebagai *Project Leader and Organisation and Human Capital Specialist ADB* (sejak 2014) dan *Senior Human Capital and Institutional Transformation Consultant* Bank Dunia (sejak 2013).
Indonesian citizen, 57 years old. Receives his Bachelor of Science degree in Aerospace Engineering from TU Delft, the Netherlands (1992), Master of Science degree in Aeronautical Engineering from TU Delft, the Netherlands (1995), and Master of Business Administration degree from IPMI Jakarta/ Monash University Australia (2001). Previously served as Lead Engineer at PT Dirgantara Indonesia (1995-1998), Engineering Manager at PT Devatech Indonesia (1998-2000), Manager of Corporate Consulting and Government Advisory at Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005), Performance Improvement Unit Senior Manager at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012), and Director of Operations of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013). Concurrently, he now serves as Project Leader and Organisation and Human Capital Specialist at ADB (since 2014) and Senior Human Capital and Institutional Transformation Consultant at World Bank (since 2013).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Seluruh anggota juga telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman,

Statement of Independency of Members of the Nomination and Remuneration Committee

To maintain their independence in performing their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are professional with no business relations with the Company. All members have also satisfied the integrity, expertise, experience and integrity criteria, and

dan integritas, serta tidak memiliki hubungan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga mencakup hal-hal sebagai berikut:
1. Memiliki integritas, objektivitas, dan perilaku etika yang tinggi.
2. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk pengetahuan di bidang ketentuan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.
3. Setidaknya salah satu dari anggota komite harus memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman profesional di bidang nominasi dan remunerasi karyawan, atau Departemen Sumber Daya Manusia.
4. Mampu bersikap independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. Terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Tidak memiliki afiliasi dengan kantor konsultan hukum, kantor konsultan sumber daya manusia, kantor konsultan *business development*, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance* atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota komite.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

are not related to members of the BoD, BoC, or the controlling shareholders.

In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committee complies with the prevailing laws and regulations.

The independency of members of the Nomination and Remuneration Committee also includes the following:
1. Possess a high level of integrity, objectivity, and ethical conduct.
2. Possess adequate knowledge including knowledge on the prevailing laws and regulations.
3. At least one of the committee members must have educational background and/or professional experience in the employee nomination and remuneration area or Human Resource Department.
4. Able to act independently to carry out duties professionally, free from conflicts of interest and external influence or pressure.
5. Excited to continue improving the competency through education and training.
6. Not affiliated with a legal consultancy firm, human resources consultancy firm, business development consultancy firm, or any other party providing assurance, non-assurance, or consultancy services to the Company within the 6 (six) months prior to their appointment to the committee.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least 1 (once) every 4 (four) months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (Three) meetings with the following attendance record:

Jumlah Rapat Number of Meetings	3
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Kehadiran Attendance
Abdullah Fawzy Siddik *	1
Abdullah Farid Siddik **	2
Yo Angela Soedjana	3
Paul Tambunan	3

*** Mundur dari jabatan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 27 Mei 2025.**
Retired from his position as chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 27th, 2025.
**** Diangkat menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Mei 2025 berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris No. 024/COM-MA/LEG/V/2025.**
Appointed as chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 30th, 2025 based on Decree of the BoC No. 024/COM-MA/LEG/V/2025.

Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

Over the course of 2025, the Nomination and Remuneration Committee had submitted recommendations to the BoC regarding the composition of the BoC and BoD, the nomination policy and criteria, as well as the performance evaluation policy for the BoC and BoD.

Program Pengembangan Kompetensi
Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sepanjang tahun 2025 para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi didorong untuk mengikuti perkembangan terkini melalui berbagai program pengembangan kompetensi.

Program pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, dan/atau forum peningkatan kapasitas, baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan maupun oleh pihak eksternal, dengan memperhatikan kebutuhan peningkatan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan dan kinerja masing-masing Komite dievaluasi dan dikaji secara berkala guna terus meningkatkan efektivitas dari seluruh Komite. Setelah melalui proses evaluasi yang komprehensif, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh Komite telah secara efektif melaksanakan tanggung jawabnya selama tahun 2025.

Competency Development Program
To support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as well as the application of GCG, throughout 2025 members of the Nomination and Remuneration Committee were encouraged to keep abreast of the latest developments through various competency development programs.

Such competency development programs were carried out through participation in training sessions, seminars, workshops, and/or capacity-building forums, organized either internally by the Company or by external parties, taking into account competency enhancement needs relevant to the execution of the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Evaluation of the Performance of Committees Under the BoC

The performance of the BoC's Committees is evaluated annually using methodologies established by the BoC. Activities conducted and achievements of each Committee are evaluated and assessed regularly with the objective to continue improving the effectiveness of all the Committees. Following a comprehensive review, the BoC concluded that all Committees effectively fulfilled their responsibilities throughout 2025.

Tabel Hasil Evaluasi atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Table of Results of Evaluation of the Performance of Committees under the BoC

Komite Committee	Catatan Remarks	Kesimpulan Conclusions
Komite Audit Audit Committee	**Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 13 (tiga belas) rapat, termasuk 2 (dua) rapat dengan Divisi Audit Internal serta telah mengevaluasi sebanyak 4 (empat) laporan audit internal.** During 2025, the Audit Committee has convened a total of 13 (thirteen) meetings, including 2 (two) meetings with the Internal Audit Division, and has reviewed 4 (four) internal audit reports.	**Komite Audit memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.** The Audit Committee ensured the implementation of internal control and effectively assisted the BoC in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	**Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat, yang membahas, mengevaluasi dan menyiapkan rekomendasi perihal kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.** During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, to discuss, review and prepare recommendations related to the Company's nomination and remuneration policies.	**Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal kebijakan-kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan secara menyeluruh.** The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties in providing recommendations to the BoC regarding the Company's overall nomination and remuneration policies.

Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, tidak ada Komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Committees Under the BoD

As of end of 2025, there no Committees under the BoD were formed to assist the BoD in conducting its duties and responsibilities.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Meliana Gunawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-MA/LEG/I/2026 Per tanggal 01 Januari 2026, untuk menggantikan Chandra Lautan.

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the BoD appointed Meliana Gunawan based on Decree of the BoD No. 001/DIR-MA/LEG/1/2026 dated January 1st, 2026, replacing Chandra Lautan.



Chandra Lautan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, tinggal di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2004 serta izin sebagai Advokat dari PERADI. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Legal Advisor* Perseroan (2012-2014), *Legal Development Division Head* di Kawan Lama Retail Group (2009-2012), *Associate* di Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), dan *Legal Officer* di PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).
Bapak Chandra Lautan mengundurkan diri dari jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025.
Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia. Earned a Bachelor of Laws degree from Padjajaran University, Bandung, in 2004 and his Advocate license from PERADI. Previously served as the Company's Legal Advisor (2012-2014), Legal Development Division Head at Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate of Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), and Legal Officer of PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).
Mr. Chandra Lautan retired from his position as the Company's Corporate Secretary on December 31st,2025.



Meliana Gunawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara dan gelar Magister dari Universitas Indonesia.
Memiliki pengalaman profesional di bidang hukum dengan perjalanan karir yang dimulai dari perusahaan retail, perusahaan tambang nikel serta batubara, hingga perusahaan produsen hasil tembakau. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak Januari 2026) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-MA/LEG/I/2026 per tanggal 1 Januari 2026.
Indonesian Citizen. Obtained a Bachelor of Law degree from Universitas Tarumanagara and a Master's degree from Universitas Indonesia.
Has professional experience in the legal field with a career spanning from retail companies to nickel and coal mining companies, as well as tobacco manufacturing companies. Currently serves as Corporate Secretary (since January 2026) based on Decree of the BoD. No. 001/DIR-MA/LEG/I/2026 on January 1st, 2026

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga-lembaga regulator pasar modal, OJK serta Bursa Efek Indonesia.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Perseroan dan aktivitas terkait lainnya.
3. Mengikuti rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta menyiapkan berita acara rapat-rapat tersebut.
4. Mengikuti perkembangan peraturan khususnya peraturan-peraturan yang berhubungan dengan sektor Pasar Modal serta mengikuti berbagai seminar, lokakarya, dan rapat yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia, serta lembaga lainnya.
5. Menyiapkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan publikasi laporan keuangan Perseroan di media massa.

Duties and Responsibilities

1. Serve as a liaison between the Company and capital market regulatory institutions, the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
2. Coordinate the execution of the GMS and other related activities.
3. Participate in the meeting of BoD and BoC and prepare the minutes of meetings.
4. Stay updated on regulatory developments, especially those pertaining to the Capital Market and participate in various seminars, workshops, and meetings organized by OJK, IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and Indonesian Issuers Association, as well as other institutions.
5. Prepare the Company's Annual Report, Sustainability Report, and the publication of its financial statements in the mass media.

6. Menyampaikan secara berkala laporan keuangan kepada pihak regulator yang relevan.
7. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan Perseroan pada Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta peraturan lain yang berlaku.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan komunikasi korporasi Perseroan.
9. Memastikan penyampaian laporan secara akurat dan tepat waktu ke berbagai instansi yang relevan.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan keterbukaan terkait perkembangan dan kinerja Perseroan sesuai ketentuan pasar modal dan peraturan yang berlaku lainnya.
2. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.
3. Menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 27 Mei 2025 (termasuk pembagian dividen, publikasi pengumuman RUPS, dan kegiatan keterbukaan informasi terkait lainnya).
4. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025 Perseroan.
5. Bertindak sebagai perantara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, media massa, serta para pemangku kepentingan lainnya.
6. Menyampaikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kewajiban Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
7. Menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas aktivitas hubungan investor, yang dilaksanakan di tahun 2025 melalui siaran pers, presentasi maupun pertemuan dengan analis, dan investor berikut ini:

6. Periodically submit the Company's financial statements to all relevant regulators.
7. Provide input to the BoD to ensure the Company's adherence to Capital Market regulations, the Limited Liability Companies Act, and other applicable laws.
8. Coordinate the Company's corporate communication activities.
9. Ensure accurate and timely submission of all reports to relevant authorities.

Corporate Secretary Activities in 2025

During 2025, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Organized information disclosure activities regarding the Company's development and performance as required by the capital market laws and other prevailing regulations.
2. Organized the BoC's, BoD's, and Audit Committee's regular meetings.
3. Organized the Company's AGMS held on May 27th, 2025 (including the distribution of dividends, publication of GMS notice, and other related information disclosure activities).
4. Prepared the Company's 2025 annual report and sustainability report.
5. Acted as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, the mass media, and other stakeholders.
6. Provided input to the Company's BoD's in relation to the Company's to comply with the applicable capital market laws and regulations.
7. Provided disclosure information related with the Company in accordance with the Financial Services Authority.

Investor Relations

The Company's Corporate Secretary is also responsible for conducting investor relations activities, conducted in 2025 through the following press releases, presentations as well as periodic analyst, and investor meetings below:

Kegiatan	Frekuensi Frequency	Event
Siaran Pers	12	Press Releases
Laporan Kuartalan	4	Quarterly Reports
Pertemuan dan Telekonferensi	1	Meetings and Teleconferences
Paparan Publik	1	Public Exposes

Program Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal.

Berikut aktivitas pelatihan yang diikuti di tahun 2025 oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Corporate Secretary's Training & Development Programs

The Company's Corporate Secretary continues to engage in activities to improve competencies and stay abreast with the latest development in the capital market.

Following are training activities attended in 2025 by the Company's Corporate Secretary:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
19-20 Februari 2025 February 19th-20th, 2025	***ICSA Corporate Governance (CG) Officer Batch 11***	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Ashley Tanah Abang, Jakarta**
5 Agustus 2025 August 5th, 2025	***Finance for Non Finance*: Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif** Finance for Non Finance: Understanding the Numbers for Effective Communication	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
21 Oktober 2025 October 21th, 2025	***Empowering Communities, Strengthening Sustainability***	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
29 Oktober 2025 October 29th, 2025	***Integrasi Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance (GCG)*: Peran Penting *Corporate Secretary*** Cyber Security Integration in Good Corporate Governance (GC): Key Role of Corporate Secretary	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
7 November 2025 November 7th, 2025	***From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance***	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
13 November 2025 November 13th, 2025	***IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies***	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
1 Desember 2025 December 1st, 2025	**Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021** Building an Effective Whistleblowing System with Integrity Based on Berbasis ISO 37002:2021	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**
2 Desember 2025 December 2nd, 2025	**Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan** In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict-of-Interest Transactions	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Zoom Meeting**

Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dari Divisi Audit Internal adalah mendukung Direksi dengan memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, serta dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Guna mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya, Divisi Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan tanggal 4 April 2014, sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang:

Internal Audit Division

The Internal Audit Division was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

The duties of the Internal Audit Division are to support the BoD by providing independent and objective assurance and consultation to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach, and by evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, internal control, and governance process.

Internal Audit Charter

To support the implementation of its duties, the Internal Audit Division is guided by the Internal Audit Charter ratified on April 4th, 2014, which serves as the basic guidelines governing:

1. Tujuan Audit Internal.
2. Komitmen kepatuhan terhadap Global Internal Audit Standards.
3. Mandat Direktur Utama dan Komite Audit kepada Audit Internal berupa wewenang, tugas dan tanggung jawab, serta jenis dan lingkup pekerjaan audit internal yang dilakukan.
4. Struktur pelaporan dan kedudukan Audit Internal dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Struktur dan Kedudukan

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Audit.

1. Purpose of Internal Auditing.
2. Commitment to adhering to the Global Internal Audit Standards.
3. The mandate of the President Director and Audit Committee to the Internal Audit including the authority, roles and responsibilities, as well as the type and scope of internal audit work performed.
4. Reporting structure and position of the Internal Audit in performing its internal auditing duties to achieve an effective internal control system in the Company.

Structure and Position

The Internal Audit Division is led by the Internal Audit Division Head. The Internal Audit Division reports directly to the President Director and works closely with the Audit Committee.

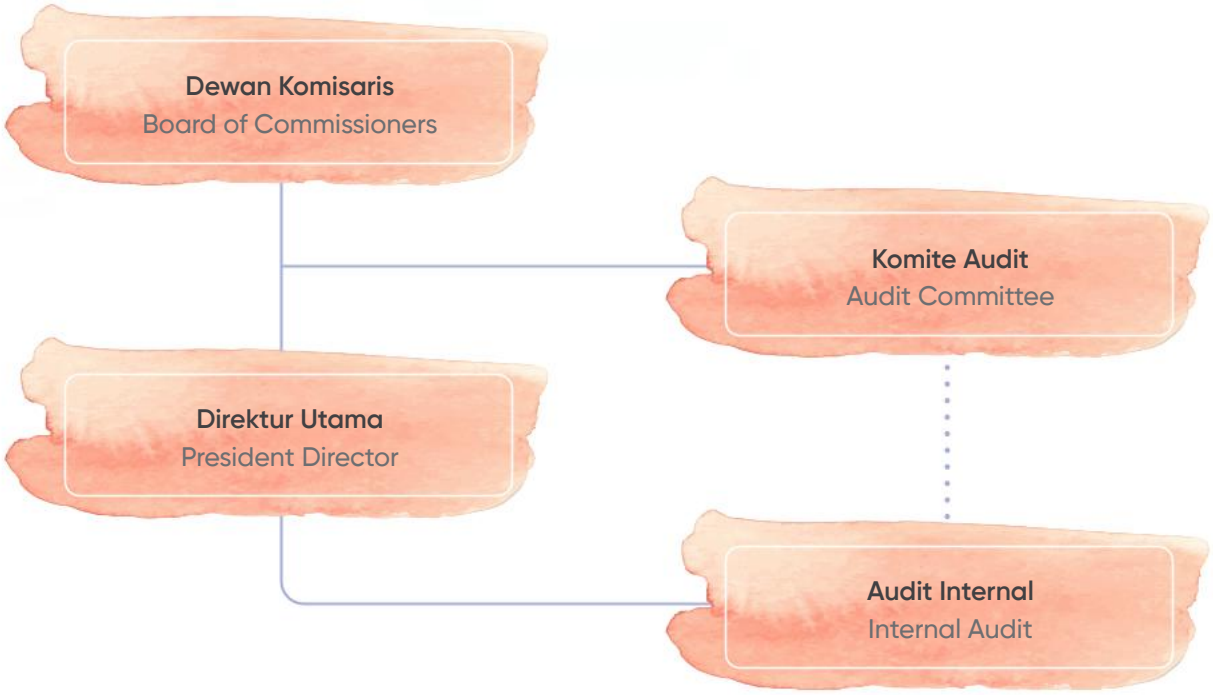

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan/atau tidak cakap menjalankan tugas.

Divisi Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Jajaran staf Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director following approval from the BoC and the Audit Committee. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division after approval from the BoC, if the respective individual fails to fulfill the requirements outlined in the Internal Audit Charter and/or is considered non competent in conducting its duties.

Members of the Internal Audit Division are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Division Head.

Auditor staff is directly responsible to the Head of the Internal Audit Division.



Tony Hartanto
Kepala Divisi Audit internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa serta *Certified Internal Audit* (CIA) dari *the Institute of Internal Auditors*. Diangkat menjadi Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 334a/DIR-MA.LEG/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor lebih dari 12 tahun di sejumlah Perusahaan dan firma terkemuka, diantaranya yaitu PT TBS Energi Utama Tbk dan Ernst & Young Indonesia.
Indonesian citizen, 36 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economy from Sultan Ageng Tirtayasa University, and Certified Internal Audit (QIA) certification from the Institute of Internal Auditors. Appointed as the Internal Audit Division Head based on the BoD Decree 334a/DIR-MA.LEG/X/2024 dated October 1st, 2024 following the approval from the Company's Board of Commissioners'. Possesses more than 12 years of experience as an auditor in leading companies and firms, such as PT TBS Energi Utama Tbk and Ernst & Young Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun Program *Assurance* dan Peningkatan Kualitas untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang 2025, Divisi Audit Internal telah melaksanakan sebanyak 10 (Sepuluh) aktivitas audit di divisi/departemen dan anak perusahaan, yang melingkupi audit terhadap operasional dan kepatuhan.

Selain itu, kegiatan pengawasan dan tindak lanjut implementasi dari rekomendasi audit untuk aktivitas audit juga dilakukan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan hasil tindak lanjut dilaporkan secara berkala langsung kepada Direksi dan juga Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 2 (dua) rapat dengan Dewan Komisaris, 4 (empat) rapat dengan Direksi, dan 11 (sebelas) rapat dengan Komite Audit telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 untuk melaporkan kegiatan dan temuan dari Divisi Audit Internal sepanjang tahun.

Duties and Responsibilities

1. Prepare and execute the annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the company's policies.
3. Audit and assess the efficiency of Company's use of resources against economic value.
4. Provide constructive input and objective information on audited activities at all management levels.
5. Prepare an audit result report and submit such report to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report follow-ups of corrective actions that have been suggested.
7. Develop Quality Assurance and Improvement Program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
8. Conduct a special audit if needed.

Internal Audit Implementation in 2025

During 2025, the Internal Audit Division conducted 10 (Ten) audit activities at divisions/departments and subsidiaries, covering operational and compliance audit.

In addition, monitoring process and follow-ups on the implementation of audit recommendation for audit activities were also conducted in the current and previous years.

The summary of findings, recommendations, and result of follow-up actions were reported periodically and directly to the BoD and the Audit Committee. Over the course of 2025, 2 (two) meetings with the BoC, 4 (four) meetings with the BoD, and 11 (eleven) meetings with the Audit Committee were convened to update them with the Internal Audit Division's activities and outcomes during the year.

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Number of Employees
Certified Internal Auditor (CIA)	1 orang | staff
Qualified Internal Auditor (QIA)	1 orang | staff
Certified Risk Management Officer (CRMO)	1 orang | staff

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Divisi Audit Internal terus mengirimkan staf auditornya untuk turut serta dalam program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Training and Competency Development Program

During 2025, the Internal Audit Division continued to enlist its auditors to take part in the following training and competency development programs:

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Quality Assessment: Evaluating Internal Audit Effectiveness	**8-9 Desember 2025** December 8th-9th, 2025	**Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)** Internal Audit Education Foundation (YPIA)	**Jakarta**
Pemahaman Standar Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) IFCC dan *Chain of Custody* (CoC) PEFC/IFCC Understanding the IFCC Sustainable Forest Management (PHL) Certification Standard and PEFC/IFCC Chain of Custody (CoC)	**30 Juni-4 Juli 2026** June 30th-July 4th, 2026	**Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)**	**Loreh**
Analytical Thinking	**Sesi 1: 21 Juli 2025** **Sesi 2: 19 Agustus 2025** Session 1: July 21st, 2025 Session 2: August 19th, 2025	**Baramulti**	**Jakarta**
High Impact Audit Report Writing	**25-26 Agustus 2025** August 25th-26th, 2025	**The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)**	**Jakarta**
Financial Auditing for Internal Auditors	**14-15 Mei 2025** May 14th-15th, 2025	**The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)**	**Jakarta**
Transformational Leadership Program	**Sesi 1: 8-9 Mei 2025** **Sesi 2: 28-29 Juli 2025** **Sesi 3: 29-31 Oktober 2025** Session 1: May 8th-9th, 2025 Session 2: July 28th-29th, 2025 Session 3: October 29th-31st, 2025	**Baramulti**	**Jakarta**
Tools for New Auditors	**26-28 Mei 2025** May 26th-28th, 2025	**The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)**	**Jakarta**
Finance for Non Finance	**30 Juni 2025** June 30th, 2025	**Mitrabara**	**Jakarta**

Rencana Audit 2026

Dalam menyusun rencana audit tahunan 2026, dengan persetujuan Direksi dan Komite Audit, Divisi Audit Internal mengundang partisipasi dari pihak manajemen yang akan diaudit. Untuk tahun 2026, kegiatan audit internal akan difokuskan pada audit operasional Perseroan dan entitas anak, peningkatan kompetensi auditor, serta pengembangan aplikasi dan *tools* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit internal.

2026 Audit Plan

In preparing the 2026 annual audit plan, with the approval of the BoD and Audit Committee, the Internal Audit Division invited participation of the management team to be audit. For 2026, internal audit activities will focus on operational audit Company and subsidaries, upgrades of auditors' competence, along with development of tools and application to enhance the effectiveness and efficiency of the internal audit process.

Auditor Independen

Auditor Independen diangkat oleh RUPS, yang wewenangnya dapat didelegasikan kepada Direksi Perseroan. Auditor Independen yang diangkat bertanggung jawab menyampaikan opini objektif perihal kepatuhan laporan keuangan audit terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Di tahun 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) ("Auditor Independen") untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan biaya Rp 1,25 miliar. Tahun 2025 merupakan tahun kedua bagi Auditor Independen untuk memberikan jasa audit pada Perseroan. Rudi Hartono Purba adalah akuntan yang menandatangani Laporan Audit Independen untuk Tahun Keuangan 2025.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Independen

Selain memberikan jasa audit, di tahun 2025 Auditor Independen juga memberikan jasa pembuatan *transfer pricing document* kepada Perseroan dengan biaya sebesar Rp 280 juta (MA dan anak perusahaan), atau tidak melebihi biaya audit yang dikeluarkan untuk Auditor Independen.

Independent Auditors

Independent Auditors are appointed by the GMS, whose authority can be delegated to the Company's BoD. Appointed Independent Auditor has the responsibility to present their objective opinion regarding the compliance of the audited financial report against the prevailing financial report standard.

In 2025, the Company has appointed Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) ("Independent Auditor") to conduct the audit of the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2025 for a fee of IDR 1.25 billion. The year 2025 was the second year for the Independent Auditor to provide audit services to the Company. Rudi Hartono Purba is the Public Accountant Firm who signs the Independent Auditor Report for Financial Year 2025.

Other Services Provided by Independent Auditor

In addition to providing audit services, in 2025 the Independent Auditor also provided transfer pricing document preparation services to the Company at a cost of IDR 280 million (MA and subsidiaries), or not exceeding the audit fees incurred by the Independent Auditor.

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	**Nama** Name	**Alamat & Nomor Telepon** Address & Phone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)	**Periode** Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Rudi Hartono Purba** Accountant: Rudi Hartono Purba	**Plaza ASIA, Level 10. Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59 Jakarta, 12190, Indonesia** **T : +6221 5140 1340** **F : +6221 5140 1340**	**Audit Keuangan entitas Perseroan dan entitas anak untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.** The Company's and company's subsidiaries financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2025. **Auditor Independen juga memberikan jasa pembuatan *transfer pricing document* bagi Perseroan dengan biaya sebesar Rp 280 juta (MA dan anak perusahaan).** The Independent Auditor also provided transfer pricing document preparation services to the Company at a cost of IDR 280 million (MA and subsidiaries).	1.250.000.000	2025
	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA** Public Accountant: Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA	**Cabang/Branch Jakarta Selatan Lisensi Cabang/ Branch License No. 1165/ KM_1/2017 18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB Simatupang, No.18 Pasar Minggu Jakarta, 12520** **T : +6221 2270 8292** **F : +6221 2270 8299** **E : office18@nexia.id**	**Audit Keuangan entitas anak Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.** The Company's subsidiaries financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2025.	192.000.000	2025

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Tombang Lumban Gaol Public** Accountant: Tombang Lumban Gaol	**Plaza ASIA, Level 10. Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59 Jakarta, 12190, Indonesia** **T : +6221 5140 1340** **F : +6221 5140 1340**	**Audit Keuangan entitas Perseroan dan entitas anak untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** The Company's and company's subsidiaries f inancial audit for the financial statements ending on December 31st, 2024. **Perseroan tidak menggunakan jasa non audit dari KAP.** The Company did not use any other non-audit services from the Public Accounting Firm.	1.200.000.000	2024
	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA** Public Accountant: Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA	**Cabang/Branch Jakarta Selatan Lisensi Cabang/ Branch License No. 1165/ KM_1/2017 18 Office Park Tower A, 20th Floor Jl. TB Simatupang, No.18 Pasar Minggu Jakarta, 12520** **T : +6221 2270 8292** **F : +6221 2270 8299** **E : office18@nexia.id**	**Audit Keuangan entitas anak Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.** The Company's subsidiaries financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2024. **Perseroan tidak menggunakan jasa non audit dari KAP.** The Company did not use any other non-audit services from the Public Accounting Firm.	156.000.000	2024
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PwC Indonesia** Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PwC Indonesia Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Yusron Fauzan** Public Accountant: Yusron Fauzan	**WTC 3, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta, 12920** **T : +6221 5099 2901 / 3119 2901 F : +6221 5290 5555 / 5290 5050**	**Audit Keuangan entitas anak Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** The Company's subsidiaries financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2023. **Perseroan tidak menggunakan jasa non audit dari KAP.** The Company did not use any other non-audit services from the Public Accounting Firm.	2.125.000.000	2023
	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm **Akuntan Publik: Yusron Fauzan** Public Accountant: Yusron Fauzan	**Cabang / Branch Jakarta Selatan, Lisensi Cabang / Branch Licence No. 1165/KM_1/2017, 18 Office Park Tower A, 20th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu, Jakarta, 12520** **T : +6221 2270 8292** **F : +6221 2270 8299 E : office18@nexia.id W : www.nexia.id**	**Audit Keuangan entitas anak Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** The Company's subsidiaries financial audit for the financial statements ending on December 31st, 2023. **Perseroan tidak menggunakan jasa non audit dari KAP.** The Company did not use any other non-audit services from the Public Accounting Firm.	100.000.000	2023

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang dibentuk oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan dalam hal-hal berikut:
1. Pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.
2. Pelaporan keuangan yang andal untuk mengambil keputusan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
4. Perlindungan yang optimal atas aset Perseroan.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Divisi Audit Internal secara aktif terlibat dalam evaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Evaluasi meliputi efektivitas atas komponen-komponen pengendalian internal yang ditetapkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari:

- **Lingkungan Pengendalian:** integritas, perilaku Perseroan dan personelnya, filosofi dan model bisnis operasi Perseroan, proses pengendalian atas delegasi wewenang dan tanggung jawab, kompetensi personel, pengelolaan dan pengembangan karyawan, dan pelaksanaan atas arahan dari Direksi.
- **Penilaian Risiko:** Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang bertugas memastikan pengelolaan risiko telah berjalan sesuai dengan prioritas dan perhatian Direksi dan Manajemen.
- **Aktivitas Pengendalian:** Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menjalankan operasi Perseroan dan mencapai tujuannya sesuai dengan arahan Direksi. Proses verifikasi, persetujuan, otorisasi, dan pemisahan fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi material dapat dengan segera diketahui dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak relevan secara bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan dan hukum berlaku.
- **Pemantauan:** Pengendalian internal dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya dapat terjaga secara berkesinambungan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Divisi Audit Internal tetap berkomitmen mempertahankan objektivitas dan independensinya dalam menjalankan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Manajemen Perseroan juga tetap berkomitmen menindaklanjuti temuan-temuan Divisi Audit Internal dengan memperbaiki sistem pengendalian yang ada agar dapat mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku.

Di tahun 2025, tidak teridentifikasi adanya kelemahan pengendalian internal yang material dan sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai untuk menjamin pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada berbagai peraturan yang berlaku.

Internal Control System

The internal control system serves an oversight mechanism established by the Company to provide reasonable assurance in the achievement of the Company's objectives in terms of the following matters:
1. Effective and efficient operational activities.
2. Reliable financial reporting for decision-making.
3. Compliance with applicable laws and regulations.
4. Optimum protection of the Company's assets.

Internal Control Framework

The Internal Audit Division is actively involved in the evaluation of the effectiveness of the Company's internal controls. The evaluation covers the effectiveness of the internal control components set by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), consisting of:

- **Control Environment:** integrity, the behavior of the Company and its personnel, the Company's philosophy and operating style, the control process over the assignment of authority and responsibility, personnel's competency, employee management and development, and implementation of directives from the BoD.
- **Risk Assessment:** The Company had established the Risk Management Unit tasked with ensuring that risk management is implemented in accordance with the BoD's and the Management's priorities and concerns.
- **Control Activities:** Policies and procedures established to carry out the Company's operations and achieve the Company's objectives in accordance with the directive from the BoD. The verification, approval, authorization processes, and the separation of functions have been implemented in accordance with the predetermined policy.
- **Information and Communication:** Material information can be immediately identified and communicated to relevant parties in a responsible and reliable manner in accordance with the Company's policies pursuant to the applicable laws and regulations.
- **Monitoring:** Internal control is regularly monitored to ensure that its effectiveness and quality can be maintained on an ongoing basis.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Division remains dedicated to upholding its objectivity and independence in the execution of its responsibilities. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted audits on financial and operational control within the Company. The Company's management also mantained its commitment to following up on the Internal Audit Division's findings by improving the existing internal control to comply with applicable regulations and procedures.

No major internal control weakness was identified in 2025 and the Company's internal control system was considered as adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with the prevailing regulations.

Dengan demikian Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa di tahun 2025 Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung kegiatan usahanya.

The BoD and BoC thereby declare that in 2025 the Company has an adequate internal control system to support its business operations.

Divisi Manajemen Risiko dan Sistem

Divisi Manajemen Risiko dan Sistem dibentuk untuk mengelola dan mengimplementasikan proses manajemen risiko Perseroan. Divisi Manajemen Risiko dan Sistem bertugas untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan prioritas risiko serta mengalokasikan sumber daya secara terkoordinasi dan efektif untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan probabilitas atau dampak negatif terhadap usaha Perseroan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 025/SK-HR/MA/II/2024, Perseroan telah menunjuk Bapak Arip Saripudin sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sistem.

Risk and System Management Division

The Risk and System Management Division was established to manage and implement the Company's risk management process. The Division identifies, evaluates, and prioritizes risks and subsequently coordinates effective allocation of resources to minimize, monitor, and control the probability or adverse impact on the Company's business.

Based on the BoD Decree No. 025/SK-HR/MA/II/2024, the Company has appointed Mr. Arip Saripudin as the Head of Risk and System Management Division Head.



Arip Saripudin
Kepala DIvisi Manajemen Risiko dan Sistem
Head of the Risk and System Management Division

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Memiliki gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti serta sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA) dari YPAI dan *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) dari LSPMR. Bergabung dengan Baramulti *Group* pada tahun 2021 sebagai Internal Audit *Head* PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan sebelumnya pernah bekerja di sejumlah perusahaan dan firma terkemuka, yaitu PT Astra Otoparts Tbk dan RSM AAJ *Associate* & PKF Hadiwinata.

An Indonesian citizen, 40 years old. Holds a Bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University, as well as certifications in Qualified Internal Audit (QIA) from YPAI and Certified Risk Governance Professional (CRGP) from LSPMR. Joined Baramulti Group in 2021 as the Internal Audit Head of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and has previously worked at several renowned companies and firms, including PT Astra Otoparts Tbk and RSM AAJ Associate & PKF Hadiwinata.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan meyakini pentingnya menerapkan Manajemen Risiko untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Penerapan manajemen risiko yang baik akan mendukung kinerja Perseroan sehingga manajemen risiko menjadi faktor penting bagi kelancaran aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Tujuan utama penerapan manajemen risiko adalah menjaga dan melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan Perseroan.

Agar dapat merealisasikan sasaran manajemen risikonya, Perseroan telah menerapkan model pertahanan tiga lapis (*three lines of defense* model) berikut untuk penerapan manajemen risikonya:

Risk Management System

The Company firmly believes that Risk Management is important to protect the Company from various risks which may arise. The implementation of good risk management will support the Company's performance, thereby risk management becomes an important factor to guarantee the smooth operation of the Company's business activities. The main objective of risk management implementation is to maintain and protect the Company from any arising risks to ensure that the Company's business operations are well on track.

To achieve its risk management objective, the Company has adopted the following three lines of defense model for its risk management implementation:







Dalam penerapannya, Divisi Manajemen Risiko dan Sistem Management dibantu oleh para *Risk Champion* yang bertanggung jawab atas aktivitas manajemen risiko di masing-masing Departemen.

In its implementation, the Risk and System Management Division is assisted by the Risk Champions who are responsible for risk management activities within each Department.

Roadmap Enterprise Risk Management

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menerapkan pendekatan bertahap dalam implementasi manajemen risikonya sesuai dengan pedoman ISO 31000:2018, yang meliputi tahapan-tahapan berikut:

Enterprise Risk Management Roadmap

Since 2018, the Company has adopted a phased approach to risk management implementation based on the ISO 31000:2018 guideline, encompassing the following stages:

2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kesadaran & Kerangka Kerja Awareness & Framework		**Meningkatkan Kapabilitas** Increasing Capabilities		**Kebiasaan & Budaya** Habits & Culture	**Meningkatkan Kebiasaan & Budaya Risiko** Elevate Risk Habits & Culture	**Internalisasi Budaya Sadar Risiko** Internalization of a Risk-Aware Culture	**Penggunaan Teknologi dalam Budaya Sadar Risiko** Leveraging Technology in Risk Awareness Culture
Kepatuhan Compliance	**Meningkatkan Kapabilitas Manajemen Risiko dari Pemilik Proses** Increasing Process Owners' Risk Management Capabilities	**Profil Risiko Strategis** Strategic Risk Profile	**Pengawasan Risiko Operasional & Strategis** Operational & Strategic Risk Monitoring	**Perilaku & Budaya Risiko** Risk Behavior & Culture	**Profil Risiko Strategis & Anak Perusahaan** Corporate and Subsidiary Strategic Risk Profile	**Profil Risiko Strategis & Anak Perusahaan, serta *Emerging Risk*** Corporate and Subsidiary Strategic Risk Profile, as well as Emerging Risk	**Profil Risiko Strategis & Anak Perusahaan, serta *Emerging Risk* dengan optimalisasi teknologi** Strategic Risk & Subsidiary Profile, as well as Emerging Risk with technology optimization

2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Penugasan & Pelatihan Individu People Assignment & Training	**Pembaruan Matriks Risiko Operasional & Laporan Manajemen Risiko** Update of Operational Risk Matrix and Risk Management Report	**Pelaporan Risiko Strategis** Strategic Risk Reporting	**Peningkatan Kapabilitas *Risk Champion* di Setiap Departemen** Capability Enhancements of Risk Champion within Each Department	**Penilaian Mandiri atas Pengukuran Risiko** Risk Maturity Self-Assessment	**Pengukuran Risiko oleh Pihak Ketiga** Third Party Risk Maturity Assessment	**Penilaian Mandiri atas Pengukuran Risiko** Risk Maturity Self-Assessment	**Penilaian Mandiri atas Pengukuran Risiko** Risk Maturity Self-Assessment

Profil Risiko / Risk Profile

Risiko Eksternal/Strategis
External/Strategic Risks

Risiko Ekonomi
Economic Risk

Risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan yang berasal dari ketidakpastian faktor-faktor ekonomi, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Risiko ekonomi yang mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain turunnya harga batubara dunia, fluktuasi nilai tukar, kenaikan harga bahan bakar, dan kenaikan inflasi.
Risks that may affect the Company's performance due to uncertain economic factors, both domestic and foreign. Economic risks that affect the Company's performance include falling world coal prices, as well as procurement delays, and rising inflation.

Risiko Keberlanjutan Usaha
Business Sustainability Risk

Risiko yang dapat menyebabkan Perseroan tidak lagi dapat melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara. Risiko-risiko tersebut antara lain habisnya cadangan batubara dan kehilangan cadangan Perseroan.
Risks that may cause the Company to no longer be able to carry out business activities in the coal mining sector as its current main business activity. These risks include the exhaustion of coal reserves and the loss of the Company's coal reserves.

Risiko Regulasi
Regulatory Risk

Risiko yang muncul sebagai akibat dari adanya peraturan/ perundangan pemerintah dalam negeri maupun dunia, baik yang berlaku atau yang akan berlaku, dan yang akan memengaruhi aktivitas usaha Perseroan secara signifikan. Adapun risiko-risiko tersebut antara lain: peraturan pemerintah mengenai DMO dan habisnya masa berlaku IUP.
Risks arising as a result of domestic and global government regulations/laws, either applicable now or in the future, and which will significantly affect the Company's business activities. These risk includes: government regulations regarding DMO and the expiration of IUP.

Risiko Investasi
Investment Risk

Risiko yang berpotensi timbul terkait upaya Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan melakukan investasi di berbagai bidang usaha, baik di bidang batubara maupun di bidang sumber daya energi terbarukan. Investasi-investasi tersebut tentunya mengandung risiko di mana investasi-investasi tersebut tidak memberikan *rate of return* atau nilai tambah sesuai yang diharapkan.
Risk that may arise in reference to the Company's efforts to operate a sustainable business. The Company invests in various lines of business, both in the coal sector and in the renewable energy sector. These investments carry risks if they failed to generate rate of return or added value as expected.

Risiko Teknologi
Technology Risk

Risiko yang muncul akibat pemanfaatan teknologi informasi yang menyebabkan terpaparnya Perseroan pada risiko kegagalan operasional sistem informasi, peretasan data, teknologi yang perlu diperbarui, dan sebagainya. Adapun risiko teknologi yang telah teridentifikasi adalah risiko ancaman keamanan teknologi informasi.
Risks arising from the application of information technology that may cause exposure to risks due to operational failures of the information system, data breaches, outdated technology, and others. The current identified technology risk is the risk of threats to information technology security.

Risiko Eksternal/Strategis
External/Strategic Risks

Risiko Keadaan Kahar
Force Majeure Risk

Risiko sebagai akibat bencana alam (banjir, kebakaran, huru-hara, pandemi, dan sebagainya) yang mungkin terjadi terhadap aset Perseroan, yang akan mengakibatkan Perseroan tidak dapat beroperasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun risiko keadaan kahar yang teridentifikasi pada Perseroan, antara lain adalah risiko terganggunya operasional Perseroan karena pandemi Covid-19 dan kerusakan pada bangunan kantor pusat karena huru-hara, gempa bumi, dan kebakaran.
Risks resulting from natural disasters (floods, fires, riots, pandemics, etc.) that may affect the Company's assets, which would result in the Company's inability to operate either partially or entirely. The identified force majeure risks at the Company include the risk of disruption of the Company's operations due to the Covid-19 pandemic and damage to the head office building due to riots, earthquakes, and fires.

Risiko Operational
Operational Risks

Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS) Risk

Risiko yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan telah memitigasi risiko ini dengan menerapkan prosedur K3 yang ketat dan sesuai dengan perundangan yang berlaku.
Risks related to occupational health and safety. The Company has mitigated this risk by implementing strict OHS procedures in accordance with applicable laws.

Risiko Lingkungan
Environmental Risk

Risiko yang disebabkan oleh pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan sebagai dampak operasional Perseroan. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku.
Risks caused by environmental management carried out by the Company as a result of the Company's operations. The Company mitigates this risk by conducting environmental management in accordance with applicable regulations.

Risiko Infrastruktur
Infrastructure Risk

Risiko yang muncul dari adanya infrastruktur penunjang operasional Perseroan yang memerlukan pemeliharaan sehingga dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan telah melakukan monitor dan perawatan terhadap semua fasilitas Perseroan secara periodik, sehingga dampak risiko ini dapat diminimalkan.
Risks arising from the impact of the Company's operational supporting infrastructures that require maintenance that may disrupt the Company's business continuity. The Company has periodically monitored and maintained all of its facilities, therefore effectively mitigating the impact of this risk.

Risiko Perencanaan
Planning Risk

Risiko yang timbul akibat perencanaan yang kurang optimal sehingga dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan penurunan laba Perseroan. Perseroan telah melakukan perencanaan penambangan yang detail dan hati-hati untuk mencapai kinerja yang optimal, serta melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat.
Risks that may arise from suboptimal planning that leads to the Company's increasing production cost and declining profit. The Company has carried out a detailed and careful mining plan to achieve optimum performance and conducted proper coordination with all parties involved.

Risiko Kegiatan Produksi
Production Activities Risk

Risiko yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi Perseroan terutama berkaitan dengan kerja sama operasi dengan pihak ketiga. Selama tahun 2025, risiko ini dapat dikontrol dengan baik, sehingga risiko kegiatan produksi ini dapat dimitigasi.
Risks that arise as a result of the Company's production activities are mainly related to joint operations with third parties. Throughout 2025, this risk was controlled properly, and as a result, the Production Activities Risk had been mitigated.

Risiko Terganggunya Operasional Tambang
Mine Operation Interruption Risk

Risiko yang dapat timbul karena adanya dampak teknis penambangan atau keadaan alam lokasi penambangan. Perseroan telah menerapkan standar dan prosedur penambangan yang konsisten, pengawasan pelaksanaan penambangan dengan lebih ketat, serta pengawasan lokasi penambangan secara berkala.
Risks arising from the disruptions caused the technical impact of mining and the natural conditions of the mining sites. The Company has undertaken mitigation efforts to minimize the impact of this risk by consistently applying mining standards and procedures, tighter supervision of mining operations, and periodic monitoring of mining sites.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan diterapkan melalui kerangka kerja kebijakan dan prosedur, yang terus dikomunikasikan ke seluruh unit kerja untuk mendorong keselarasan dan pemahaman bersama.

Di tahun 2025, Divisi Risiko dan Manajemen Sistem melalui berbagai aktivitas analisis risiko baik secara proaktif maupun atas permintaan pihak manajemen, guna memberikan pandangan objektif untuk meningkatkan nilai Perseroan.

Analisa atas risiko proyek-proyek strategis dilakukan guna mendukung berbagai inisiatif prioritas, seleksi, dan penyeimbangan berbagai inisiatif strategis Perseroan. Analisis tersebut juga bertujuan memitigasi dampak dari berbagai ketidakpastian pada rencana-rencana jangka panjang dan jangka pendek Perseroan, serta mengelola faktor-faktor risiko dalam kerangka kerja manajemen risiko yang lebih luas.

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengonfirmasi kecukupan dari sistem manajemen risiko, serta juga keandalan proses manajemen risiko Perseroan untuk mengatasi berbagai potensi risiko yang dapat terjadi dengan melakukan pengujian *resilience test* untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mempersiapkan respon yang efektif dalam menghadapi ketidakpastian.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

The Company's Risk Management System is implemented through a framework of policies and procedures, consistently communicated to all work units to foster alignment and shared understanding.

In 2025, the Risk and System Management Division conducted risk analysis activities both proactively and at the request of management, providing objective insights to enhance the Company's value.

Risk analyses for strategic projects were carried out to support the prioritization, selection, and balancing of the Company's strategic initiatives. These analyses also aimed to mitigate the impact of critical uncertainties on the Company's long-term and short-term plans, as well as address risk factors within the broader risk management framework.

Based on the conducted evaluation in 2025, the BoC and BoD confirm the adequacy of the Company's risk management systems, as well as the robustment of the risk management process to address any potential risks that may arise by conducting resilience tests to measure the organization's ability to prepare an effective response in the face of uncertainty.



Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan, Anak-Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi

Material Legal Matters Involving the Company, Its Subsidiaries or Members of the BoC and BoD

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Anak-anak Usahanya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat secara material berdampak pada kinerja Perseroan.

During the course of 2025, the Company and its subsidiaries, members of the BoC and BoD, were not involved in any civil or criminal cases that could materially affect the Company's performance.

Sanksi Administratif pada Perseroan, Anak-Anak Perusahaan atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries or Members of the BoC and BoD

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan dan Anak-anak Usahanya, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

During the course of 2025, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company and its subsidiaries, members of the BoC and BoD.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran karyawan termasuk bagi para Komisaris dan Direktur Perseroan, dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik tersebut berlaku secara setara bagi seluruh anggota perusahaan di semua tingkat jabatan, termasuk bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kode etik ini terus disosialisasikan ke seluruh organisasi untuk memastikan tumbuhnya pemahaman bersama. Setiap pelanggaran atas Kode Etik diselesaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct serves as a guideline for all employees in their conducting interaction and relationships with the stakeholders. The Code of Conduct applies uniformly to all individuals within the organization, regardless of their position, including members of the BoD and the BoC. It is consistently communicated across the organization to ensure a shared understanding. Any breaches of the Code of Conduct are resolved in accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik Perusahaan antara lain mengatur:

- **Transaksi dengan Benturan Kepentingan**
  Peraturan Transaksi Benturan Kepentingan diterapkan untuk memastikan bahwa pihak-pihak internal maupun eksternal yang memiliki hubungan dengan suatu transaksi tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusannya. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dilaksanakan secara objektif bebas dari segala pengaruh dan tekanan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**
  Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan secara transparan dan wajar untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan Perseroan.
- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**
  Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh anggota Perseroan secara tegas tidak diperkenankan menerima ataupun memberikan hadiah atau donasi. Kebijakan ini diterapkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat timbul akibat tindakan tersebut dan untuk memelihara kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

The Code of Conduct among others regulates:

- **Transactions with Conflicts of interest**
  Regulation on Transactions with Conflicts of Interest is enforced to ensure that both internal and external parties with vested interest in a transaction are excluded from participating in its decision-making process. This measure guarantees that all transactions are conducted objectively, without undue influence or pressure, and in full compliance with applicable regulations.
- **Transactions with Related Parties**
  Transactions with related parties are executed in a transparent and reasonable manner to protect the interests of both the Shareholders and the Company.
- **Prohibition of Granting and Receiving Gifts and Donations**
  In their daily operations, all Company members are strictly prohibited from giving or accepting gifts or donations. This policy is implemented to prevent conflicts of interest that could arise from such exchanges and to safeguard public trust in the Company's integrity.

- **Pengadaan Barang dan Jasa**
  Perseroan mengupayakan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang bertanggung jawab dengan mendorong persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari terjadinya transaksi-transaksi yang dapat berdampak negatif pada kepentingan Perseroan dan seluruh Pemegang Saham. Kebijakan pengadaan barang dan jasa senantiasa diperbarui dan dilaksanakan dengan komitmen pada prinsip-prinsip transparansi, efektivitas, efisiensi, keterbukaan, dan keadilan.

- **Procurement of Goods and Services**
  The Company ensures that the procurement of goods and services is conducted responsibly by fostering fair competition in compliance with applicable laws and regulations, while avoiding transactions that could negatively impact the interests of the Company and its shareholders. The procurement policy is regularly updated and implemented with a commitment to the transparency, accountability, effectiveness, efficiency, openness, and fairness principles.

Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi selama tahun 2025 dengan tetap menjaga hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan para *supplier/vendor* melalui pelaksanaan evaluasi *supplier/vendor* secara tahunan untuk menilai kinerja, kepatuhan terhadap perjanjian dan ketentuan yang berlaku, kualitas, aspek K3, serta komitmen terhadap prinsip tata kelola dan keberlanjutan.

The company conducted outreach activities throughout 2025 while maintaining good and sustainable relationships with suppliers/vendors through annual supplier/vendor evaluations to assess performance, compliance with applicable agreements and provisions, quality, OHS aspects, and commitment to governance and sustainability principles.



Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31st, 2025, the Company did not have a policy in place for performance-based long-term compensation for its management and/or employees.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Disclosure of BoC's and BoD's Share Ownership

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pengungkapan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31st, 2025, the Company had no policy regarding the disclosure of share ownership in the Company by members of the BoC and BoD.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan sarana komunikasi kerahasiaan yang memampukan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara anonim.

To ensure the effective implementation of internal control as well as sound and sustainable business activities, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). WBS is a confidential and secured communication channel that enables whistleblowers to anonymously report indications of fraud or violations of the Company's code of conduct.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Procedure for Submitting Violation Reports

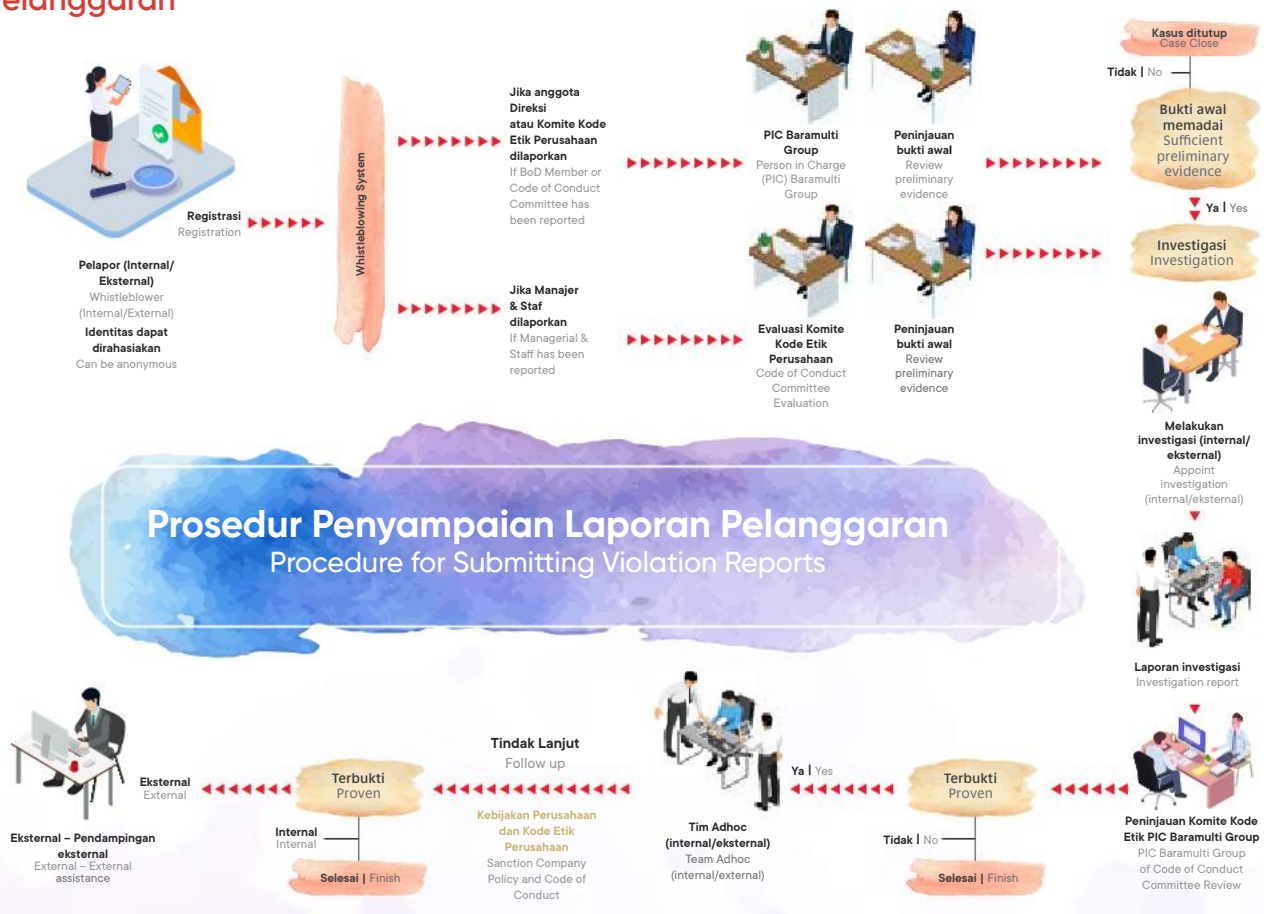

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees whistleblowers protection under the principle of anonymity and is committed to protecting the confidentiality of whistleblowers and their whistleblowing report.

Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Bertanggung jawab kepada Direksi Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 150/BMSS-BOC/IV/2024 tanggal 3 April 2024, perihal Pembentukan Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Tim Pengelola bertugas:
- Melaksanakan aktivitas sosialisasi dan/atau distribusi informasi mengenai tata kerja Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.
- Menindaklanjuti seluruh laporan pelanggaran yang diterima secara rahasia.
- Menyampaikan laporan berkala perihal kegiatan Tim Pengelola.
- Melakukan evaluasi atas tata kerja dan efektivitas pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Berikut susunan Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran di akhir tahun 2025:

Whistleblowing Reporting Management Team

Reporting to the BoD the Whistleblowing Reporting Management Team was established reporting based on the BoC Decree No. 150/BMSS-BOC/IV/2024 dated April 3rd, 2024, on the Establishment of the Whistleblowing Reporting Management Team.

The management team is tasked with:
- Conducting socialization and/or information dissemination activities on the working mechanism of the Company's Whistleblowing System.
- Resolving all received whistleblowing reports confidentially.
- Submitting periodic report on the Team activities.
- Conducting evaluation on the working mechanism and effectiveness of the Whistleblowing System management.

Following is the composition of the Whistleblowing Reporting Team as of end 2025:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dodit Irawan	**Anggota** Member	**Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 150/BMSS-BOC/IV/2024 tanggal 3 April 2024.** BoC's Decree No. 150/BMSSBOC/ IV/2024 dated April 3rd, 2024.
Arip Saripudin	**Anggota** Member	
Dani Kristianto	**Anggota** Member	
Mario Januar	**Petugas Harian** Daily Officer	

Laporan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Whistleblowing Reports

During 2025, no whistleblowing report was received by the Whistleblowing Reporting Team.



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Pada tahun 2025, Perseroan belum menerbitkan Kebijakan Anti Korupsi secara terpisah. Prinsip dan pedoman mengenai praktik anti korupsi tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

In 2025, the Company has not published a separate Anti Corruption Policy. Principles and guidelines regarding anti corruption practices are stated in the Company's Code of Conduct.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, para anggota independen Komite Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan tetap dan tidak tetap, dan para pihak eksternal yang terkait dengan Perseroan.

The Policy is applicable to all members of the BoC and BoD, independent members of the BoC Committees, all permanent and non-permanent employees, and external entities involved with the Company.

Kebijakan ini menguraikan antara lain prinsip-prinsip anti korupsi Perseroan, sanksi terhadap pelanggaran atas kebijakan ini, serta kewajiban dari pihak manajemen dan karyawan Perseroan untuk melaporkan setiap dugaan praktik korupsi melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The Policy outlines among others the Company's anti corruption principles, sanctions for violations against the policy, and the responsibility of the Company's management and employees to report any alleged corruption practices through the whistleblowing system.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibilities

Pelaporan strategi dan aktivitas sosial dan pelestarian lingkungan Perseroan di tahun 2025 dibahas dalam Laporan Keberlanjutan terpisah yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan ini.

Disclosures of the Company's social and environmental protection strategies and activities in 2025 are covered in a separate Sustainability Report published together with this Annual Report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka untuk Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Laporan Tahunan ini mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

This Annual Report discloses information on the implementation of recommendations in the corporate governance guidelines, as outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company, as follows:



Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Checklist

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Explanation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between Public Companies and Shareholders to Guarantee the Protection of Shareholders' Rights			
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1. Increasing the Value of GMS**			
1.1.	**Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.** The Company has a technical voting method or procedure for voting, either open or closed, that protects the independence and interests of the shareholders.	**Prosedur telah tercantum dalam tata tertib RUPS dan dijelaskan oleh Ketua Rapat dalam RUPS.** The procedure is stipulated in the GMS procedure and explained by the Chairman during the GMS.	**Memenuhi** Comply
1.2.	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.** All members of the BoD and BoC attended the Annual GMS.	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2025 kecuali apabila berhalangan akibat perjalanan dinas.** All members of the BoD and BoC attended the Annual GMS in 2025 unless unavailable due to business trip.	**Memenuhi** Comply
1.3.	**Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.** A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	**Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs *web* Perseroan, www.mitrabaraadiperdana.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.** A summary of the Minutes of the GMS is available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, www.mitrabaraadiperdana.co.id for the required time period.	**Memenuhi** Comply
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2. Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors**			
2.1.	**Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The Company has policies on communication with the shareholders or investors.	**Perseroan secara rutin mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau situs *web* Perseroan www.mitrabaraadiperdana.co.id.** **Perseroan juga memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik tahunan.** **Selain itu, pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan.** The Company uploads its periodic reports regularly and discloses the Company's information through the Indonesian Stock Exchange's website and/or the Company's website www.mitrabaraadiperdana.co.id. In addition, the Company also communicates with the shareholders and investors through the Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. Shareholders and investors can also communicate with the Company through the Corporate Secretary.	**Memenuhi** Comply
2.2.	**Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*.** The Company discloses its policies on communication with the shareholders or investors on the website.	**Kebijakan komunikasi bisa dilihat di *website* Perseroan, www.mitrabaraadiperdana.co.id.** Policy on communication is accessible on the Company's website, www.mitrabaraadiperdana.co.id.	**Memenuhi** Comply

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Checklist

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Explanation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**			
3.1.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.** Determination of the number of members of the BoC considers the condition of the Company.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.** The Determination of the number of members of the BoC is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, BoC's Charter and the stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	**Memenuhi** Comply
3.2.	**Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The determination of the composition of the BoC considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** All of the members of the BoC possess the educational background needed by the Company and therefore satisfies the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Memenuhi** Comply
Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4. Strengthening the Quality of the Execution and Responsibilities of the Board of Commissioners**			
4.1.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The BoC has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the BoC.	**Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The BoC has a self-assessment policy to evaluate their performance as stated in the Company's Annual Report.	**Memenuhi** Comply
4.2.	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.** Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the BoC is stated in the Company's Annual Report.	**Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.** Policy on self-assessment to evaluate the performance of the BoC has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Memenuhi** Comply
4.3.	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The BoC has a policy on the resignation of members of the BoC who are involved in any financial crime.	**Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.** The Company's Article of Association and the BoC's Charter stipulates that the term of a member of BoC shall end if such member fails to comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the BoC is indicted with financial crime, then the respective member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the BoC.	**Memenuhi** Comply

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Checklist

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Explanation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled
4.4.	**Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** The BoC or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy for the nomination of members of the BoD.	**Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.** The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendation for each prospective member for the BoD to be proposed to the shareholders.	**Memenuhi** Comply
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
5.1.	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.** Determination of the number of members of the BoD takes into consideration the condition of the Company and the effectiveness of the decision making process.	**Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.** The determination of the number of members of BoD is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, BoD's Charter, and the stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	**Memenuhi** Comply
5.2.	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.** The composition of the BoD takes into account the diversity of required skills, knowledge, and experience in line with the field of the Company.	**Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** All of the members of the BoD possess the educational background needed by the Company and therefore satisfy the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Memenuhi** Comply
5.3.	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Member(s) of the BoD overseeing the accounting and finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	**Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja yang terkait.** Member(s) of the BoD overseeing accounting or finance possess the required expertise and/or knowledge in accounting as proven by their respective related education and/or work experiences.	**Memenuhi** Comply
Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6. Strengthening the Quality of the Execution and Responsibilities of the Board of Directors			
6.1.	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** The BoD has a self assessment policy to assess the performance of the BoD.	**Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self assessment* oleh Dewan Komisaris.** The BoD's performance assessment is conducted internally or self-assessment by the BoC.	**Memenuhi** Comply
6.2.	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.** The self-assessment policy to evaluate the performance of the BoD is stated in the annual report of the Company.	**Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** Policy on self-assessment to evaluate the performance of the BoD has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Memenuhi** Comply

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Checklist

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Explanation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled
6.3.	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The BoD has a resignation policy for members of the BoD if they are involved in any financial crime.	**Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.** The Company's Article of Association and the BoD's Charter stipulated that the term of a member of BoD shall end if the respective member fails to comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the BoD is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the BoD.	**Memenuhi** Comply
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation			
Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7. Strengthening Corporate Governance through Stakeholders Participation**			
7.1.	**Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.** The Company has policies to prevent insider trading.	**Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Kode Etik.** The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct.	**Memenuhi** Comply
7.2.	**Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Kode Etik.** Anti corruption and anti fraud policies are stipulated in the Code of Conduct.	**Memenuhi** Comply
7.3.	**Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.** The Company has policies on the selection and capability improvements of their vendors.	**Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik.** Policy regarding the selection and capacity improvement of suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	**Memenuhi** Comply
7.4.	**Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.** The Company has policies on the fulfillment of creditors' right	**Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.** Policy in regards to fulfilling creditors' rights is stated in the agreements made by the Company.	**Memenuhi** Comply
7.5.	**Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.** The Company has policies regarding the whistleblowing system.	**Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	**Memenuhi** Comply
7.6.	**Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.** The Company has a long-term incentive policy for the BoD and employees.	**Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.** The long term incentive policy for the BoD and employees are stated in the Collective Labor Agreement.	**Memenuhi** Comply
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8. Strengthening Information Disclosure**			

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Checklist

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Explanation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled
8.1.	**Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.** Other than the corporate website, the Company utilizes information technology for information disclosures.	**Selain laman milik Perseroan, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.** Aside from using the Company's own website, the Company also utilizes information technology provided by IDX through IDXnet as a medium for information disclosure.	**Memenuhi** Comply
8.2.	**Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.** The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% of the Company's shares and disclosure of the ultimate beneficiary of the Company's shares through the main and controlling shareholder.	**Pemegang saham dengan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.** Shareholders with a minimum of 5% (five percent) shares in the Company are disclosed in the Company's Annual Report.	**Memenuhi** Comply





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mengembangkan dan melaksanakan berbagai program sosial, lingkungan, dan pengembangan masyarakat yang komprehensif, untuk mendukung kegiatan operasi yang berkelanjutan, memitigasi dampak lingkungan, memberdayakan masyarakat lokal, serta menciptakan nilai bersama jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

During 2025, we developed and implemented a comprehensive suite of social, environmental, and community development programs during the year, to support sustainable operations, mitigate environmental impacts, empower local communities, and create shared value for stakeholders over the long-term.


06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab, Mitrabara meyakini bahwa kinerja yang positif tidak semata diukur dari pencapaian keuangan, tetapi juga dari sejauh mana Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

As a responsible member of the community, Mitrabara believes that good performance is measured not only by financial results, but also by the extent to which the Company fulfills its responsibilities toward the environment and society.

Strategi dan capaian sosial serta lingkungan Perseroan selama tahun 2025 disajikan dalam Laporan Keberlanjutan terpisah, yang sebaiknya dibaca secara bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The Company's social and environmental strategies and achievements during 2025 are presented in a separate Sustainability Report, which should be read in tandem with this Annual Report.



2025 Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan 2025
Sustaining Harmony, Securing the Future

Daftar Isi
Table of Contents

- **Penjelasan Tema** — Theme Explanation
- **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** — Sustainability Performance Overview
- **Penjelasan Direksi** — Explanation from the Board of Director
- **Tentang Laporan Keberlanjutan** — About the Sustainability Report
- **Strategi Keberlanjutan** — Sustainability Strategy
- **Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** — Support for Sustainable Development
- **Profil Perusahaan** — Company Profile
- **Tata Kelola Keberlanjutan** — Sustainability Governance
- **Kinerja Ekonomi Keberlanjutan** — Sustainable Economic Performance
- **Antikorupsi dan Antisuap** — Anti-Corruption and Anti-Bribery
- **Menegakkan Integritas dan Bersaing Sehat** — Upholding Integrity and Fair Competition
- **Kinerja Lingkungan Keberlanjutan** — Environmental Sustainability Performance
- **Kinerja Sosial Keberlanjutan** — Social Sustainability Performance
- **Melaju dengan Sumber Daya Manusia Terbaik** — Advancing with the Best Human Resources
- **Mewujudkan Tempat Kerja yang Aman dan Berkualitas** — Creating a Safe and Quality Workplace
- **Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat** — Advancing and Growing Together with the Community
- **Memberikan Layanan dan Produk Terbaik** — Delivering the Best Products And Services
- **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen** — Written Verification By An Independent Party
- **Lembar Umpan Balik** — Feedback Form
- **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** — Response To Feedback On The Previous Year's Annual Report
- **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017** — List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
- **Indeks GRI Standard 2021 Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG IDX 2024** — GRI Standards 2021 Index: Alignment of the Sustainability Report with the IDX ESG Metrics 2024.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan
The Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28th, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdullah Farid Siddik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28th, 2026

Direksi
Board of Directors



Khoirudin
Direktur Utama
President Director



Yulius Leonardo
Direktur
Director



Helmy Paramaditya
Direktur
Director



Dani Prastiadi
Direktur
Director

Referensi SEOJK
SEOJK Reference

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Annual Report of Issuers or Public Companies

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Bentuk Laporan Tahunan		Annual Report Format
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual report is presented in printed and electronic formats.
2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	√	2. The printed version of the annual report is printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.
3. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		3. Annual report may present information in the form of images, charts, tables and/or diagrams with clear titles and descriptions to facilitate reading and understanding.
4. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan laporan tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The electronic version of the annual report is presented in pdf format.
Isi Laporan Tahunan		Annual Report Content
1. Ketentuan Umum A. Laporan tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan.	√	**1. General Provision** A. Annual report at least contains the following information: 1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. Board of Directors Report; 4. Board of Commissioners Report; 5. Profile of Issuer or Public Company; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate Governance of Issuer of Public Company; 8. Corporate social and environmental responsibilities of Issuer of Public Company; 9. Audited annual financial statements; and 10. Statement from members of Board of Directors and members of Board of Commissioners on accountability for the Annual Report.
2. Uraian isi Laporan Tahunan **A. Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Jumlah laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham 8. Jumlah aset 9. Jumlah liabilitas 10. Jumlah ekuitas 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. Rasio lancar 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	10-11	**2. Description of Content of Annual Report** **A. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in 3 (three) fiscal year comparisons or since the commencement of the business if the Issuer or Public Company started its business for less than 3 (three) years, and at least contain: 1. Revenue/Sales 2. Gross profit 3. Profit (loss) 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest 5. Total comprehensive profit (loss) 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest 7. Earning (loss) per share 8. Total assets 9. Total liabilities 10. Total equities 11. Profit (loss) to total assets ratio 12. Profit (loss) to equities ratio 13. Profit (loss) to income ratio 14. Current ratio 15. Liabilities to equities ratio 16. Liabilities to total assets ratio 17. Other information or financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
B. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. *Volume* perdagangan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	12-13	**B. Stock Information** Stock information (if any) contains at least: 1. Shares issued for every quarter presented in a comparative format for the last 2 fiscal years, covering at least: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed on; c. Highest, lowest, and closing share prices at the stock exchange where the shares are listed on; and d. Trading volume at the stock exchange where the shares are listed on.
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/A	2. In the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, issuance of dividends, issuance of bonus shares, and change in share par value, then the share price referred to in point 1) should be added with explanation on: a. Date of corporate action; b. Ratios of tock split, reverse stock, dividend, bonus share and changes in the shares' par value; c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; d. Amount of convertible bonds/stocks exercised (if any); and e. Share price prior to and after corporate action.
3. Dalam hal terjadi *suspension* dan/atau *delisting* saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan *suspension* dan/atau *delisting* tersebut.	N/A	3. In the event that the company's shares were suspended or delisted from trading during the financial year, then the Issuer should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting.
4. Dalam hal *suspension* dan/atau *delisting* sesuai poin 3) di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	N/A	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the annual report, then the Issuer or Public Company should explation the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	21-25	**C. The Board of Directors Report** The Board of Directors report should at least contain: 1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. The roles of the Board of Directors in the Issuer's or Public Company's strategy and strategic policy formulation; c. Actions taken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. Comparison between results and targets; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company.
2. Pandangan tentang prospek usaha.	25-26	2. Description of business prospects.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	25	3. Implementation of the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	17-18	**D. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners report should at least contain: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in the management of the Issuer or Public Company.
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	19	2. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	17-18	3. View on the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	36	**E. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the name chage during the year under review.
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi: alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik dan alamat situs *web*.	37	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office(s) or representative office(s), where public can have access to information of the Issuer or Public Company, which include: address, telephone number, e-mail address and website address.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	32	3. Brief history of the Issuer or Public Company.
4. Visi, misi dan budaya/nilai-nilai perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	34-35	4. Vision, mission and corporate culture/values of the Issuer or Public Company.
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	40-44	5. Line of business according to the latest articles of association, line of business carried out in the fiscal year, and types of products and/or services produced.
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik.	40-44	6. The operation coverage of the Issuer or Public Company.
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai satu tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	46-47	7. Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart format, at least covering one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and under the Board of Commissioners, with the names and titles.
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional.	37	8. Memberships in national and international industry associations.
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris,dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi. h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	52-55	9. Profiles of members of the Board of Directors, covering at least: a. Name and position according to duties and responsibilities. b. Lates photograph. c. Age. d. Citizenship. e. Education and/or certification. f. Employment history, covering information on: 1. Legal basis for the appointment as a member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company. 2. Concurrent positions, as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions (if any). 3. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company. g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party. h. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Directors.
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris. 2. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 3. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 4. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi. h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	48-50	10. Profiles of members of the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position. b. Latest photograph. c. Age. d. Citizenship. e. Education and/or certification. f. Employment history, covering information on: 1. Legal basis for the appointment as a member of Board of Commissioners. 2. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company. 3. Concurrent positions, as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any). 4. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company. g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party h. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods i. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Commissioners.
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	50	11. In the event that there were changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the Annual Report, then the Annual Report discloses the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.	82-83	12. Employee statistics by gender, position, age, education level, type of employment within the reporting year.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kelompok pemegang saham masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%).	60	13. Names of shareholders and the percentage of ownership at the beginning and at the end of the reporting year, including information on: a. Shareholders having 5% or more shares of Issuer or Public Company. b. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares of the Issuers or Public Company. c. Groups of public shareholders (each with less than 5% share ownership).
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku.	61	14. Percentage of indirect share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and at the end of the reporting year.
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal. b. Kepemilikan institusi asing. c. Kepemilikan individu lokal. d. Kepemilikan individu asing.	61	15. Number of shareholders and percentage of share ownership based on: a. Ownership by local institutions. b. Ownership by foreign institutions. c. Ownership by local individuals. d. Ownership by foreign individuals.
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	56-57	16. Information on the direct and indirect majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, as well as individual shareholders, presented in the form of a chart or diagram.
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, jumlah aset, dan status operasi entities tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	58-59	17. Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures controlled by the Issuer or Public Company (if any), with information on the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of these entities. For subsidiaries, disclose the addresses of all subsidiaries.
18. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan.	61	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing up to the end of the reporting year, and the name of the Stock Exchange where the Issuer of Public Company shares are listed.
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek yang dimaksud pada poin 18), yang memuat sedikitnya nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	61	19. Information on securities listing other than the said security in point 18), containing at least the name of the Securities, year of issuance, interest rate/yield, date of maturity, offering price, and rating of the securities (if any).
20. Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, meliputi: a. Nama dan alamat. b. Periode penugasan. c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. d. biaya jasa audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan selama tahun buku. e. Jika tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	36 145-146	20. Public accountant services and public accounting firms and their networks/associations/allies, including: a. Name and address. b. Assignment period. c. Information on audit and/or non audit assignments. d. Audit and/or non audit service fees for each reporting year. e. Disclose the information if there is no non audit service provided.
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal lainnya.	36	21. Names and addresses of other capital market supporting institutions and/or professions.
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:		**F. Management Discussion and Analysis** The management discussion and analysis section contains analysis and discussion on the financial statements and other material information with emphasis on material changes that occurred during the financial year, at leas including:
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	70-81 97-98	1. Operational review per segment of operations according to the type of industry of the Issuer or Public Company, containing at least: a. Production, including process, capacity, and growth; b. Sales/revenue; and c. Profitability.
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan jumlah liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan jumlah laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	90-100	2. A comprehensive analysis on the financial statements that includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) financial years, and explanation on the causes and impact of such changes, at least covering: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c. Equities; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	101	3. The capacity to pay debts by providing the relevant ratios.
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	101	4. Account receivables collectability of the Issuer or Public Company by providing the relevant ratios.
5. Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure)* tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	101	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for the policy.
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut. b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi. d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	102	6. Discussion on material ties for capital goods investments, along including information on at least: a. The purpose of such ties b. Source of funds to fulfill such ties c. Currency of denomination d. Measures taken by the Issuer or Public Company to protect the position of a related foreign currency against risk.
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal. b. Tujuan investasi barang modal. c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	102	7. Discussion on investment on capital goods realized in the last fiscal year, at least covers: a. Type of capital goods investment. b. Objective of capital goods investment. c. Value of the investment of capital goods.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	102	8. Material information and fact occuring after the date of the accountant's report (if any).
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	106	9. Information on the prospect of the Issuer or Public Company in connection with the condition of the industry, economy in general and the international market, supported with quantitative data from reliable sources.
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (*capital structure*). d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	103	10. Comparison between the targets/projection at the beginning of the financial year and the results achieved, concerning: a. Revenue/sales. b. Profit (loss). c. Capital structure. d. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal *(capital structure)*. d. Kebijakan dividen. e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	104	11. Targets/projections for the next one year concerning: a. Revenue/sales. b. Profit (loss). c. Capital structure. d. Dividend policy. e. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
12. Aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	103-104	12. Marketing aspects of the products and/or services of the Issuer or Public Company, at least concerning the marketing strategy and market share.
13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	102-103	13. Description regarding dividends during the last 2 fiscal years (if any), including at least: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d. Total dividend distributed per year.
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	104	14. Realization of the use of proceeds from Public Offerings, underthe conditon of: a. During the reporting year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed. b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should provide an explanation on such change.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan DIreksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principles). 2. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principles). g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.	104-105	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred in the reporting year, covering: a. Date, value, and object of the transaction b. Names of transacting parties c. Nature of the affiliation (if any) d. Description of the fairness of the transaction e. Compliance with related regulations f. In the event that there is an affiliation relationship, the Issuer or Public Company also discloses information: 1. Statement of the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles. 2. The roles of the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles. g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously. h. For the disclosure of affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	105	16. Changes in regulations that have a significant effet on the Issuer or Public Company and impacts on the financial statements (if any).
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	105	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**G. Corporate Governance** The corporate governance of the Issuer or Public Company at least contains descriptions on:
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku, meliputi: 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasannya. b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melaksanakan penghitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	113-120	1. The GMS, contains at least: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior to the reporting year, covering: 1. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that were realized during the reporting year. 2. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that have not been realized and the reasons. b. In the event that the Issuer or Public Company is assisted by an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote counting, then this matter is to be disclosed.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi. c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Direksi dalam tahun buku. e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja. 2. Kriteria yang digunakan. f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	123-128 139	2. The Board of Directors, at least covering: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. b. Statement that the Board of Directors has a board charter. c. Policies and frequency of the Board of Directors meetings, including meetings with the Board of Commissioners and attendance records of members of the Board of Directors in these meetings. d. Training and/or Board of Directors' competence development: 1. Training and/or competence development policies for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Directors. 2. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Directors during the reporting year. e. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Directors during the reporting year, at least covering: 1. Performance evaluation procedure. 2. Criteria used. f. In the event that the Issuer or Public Company does not establish any committee to support the Board of Directors in performing their duties, then this matter is to be disclosed.
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris. c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Dewan Komisaris dalam tahun buku. e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. Kriteria yand digunakan; dan 3. Pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja; dan 2. Kriteria yang digunakan.	121-123 138	3. The Board of Commissioners, at least covering: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners. b. Statement that the Board of Commissioners has a board charter. c. Policies and frequency of the Board of Commissioners meetings, including meetings with the Board of Directors and attendance records of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance in GMS. d. Training and/or Board of Commissioners' competence development: 1. Training and/or competence development policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Commissioners. 2. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Commissioners during the reporting year. e. Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least covering: 1. Performance evaluation implementation procedure; 2. Criteria used; and 3. The party conducting the assessment. f. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Commissioners during the reporting year, at least covering: 1. Performance evaluation procedure; and 2. Criteria used.
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi. b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	129	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least covers: a. The nomination procedure b. Procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration, among others: 1. Procedures to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners 2. The structure of the Board of Directors' and Board of Commissioners' remuneraton 3. Total remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama. b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	5. Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business based on the shara principles, as stipulated in the articles of association, at least containing disclosing: a. Name b. Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board c. The term of office of the Sharia Supervisory Board d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board e. Frequency and mechanism for providing advice and recommendations, as well as the supervision on the Issuer's or Public Company's fulfillment of the sharia principles in the capital market.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit. g. Pernyataan independensi Komite Audit. h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku. i. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit.	130-134	6. Audit Committee, covering at least: a. Name and position in the Committee. b. Age. c. Citizenship. d. Education background. e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee. 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any). 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company. f. Period and terms of office as member of the Audit Committee. g. Statement of independence of the Audit Committee. h. Training and/or competence development attended in the reporting year. i. Policies and frequency of the Audit Committee meetings and the attendance record of members of the Audit Committee in these meetings. j. Audit Committee's activities in the reporting year as stipulated in the Audit Committee charter.
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite/fungsi. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite/fungsi. 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite/fungsi. g. Pernyataan independensi Komite. h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku. i. Uraian tugas dan tanggung jawab. j. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Komite. k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. m. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengungkapkan: 1. Alasan tidak dibentuknya Komite; dan 2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	134-138	7. Nomination and Remuneration Committee or function, covering at least: a. Name and position in the Committee/function. b. Age. c. Citizenship. d. Education background. e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee/function. 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any). 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company. f. Period and terms of office as member of the Committee/function. g. Statement of independence of the Committee/function. h. Training and/or competence development attended in the reporting year. i. Duties and responsibilities. j. Statement that the Committee/function has a Commitee charter. k. Policies and frequency of meetings and members' attendance record in these meetings. l. Activities in the reporting year. m. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not formed, disclose: 1. Reasons for not forming the Committee; and 2. Parties executing the nomination and remuneration function.
8. Komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite. 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten. f. Periode atau masa jabatan anggota Komite. g. Pernyataan independensi Komite. h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku. i. Uraian tugas dan tanggung jawab. j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Komite. k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut. l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	N/A	8. Other Committees to support the function and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position in the Committee. b. Age. c. Citizenship. d. Education background. e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee. 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any). 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company. f. Period and terms of office as member of the Committee. g. Statement of independence of the Committee. h. Training and/or competence development attended in the reporting year. i. Duties and responsibilities. j. Statement that the Committee has a Commitee charter. k. Policies and frequency of Committee meetings and members' attendance record in these meetings. l. Activities of the Committee in the reporting year.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama. b. Domisili. c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan. 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan. e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku. f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	139-141	9. Corporate Secretary, covering at least: a. Name. b. Domicile. c. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as Corporate Secretary. 2. Working experience and terms of office within and outside of the Issuer or Public Company. d. Education background. e. Training and/or competence development attended in the reporting year. f. Implementation of duties of the Corporate Secretary in the reporting year.
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama. b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal. 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku. e. Struktur dan kedudukan unit Audit Internal. f. Uraian tugas dan tanggung jawab. g. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit Audit Internal. h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku.	141-144	10. Internal Audit unit, covering at least: a. Name. b. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit unit. 2. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company. c. Qualifications or Certifications related to the internal audit profession (if any). d. Training and/or competence development attended in the reporting year. e. Structure and position of the Internal Audit unit. f. Duties and responsibilities. g. Statement that the Internal Audit unit has a charter. h. Implementation of duties of the Internal Audit unit in the reporting year.
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	147-148	11. Description on the internal control system implemented, covering at least: a. Financial and operational control, and compliance with other prevailing regulations. b. Review on the effectiveness of the internal control system, c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajamen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	148-152	12. Risk management system implemented covering at least: a. Overview of the risk management system; b. Types of risk and risk mitigation measures; and c. Review on the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the risk management system.
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit mengenai: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	154	13. Legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), covering at least: a. Substance of the case/claim; b. Case/claim status; and c. Impact on the condition of the Issuer or Public Company.
14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	154	14. Information on administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, by the Capital Market Authority or other authorities during the reporting year (if any).
15. Informasi mengenai kode etik, meliputi: a. Pokok-pokok kode etik. b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	154-155	15. Information on the company's code of conduct, including: a. Key points of the code of conduct. b. Socialization and enforcement of the code of conduct. c. Statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.
16. Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	156	16. Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees, including the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP).The information disclosed at least contains: a. Number of shares and/or options; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employee and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
17. Uraian mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. b. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut.	156	17. Description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of the Public Company's shares. b. Implementation of the policy.
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran. b. Perlindungan bagi pelapor. c. Penanganan pengaduan. d. Pihak yang mengelola pengaduan; e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit memuat: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. 2. Tindak lanjut pengaduan.	156-157	18. Description of the whistleblowing system, covering at least: a. Violation reporting mechanism. b. Whistleblower protection. c. Report handling. d. Unit responsible for report handling. e. Results of the report handling, covering at least: 1. Number of cmplaints received and processed during the reporting year. 2. Follow up of complaints.
19. Uraian kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi. b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.	158	19. Description of the anti-corruption policy, covering at least: a. Programs and procedures implemented to address corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification. b. Employee anti-corruption training/socialization.
20. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	158-163	20. Implementation of the corporate governance guidelines for public companies for Issuers issuing equity-based securities, covering: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Description of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any).
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 1. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.	164-166	**H. Corporate Social and Environmental Responsibility** 1. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that reports regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.
2. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan wajib disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	2. Sustainability Report presented separately from the Annual Report is to be submitted together with the submission of the Annual Report.
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dimaksud memuat pernyataaan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	√	**I. Audited Annual Financial Statement** The financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The Financial Report contains a statement regarding the accountability for financial report as regulated in the POJK concerning the Responsibilities of the Board of Directors on the Financial Report or the laws and regulations in the capital market sector that governs periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	168-169	**J. Letter of statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report.**

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This Page has been Intentionally Left Blank.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditors' Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 — ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2025 and 2024***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Informasi Tambahan: — ***Supplementary Information:***

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khoirudin
Alamat	: Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telepon	: 021 - 6385 1140
Jabatan	: Direktur Utama

Nama	: Yulius Leonardo
Alamat	: Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telepon	: 021 - 6385 1140
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah lengkap dan akurat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; dan

4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	*: Khoirudin*
Address	*: Jl. Suryopranoto No. 2* *Komplek Harmoni Blok 8A* *Jakarta Pusat*
Telephone	*: 021 - 6385 1140*
Position	*: President Director*

Name	*: Yulius Leonardo*
Address	*: Jl. Suryopranoto No. 2* *Komplek Harmoni Blok 8A* *Jakarta Pusat*
Telephone	*: 021 - 6385 1140*
Position	*: Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (together as the "Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. The disclosures we have made in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements; and

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 17 Maret/*March* 2026



Khoirudin
Direktur Utama / *President Director*

Yulius Leonardo
Direktur / *Director*

PT. MITRABARA ADIPERDANA,Tbk.

GRHA BARAMULTI, Komp. Harmoni Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 - Indonesia
• T. (62-21) 6385 6211 • F. (62-21) 6385 2326 • E.ma@baramultigroup.co.id
www.mitrabaraadiperdana.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00249/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Saat pengakuan pendapatan dari penjualan batubara
Lihat Catatan 2s – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 24 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara sebesar AS$136 juta. Penjualan tersebut diakui pada suatu titik waktu.

Kami mengidentifikasi saat pengakuan pendapatan dari penjualan batubara sebagai hal audit utama mengingat terdapat variasi kontrak yang menyebabkan perbedaan saat pemenuhan kewajiban pelaksanaan berdasarkan ketentuan dalam kontrak.

Kami merespons Hal Audit Utama dengan melakukan prosedur audit sebagai berikut

- Kami memeroleh pemahaman atas proses bisnis Grup terkait pengakuan pendapatan dari penjualan batubara;
- Kami menilai kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan untuk kontrak dengan pelanggan dan pengungkapan terkait terhadap ketentuan standar akuntansi;
- Kami membaca dan memeroleh pemahaman, berdasarkan sampel, syarat-syarat dan ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan yang disepakati selama tahun berjalan untuk menilai apakah perlakuan akuntansi untuk kontrak dengan pelanggan yang tepat telah diterapkan, terutama dalam penentuan kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi; dan
- Kami memeriksa transaksi pendapatan yang terjadi sepanjang tahun dan sekitar tanggal akhir tahun, ke dokumen pendukung, berdasarkan sampel, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui di periode yang tepat.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Timing of revenue recognition on sales of coal

Refer to Note 2s – Material accounting policy information – Revenue and expenses recognition and Note 24 – Revenues, to the consolidated financial statements.

During the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from sales of coal of US$136 million. The sales were recognized at a point in time.

We identified the timing of revenue recognition of sales of coal to be a key audit matter as there are variations in contracts which result in different timing of the satisfaction of performance obligations depending on the contractual terms.

We addressed the Key Audit Matter by performing audit procedures included the following

- *We understood the Group's business processes related to the recognition on sales of coal;*
- *We assessed the revenue recognition accounting policies for contracts with customers and the related disclosures against the requirements of the accounting standards;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions for contracts with customers entered into the year to assess whether the correct accounting treatment for the customer contracts was adopted, in particular in determining when performance obligations were satisfied; and*
- *We tested revenue transactions that occurred during the year and around the year-end date to supporting documents, on a sample basis, to determine whether the revenue had been recognized in the correct period.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*

00249

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	104,373,246	124,208,374	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	5, 29c	5,320,664	3,727,949	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5	3,969,012	12,935,003	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	6, 29c	525,234	383,812	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6	3,445,527	1,747,093	*Third parties -*
Persediaan, neto	8	33,096,113	24,715,325	*Inventories, net*
Uang muka	9	568,716	390,598	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	16a	4,273,484	1,792,426	*Prepaid taxes*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	16b	2,255,836	4,943,956	*Claims for tax refunds*
Aset lancar lainnya	29c	8,412,317	526,896	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**166,240,149**	**175,371,432**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Kas yang dibatasi penggunaannya	30f	7,862,013	5,619,814	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	16e	3,058,445	2,767,568	*Deferred tax assets*
Pinjaman kepada pihak ketiga	7	627,990	--	*Loan to a third party*
Uang muka	9	2,679,028	7,349,542	*Advances*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	11	59,268,466	32,468,834	*Fixed assets and assets under finance lease*
Aset hak guna, neto		279,908	--	*Right-of-used assets, net*
Properti pertambangan, neto	10	797,619	1,133,925	*Mine properties, net*
Investasi pada ventura bersama	12	4,893,489	4,469,752	*Investment in a joint venture*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	16b	3,688,261	6,580,236	*Claims for tax refunds*
Aset biologis		283,662	183,875	*Biological assets*
Aset tidak lancar lainnya		2,504,320	1,241,107	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**85,943,201**	**61,814,653**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**252,183,350**	**237,186,085**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	13, 29c	487,226	1,037,030	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13	15,292,929	14,525,259	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi		205,716	3,655	*Related parties -*
- Pihak ketiga		--	1,735	*Third parties -*
Biaya masih harus dibayar	15	8,632,645	18,540,634	*Accrued expenses*
Utang pajak	16c	426,983	1,854,901	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	19	5,342,045	--	*Bank loan current portion*
Liabilitas sewa pembiayaan		697,455	539,843	*Finance lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	423,491	1,788,261	*Employee benefit liabilities - current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	17b	169,729	234,978	*Post-employment benefit liabilities - current portion*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	18	1,396,128	1,403,748	*Provision for mine reclamation and closure*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**33,074,347**	**39,930,044**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang bank	19	28,048,891	4,202,974	*Bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan		142,493	577,713	*Finance lease liabilities*
Pinjaman dari pihak ketiga	14	627,990	--	*Loan from a third party*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	17b	2,892,728	2,763,259	*Post-employment benefit liabilities non current portion*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	18	3,196,718	3,356,640	*Provision for mine reclamation and closure*
Liabilitas pajak tangguhan	16e	--	100,495	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**34,908,820**	**11,001,081**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**67,983,167**	**50,931,125**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.900.000.000 saham				*Share capital - par value of Rp100 per share Authorised - 3,900,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	20a	10,743,672	10,743,672	*Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares*
Tambahan modal disetor	21	15,415,593	15,415,593	*Additional paid-in capital*
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	22	237,206	237,206	*Difference arising from acquisitions of non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(1,367,646)	(680,806)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		155,818,633	156,973,762	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**182,996,192**	**184,838,161**	***Total Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali		1,203,991	1,416,799	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**184,200,183**	**186,254,960**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**252,183,350**	**237,186,085**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	24	164,869,855	217,907,893	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	25	(146,892,068)	(170,696,556)	***Cost of revenues***
Laba bruto		**17,977,787**	**47,211,337**	***Gross profit***
Beban penjualan	26	(13,191,067)	(20,665,280)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	27	(11,234,783)	(12,549,036)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, neto		6,823,733	5,549,870	*Other operating income, net*
Laba usaha		**375,670**	**19,546,891**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	28	3,429,382	4,730,412	*Finance income*
Beban keuangan		(602,059)	(290,823)	*Finance costs*
Bagian rugi dari ventura bersama	12	(263,688)	(386,945)	*Share of losses of joint ventures*
(Rugi)/laba selisih kurs, neto		(367,602)	1,277,828	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**2,571,703**	**24,877,363**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	16d	(1,195,689)	(5,732,216)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**1,376,014**	**19,145,147**	***Profit for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		85,797	(152,956)	*- Re-measurement of post employment benefit liability*
- Pengaruh pajak penghasilan	16e	(18,899)	33,662	*- Income tax effects*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(727,159)	(558,690)	*- Exchange differences on translation of financial statements*
Jumlah kerugian komprehensif lain		**(660,261)**	**(677,984)**	***Total other comprehensive loss***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**715,753**	**18,467,163**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,548,503	19,103,805	*The owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(172,489)	41,342	*Non-controlling interests*
Jumlah		**1,376,014**	**19,145,147**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		928,561	18,489,919	*The owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(212,808)	(22,756)	*Non-controlling interests*
Jumlah		**715,753**	**18,467,163**	***Total***
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**23**	**0.001**	**0.016**	***Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*						Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisitions of non-controlling interests*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences on translation of financial statements*	Saldo laba/*Retained earnings* *)		Jumlah/ *Total*		
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2024		**10,743,672**	**15,415,593**	**237,206**	**(186,214)**	**2,148,734**	**142,989,251**	**171,348,242**	**1,439,555**	**172,787,797**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan		--	--	–	--	--	19,103,805	19,103,805	41,342	19,145,147	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain		--	--	–	(494,592)	--	(119,294)	(613,886)	(64,098)	(677,984)	*Other comprehensive loss*
Dividen kas	20b	--	--	–	--	--	(5,000,000)	(5,000,000)	--	(5,000,000)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**10,743,672**	**15,415,593**	**237,206**	**(680,806)**	**2,148,734**	**156,973,762**	**184,838,161**	**1,416,799**	**186,254,960**	***Balance as at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan		--	--	–	--	--	1,548,503	1,548,503	(172,489)	1,376,014	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain		--	--	–	(686,840)	--	66,898	(619,942)	(40,319)	(660,261)	*Other comprehensive loss*
Dividen kas	20b	--	--	–	--	--	(2,770,530)	(2,770,530)	--	(2,770,530)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025		**10,743,672**	**15,415,593**	**237,206**	**(1,367,646)**	**2,148,734**	**155,818,633**	**182,996,192**	**1,203,991**	**184,200,183**	***Balance as at 31 December 2025***

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		172,243,131	238,834,823	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(155,273,187)	(177,162,638)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran royalti		(18,141,131)	(26,937,021)	*Payments of royalties*
Pembayaran kepada karyawan		(13,058,488)	(12,248,324)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(4,965,103)	(4,784,930)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		6,045,752	1,169,310	*Receipts of income tax refund*
Penerimaan restitusi pajak lainnya		9,024,908	13,376,094	*Receipts of other taxes refund*
Penerimaan penghasilan bunga		3,392,207	4,730,412	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga		(602,059)	(290,823)	*Interest expense payments*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(1,333,970)**	**36,686,903**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penarikan investasi jangka pendek		--	31,533,972	*Withdrawal of short-term investments*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	30f, 30g	(2,491,105)	(99,839)	*Placement of restricted cash*
Pembelian aset tetap	11	(31,123,296)	(22,908,092)	*Purchases of fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	--	224,313	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di ventura bersama	12	--	(2,521,809)	*Payment of acquisition of interest in a joint venture*
Penambahan aset biologis		(99,787)	(183,875)	*Additions to biological assets*
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	29c	(7,666,619)	--	*Loan provided to a related party*
Penambahan aset lainnya		(1,583,147)	(287,425)	*Additions to other assets*
Pembayaran uang muka untuk penyertaan saham	9	(51,167)	(687,425)	*Advance payment for subscription of shares*
Pembayaran uang muka aset tetap	9	--	(1,053,577)	*Advance payment for fixed assets*
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	7	(627,990)	--	*Loan provided to a third party*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		**(43,643,111)**	**4,016,243**	***Net cash (used in) provided by investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa		(521,666)	(496,395)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas pembiayaan		(117,331)	--	*Repayment of finance liabilities*
Pembayaran beban bunga		(777,479)	--	*Interest expense payments*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	20b	(2,770,530)	(5,000,000)	*Payments of cash dividends to the Company's shareholders*
Penarikan utang bank	19	29,362,421	4,202,974	*Withdrawal of bank loan*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	14	627,990	--	*Proceeds from loan from a third party*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**25,803,405**	**(1,293,421)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		**(19,173,676)**	**39,409,725**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		**124,208,374**	**84,725,892**	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		**(661,452)**	**72,757**	***Effects of changes in rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas akhir tahun		**104,373,246**	**124,208,374**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

* Pengungkapan informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 33.

** Supplemental disclosure of cash flows information presented in Note 33.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *Establishment of the Company*

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 27 Mei 2025, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0272177 pada tanggal 28 Mei 2025.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 through Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently as documented in Notarial Deed No. 2 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 27 May 2025, in relation to changes to the members of the Company's Boards of Commissioners. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0272177 on 28 May 2025.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office is located at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

The Company started production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company's ultimate controlling shareholder.

1.b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Public offering and corporate actions affecting the issued and fully paid share capital*

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai penawaran umum saham perdana.

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") regarding the initial public offering.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares, which consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an offer price of Rp1,300 per share.

1.c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	Drs. Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Abdullah Farid Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Khoirudin	Khoirudin	*President Director*
Direktur	Dani Prastiadi	Dani Prastiadi	*Director*
Direktur	Yulius Leonardo	Yulius Leonardo	*Director*
Direktur	Helmy Paramaditya	Helmy Paramaditya	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Abdullah Farid Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	*Chairman*
Anggota	Rifky Adrianto Firdaus	Rallyati A. Wibowo	*Member*
Anggota	--	Rinaldy Santosa	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 564 karyawan tetap (31 Desember 2024: 480) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Group had a total of 564 permanent employees (31 December 2024: 480) (unaudited).

1.d. Entitas anak dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and joint ventures

As at 31 December 2025 and 2024, the ownership share of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Location*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Direct ownership by the Company*							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ *Mining*	Jakarta	1997	99.99	99.99	44,594,820	42,129,316
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ *Biomass power plant*	Jakarta	1)	100.00	100.00	17,545,538	13,659,267
PT Mitra Alam Bumi Sentosa ("MABS") [2)]	Jasa manajemen/ *Management service*	Jakarta	1)	100.00	100.00	12,396,504	4,789,333
PT Mitra Pesona Bumi Sentosa ("MPBS")	Perkebunan/ *Plantation*	Jakarta	1)	100.00	--	5,972	--
Kepemilikan melalui BDMS/ *Ownership through BDMS*							
PT Mitra Muda Makmur ("MMM")	Kontraktor tambang/ *Mining contractor*	Jakarta	2022	100.00	100.00	16,162,195	13,684,143
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang ("MJSC")	Jasa pertambangan/ *Mining Services*	Jakarta	2025	100.00	--	652,627	--
Kepemilikan melalui MME/ Ownership through MME							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ *Plantation*	Jakarta	1)	100.00	100.00	45,177,070	15,815,470
PT Mitra Alam Malinau Lestari ("MAML")	Perkebunan/ *Plantation*	Jakarta	1)	100.00	100.00	390,843	417,672

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Location*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan melalui MABS/ Ownership through MABS							
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/*Shrimp farming*	Jakarta	2024	75.00	75.00	18,815,355	9,325,428

1) Dalam tahap pengembangan
2) Sebelumnya bernama PT Mitra Alam Bahari Sentosa

1) At the development stage
2) Formerly named PT Mitra Alam Bahari Sentosa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.32 dari Notaris Liestani Wang S.H., M.Kn. tanggal 29 Januari 2024 di Jakarta dan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0032691.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024 dengan akta Perubahan Anggaran Dasar MPBS No. 11 dari Notaris Liestani Wang S.H., M.Kn. tanggal 20 Agustus 2025 di Jakarta dan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0245437.AH.01.11 tahun 2025 Tanggal 14 Oktober 2025 menyatakan penempatan modal dari Perusahaan dan BDMS kepada MPBS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 yang ditempatkan pada tanggal 12 Desember 2025.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 32 from Notary Liestani Wang S.H., M.Kn dated 29 January 2024, in Jakarta, and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Decree No. AHU-0032691.AH.01.11 *Tahun 2024 dated 15 February 2024 with a deed of Amandment to the Article of Association of MPBS No. 11 from Notary Liestani Wang S.H., M.Kn. dated 20 August 2025, in Jakarta, and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Decree No. AHU-0245437.AH.01.11 of 2025 dated 14 October 2025, it is stated that the capital placement from the Company and BDMS to MPBS amounts to IDR 99,000,000 and IDR 1,000,000 respectively, placed on 12 December 2025.*

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 dari Notaris Liestani Wang S.H., M.Kn. tanggal 4 Desember 2024 di Jakarta dan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-009104.AH.01.01 tahun 2024 tanggal 5 Desember 2024 menyatakan penempatan modal dari Perusahaan, dan BDMS kepada MJSC masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 1.999.000.0000 yang ditempatkan pada tanggal 6 Januari 2025.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 15 from Notary Liestani Wang S.H., M.Kn. dated 4 December 2024, in Jakarta, and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Decree No. AHU-009104.AH.01.01 Tahun 2024 dated 5 December 2024, it is stated that the capital placement from the Company and BDMS to MJSC amounts to IDR 1,000,000 and IDR 1,999,000,000 respectively, placed on 6 January 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 dari Notaris Liestani Wang S.H., M.Kn. tanggal 24 November 2024 di Jakarta dan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No AHU-0091584.AH.01.01 tahun 2023 Tanggal 30 November 2023 menyatakan penempatan modal dari MME dan BDMS kepada MAML masing-masing sebesar Rp 4.999.000.000 dan Rp 1.000.000 yang ditempatkan pada tanggal 15 November 2024.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 16 from Notary Liestani Wang S.H., M.Kn. dated 24 November 2024, in Jakarta, and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia's Decree No. AHU-0091584.AH.01.01 Year 2023 dated 30 November 2023, it is stated that the capital placement from MME and BDMS to MAML amounts to IDR 4,999,000,000 and IDR 1,000,000, respectively, placed on 15 November 2024.

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the joint ventures in which the Group had an interest as at 31 December 2025 and 2024 are as follow:

Ventura bersama/ *Joint venture*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Location*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* 2025	2024
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/*Solar power leasing*	Jakarta	2023	52.50*)	52.50

Catatan:
*) Lihat Catatan 36b mengenai peristiwa setelah tanggal neraca terkait konversi pinjaman menjadi penyertaan modal.

Notes:
*) *Refer to Note 36b about event after the reporting period related to loan to equity pertisipation conversion.*

1.e. Daerah pengembangan / *1.e. Areas of interests*

Perusahaan / *The Company*

Lokasi/ *Location*	Tanggal perolehan izin pertambangan/ *Mining license acquisition date*	Tahun/ *Years*
Malinau	*Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/* Mining Rights (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003 Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ *On 12 December 2022, the Company obtained a ten-year extension of the mining license from the Minister of Energy and Mineral Resources*	10 tahun/*years*

BDMS / *BDMS*

Lokasi/ *Location*	Tanggal perolehan izin pertambangan/ *Mining license acquisition date*	Tahun/ *Years*
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ *IUP - 28 December 2009* Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ *On 24 July 2017, BDMS obtained a ten-year extension of the mining license from the Governor of North Kalimantan Province*	10 tahun/*years*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issueance on 17 March 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless stated otherwise.

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAKI) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAKI) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extend do not conflict with any PSAK or ISAK.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to

juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada periode berjalan

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2.c. New standards and amendments of financial accounting standards effective in the current period

New standards and amendments which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya.

The implementation of the above new standards and amendments which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.

2.d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

2.d. Principles of consolidation and equity accounting

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra-grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra-grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.1 Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which such control ceases.

Intra-group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intra-group transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

i.2 Acquisitions

The Group uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Any identifiable assets acquired, liabilities, and contingent liabilities assumed in the course of a business combination are measured initially at their fair value as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at its fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position separately from owner of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is completed in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Any subsequent change to the fair value of a contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability is recognised in profit or loss. Any contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut

The excess of the consideration transferred, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary

lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih terindentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

iii. Disposals of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Any amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or are transferred directly to retained earnings if required under other PSAK.

iv. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

iv. Joint ventures

A joint venture is a joint arrangement under which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

iv.1 Acquisitions

Investment in a joint ventures is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus any costs directly attributable to the acquisition.

iv.2 Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

iv.2 Equity method of accounting

Under the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has already made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the respective joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed, where necessary, to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investment.

The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and recognises the resulting amount in profit or loss.

iv.3 Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e.

iv.3 Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest as at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The financial statements of joint ventures are prepared for the same reporting period as that of the Group as a whole. The financial statements of joint ventures whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated into the Group's functional currency using the same method as that used for translating the financial statements of subsidiaries as described in Note 2e.

2.e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika

2.e. Foreign currency translation

i. Functional currency translation
The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of each transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity

ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

For subsidiaries whose functional currency is not the US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date. The assets and liabilities which are translated into US Dollars include any loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans in the translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Equity is translated at historical exchange rates. Income and expenses are translated at the average exchange rates for the period (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the respective transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, which are based on the rates published by Bank Indonesia, were as follow:

	2025	2024	
Rupiah per Dolar AS	16,720	16,157	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1*
Euro per Dolar AS	1.1814	1.0430	*Euro equivalent to US$1*

Kurs rata-rata untuk Rupiah dan Euro, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing Rp16.478 dan Euro 1,1317 (31 Desember 2024: Rp15.850 dan Euro 1,0825).

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used for the year ended 31 Desember 2025 were IDR16,478 and Euro 1.1317 respectively (31 December 2024: Rp15,850 and Euro 1.0825).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau kelompok usaha entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a;

2.f. Transactions with related parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entity are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;

vii. orang yang diidentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); and

viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with related parties, are disclosed in the Note 29 to the consolidated financial statements.

2.g. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

2.g. Cash and cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits, and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Short-term investments represent time deposits with maturities longer than three months but less than twelve months.

2.h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan aset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan

2.h. Inventories

Coal inventory is stated at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs, and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools, and supplies are valued at cost, less a provision for obsolete and slow-moving inventory. The cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-

dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

moving inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period during which they are used.

2.i. Instrumen keuangan

2.i. Financial instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquistion or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
   (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *(Solely Payments of Principal and Interest–SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

(i) Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (Solely Payments of Principal and Interest-SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
   (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *(Solely Payments of Principal and Interest–SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") if these conditions are met:
   (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
   (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (Solely Payments of Principal and Interest–SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL") adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilites

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. the amount of the loss allowance; and
   ii. the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting missmatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting missmatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the group retains substantially all the risks and rewards of ownirs financial asset, then the group still recognizes the financial assets.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan nilai aset keuangan
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of financial assets
The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Effective Interest Method

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest

karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspetasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi asset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

2.j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is necessary to be used. Such costs also includes the cost of replacing parts of such fixed assets when such costs are incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequently to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent Accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset commences when the asset is made available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets are as follow:

	Tahun/*Years*	
Tambak dan infrastruktur	10	*Pond and infrastructur*
Peralatan tambak dan mesin tambak	8	*Pond equipment and pond machinery*
Bangunan dan prasarana	4-20	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	3-8	*Machinery, heavy equipment, and vehicles*
Peralatan tambang	4-8	*Mining equipment*
Perabot dan peralatan kantor	4	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.	*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*
Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.	*The carrying amounts of these assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss in year during which the item is derecognised.*
Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.	*The assets residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively if necessary.*
Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.	*Construction in progress is stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets, as disclosed above.*
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.	*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss whenever they are incurred. The cost of major renovation and restoration works is included in the carrying amounts of the related assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*
Tanah merupakan hak atas tanah yang secara substansi menyerupai pembelian tanah. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.	*Land represents land rights that are substantially similar to those under a land purchase. Land is stated at cost and not amortised, as management are of the opinion that it is probable that the titles to land rights can be renewed/extended upon their expiration.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak diamortisasikan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Aset hak guna diakui sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not amortized.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount, or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Right-of-use assets is recognised as part of fixed assets in consolidated statements of financial position.

2.k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

i. Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau

ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2.k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:
- *The acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

i. The rights of tenure to explore and to evaluate of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or

ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active, significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that such costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan-pertambangan yang sedang dikembangkan".

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to the account "Mine properties - mines under development".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired through a business combination are recognised initially as assets at fair value upon their acquisition, and subsequently recorded at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Because the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan-pertambangan yang sedang dikembangkan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if the facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mine properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as they are incurred.

2.l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung

2.l. Mine properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of a mine and

pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

the related infrastructure, but excludes physical assets and land right, which are recorded as fixed assets.

The balance of mine properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of commencement of commercial operations. The amortisation is based on the estimated reserves. Changes in the estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets related to the area of interest is transferred to "mines under development" within mine properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2.m. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

2.m. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consists of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

2.n. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

2.n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating unit).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

The reversal of impairment losses, for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change to the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last round of impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model, as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

2.o. Provisi

(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

(ii) Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

a. Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;

2.o. Provisions

(i) Provisions for decommissioning, mine reclamation, and mine closure

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time when a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

(ii) Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, and environmental issues which may not involve the retirement of an asset, the reclamation, and closure of mining areas and others is recognised when:

a. The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;

b. Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
c. Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

b. It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
c. The amount can be reliably estimated.

Provisions are measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2.p. Kewajiban imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada laporan keuangan.

2.p. Employee benefit obligations

(i) Short-term employee benefit

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liability in the statement of financial position.

(ii) Imbalan pasca kerja karyawan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Grup ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti

(ii) Post-employment benefit

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefits in accordance with the applicable regulatory provisions or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these regulations and policies set formulas for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these regulations or policies represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of

pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.*

the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period during which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of PSAK 237, involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Pembagian dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah disahkan sebagaimana mestinya dan tidak lagi menjadi diskresi Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun tidak dibagikan pada akhir periode pelaporan.

2.r. Dividend distributions

A provision is made for the amount of any dividend declared, which is appropriately authorised and is no longer at the discretion of the Group, on or before the end of the reporting period but which has not yet been distributed at the end of the reporting period.

2.s. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan dari penjualan batubara

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas Batubara;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

a. Ada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah

2.s. Revenues and expenses recognition

(i) Revenue from sales of coal

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Revenue is comprised of the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions have been fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

A performance obligation may be satisfied either:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The sales contracts vary in terms of when a performance obligation will be deemed to have been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify

saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "*Free on Board*" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading.*

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Certain sales arrangements allow for adjustments to the sales price based on a survey of the coal by the customer (assays for the calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, such adjustments have not been significant.

(ii) Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika Grup dapat secara wajar mengukur tingkat kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan, tetapi Grup memperkirakan untuk dapat memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu dimana Grup dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

(ii) Revenue from integrated mining contracting services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised as they are incurred on an accruals basis.

(iii) Pendapatan dari penjualan agrikultur

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut.

Untuk penjualan udang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

(iii) Revenue from sales agriculture

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

For sale of shrimp, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when control of the goods has been transferred to the customer (at a point in time).

2.t. Biaya pengupasan lapisan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidentil tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

2.t. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as stripping activity assets where all of the following criteria are met:

- *To the extent that it is probable that the future economic benefits (i.e improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *The entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which includes those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of the coal seam, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the stripping activity assets.

After its initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is made more accessible as a result of the stripping activity.

2.u. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.u. Income tax

Tax expenses are comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Earnings per share

The basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- *the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and*
- *the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

2.w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

2.w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions – in this case, is the Board of Directors.

3. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting / *3. Critical Accounting Estimates and Judgments*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgments are continually evaluated, and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi, dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates, and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions, materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Further details of the nature of these estimates and judgments may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements, as follow:

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (”Kode JORC”). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi,

Coal reserve estimates

The Group used the reports of specialists to determine and report its coal reserves based on the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the “JORC Code”). In estimating the coal reserves, the assumptions required include, among others, geological, technical and economic factors, including production

termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap
Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi. Lihat Catatan 11.

quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require the use of complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from year to year and because additional geological data is generated in the course of operations, estimates of reserves may also change from year to year. Changes to the reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Depreciation, depletion, and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provisions for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations of the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimated likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

Depreciation of fixed assets
The fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years, which is a normal range of useful lives in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes to the expected levels of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may need to be revised. Refer to Note 11.

Reklamasi dan penutupan tambang
Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Lihat Catatan 18.

Mine reclamation and closure
Significant judgment is required to determine the provision for mine reclamation and closure, as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability amount payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. Refer to Note 18.

Pemulihan aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan, yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya apabila besar kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan perolehan laba kena pajak di masa depan. Asumsi perolehan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan yang dipengaruhi oleh estimasi volume penjualan, harga batubara, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Lihat Catatan 16.

Recoverability of deferred tax assets
Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions regarding the generation of future taxable income depend on management's estimates of the future cash flow, which are subject to estimates of the sales volume, coal price, operating cost, capital expenditure and other management transactions. Refer to Note 16.

Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuaria, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Employee benefits liability
Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may different when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 17.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Refer to Note 17.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025	2024	
Kas	**25,697**	**28,489**	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Dolar AS			*US Dollars*
MUFG Bank, Ltd.	9,576,188	1,302,493	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,487,298	16,317,937	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,331,467	3,750,103	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,690,059	8,830,763	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,527,995	20,307,102	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,318,944	77,456	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	612,509	612,160	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,732	647	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,836,161	1,363,268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,874,520	2,330,016	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	952,509	534,169	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,559	503,051	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	7,673	96	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,569	624	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	35,345,183	55,929,885	*Subtotal*
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,366	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			***Time deposits for cash proceeds of export sales:***
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000	40,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	15,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	--	10,500,000	*PT Bank UOB Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	--	2,750,000	*MUFG Bank, Ltd.*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar AS			*US Dollars*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,000,000	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,000,000	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subjumlah	69,000,000	68,250,000	*Subtotal*
Jumlah	**104,373,246**	**124,208,374**	***Total***

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 30h untuk Peraturan Pemerintah ini.

Time deposits for cash proceeds of export sales represent time deposits with maturities of three months, which have been placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 30h for details of this Government Regulation.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk setara kas adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash equivalents are as follow:

	2025	2024	
Dolar AS	1.25% - 5.25%	4.29% - 5.65%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29c)			***Related parties (Note 29c)***
Rupiah	5,320,664	3,100,553	*Rupiah*
Dolar AS	--	627,396	*US Dollars*
Subjumlah	5,320,664	3,727,949	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	--	7,277,833	*US Dollars*
Rupiah	3,969,012	5,657,170	*Rupiah*
Subjumlah	3,969,012	12,935,003	*Subtotal*
Jumlah	**9,289,676**	**16,662,952**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on payment terms of a 30 to 45 days.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on the invoice date is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4,221,703	13,662,538	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5,067,973	243,080	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	--	--	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	--	424,880	*61 - 90 days*
> 90 hari	--	2,332,454	*> 90 days*
	9,289,676	**16,662,952**	

Lihat Catatan 32c mengenai risiko kredit piutang usaha yang mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 32c regarding the credit risk on trade receivables, which discloses how the Group manages the credit quality of its trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2025 and 2024.

6. Piutang Lain-lain / *6. Others Receivables*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29c)			***Related parties (Note 29c)***
Rupiah	525,234	371,300	*Rupiah*
Dolar AS	--	12,512	*US Dollars*
Subjumlah	525,234	383,812	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3,417,117	1,677,921	*Rupiah*
Dolar AS	28,410	69,172	*US Dollars*
Subjumlah	3,445,527	1,747,093	*Subtotal*
Jumlah	**3,970,761**	**2,130,905**	***Total***

Piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebagai aset lancar karena pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables - related parties are recorded under current assets since collection is expected in one year or less.

7. Pinjaman kepada pihak ketiga / *7. Loan to a third party*

MABS dan PT Delta Marine Indonesia (“DMI”) merupakan pemegang saham MBP masing-masing sebesar 75% dan 25%.

MABS and PT Delta Marine Indonesia (“DMI”) are the shareholders of MBP, holding 75% and 25% ownership interests, respectively.

Pada 29 Desember 2025, MABS menandatangani perjanjian dengan DMI terkait fasilitas pinjaman. MABS setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada DMI dengan limit Rp10.500.000.000.

On 29 December 2025, MABS entered into a loan facility agreement with DMI. Under this agreement, MABS agreed to provide a loan facility to DMI with a maximum limit of IDR10,500,000,000.

Seluruh pinjaman atas fasilitas ini disepakati jatuh tempo selambat-lambatnya pada 28 Desember 2027 dengan tingkat suku bunga pinjaman INDONIA (30 hari) plus 5% per tahun.

All outstanding amounts under this facility are due no later than 28 December 2027 and bear interest at INDONIA (30-day) plus 5% per annum.

DMI menjaminkan seluruh sahamnya di MBP senilai Rp22.500.000.000 kepada MABS. MBAS dan DMI juga sepakat bahwa sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan dilakukannya pelunasan atas hutang, maka DMI menyerahkan seluruh hak yang melekat atas jaminan saham (termasuk namun tidak terbatas pada hak untuk mengeluarkan suara/voting, hak untuk menerima keuntungan apapun (termasuk dividen), yang akan dikeluarkan oleh MBP), akan dialihkan sepenuhnya pada MABS.

DMI pledged all of its shares in MBP, amounting to IDR22,500,000,000 to MABS as collateral. MABS and DMI also agreed that from the signing date of the agreement until full settlement of the loan, DMI shall transfer all rights attached to the pledged shares (including but not limited to the right to exercise voting rights and the right to receive any benefits (including dividends) that may be distributed by MBP) to MABS.

Pada 31 Desember 2025, total piutang pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp10.500.000.000 atau setara dengan AS$627.990 (2024: nihil).

As of 31 December 2025, the outstanding loan receivable under this facility amounted to IDR10,500,000,000, equivalent to US$627,990 (2024: nil).

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2025	2024	
Batubara	33,267,239	26,227,842	*Coal*
Bahan bakar dan bahan pembantu	2,062,163	1,536,753	*Fuel and supplies*
Jumlah	**35,329,402**	**27,764,595**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai batubara	(2,188,482)	(3,020,225)	*Provision for coal impairment*
Penyisihan bahan pembantu usang	(44,807)	(29,045)	*Provision for obsolete supplies*
Subjumlah	(2,233,289)	(3,049,270)	*Subtotal*
Jumlah	**33,096,113**	**24,715,325**	***Total***

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut: / *Movements in provisions are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	3,049,270	321,855	*Opening balance*
(Pemulihan)/penyisihan batubara (Catatan 25)	(831,743)	2,718,765	*Coal (reversal)/provision (Note 25)*
Penyisihan bahan pembantu usang (Catatan 25)	15,762	8,650	*Provision for obsolete supplies (Note 25)*
Saldo akhir	**2,233,289**	**3,049,270**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan atau penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at 31 December 2025 and 2024, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses due to obsolescence or a decline in the market value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$32.188.206 (2024: AS$21.354.321). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies, with total coverage amounting to US$32,188,206 (2024: US$21,354,321). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap	1,854,315	5,865,103	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka royalti	769,096	446,381	*Royalty advances*
Uang muka untuk penyertaan saham	434,429	1,070,687	*Advances for subscription of shares*
Lain-lain	189,904	357,969	*Others*
Jumlah	**3,247,744**	**7,740,140**	***Total***
Bagian lancar	**(568,716)**	**(390,598)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**2,679,028**	**7,349,542**	***Non-current portion***

10. Properti Pertambangan / *10. Mine Properties*

	2025	2024	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	*Beginning balance*
Saldo akhir	17,660,828	17,660,828	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(16,526,903)	(16,136,998)	*Beginning balance*
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 25)	(336,306)	(389,905)	*Charges for the year (Note 25)*
Saldo akhir	**(16,863,209)**	**(16,526,903)**	*Ending balance*
Nilai tercatat bersih	**797,619**	**1,133,925**	***Net carrying value***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed their recoverable amount as at 31 December 2025 and 2024.

11. Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan / *11. Fixed Assets and Assets Under Finance Lease*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Efek translasi/ *Translation effect*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1,284,791	1,013,528	--	(494,655)	(18,885)	1,784,779	*Land*
Bangunan dan prasarana	32,385,446	1,592,546	--	858,109	(79,872)	34,756,229	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	37,467,470	1,215,085	(1,015)	1,746,284	(266,343)	40,161,481	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Peralatan tambang	4,795,382	323,513	--	5,035	(4,596)	5,119,334	*Mining equipment*
Tambak dan prasarana	651,419	454,879	--	10,440,557	--	11,546,855	*Ponds and insfrastructure*
Peralatan tambak dan mesin tambak	1,861,625	315,643	--	(606,669)	(48,227)	1,522,372	*Pond equipment and pond machinery*
Perabot dan peralatan kantor	3,119,800	559,627	--	--	(2,598)	3,676,829	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	12,045,378	30,436,742	--	(10,205,117)	(399,842)	31,877,161	*Construction in-progress*
Subjumlah	93,611,311	35,911,563	(1,015)	1,743,544	(820,363)	130,445,040	*Subtotal*
Aset sewa pembiayaan							*Asset under finance leases*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	1,804,300	--	--	(1,743,544)	(60,756)	--	*Machinery, heavy equipment, and vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**95,415,611**	**35,911,563**	**(1,015)**	**--**	**(881,119)**	**130,445,040**	***Total acquistion cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	28,014,769	3,037,293	--	(78,456)	(6,396)	30,967,210	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	27,841,918	3,369,816	(275)	443,092	(4,609)	31,649,942	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Peralatan tambang	4,549,435	172,427	--	(2,943)	(509)	4,718,410	*Mining equipment*
Tambak dan prasarana	32,228	157,038	--	277,143	--	466,409	*Ponds and intrastructure*
Peralatan tambak dan mesin tambak	105,547	227,132	--	(198,687)	(2,797)	131,195	*Pond equipment and pon machinery*
Perabot dan peralatan kantor	2,172,931	1,071,317	--	--	(840)	3,243,408	*Office furniture and fixtures*
Subjumlah	62,716,828	8,035,023	(275)	440,149	(15,151)	71,176,574	*Subtotal*
Aset sewa pembiayaan							*Asset under finance leases*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	229,949	217,943	--	(440,149)	(7,743)	--	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**62,946,777**	**8,252,966**	**(275)**	**--**	**(22,894)**	**71,176,574**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**32,468,834**					**59,268,466**	***Net book value***

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Efek translasi/ *Translation effect***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	752,190	21,965	--	511,892	(1,256)	1,284,791	*Land*
Bangunan dan prasarana	31,701,052	180,927	--	568,256	(64,789)	32,385,446	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	30,309,219	8,072,943	(1,019,659)	107,036	(2,069)	37,467,470	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Peralatan tambang	4,863,810	96,787	(161,927)	--	(3,288)	4,795,382	*Mining equipment*
Tambak dan prasarana	--	--	--	651,419	--	651,419	*Ponds and infrastructure*
Peralatan tambak dan mesin tambak	--	275,584	--	1,586,041	--	1,861,625	*Pond equipment and pond machinery*
Perabot dan peralatan kantor	2,453,737	261,054	(74,670)	481,551	(1,872)	3,119,800	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	2,102,065	13,917,957	--	(3,906,195)	(68,449)	12,045,378	*Construction in-progress*
Subjumlah	72,182,073	22,827,217	(1,256,256)	--	(141,723)	93,611,311	*Subtotal*
Aset sewa pembiayaan							*Asset under finance leases*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	258,173	1,557,600	--	--	(11,473)	1,804,300	*Machinery, heavy equipment, and vehicles*
Jumlah biaya perolehan	**72,440,246**	**24,384,817**	**(1,256,256)**	**--**	**(153,196)**	**95,415,611**	***Total acquistion cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	25,587,493	2,430,766	--	--	(3,490)	28,014,769	*Buildings and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	27,045,043	1,816,910	(1,019,659)	--	(376)	27,841,918	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Peralatan tambang	4,581,796	129,677	(161,927)	--	(111)	4,549,435	*Mining equipment*
Tambak dan prasarana	--	32,228	--	--	--	32,228	*Ponds and insfrastructure*
Peralatan tambak dan mesin tambak	--	105,547	--	--	--	105,547	*Pond equipment and pond machinery*
Perabot dan peralatan kantor	1,719,711	528,382	(74,670)	--	(492)	2,172,931	*Office furniture and fixtures*
Subjumlah	58,934,043	5,043,510	(1,256,256)	--	(4,469)	62,716,828	*Subtotal*
Aset sewa pembiayaan							*Asset under finance leases*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	10,757	219,670	--	--	(478)	229,949	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**58,944,800**	**5,263,180**	**(1,256,256)**	**--**	**(4,947)**	**62,946,777**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**13,495,446**					**32,468,834**	***Net book value***

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6,236,705	4,237,909	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2,016,261	911,984	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**8,252,966**	**5,149,893**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	**2024**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	--	224,313	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat bersih	740	--	*net carrying value*
(Rugi)/laba atas pelepasan aset tetap	**(740)**	**224,313**	***(Loss)/gain of disposal of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri: dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat, dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS$40.013.985 (2024: AS$29.348.563).

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consisted of: (i) buildings and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US$40,013,985 (2024: US$29,348,563).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi Adalah sebesar AS$777.477 (2024: nihil). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 4,80%.

For the year ended 31 December 2025, capitalized borrowing costs were amounting to US$777,477 (2024: nil). Borrowing costs were capitalized at the weighted-average rate of its general borrowings of 4.80%.

Aset tetap dalam penyelesaian / ***Construction in progress***

	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % of completion*	Nilai perolehan/ *Cost*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimated years of completion*	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Bangunan dan prasarana	0% - 95%	2,934,212	2026	*Building and infrastructure*
Tambak dan prasarana	95%	49,719	2026	*Pond and infrastructure*
Mesin, alat berat, dan kendaraan	80% - 95%	79,086	2026	*Machinery, heavy equipment and vehicles*
Wood pellet project	93% - 95%	28,813,811	2026	*Wood pellet project*
Peralatan tambang	95%	329	2026	*Mining equipment*
Jumlah		**31,877,157**		***Total***
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Bangunan dan prasarana	40% - 90%	668,140	2025	*Building and infrastructure*
Tambak dan prasarana	85%	1,118,215	2025	*Pond and infrastructure*
Peralatan tambak dan mesin tambak	50% - 95%	2,301,247	2025	*Pond equipment and pond machinery*
Wood pellet project	38%	7,949,728	2025	*Wood pellet project*
Peralatan tambang	99%	8,048	2025	*Mining equipment*
Jumlah		**12,045,378**		***Total***

Hak atas tanah
Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights
BDMS’s titles of ownership to its land rights are in the form of Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) which will expire between 2030 and 2035. Management are of the opinion that the said land rights ownership titles can be renewed/extended upon their expiration.

Asuransi
Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$43.903.408 (2024: AS$43.984.667). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Insurance
As at 31 December 2025, certain fixed assets were covered by insurance against losses due to fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US$43,903,408 (2024: US$43,984,667). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

Penurunan nilai aset
Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of assets
Based on their assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

12. Investasi pada Ventura Bersama / *12. Investment in a Joint Venture*

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's joint venture as at 31 December 2025 and 2024 were as follow:

	Nama ventura bersama/ *Name of joint venture*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Investasi pada ventura bersama *Investments in joint ventures* 31 Desember/ *December*, 2025	31 Desember/ December, 2024
MMSR	MMSR	Jakarta	52.5%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ *Solar power leasing*	4,893,489	4,469,752

Mutasi dari ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Changes to the Company's joint ventures as at 31 December 2025 and 2024 were as follow:

	2025					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba/(rugi)/ *Share of profit/(loss)*	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other *comprehensive income/(loss)*	Saldo akhir/ *Closing balance*
Metode ekuitas/ *Equity method*						
MMSR	**52.50%**	**4,469,752**	**687,425**	**(263,688)**	**--**	**4,893,489**

	2024					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Bagian laba/(rugi)/ *Share of profit/(loss)*	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other *comprehensive income/(loss)*	Saldo akhir/ *Closing balance*
Metode ekuitas/ *Equity method*						
MMSR	**52.50%**	**2,334,888**	**2,521,809**	**(386,945)**	**--**	**4,469,752**

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	3,724,415	2,300,644	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar	5,280,131	3,005,474	*Current assets*
Aset tidak lancar	12,545,208	6,584,603	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	736,117	1,044,613	*Current liabilities*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(137,354)	(356,118)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan	(125,101)	(403,311)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(502,263)	(737,038)	*Other comprehensive loss for the year*
Persentase kepemilikan (%)	52.50	52.50	*Percentage of ownership (%)*

MMSR
MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

MMSR
MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that the carrying value of investments in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 December 2025 and 2024.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

Utang usaha terutama terkait dengan pembelian aset tetap, jasa konstruksi, dan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily relate to purchase of asset, construction services, and coal mining contractor services for received by the Group, with the following details as follow:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	15,183,243	14,402,003	*Rupiah*
Dolar AS	109,686	123,256	*US Dollars*
Subjumlah	15,292,929	14,525,259	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 29c)			***Related parties (Note 29c)***
Rupiah	487,226	1,037,030	*Rupiah*
Subjumlah	487,226	1,037,030	*Subtotal*
Jumlah	**15,780,155**	**15,562,289**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29c.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 and 90 days. The nature of the relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 29c.

14. Pinjaman dari pihak ketiga / *14. Loan from a third party*

Pada 29 Desember 2025, MBP menandatangani perjanjian dengan DMI terkait fasilitas pinjaman. DMI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada MBP dengan limit Rp10.500.000.000 guna mendukung kegiatan operasional MBP di Bima, Nusa Tenggara Barat.

On 29 December 2025, MBP entered into a loan facility agreement with DMI. Under this agreement, DMI agreed to provide a loan facility to MBP with a maximum limit of IDR10,500,000,000 to support MBP's operational activities in Bima, West Nusa Tenggara.

Seluruh pinjaman atas fasilitas ini disepakati jatuh tempo selambat-lambatnya pada 28 Desember 2032, dengan masa tenggang pinjaman selama lima tahun dan tingkat suku bunga pinjaman INDONIA (30 hari) *plus* 5% per tahun.

All outstanding amounts under this facility are due no later than 28 December 2032, with a grace period of five years, and bear interest at INDONIA (30-day) plus 5% per annum.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari MABS, DMI dapat memilih untuk melakukan konversi hutang menjadi penyertaan modal di MBP.

During the term of the loan, without prior approval from MABS, DMI has the option to convert the outstanding loan into equity participation in MBP.

Pada 31 Desember 2025, total pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp10.500.000.000 atau setara dengan AS$627.990 (2024: nihil).

As of 31 December 2025, the outstanding loan under this facility amounted to IDR10,500,000,000, equivalent to US$627,990 (2024: nil).

15. Biaya Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	2025	2024	
Biaya kontraktor	5,129,539	15,118,547	*Contractor's fees*
Barang modal	1,138,884	--	*Capital items*
Biaya rental	689,229	--	*Rental fees*
Biaya pemasaran	286,566	531,946	*Marketing fees*
Royalti	134,278	143,977	*Royalties*
Lain-lain (di bawah AS$100,000)	1,254,149	2,746,164	*Others (below US$100,000)*
Jumlah	**8,632,645**	**18,540,634**	***Total***

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 to 60 days.

16. Perpajakan / *16. Taxation*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	685,919	307,031	*Value added taxes ("VAT")*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN	3,582,767	1,472,021	*VAT*
Pasal 21	4,798	13,374	*Article 21*
Jumlah	**4,273,484**	**1,792,426**	***Total***

b. Tagihan pajak yang dapat dikembalikan / *b. Claims for tax refunds*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
PPN 2025	3,166,960	--	*2025 VAT*
PPN 2024	--	4,943,956	*2024 VAT*
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			*Corporate Income Tax ("CIT")*
Perusahaan			*The Company*
PPh Badan 2025	2,141,757	--	*CIT 2025*
PPh Badan 2023	--	5,887,969	*CIT 2023*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPh Badan 2025	498,960	--	*CIT 2025*
PPh Badan 2024	136,420	141,165	*CIT 2024*
PPh Badan 2023	--	551,102	*CIT 2023*
Jumlah	**5,944,097**	**11,524,192**	***Total***
Bagian Lancar	**(2,255,836)**	**(4,943,956)**	***Current Portion***
Bagian tidak lancar	**3,688,261**	**6,580,236**	***Non Current Portion***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025	2024	
PPh Badan			*CIT*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 29	--	805,973	*Article 29*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 29	72,044	429,065	*Article 29*
Pasal 25	71,357	25,073	*Article 25*
Subjumlah	143,401	1,260,111	*Subtotal*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	47,530	366,974	*Article 23*
Pasal 21	48,095	20,430	*Article 21*
Pasal 15	7,338	22,967	*Article 15*
Pasal 4(2)	6,739	3,690	*Article 4(2)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN	86,699	115,787	*VAT*
Pasal 21	11,026	584	*Article 21*
Pasal 23	47,244	10,210	*Article 23*
Pasal 4(2)	28,911	54,148	*Article 4(2)*
Subjumlah	283,582	594,790	*Subtotal*
Jumlah	**426,983**	**1,854,901**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expenses*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	--	4,720,099	*The Company*
Entitas anak	1,212,421	1,173,491	*Subsidiaries*
Subjumlah	1,212,421	5,893,590	*Subtotal*
(Manfaat)/beban pajak tangguhan			*Deferred income tax (benefit)/expenses*
Perusahaan	391,804	(615,689)	*The Company*
Entitas anak	(802,075)	454,122	*Subsidiaries*
Subjumlah	(410,271)	(161,567)	*Subtotal*
Penyesuaian periode lalu			*Adjustment in respect of prior period*
Perusahaan	392,330	--	*The Company*
Entitas anak	1,209	193	*Subsidiaries*
Subjumlah	393,539	193	*Subtotal*
Beban pajak penghasilan	**1,195,689**	**5,732,216**	***Income tax expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,571,703	24,877,363	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Bagian atas rugi ventura bersama	263,688	386,945	*Share of losses of a joint venture*
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(1,595,231)	(1,447,862)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2,807,496)	(5,401,124)	*Profits of subsidiaries before income tax*
(Rugi)/laba sebelum pajak - penghasilan Perusahaan	(1,567,336)	18,415,322	*(Loss)/profit before income tax - the Company*
Koreksi fiskal - Perusahaan:			*Fiscal correction - the Company:*
Penyusutan aset hak-guna	9,659	--	*Depreciation of right-to-use assets*
Penyusutan aset tetap	2,203,145	2,511,972	*Depreciation of fixed assets*
Provisi untuk bonus karyawan	(1,234,227)	38,191	*Provision for employee bonuses*
Provisi untuk persediaan batubara	(831,735)	2,718,765	*Provision for coal inventory*
Provisi rehabilitasi daerah aliran sungai	(13,350)	(95,950)	*Provision for rehabilitation of watershed*
Liabilitas imbalan pascakerja	288,773	137,582	*Post-employment benefit liability*
Perbedaan tetap - Perusahaan:			*Permanent differences - the Company:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	885,247	956,159	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen		--	*Dividend income*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3,117,123)	(3,779,280)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	3,082,828	552,230	*Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022*
(Rugi)/laba fiskal - Perusahaan	(294,119)	21,454,991	*Fiscal (loss)/profit - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	--	(4,720,099)	*Current income tax expenses - Company*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepaid income tax*
Pasal 22	2,058,906	3,168,349	*Article 22*
Pasal 23	82,851	25,891	*Article 23*
Pasal 25	--	719,886	*Article 25*
Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	**2,141,757**	**3,914,126**	***Prepayments of income tax - Company***
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**2,141,757**	**(805,973)**	***Over/(under) payment of corporate income tax - Company***

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,571,703	24,877,363	*Consolidated profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	565,775	5,473,020	*Income tax expenses calculated using the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	691,251	512,497	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(829,876)	(1,019,794)	*Income subject to final tax*
Bagian atas rugi ventura bersama	58,011	85,128	*Share of the lossess of a joint venture*
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	678,222	121,491	*Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	64,706	559,681	*Unrecognised deferred tax asset from fiscal loss*
Utilisasi rugi fiskal	(6,076)	--	*Utilization of fiscal loss*
Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	(419,863)	--	*Recovery of unrecognized deferred tax assets from fiscal loss*
Penyesuaian periode lalu	393,539	193	*Adjustment in respect of prior period*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**1,195,689**	**5,732,216**	***Consolidated income tax expenses***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

	2025					
	Saldo awal/ *Opening balance*	Pemulihan/ *Recovery*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Closing balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						**The Company**
Aset tetap	131,635	--	--	--	131,635	*Fixed assets*
Aset hak guna usaha	--	--	2,125	--	2,125	*Right-of-used assets*
Penyisihan bonus	271,530	--	(271,530)	--	--	*Allowance for bonuses*
Penyisihan Bedding	598,128	--	(182,982)	--	415,146	*Allowance for bedding*
Liabilitas imbalan pascakerja	631,242	--	63,519	(85,356)	609,405	*Post-employment benefit liability*
Provisi rehabilitasi DAS	2,936	--	(2,936)	--	--	*Provision for rehabilitation of DAS*
Subjumlah	1,635,471	--	(391,804)	(85,356)	1,158,311	*Subtotal*
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Baradinamika Mudasukses	1,102,668	--	(473,883)	76,030	704,815	*PT Baradinamika Mudasukses*
PT Malinau Hijau Lestari	8,968	378,037	311,715	(2,106)	696,614	*PT Malinau Hijau Lestari*
PT Mitradelta Bahari Pratama	679	41,826	275,271	(2,476)	315,300	*PT Mitradelta Bahari Pratama*
PT Mitra Muda Makmur	19,782	--	148,245	(4,991)	163,036	*PT Mitra Muda Makmur*
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	--	--	20,369	--	20,369	*PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang*
Subjumlah	1,132,097	419,863	281,717	66,457	1,900,134	*Subtotal*
Aset pajak tangguhan	**2,767,568**	**419,863**	**(110,087)**	**(18,899)**	**3,058,445**	***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Mitra Muda Makmur	(100,495)	--	100,495	--	--	*PT Mitra Muda Makmur*
Liabilitas pajak tangguhan	**(100,495)**	**--**	**100,495**	**--**	**--**	***Deferred tax liability***

	2024					
	Saldo awal/ *Opening balance*	Pemulihan/ *Recovery*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Closing balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						**The Company**
Aset tetap	131,635	--	--	--	131,635	*Fixed assets*
Penyisihan bonus	263,127	--	8,403	--	271,530	*Allowance for bonuses*
Penyisihan Bedding	--	--	598,128	--	598,128	*Allowance for bedding*
Liabilitas imbalan pascakerja	573,599	--	30,268	27,375	631,242	*Post-employment benefit liability*
Provisi rehabilitasi DAS	24,046	--	(21,110)	--	2,936	*Provision for rehabilitation of DAS*
Subjumlah	992,407	--	615,689	27,375	1,635,471	*Subtotal*
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Baradinamika Mudasukses	1,471,471	--	(375,685)	6,882	1,102,668	*PT Baradinamika Mudasukses*
PT Malinau Hijau Lestari	6,437	--	3,062	(531)	8,968	*PT Malinau Hijau Lestari*
PT Mitradelta Bahari Pratama	340	--	339	--	679	*PT Mitradelta Bahari Pratama*
PT Mitra Muda Makmur	--	--	19,846	(64)	19,782	*PT Mitra Muda Makmur*
Subjumlah	1,478,248	--	(352,438)	6,287	1,132,097	*Subtotal*
Aset pajak tangguhan	**2,470,655**	**--**	**263,251**	**33,662**	**2,767,568**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liability***
Entitas anak						***Subsidiaries***
PT Mitra Muda Makmur	(15,279)	--	(85,216)	--	(100,495)	*PT Mitra Muda Makmur*
Liabilitas pajak tangguhan	**(15,279)**	**--**	**(85,216)**	**--**	**(100,495)**	***Deferred tax liability***

f. Surat keputusan pajak

Pajak Penghasilan Badan

Pada 24 April 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan lebih bayar PPh Badan Tahun Pajak 2023 senilai AS$5.495.639. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut di 14 Mei 2025 dan sisanya telah dibebankan pada beban pajak kini penyesuaian tahun lalu.

Pada 24 April 2025, BDMS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang memutuskan untuk mengembalikan lebih bayar PPh Badan Tahun Pajak 2023 senilai AS$550.113 BDMS telah menerima pengembalian tersebut di 21 Mei 2025 sisanya telah dibebankan pada beban pajak kini penyesuaian tahun lalu.

f. Tax assessment letters

Corporate Income Tax

As at 24 April 2025, the Company has obtained Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") from the Indonesia Tax Authorities which decided to return the 2023 fiscal year Corporate Income Tax overpayment amounted to US$5,495,639. the Company has received the refund in 14 May 2025 and the remaining amount has been charged to current tax expenses adjustment in respect of prior years.

As at 24 April 2025, BDMS has obtained Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") from the Indonesia Tax Authorities which decided to return the 2023 fiscal year Corporate Income Tax overpayment amounted to US$550,113 BDMS has received the refund in 21 May 2025 and the remaining amount has been charged to current tax expenses adjustment in respect of prior years.

Pada 12 Januari 2025, BDMS melakukan pembetulan atas SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2024 dimana nilai kurang bayar dikoreksi dari AS$429.065 menjadi AS$429.285. Penambahan beban pajak terkait pembetulan tersebut diakui sebagai bagian dari beban pajak kini penyesuaian tahun lalu.

On January 12, 2025, BDMS filed an amendment to its 2024 Corporate Income Tax Return, revising the underpayment amount to US$429,285 from the previously reported US$429,065. Additional income tax expense related to the amendment was recognized as part of current tax expense adjustment in respect of prior years.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, MMM sedang diaudit oleh kantor pajak atas lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2024.

As at the date of the consolidated financial statements, MMM is audited by tax office for overpayment of corporate income tax year 2024.

Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added Tax*

2025

Masa pajak/ *Tax period*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jenis/ Type	Jumlah/ *Amount*	Status per 31 Desember/*December* 2025
Mei, Juli, Desember/ *May, July, December 2025*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp18,2 milyar (setara dengan AS$1,09 juta)/*Rp18.2 billion (equivalent to US$1.09 million)*	Pengajuan *restitusi/Submitted for restitution*
Agustus, Oktober, November/ *August, October, November 2025*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp34,3 milyar (setara dengan AS$2,07 juta)/*Rp34.3 billion (equivalent to US$2.07 million)*	SKPPKP telah diterima, menunggu restitusi/ *SKPPKP had been received, waiting for the refund*

2024

Masa pajak/ *Tax period*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jenis/ Type	Jumlah/ *Amount*	Status per 31 Desember/*December* 2024
September/ *September 2024*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp10,7 milyar (setara dengan *AS$663.646)/Rp10.7 billion (equivalent to US$663,646 million)*	Pengajuan *restitusi/Submitted for restitution*
Oktober/ *October 2024*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp31,7 milyar (setara dengan *AS$1,9 juta)/Rp31.7 billion (equivalent to US$1.9 million)*	Pengajuan *restitusi/Submitted for restitution*
November/ *November 2024*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp17,8 milyar (setara dengan *AS$1,1 juta)/Rp17.8 billion (equivalent to US$1.1 million)*	Pengajuan *restitusi/Submitted for restitution*
Desember/ *December 2024*	Mitrabara	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp19,2 milyar (setara dengan *AS$1,1 juta)/Rp19.2 billion (equivalent to US$1.1 million)*	Pengajuan *restitusi/Submitted for restitution*

17. Liabilitas Imbalan Kerja / *17. Employee Benefit Liabilities*

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual tunjangan hari raya sebesar AS$423.491 (31 Desember 2024: tunjangan hari raya dan bonus sebesar AS$1.788.261).

a. Employee benefit liabilities - current portion

As at 31 December 2025, employee benefit liabilities - current portion consisted of holiday allowance amounting to US$423,491 (31 December 2024: holiday allowance and employee bonuses amounting to US$1,788,261).

b. Liabilitas imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pension berasal dari kontribusi Grup, iuran ke DPLK pada tanggal 31 December 2025 AS$2.427 (31 Desember 2024 : nihil).

b. Post-employment benefit liability

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), AIA, and Manulife Indonesia, and its the establishment was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Group, whereby pension expenses charged to operations at as 31 December 2025 US$2,427 (31 December : nill).

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah liabilitas pascakerja yang di akui di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh manajemen.

The Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits which were required to be paid to qualified employees under the applicable Labour Law, which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuarial reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the year ended 31 December 2025. The post – employment benefit liabilities recognized in the consolidated financial statement as at 31 December 2025 and post – employment benefits expense for the years ended 31 December 2025 dan 2024 are based on the projections calculated by management.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes the balance of the post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2025 and 2024, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria

Significant assumptions set out in the actuarial calculations

	2025	2024	
Tingkat bunga aktuaria	5.30% per tahun/ *per annum*	6.95% per tahun/ *per annum*	*Actuarial discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Kenaikan gaji dan upah	3.00% per tahun/ *per annum*	5.00% per tahun/ *per annum*	*Wage and salary increase*
Umur pensiun	100% ketika mencapai usia pensiun normal/ *100% benefit accrual at normal retirement age*	55 tahun/years *100% benefit accrual at normal retirement age*	*Retirement age*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/*mortality rate*	10% dari tingkat kematian/mortality rate	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ *10% for employees years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years*	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ *10% for employees years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years*	*Resignation rate*

Mutasi nilai wajar aset program / ***Movements in fair value of plan assets***

	2025	2024	
Saldo awal	2,552,707	2,681,426	*Opening balance*
Hasil pengembangan riil	141,811	144,645	*Return on plan assets*
Pembayaran manfaat aset program	(172,964)	(154,390)	*Benefit payments of plan assets*
Selisih penjabaran mata uang asing	(85,504)	(118,974)	*Foreign exchange differences*
Jumlah	**2,436,050**	**2,552,707**	***Total***

Rincian liabilitas imbalan pascakerja / ***Details of post-employment benefit liability***

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,990,159	5,432,110	*Present value of employee benefit obligations*
Nilai wajar aset program	(2,436,050)	(2,552,707)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**2,554,109**	**2,879,403**	***Total***
Pengaruh penerapan persyaratan pendanaan minimum	508,348	118,834	*Impact of minimum funding requirement*
Jumlah	**3,062,457**	**2,998,237**	***Total***
Bagian lancar	**(169,729)**	**(234,978)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**2,892,728**	**2,763,259**	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program di BDMS memiliki surplus yang tidak diakui dengan basis tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan tersedia untuk entitas dalam bentuk pengurangan iuran di masa depan atau pengembalian kas.

As at 31 December 2025, plan assets in BDMS has a surplus that is not recognised on the basis that future economic benefits are not available to the entity in the form of a reduction in future contributions or a cash refund.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employee benefit expenses recognized in the consolidated profit or loss were as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	641,399	632,070	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(699,582)	(466,847)	*Past service costs due to curtailment*
Biaya bunga	313,100	280,678	*Interest cost*
Pengasilan bunga atas aset program	(173,957)	(168,468)	*Interest income from plan asset*
Bunga atas dampak pembatasan aset	35,849	7,813	*Interest on the impact of asset restrictions*
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	141,532	61,468	*Liability due to recognition of past services*
Liabilitas dari mutasi karyawan	14,062	(5,809)	*Liabilities arising from employee changes*
Kelebihan pembayaran dari Perusahaan	22,052	8,709	*Excess payment from the Company*
Jumlah	**294,455**	**349,614**	***Total***

Beban imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employee benefit expenses recognized in the consolidated other comprehensive income were as follows:

	2024	2024	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	(72,091)	(49,366)	*Gain from changes in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(393,174)	113,369	*(Gain)/lossess from experience adjustment on obligation*
Imbal hasil atas aset program	32,145	23,823	*Return on plan assets*
Dampak pembatasan aset	363,446	65,130	*Impact of asset restrictions*
Transfer dan penyesuaian aset program	(16,123)	--	*Transfer and adjustments of plan assets*
Jumlah	**(85,797)**	**152,956**	***Total***

Mutasi saldo liabilitas imbalan kini sebelum dikurangi aset program

Movements in the present value of the defined benefit obligation before deducted by plan assets

	2025	2024	
Saldo awal	5,432,110	5,267,491	*Opening balance*
Biaya jasa kini	641,399	632,070	*Current service cost*
Biaya bunga	313,101	280,678	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(699,583)	(466,847)	*Past service costs due to curtailment*
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	141,531	61,468	*Liability due to recognition of past services*
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	8,459	8,709	*Provision for excess benefit payments*
Imbalan yang dibayarkan	(37,953)	(13,458)	*Benefits paid*
Pembayaran manfaat aset program	(177,922)	(154,390)	*Benefit payments of plan assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(465,265)	64,003	*Remeasurement of post-employment benefit liability*
Liabilitas dari mutasi karyawan	14,062	(5,809)	*Liabilities arising from employee changes*
Selisih penjabaran mata uang asing	(179,780)	(241,805)	*Foreign exchange differences*
Jumlah	**4,990,159**	**5,432,110**	***Total***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

An analysis of the sensitivity to the key assumptions used to determine the employee benefit obligations as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember/*December* 2025		
Asumsi utama	**Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/(decrease)***	**(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ *(Decrease)/increase in net employee benefits liabilities***	***Key assumptions***
Tingkat diskonto	1%	(US$148,781)/US$156,906	*Discount rate*
Kenaikan gaji	1%	US$161,971/(US$156,221)	*Salary increase*

31 Desember/*December* 2024

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ *(Decrease)/increase in net employee benefits liabilities*	*Key assumptions*
Tingkat diskonto	1%	(US$102,336)/US$106,206	*Discount rate*
Kenaikan gaji	1%	US$108,180/(US$106,124)	*Salary increase*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

31 Desember/*December* 2025

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	169,729	97,138	5,543,236	360,653	6,170,756	*Pension benefits*

31 Desember/*December* 2024

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1-2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	234,978	2,459,407	5,066,262	360,653	8,121,300	*Pension benefits*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 2,88 tahun (31 December 2024: 1,97 tahun).

The average duration of the benefit obligation as at 31 December 2025 was 2.88 years (31 December 2024: 1.97 years).

18. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang / *18. Provision for Mine Reclamation and Closure*

	2025	2024	
Saldo awal	4,760,388	5,569,261	*Opening balance*
Penambahan/perubahan estimasi (Catatan 25)	2,060,326	1,917,940	*Addition/changes in estimate (Note 25)*
Dampak akresi	172,927	221,673	*Accretion expenses*
Realisasi	(2,017,496)	(2,520,042)	*Realisation*
Perubahan selisih kurs	(383,299)	(428,444)	*Foreign exchange differences*
Jumlah	**4,592,846**	**4,760,388**	***Total***
Bagian lancar	**(1,396,128)**	**(1,403,748)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**3,196,718**	**3,356,640**	***Non-current portion***

19. Utang Bank / *19. Bank Loan*

	2025	2024	
Hutang Bank Jangka Pendek			*Short-term Bank debt*
MBP	5,342,045	--	*MBP*
Hutang Bank Jangka Panjang			*Long-term Bank debt*
MBP	--	2,964,659	*MBP*
MHL	28,048,891	1,238,315	*MHL*
Jumlah	**33,390,936**	**4,202,974**	***Total***

MBP

Pada tanggal 12 November 2024, MBP menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah (Fasilitas MMQ IMFZ) No. 08 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah, dengan maksimum kredit sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini diberikan dengan bagi hasil yang mengacu kepada acuan triwulan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) ditambah marjin setara dengan 1,25% per tahun dan bersifat mengambang. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan DMI, yang akan dilepas dan digantikan dengan tanah dengan luas minimum 1.106.545 m2, yang telah tersertifikasi atas nama MBP, termasuk bangunan yang akan didirikan di atas tanah tersebut, berikut fidusia atas barang-barang bergerak.

Selama tahun 2025, MBP melakukan penarikan sebesar Rp41.419.000.000 atau setara dengan AS$2.377.386 (2024: Rp47.900.000.000 atau setara dengan AS$2.964.659) atas fasilitas MMQ IMFZ.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MBP tidak memenuhi janji keuangan untuk periode pengujian Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Group, MBP belum mendapatkan persetujuan pengecualian janji keuangan tersebut, sehingga saldo utang bank disajikan sebagai liabilitas lancar.

MHL

Pada tanggal 19 Desember 2023, MHL menandatangani Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 34 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan Fasilitas *Term Loan* 1 AS$47.243.330, Fasilitas *Term Loan* 2 AS$1.733.580, dan Fasilitas *Term Loan* 3 AS$768.420 dengan tingkat bunga *Secure Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah 0,5%, tiga bulanan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- pabrik *wood pellet* seluas 15 hektar;
- tanah seluas 10.500 hektar berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa mesin yang terletak di Kalimantan Utara atas nama MHL;
- jaminan fidusia atas tagihan/piutang usaha milik MHL dengan nilai penjaminan sampai dengan AS$2.000.000; dan

MBP

On 12 November 2024, MBP signed the Investment Financing Facility Agreement for Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah (MMQ IMFZ facility) No. 08 with PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit, with a maximum credit of Rp155,000,000,000. This facility is provided with a profit-sharing scheme based on the quarterly reference rate of the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) plus a margin equivalent to 1.25% per annum, and is subject to a floating rate. The facility is secured by a corporate guarantee provided by the Company and DMI, which will be released and replaced with land covering a minimum area of 1,106,545 sqm, certified in the name of MBP, including buildings to be constructed on the land, along with fiduciary rights over movable assets.

During 2025, MBP made drawdowns of Rp41,419,000,000 or equivalent to US$2,377,386 (2024: IDR47,900,000,000 or equivalent to US$2,964,659) on the loan facility MMQ IMFZ.

As of December 31, 2025, MBP did not comply with the financial covenants for the December 2025 testing period. As of the completion date of the Group's consolidated financial statements, the waiver approval has not yet been obtained; therefore, the outstanding bank loan balance is presented as current liabilities.

MHL

As at 19 December 2023, MHL signed an Investment Credit Agreement (KI) No. 34 with PT Bank OCBC NISP Tbk, with Term Loan Facility 1 US$47,243,330, Term Loan Facility 2 US$1,733,580 and Term Loan Facility 3 US$768,420 with an interest rate of Secure Overnight Financing Rate (SOFR) plus 0.5% quarterly. This loan facility is secured by:

- *a 15 Ha wood pellet factory;*
- *10,500 Ha of land and all assets thereon in the form of machinery located in North Kalimantan in the name of MHL;*
- *fiduciary of claims/accounts receivables of MHL with a collateral value up to US$2,000,000; and*

- *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Selama tahun 2025, MHL telah melakukan penarikan sebesar AS$26.810.576 (2024 : AS$1.238.315) atas Fasilitas *Term Loan* 1.

Hutang bank ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2037.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, MHL diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan dan non-keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, MHL sudah memenuhi ketentuan *covenant* seperti yang ditentukan di dalam Perjanjian Kredit Investasi.

- *a Corporate Guarantee in the name of the Company.*

During 2025, MHL has made drawdowns of US$26,810,576 (2024: US$1,238,315 on the Term Loan Facility 1.

This bank loan will due on 14 November 2037.

As specified by the Investment Credit Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, MHL is required to comply with certain convenants, such as financial ratio and non-financial covenants.

As at 31 December 2025 and 31 December 2024, MHL has fulfilled the covenants as specified in the Investment Credit Agreement.

20. Ekuitas / *20. Equity*

a. Modal saham / *a. Share capital*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	Jumlah setara dalam Rupiah/ *Total equivalent in Rupiah*	
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	*PT Wahana Batubara Indonesia*
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	*Khoirudin (President Director)*
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	*Yulius Leonardo (Director)*
Dani Prastiadi (Direktur)	7,100	0.00	62	710,000	*Dani Prastiadi (Director)*
Helmy Paramaditya (Direktur)	2,000	0.00	18	200,000	*Helmy Paramaditya (Director)*
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,126,000	9.71	1,018,566	11,912,600,000	*Public (each with ownership interests below 5%)*
Jumlah	**1,227,271,952**	**100**	**10,743,672**	**122,727,195,200**	***Total***

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, requires the company to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Compliance with this externally imposed capital requirement is considered by the Company at each Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

b. Dividen kas

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$2.770.530 (atau AS$0,002 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS$5.000.000 (atau AS$0,004 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2024.

b. Cash dividends

Based on the Resolution of AGMS dated 27 May 2025, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US$2,770,530 (or US$0.002 per share) which were fully paid by the Company on 19 June 2025.

Based on the Resolution of AGMS dated 2 May 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US$5,000,000 (or US$0.004 per share) which were fully paid by the Company on 21 May 2024.

21. Tambahan Modal Disetor / *21. Additional Paid-In Capital*

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premiums. The details of this account as at 31 December 2025 and 2024 are as follow:

	Jumlah/ *Total*	
Agio saham	12,081,104	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	*The differences arising from restructuring transactions among entities under common control*
Pengakuan aset pengampunan pajak	183,208	*Recognition of tax amnesty assets*
Jumlah	**15,415,593**	***Total***

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

The share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, and amounted to US$12,081,104, after netting off share issuance costs.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

On 25 September 2013, several of the shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control of the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership stakes to the Company. The difference between the consideration transferred and the acquired book value of the net assets of the Subsidiary was presented within the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Pembayaran yang dialihkan/ *Consideration transferred*	Nilai buku aset bersih entitas anak/ *Book value of the net assets of the subsidiary*	Selisih/ *Difference*	*Shareholders*
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	*PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")*
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	*Mr. Athanasius Tossin Suharya*
Jumlah	**18,599**	**6,688,020**	**9,839,301**	**3,151,281**	***Total***

Pengampunan pajak

Perusahaan
Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS$65.587).

BDMS
Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET- 158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS$117.621).

Tax amnesty

The Company
The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US$65,587).

BDMS
On 24 February 2017, BDMS participated in the Tax Amnesty Programme under Law No, 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017, with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US$117,621).

22. Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Differences Arising from Acquisitions of Non-Controlling Interests

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the shares of BDMS from the non-controlling interests for a consideration of US$503,426. The difference between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value, in the amount of US$237,206 was recognised as "differences arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

23. Laba Per Saham Dasar / *23. Basic Earnings Per Share*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the calculation of the basic earnings per share are as follows:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent*	Jumlah rata-rata tertimbang saham/*Weighted average number of shares*	Laba per saham dasar/ *Basic earnings per share*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	1,548,503	1,227,271,952	0.001	*Year ended 31 December 2025*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	19,103,805	1,227,271,952	0.016	*Year ended 31 December 2024*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, and hence the diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

24. Pendapatan / *24. Revenue*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Penjualan batubara	136,079,916	172,937,868	*Sales of coal*
Penanganan batubara	1,075,574	805,629	*Coal handling*
Penjualan udang	3,335,627	779,975	*Sales of shrimp*
Subjumlah	140,491,117	174,523,472	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 29b)			***Related parties (Note 29b)***
Kontraktor pertambangan	22,933,078	5,429,846	*Mining contractor services*
Penanganan batubara	1,445,660	1,604,515	*Coal handling*
Penjualan batubara	--	36,350,060	*Sales of coal*
Subjumlah	24,378,738	43,384,421	*Subtotal*
Jumlah	**164,869,855**	**217,907,893**	***Total***

Pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenues over 10% of total revenues are as follow:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage of total revenues (%)*		
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga					***Third parties***
KCH Energy Co., Ltd.	36,126,633	83,242,375	21.91	38.20	*KCH Energy Co., Ltd.*
PT Paiton Energy.	--	26,933,344	--	12.36	*PT Paiton Energy.*
Sinopec International	21,668,600	--	13.14	--	*Sinopec International*
Pihak berelasi (Catatan 29)					***Related party (Note 29)***
PT Baramulti Suksessarana, Tbk	22,244,875	--	13.49	--	*PT Baramulti Sukses Sarana, Tbk*
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	36,350,060	--	16.68	*Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.*
Jumlah	**80,040,108**	**146,525,779**	**48.54**	**67.24**	***Total***

25. Beban Pokok Pendapatan / *25. Cost of Revenues*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of the cost of revenues are as follow:

	2025	2024	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Jasa kontraktor	77,633,789	92,120,509	*Contractor fees*
Royalti	17,808,718	27,071,675	*Royalties*
Bahan bakar	15,536,144	9,990,831	*Fuel*
Jasa pengangkutan batu bara	7,365,901	10,306,065	*Hauling fees coal*
Gaji dan tunjangan	6,843,043	5,573,123	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6,236,705	4,237,909	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Keperluan kantor	4,992,145	3,397,259	*Office expenses*
Suku cadang dan peralatan	4,487,381	3,042,600	*Spare parts and equipment*
Bahan kimia	3,510,854	4,358,996	*Chemicals*
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 18)	2,060,326	1,917,940	*Reclamation and mine closure (Note 18)*
Pakan	1,449,961	--	*Feed*
Pajak Bumi dan Bangunan	1,337,107	2,318,524	*Land and Buildings Tax*
Pengembangan masyarakat	573,841	515,168	*Community development*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	336,306	389,905	*Amortization of mine properties (Note 10)*
Penyisihan bahan pembantu usang (Catatan 8)	15,762	8,650	*Provision for obsolete supplies (Note 8)*
(Pemulihan)/penyisihan penurunan nilai batubara (Catatan 8)	(831,743)	2,718,765	*(Recovery)/provision for coal impairment (Note 8)*
Lain-lain	5,406,968	2,670,927	*Others*
Persediaan batubara			*Coal inventory*
Awal tahun	23,207,617	23,265,327	*At the beginning of the year*
Akhir tahun	(31,078,757)	(23,207,617)	*At the end of the year*
Jumlah	**146,892,068**	**170,696,556**	***Total***

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari beban pokok pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the suppliers with a total transaction value of more than 10% of consolidated cost of revenues are as follow:

	2025	2024	
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	67,375,190	85,544,218	*PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")*

26. Beban Penjualan / *26. Selling Expenses*

	2025	2024	
Pengangkutan tongkang	7,705,285	12,937,174	*Freight barging*
Biaya pemasaran	4,024,863	5,013,552	*Marketing fees*
*Floating crane (*Catatan 29b*)*	738,181	2,277,934	*Floating crane (Note 29b)*
Lain-lain	722,738	436,620	*Others*
Jumlah	**13,191,067**	**20,665,280**	***Total***

27. Beban Umum dan Administrasi / *27. General and Administrative Expenses*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5,277,649	6,620,390	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,016,261	911,984	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Peralatan kantor	1,187,652	1,445,903	*Office supplies*
Biaya profesional	840,007	955,507	*Professional fees*
Jasa manajemen (Catatan 29b)	514,047	536,298	*Management fees (Note 29b)*
Lain-lain	1,399,167	2,078,954	*Others*
Jumlah	**11,234,783**	**12,549,036**	***Total***

28. Penghasilan Keuangan / *28. Finance Income*

Seluruh penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga atas kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup, dan pendapatan bunga pinjaman.

All finance income represents interest income from cash in banks, time deposits and restricted cash owned by the Group, and finance income from loan.

29. Sifat Hubungan, Saldo, dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / *29. Nature Relationship, Balances, and Transactions with Related Parties*

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of the nature of the relationships and types of significant transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related party*	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/*Nature relationship with the related party*
BMSS	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Cipta Mahakarya Harmoni	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
MMSR	Ventura bersama /*Join Venture*
PT Bumi Sekundang Enim Energy	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Antang Gunung Meratus	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Inti Bumi Sukses Perkasa	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Muara Alam Sejahtera	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Baramulti Suksessarana Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
MJSC	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/*Entity under* common control
PT Bukit Surya Damai	Entitas sepengendali/*Entity under* common control

b. Transaksi pihak berelasi: / *b. Related parties transactions:*

	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 24)			***Revenues (Note 24)***
PT Baramulti Suksessarana Tbk	22,244,875	--	*PT Baramulti Suksessarana Tbk*
BMSS	1,445,660	1,604,515	*BMSS*
PT Antang Gunung Meratus	606,406	--	*PT Antang Gunung Meratus*
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	46,697	--	*PT Prima Mulia Sarana Sejahtera*
PT Inti Bumi Sukses Perkasa	28,128	--	*PT Inti Bumi Sukses Perkasa*
PT Muara Alam Sejahtera	6,972	--	*PT Muara Alam Sejahtera*
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	36,350,060	*Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.*
PT Bumi Sekundang Enim Energy	--	5,429,846	*PT Bumi Sekundang Enim Energy*
Jumlah	**24,378,738**	**43,384,421**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	14.79%	19.91%	*Percentage of total consolidated revenues*
Penghasilan operasi lain, bersih			***Other operating income, net***
BMSS	716,225	792,907	*BMSS*
MMSR	264,182	--	*MMSR*
PT Armada Indonesia Mandiri	2,454	--	*PT Armada Indonesia Mandiri*
Jumlah	**982,861**	**792,907**	***Total***
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	14.40%	14.29%	*Percentage of total consolidated other operating income, net*
Biaya pemasaran			***Marketing fee***
BMSS	3,699,833	4,358,205	*BMSS*
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	419,375	*Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.*
Jumlah	**3,699,833**	**4,777,580**	***Total***
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	28.05%	23.12%	*Percentage of total consolidated selling expenses*
Biaya pengangkutan tongkang			***Freight barging fee***
PT Global Trans Energy International	4,021,395	8,667,220	*PT Global Trans Energy International*
PT Wahana Yasa International Shipping	1,029,147	1,622,137	*PT Wahana Yasa International Shipping*
PT Armada Indonesia Mandiri	1,941	--	*PT Armada Indonesia Mandiri*
Jumlah	**5,052,483**	**10,289,357**	***Total***
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	38.30%	49.79%	*Percentage of total consolidated selling expenses*
Biaya *stevedoring*			***Stevedoring fee***
PT Global Stevedoring Indonesia	635,228	353,247	*PT Global Stevedoring Indonesia*
Jumlah	**635,228**	**353,247**	***Total***
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	4.82%	1.71%	*Percentage of total consolidated selling expenses*
Biaya *floating crane*			***Floating crane fee***
PT Armada Indonesia Mandiri	738,181	2,277,934	*PT Armada Indonesia Mandiri*
Jumlah	**738,181**	**2,277,934**	***Total***
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	5.60%	11.02%	*Percentage of total consolidated selling expenses*
Jasa manajemen			***Management fee***
BMSS	514,047	536,298	*BMSS*
Jumlah	**514,047**	**536,298**	***Total***
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	4.58%	4.27%	*Percentage of total consolidated general and administrative expenses*

	2025	2024	
Sewa gedung kantor			***Office building rental***
PT Cipta Mahakarya Harmoni	203,186	200,281	*PT Cipta Mahakarya Harmoni*
Jumlah	**203,186**	**200,281**	***Total***
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	1.81%	1.60%	*Percentage of total consolidated general and administrative expenses*
Jasa lainnya			***Other services***
PT Global Trans Energy International	267,836	--	*PT Global Trans Energy International*
BMSS	--	25,638	*BMSS*
Jumlah	**267,836**	**25,638**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0.18%	0.02%	*Percentage of total consolidated cost of revenues*
Pengelolaan air tambang			***Water waste treatment***
PT Karya Bumi Prima	--	667,188	*PT Karya Bumi Prima*
Jumlah	**--**	**667,188**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	--	0.39%	*Percentage of total consolidated cost of revenues*

c. Saldo pihak berelasi: / *c. Related parties balances:*

i. Piutang usaha (Catatan 5) / *i. Trade receivables (Note 5)*

	2025	2024	
PT Baramulti Suksessarana Tbk	5,008,088	--	*PT Baramulti Suksessarana Tbk*
PT Baramulti Sugih Sentosa	216,698	343,220	*PT Baramulti Sugih Sentosa*
PT Antang Gunung Meratus	57,709	--	*PT Antang Gunung Meratus*
PT Inti Bumi Sukses Perkasa	30,542	--	*PT Inti Bumi Sukses Perkasa*
PT Muara Alam Sejahtera	7,627	--	*PT Muara Alam Sejahtera*
PT Bumi Sekundang Enim Energy	--	2,757,333	*PT Bumi Sekundang Enim Energy*
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	627,396	*Brooklyn Enterprise Pte., Ltd*
Jumlah	**5,320,664**	**3,727,949**	***Total***
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	2.11%	1.57%	*Percentage of total consolidated assets*

ii. Piutang lain-lain (Catatan 6) / *ii. Other receivables (Note 6)*

	2025	2024	
BMSS	300,059	367,828	*BMSS*
MMSR	223,974	--	*MSSR*
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	12,512	*Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$5.000)	1,201	3,472	*Others (each below than US$5,000)*
Jumlah	**525,234**	**383,812**	***Total***
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0.21%	0.16%	*Percentage of total consolidated assets*

iii. Aset lancar lainnya / *iii. Other current assets*

	2025	2024	
MMSR	7,666,619	--	*MSSR*
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	3.04%	0.00%	*Percentage of total consolidated assets*

Pada 20 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan MMSR untuk menyediakan fasilitas pinjaman.

On 20 December 2024, the Company entered an agreement with MMSR to provide a loan facility.

Perusahaan sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman tersebut dengan limit Rp460.000.000.000, sebagai dukungan keuangan pemegang saham terbesar untuk membiayai kebutuhan pengeluaran modal terkait proyek solar MMSR.

The Company agreed to provide a loan facility with a limit of IDR460,000,000,000, as the biggest shareholder's financial support to finance MMSR's capital expenditure needs related to its solar project.

Seluruh pinjaman atas fasilitas ini ditetapkan jatuh tempo pada 6 Januari 2026 dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,6% per tahun. Apabila sampai dengan tanggal jatuh tempo masih terdapat sisa pinjaman yang belum dilunasi oleh MMSR, maka MMSR akan melakukan konversi seluruh sisa pinjaman menjadi setoran modal Perusahaan kepada MMSR selambat-lambatnya hingga 31 Maret 2026.

The loan related to the facility shall mature on 6 January 2026 with loan interest rate of 9.6% per year. If by the maturity date, there are still amounts of the loan facility that have not been fully repaid by MMSR, thus MMSR will convert the entire loan as the Company's capital contribution in MMSR no later than 31 March 2026.

Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited, dalam kapasitas selaku salah satu pemegang MMSR, telah menyatakan persetujuannya atas klausul konversi tersebut sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited, in its capacity as one of the shareholder of MMSR, has agreed to the conversion clause as stipulated in the agreement.

Pada 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp128.185juta atau setara dengan AS$7.666.619 (2024: nihil) dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2025, outstanding loan from this facility was IDR128,185million or equivalent to US$7,666,619 (2024: nil) and presented as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

iv. Utang usaha (Catatan 13) / ***iv. Trade payables (Note 13)***

	2025	2024	
PT Global Trans Energy International	192,594	495,234	*PT Global Trans Energy International*
PT Armada Indonesia Mandiri	141,524	295,545	*PT Armada Indonesia Mandiri*
PT Wahana Yasa International Shipping	81,824	180,251	*PT Wahana Yasa International Shipping*
PT Global Stevedoring Indonesia	54,275	117	*PT Global Stevedoring Indonesia*
PT Cipta Mahakarya Harmoni	14,498	15,286	*PT Cipta Mahakarya Harmoni*
BMSS	2,511	--	*BMSS*
PT Karya Bumi Prima	--	50,597	*PT Karya Bumi Prima*
Jumlah	**487,226**	**1,037,030**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	0.72%	2.04%	*Percentage of total consolidated liabilities*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS$2.472.719 (2024: AS$2.579.934).

For the year ended 31 December 2025, the total compensation for key management personnel which consisted of the Commissioners and Directors, amounted to US$2,472,719 (2024: US$2,579,934).

30. Peraturan dan perjanjian penting / *30. Significant regulation and agreements*

a. Perjanjian jual beli batubara
Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

a. Coal sale and purchase agreements
As at 31 December 2025, the Company has commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

b. Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara
Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan BMSS, pihak berelasi, dengan jangka waktu lima tahun.

b. Infrastructure utilisation and coal handling agreements
As at 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with BMSS, a related party, for a period of five years.

c. Perjanjian-perjanjian operasi
- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2026.

- Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023. Berdasarkan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha perpanjangan pengoperasian terminal khusus lampiran PB-UMKU No. 812031106136900040002, maka penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara diperpanjang lima tahun sampai 1 Agustus 2028.

c. Operating agreements
- *As at 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimatan Prima Persada. The contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. This agreement is valid until 30 April 2026.*

- *On 29 June 2021, the Company entered into a coal transportation services contract with PT Global Trans Energy International, a related party. The contract value is dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 30 June 2026.*

- *On 27 January 2020, the Company received decision letter from the Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023. Based on License to Support Special Terminal attachmentPB-UMKU No. 812031106136900040002, the term of use of the special terminal for coal mining activites has been extended by five years until 1 August 2028.*

- Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.143/AL.308/DJPL tentang perpanjangan penggunaan terminal khusus yang bersifat sementara dengan jangka waktu dua tahun, dan telah diperpanjang pada tanggal 10 Maret 2026 dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan No. A420/AL.308/DJP dengan jangka waktu dua tahun.

- *On 2 February 2024, the Company received Minister of Transportation Decision Letter No. A.143/AL.308/DJPL regarding the extended use of a special terminal public interest which is temporary with period of two years, and has been extended on 10 March 2026 through the Decree of the Minister of Transportation Decision Letter No. A420/AL.308/DJP for a period of two years.*

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama atas jasa penanganan lumpur dan air ("*dewatering*") dengan PT Kalimantan Prima Persada. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2026.

- *On 31 December 2018, the Company entered into a contract for mud and water handling services with PT Kalimantan Prima Persada. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 30 April 2026.*

d. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2028.

- Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

d. Management services and marketing services agreements

- *On 2 January 2013, the Company entered into a management services agreement with BMSS, a related party, covering on finance and internal audit services, consultancy services, mining technical services, and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 December 2028.*

- *On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operations.*

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

e. Credit facilities

As at 31 December 2025, the Group had the following credit facilities:

Bank	Jenis fasilitas/ *Types of facility*	Akhir periode/ *End of period*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*
UOB Indonesia	Tukar mata uang/ *Foreign exchange*	2026	AS$/US$20,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah/ *Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah*	2030	Rp/IDR155.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit investasi/*Cedit investment*		
	Term Loan 1 /*Term Loan 1*	2037	AS$/US$47,243,330
	Term Loan 2/*Term Loan 2*	2037	AS$/US$1,733,580
	Term Loan 3/*Term Loan 3*	2037	AS$/US$768,420

f. Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

f. Placement of guarantee for reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, Government Regulation No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation or post-mining activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released Implementing Regulation No. 26/2018 on the Implementation of the Principles of Good Mining Practice and Mining Supervision, and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of reclamation plans, the consideration of future value of post-mining costs, and the determination of the accounting reserve.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), yang menetapkan, antara lain, pedoman teknis pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

On 23 October 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), which stipulates, among others, technical guidelines for reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining business operations.

Perusahaan

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

The Company

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval of the reclamation plan for the period of 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pascatambang.

On 22 September 2020, the Company obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding approval for the revision of the post mining activities plan.

Pada 5 Maret 2025, Perusahaan menerima persetujuan rencana reklamasi dan penetapan jaminan reklamasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") untuk periode 2024–2026. Jumlah estimasi biaya reklamasi Perusahaan sebesar Rp12.675.826.451 (nilai penuh, setara dengan AS$758.124), telah ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka pada tahun 2025 sebesar Rp7.831.538.670 (nilai penuh, setara dengan AS$468.393) dan sisanya akan ditempatkan sebagai deposito berjangka pada tahun 2026 sebesar Rp4.844.287.781 (nilai penuh, setara dengan AS$289.730).

As at 5 March 2025, the Company received approval for the reclamation plan and the determination of the reclamation guarantee from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MESDM") for the period 2024–2026. The estimated reclamation cost for the Company is IDR12,675,826,451 (full amount, equivalent to US$758,124), of which IDR7,831,538,670 (full amount, equivalent to US$468,393) has been placed as time deposits in 2025, and the remaining amount of IDR4,844,287,781 (full amount, equivalent to US$289,730) will be placed as time deposits in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS$5.273.336 (31 Desember 2024: AS$4.581.907).

As at 31 December 2025, the Company had placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of a time deposit amounting to US$5,273,336 (31 December 2024: US$4,581,907).

BDMS
Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pascatambang.

BDMS
On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan approving revisions to the post-mining activities plan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS$1.023.274 (31 Desember 2024: AS$1.037.907).

As at 31 December 2025, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US$1,023,274 (31 December 2024: US$1,037,907).

g. Penempatan dana terkait proyek penyambungan listrik

g. Placement of funds related to the electricity connection project

Pada 16 Oktober 2024, MHL dan PT PLN (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL"). PLN akan menjual dan menyalurkan tenaga Listrik dengan daya sesuai perjanjian, untuk digunakan dalam operasional MHL. Perjanjian tersebut berlaku selama MHL masih menjadi pelanggan PLN.

On 16 October 2024, MHL and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into a Power Purchase Agreement ("PJBTL"). Under this agreement, PLN will sell and distribute electricity as stipulated in the contract, to support MHL's operational activities. The agreement shall remain in effect for as long as MHL remains a customer of PLN.

Pada 28 April 2025, MHL, PLN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") sepakat melakukan perjanjian kerjasama terkait tata cara pembayaran biaya penyambungan listrik kepada PLN sesuai kesepakatan PJBTL. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah dua tahun terhitung sejak ditandatanganinya dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak.

On 28 April 2025, MHL, PLN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") entered into a cooperation agreement regarding the payment mechanism for electricity connection fees to PLN as stipulated in the PJBTL. This agreement is valid for a period of two years from the signing date and may be extended upon mutual agreement of the parties.

Pada 31 Desember 2025, MHL telah menempatkan dana dalam bentuk *giro escrow* pada Bank BNI sebesar Rp26.173.542.217 (nilai penuh) atau setara dengan USD1.565.403 dan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2025, MHL had placed funds in an escrow current account with Bank BNI amounting to Rp26,173,542,217 (full amount) or equivalent to USD1,565,403, which is presented as part of "Restricted Cash" in the statement of financial position consolidated.

h. Peraturan-peraturan / *h. Regulations*

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang terkait dengan usaha Grup dimana manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan.

The table below sets out the regulations related to the Group's business management believes that the Group has complied with all of the requirements of the said regulations.

No.	Peraturan/ *Regulations*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Isi/ *Content*
1	Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025/ *Government Regulation No. 39 of 2025*	11 September/ *September* 2025	Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini diatur dalam peraturan pemerintah./*On March 19, 2025, the Government issued Law No. 2 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. Details of these obligations are regulated in a government regulation.* Pada bulan September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 96/2021)./ In September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (GR 96/2021). Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara./ In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Pada bulan September 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara./ In September 2025, the Government issued Government Regulation No. 39 of 2025 on the Second Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.
2	Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023/ *Ministerial Decree 399.K/MB.01/MEM.B/2023*	17 November/ *November* 2023	Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:/ *On 17 November 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:* • Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) Realisasi DMO batubara (ton));/ *Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));* • Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);/ *The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);* • Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan/ *Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and* • Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya./ *Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.* Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2025./*Based on management's assessment, the Group has fulfilled the DMO requirement for 2025.*

No.	Peraturan/ *Regulations*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Isi/ *Content*
3	Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022/ *Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022*	1 April/ *April 2022*	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi FOB *Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah *moisture* 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan *ash* 15%./*Established the coal sales price for domestic raw materials or fuel supply for all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%.*
4	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022/ *Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022*	22 Desember/ *December 2022*	Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha ("PB-UMKU") terminal khusus/ terminal untuk kepentingan sendiri, dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus/terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut./*Sets out the arrangements for business licensing to support business activities of special terminals/terminals for own-interest and/or stipulation of the use of special terminals/terminals for own-interest to temporarily serve the public interest by theDirectorate General of Sea Transportation.*
5	Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023/ *Ministerial Decree EMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023*	11 Agustus/ *August* 2023	Pada 11 Agustus 2023, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Peraturan ini mengatur metodologi penetapan Harga Batubara Acuan (HBA) dan Harga Patokan Batubara (HPB) yang digunakan sebagai acuan dalam transaksi penjualan batubara. Keputusan ini juga mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 serta memperkenalkan metodologi penetapan harga yang diperbarui berdasarkan data transaksi penjualan batubara aktual dan parameter kualitas batubara./ *On 11 August 2023, the Government of Indonesia issued Ministerial Decree EMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning the Guidelines for Determining Benchmark Prices for Coal Sales. The regulation stipulates the methodology for determining the Coal Benchmark Price (HBA) and the Coal Benchmark Sales Price (HPB) used as references in coal sales transactions. The decree also revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 and introduced an updated pricing methodology based on actual coal transaction data and coal quality parameters.*
6	Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025/ *Government Regulation No. 8 of 2025*	1 Maret/ March 2025	Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan./ *On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.* PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening./ *GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.* Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. / *As at 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which came into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.* Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dalam mata uang Dolar AS pada PT Bank UOB Indonesia dan MUFG Bank, Ltd dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian./ *The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Accounts in US Dollars at the PT Bank UOB Indonesia and MUFG Bank, Ltd and time deposits for cash proceeds of export sales, as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.*

31. Informasi Segmen / *31. Segment Information*

Grup hanya memiliki empat segmen operasi, yaitu batubara, jasa pertambangan, agrikultur dan lainnya.

The Group are organized as four operating segment, such as coal, mining services, agriculture and others.

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

The segment information is as follows:

31 Desember/*December 2025*

	Batubara/ *Coal*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Agrikultur/ *Agriculture*	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	136,079,916	34,756,584	3,335,627	--	174,172,127	(9,302,272)	164,869,855	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(126,037,942)	(28,334,495)	(3,664,696)	--	(158,037,133)	11,145,065	(146,892,068)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**10,041,974**	**6,422,089**	**(329,069)**	**--**	**16,134,994**	**1,842,793**	**17,977,787**	***Gross profit***
Beban penjualan	(13,191,067)	--	--	--	(13,191,067)	--	(13,191,067)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(8,406,283)	(1,226,799)	(1,647,412)	(2,579)	(11,283,073)	48,290	(11,234,783)	*General and Administrative expenses*
Penghasilan operasi lain bersih	9,330,267	704,719	(66,950)	--	9,968,036	(3,144,303)	6,823,733	*Other operating income, net*
Laba usaha	**(2,225,109)**	**5,900,009**	**(2,043,431)**	**(2,579)**	**1,628,890**	**(1,253,220)**	**375,670**	***Operating proft***
Penghasilan keuangan	3,114,915	216,295	97,478	694	3,429,382	--	3,429,382	*Finance income*
Beban keuangan	(35,887)	(97,745)	(468,407)	(20)	(602,059)	--	(602,059)	*Finance costs*
Bagian rugi dari ventura bersama	(263,688)	--	--	--	(263,688)	--	(263,688)	*Share of loss of in a joint venture*
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	410,899	(492,930)	(301,868)	--	(383,899)	16,297	(367,602)	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1,001,130**	**5,525,629**	**(2,716,228)**	**(1,905)**	**3,808,626**	**(1,236,923)**	**2,571,703**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(784,124)	(1,071,935)	1,021,898	--	(834,161)	(361,528)	(1,195,689)	*Income tax expenses*
Laba (rugi) tahun berjalan	**217,006**	**4,453,694**	**(1,694,330)**	**(1,905)**	**2,974,465**	**(1,598,451)**	**1,376,014**	***Profit (loss) for the year***
Aset segmen	206,177,061	61,409,642	76,785,006	17,545,538	361,917,247	(109,733,897)	252,183,350	*Asset segment*
Liablitas segmen	26,686,974	16,886,161	52,903,469	46,027	96,522,631	(28,539,464)	67,983,167	*Liabilities segment*

31 Desember/*December 2024*

	Batubara/ *Coal*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	Agrikultur/ *Agriculture*	Tidak dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	209,287,933	19,255,359	779,975	--	229,323,267	(11,415,374)	217,907,893	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(171,677,554)	(11,689,572)	(634,359)	--	(184,001,485)	13,304,929	(170,696,556)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**37,610,379**	**7,565,787**	**145,616**	**--**	**45,321,782**	**1,889,555**	**47,211,337**	***Gross profit***
Beban penjualan	(20,665,280)	--	--	--	(20,665,280)	--	(20,665,280)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9,288,059)	(2,108,710)	(1,152,267)	--	(12,549,036)	--	(12,549,036)	*General and Administrative expenses*
Penghasilan operasi lain bersih	9,868,114	526,587	6,712	--	10,401,413	(4,851,543)	5,549,870	*Other operating income, net*
Laba usaha	**17,525,154**	**5,983,664**	**(999,939)**	**--**	**22,508,879**	**(2,961,988)**	**19,546,891**	***Operating proft***
Penghasilan keuangan	3,779,280	854,553	92,564	4,015	4,730,412	--	4,730,412	*Finance income*
Beban keuangan	(25,368)	(145,006)	(120,428)	(21)	(290,823)	--	(290,823)	*Finance costs*
Bagian rugi dari ventura bersama	(386,945)	--	--	--	(386,945)	--	(386,945)	*Share of loss of in a joint venture*
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	1,546,106	(254,062)	(14,216)	--	1,277,828	--	1,277,828	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**22,438,227**	**6,439,149**	**(1,042,019)**	**3,994**	**27,839,351**	**(2,961,988)**	**24,877,363**	***Profit (loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(4,104,410)	(1,283,721)	3,763	--	(5,384,368)	(347,848)	(5,732,216)	*Income tax expenses*
Laba (rugi) tahun berjalan	**18,333,817**	**5,155,428**	**(1,038,256)**	**3,994**	**22,454,983**	**(3,309,836)**	**19,145,147**	***Profit (loss) for the year***
Aset segmen	219,703,427	55,813,462	30,347,903	13,659,245	319,524,037	(82,337,952)	237,186,085	*Asset segment*
Liablitas segmen	38,371,372	15,579,507	8,431,761	47,609	62,430,249	(11,499,124)	50,931,125	*Liabilities segment*

Seluruh aset non keuangan Grup berada di Indonesia.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on customer location is as follows:

	2025	2024	
Indonesia	87,557,103	49,212,951	*Indonesia*
Korea Selatan	36,126,633	83,876,173	*South Korea*
Cina	21,668,600	29,471,948	*China*
Selandia Baru	14,481,720	14,404,975	*New Zealand*
Jepang	5,035,799	12,050,681	*Japan*
Singapura	--	18,182,420	*Singapore*
Filipina	--	10,708,745	*Philippines*
Jumlah	**164,869,855**	**217,907,893**	***Total***

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. *Financial Risk Management Objectives and Policies*

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

The Group's principal financial liabilities are comprised of trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The majority of the revenues of the Group is in US Dollars, and therefore provides a natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rates. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so that, if needed, it can take action to avoid significant exposure to exchange rates fluctuations.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS$220.046, terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

As at 31 December 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held constant, the Company's profit before income tax for the year ended 31 December 2025 would have been US$220,046 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, the post-employment benefit liability and the provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Euro mengalami pelemahan/ penguatan sebesar 4%, dengan variablel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi lebih

As at 31 December 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Euro depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held constant, the Company's profit before income tax for the period ended 31 December 2025 would have been US$353,910 lower/higher,

rendah/tinggi sebesar AS$353.910, terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas yang didenominasi dalam Euro.

mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents which are denominated in Euro.

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

b. Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to price volatility of commodities which are traded on world coal markets, because the settlement of financial assets and liabilities is based on prices stipulated in coal sale and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and the placement of current accounts and deposits with banks.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy to subject all customers who wish to trade on credit terms to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on terms of payment of a 30 to 45 days. The Group has policies limiting the credit exposure to any particular customer. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

When a customer fails to make a payment within the agreed credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal action. Based on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of products to customers in the event of late payment and/or default. The Group may also request payment from its customers through letters of credit.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure into the carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4,221,703	13,319,147	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
> 1 - 30 hari	5,067,973	243,080	*> 1 - 30 days*
> 31 - 60 hari	--	343,391	*> 31 - 60 days*
> 61 - 90 hari	--	424,880	*> 61 - 90 days*
> 90 hari	--	2,332,454	*> 90 days*
Jumlah	**9,289,676**	**16,662,952**	***Total***

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Credit risk on balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Surplus funds are invested only with approved counterparties and within the credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors, and may be updated throughout the year. The limits are set so as to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial losses as a result of the bank's potentl failure to make payment.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentrations of risk, cash is deposited with several financial institutions of good standing, both private and owned by the Government of Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets, as follows:

	2025	2024	
Kas di bank dan deposito berjangka	104,347,549	124,179,885	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha	9,289,676	16,662,952	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3,970,761	2,130,905	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,862,013	5,619,814	*Restricted cash*
Pinjaman kepada pihak ketiga	627,990	--	*Loan to a third party*
Jumlah	**126,097,989**	**148,593,556**	***Total***

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets may be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information regarding counterparty default rates, as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	9,289,676	16,662,952	*Counterparties without external credit ratings*
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	9,289,676	16,662,952	*Total unimpaired trade receivables*
Kas pada bank dan deposito berjangka			***Cash in banks and time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit ratings (Pefindo)*
idAAA	83,187,301	99,572,748	*idAAA*
idAA-	612,509	612,160	*idAA-*
	83,799,810	**100,184,908**	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			*Counterparties with external credit rating (S&P)*
A	9,583,861	4,052,589	*A*
AA-	10,963,878	19,942,388	*AA-*
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	**104,347,549**	**124,179,885**	***Total cash in banks and time deposits***
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with external credit rating (Pefindo)*
idAAA	7,862,013	5,619,814	*idAAA*
Subjumlah	7,862,013	5,619,814	*Subtotal*
Jumlah kas yang dibatasi penggunannya	**7,862,013**	**5,619,814**	***Total short-term deposits restricted cash***

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to ensure that it can finance its capital expenditure and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, as well as maintaining the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on the contractual undiscounted payments:

	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang usaha	15,780,155	15,780,155	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	205,716	205,716	--	--	*Other payables*
Liabilitas pembiayaan	558,260	558,260	--	--	*Finance liabilities*
Liabilitas sewa	281,688	139,195	142,493	--	*Lease liabilities*
Biaya masih harus dibayar	8,632,645	8,632,645	--	--	*Accrued expenses*
Utang bank	33,390,936	5,342,045	--	28,048,891	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	627,990	--	--	627,990	*Loan from a third party*
Jumlah	**59,477,390**	**30,658,016**	**142,493**	**28,676,881**	***Total***

	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang usaha	15,562,289	15,562,289	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,390	5,390	--	--	*Other payables*
Liabilitas pembiayaan	1,117,556	539,843	577,713	--	*Finance liabilities*
Biaya masih harus dibayar	18,540,634	18,540,634	--	--	*Accrued expenses*
Utang bank	4,202,974	--	3,164,853	1,038,121	*Bank loans*
Jumlah	**39,428,843**	**34,648,156**	**3,742,566**	**1,038,121**	***Total***

e. Risiko permodalan

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Capital risk

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, to reflect changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2025 and 2024.

33. Informasi Arus Kas / *33. Cash Flows Information*

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period, as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	4,010,788	--	*Addition of fixed assets through realization of advance*
Penambahan investasi ventura bersama melalui uang muka	687,425	--	*Addition investment in a joint venture through of advance*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	--	1,476,725	*Addition of fixed assets through finance lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	777,479	--	*Addition of fixed assets through capitalization of interest*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas

b. Reconcilliation of Liabilies Arising from Financing Activities

The table below detail changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities

yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Saldo awal/ *Opening balance*	Arus kas/*Cash flows* Penambahan/ *Addition*	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran pokok/ *Payment of principal*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes* Penambahan/ *Addition*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes* Dampak perubahan kurs/ *Foreign exchange effects*	Saldo akhir/ *Closing balance*	
1 Januari/*January 2025*							**31 Desember/ December 2025**
Utang bank	4,202,974	29,362,421	--	--	(174,459)	33,390,936	*Bank loan*
Liabilitas pembiayaan	1,117,556	--	(521,666)	--	(37,630)	558,260	*Finance liabilities*
Liabilitas sewa	--	--	(117,331)	408,947	(9,928)	281,688	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pihak ketiga	--	627,990	--	--	--	627,990	*Loan from a third party*
Jumlah	**5,320,530**	**29,990,411**	**(638,997)**	**408,947**	**(222,017)**	**34,858,874**	***Total***
1 Januari/*January 2024*							**31 Desember/*December 2024***
Utang bank	--	4,202,974	--	--	--	4,202,974	*Bank loan*
Liabilitas pembiayaan	177,967	--	(496,395)	1,476,725	(40,741)	1,117,556	*Finance liabilities*
Jumlah	**177,967**	**4,202,974**	**(496,395)**	**1,476,725**	**(40,741)**	**5,320,530**	***Total***

34. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan / *34. Fair Value of Financial Instruments*

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values, because they are mostly short-term in nature.

35. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing / *35. Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December* 2025 Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	31 Desember/*December* 2025 *Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars*	31 Desember/*December* 2024 Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	31 Desember/*December* 2024 *Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	Rp/*IDR*	196,722,303,360	11,765,688	76,902,682,941	4,759,713	*Cash and cash equivalent*
	Euro	2,003	2,366	--	--	
Piutang usaha	Rp/*IDR*	155,323,382,720	9,289,676	141,498,530,511	8,757,723	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp/*IDR*	65,916,108,720	3,942,351	33,109,263,697	2,049,221	*Other receivables*
Pinjaman kepada pihak ketiga	Rp/*IDR*	10,500,000,000	627,990	--	--	*Loan to a third party*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	Rp/*IDR*	59,301,910,800	3,546,765	82,160,429,253	5,085,129	*Claims for tax refunds*
Kas yang dibatasi penggunannya	Rp/*IDR*	101,044,661,520	6,043,341	90,799,334,798	5,619,814	*Restricted cash*
Jumlah aset			**35,218,177**		**26,271,600**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	Rp/*IDR*	(262,010,241,680)	(15,670,469)	(249,448,456,181)	(15,439,033)	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp/*IDR*	(3,439,554,800)	(205,715)	(87,086,230)	(5,390)	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	Rp/*IDR*	(108,156,262,720)	(6,468,676)	(264,960,759,567)	(16,399,131)	*Accrued expenses*
	Euro	(964,004)	(1,138,874)	--	--	
Utang pajak	Rp/*IDR*	(5,958,422,800)	(356,365)	(29,969,635,457)	(1,854,901)	*Taxes payable*
Utang bank	Rp/*IDR*	(89,319,000,000)	(5,342,045)	(47,900,000,000)	(2,964,659)	*Bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp/*IDR*	(14,043,930,560)	(839,948)	(18,056,352,292)	(1,117,556)	*Finance lease liabilities*
Pinjaman dari pihak ketiga	Rp/*IDR*	(10,500,000,000)	(627,990)	--	--	*Loan from a third party*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/*IDR*	(7,080,769,520)	(423,491)	(28,892,932,977)	(1,788,261)	*Employee benefit liability - current portion*
Jumlah liabilitas			**(31,073,573)**		**(39,568,931)**	***Total liabilities***
Liabilitas bersih			**4,144,604**		**(13,297,331)**	***Net liabilities***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2026, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar AS$44.634.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the closing rates at 17 March 2026, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased/(decreased) by US$44,634.

36. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *36. Event After the Reporting Period*

a. Perubahan susunan komite audit / *a. A change in the composition of the audit committee*

Pada 2 Januari 2026, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan susunan Komite Audit Perseroan, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026, sebagai berikut:

On 2 January 2026, the Board of Commissioners has approved a change in the composition of the Company's Audit Committee, effective on 1 January 2026, as follows:

	2026	2025	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Abdullah Farid Siddik	Abdullah Farid Siddik	*Chairman*
Anggota	Rifky Adrianto Firdaus	Rifky Adrianto Firdaus	*Member*
Anggota	Dini Rosdini	--	*Member*

b. Konversi pinjaman menjadi penyertaan modal / *b. Loan-to-equity participation conversion*

Pada 12 Januari 2026, para pemegang saham MMSR telah mengambil Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain sebagai berikut:

On 12 January 2026, the shareholders of MMSR passed a Circular Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders, with the following resolutions:

a. MMSR dan Perusahaan sepakat bahwa penyelesaian atas pinjaman MMSR kepada Perusahaan sebesar Rp128.185 juta dilakukan melalui konversi pinjaman tersebut menjadi 128.185 lembar saham baru MMSR;

a. MMSR and the Company agreed that the settlement of MMSR's loan to the Company amounting to Rp128,185 million shall be settled through the conversion of the loan into 128,185 new shares of MMSR;

b. MMSR menerbitkan 128.185 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp128.185 juta, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai hasil dari konversi pinjaman tersebut;

b. MMSR issued 128,185 new shares with a total nominal value of Rp128,185 million, all of which were fully subscribed by the Company as a result of the loan conversion;

c. Dengan demikian, susunan pemegang saham MMSR berubah menjadi sebagai berikut:
   - Perusahaan sebanyak 220.730 lembar saham atau sebesar 72,5% (31 Desember 2025: 52,5%); dan

c. Accordingly, the shareholding composition of MMSR changed to the following:
   - *The Company: 220,730 shares or 72.5% (31 December 2025: 52.5%); and*

- Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited sebanyak 83.372 lembar saham atau sebesar 27,5% (31 Desember 2025: 47,5%).

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, telah dilakukan perubahan atas anggaran dasar MMSR. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0052987 tanggal 20 Februari 2026.

c. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk perusahaan batubara

Pada 5 Maret 2026, Perusahaan telah menerima Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi Tahun 2026 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Persetujuan RKAB tersebut menentukan volume produksi yang diperbolehkan serta kegiatan operasional Perusahaan untuk tahun yang bersangkutan.

c. Persyaratan Free Float BEI

Pada Februari 2026, BEI mengumumkan bahwa rencana revisi atas Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A) sedang dalam tahap finalisasi oleh BEI. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, revisi tersebut dalam proses pengajuan persetujuan kepada OJK.

Berdasarkan rancangan revisi tersebut, perseroan terbuka harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI:

a) jumlah saham *free float* paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 15% dari jumlah saham tercatat; dan
b) jumlah pemegang saham paling sedikit 300 nasabah pemilik Nomor Tunggal Identitas Pemodal.

- *Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited: 83,372 shares or 27.5% (31 December 2025: 47.5%).*

In connection with the above resolutions, the articles of association of MMSR were amended. The amendment was received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0052987 dated 20 February 2026.

c. Work Plan and Budget ("RKAB") for coal mining companies

On 5 March 2026, the Company received The Approval of Work Plan and Budget ("RKAB") for its Mining Business License for Production Operation Phase of 2026 from Ministry of Energy and Mineral Resources.

The RKAB approval determines the permitted production volume and operational activities for the relevant year.

d. The IDX Free Float Requirements

In February 2026, IDX announced that the revision plan to IDX Rule No. I A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by the Listed Companies (Rule I-A) was in finalization stage by IDX. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the proposed revision was submitted to OJK for approval.

Based on the proposed revision, existing listed companies are required to fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX:

a) the number of free float shares are at least 50 million shares and at least 15% of the listed shares; and
b) the numbers of shareholders are at least 300 clients with Single Investor Identification.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, definisi saham *free float* adalah saham tanpa warkat (*scripless*) yang:
a. dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% dari seluruh saham tercatat;
b. bukan dimiliki oleh pengendali dan afiliasi dari perusahaan;
c. bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi; dan
d. bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

Pada 31 Desember 2025, pemegang saham publik Perusahaan kurang dari ambang batas 15% yang disyaratkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen sedang mempertimbangkan solusi yang mungkin dilakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut dengan meningkatkan jumlah saham *free float* untuk memenuhi ambang batas minimum. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, maupun keuangan dari Perusahaan dan Grup per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Selain itu, Manajemen meyakini bahwa Perusahaan dan Grup akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

Based on the Decree, the definition of free float shares refers to scripless shares that are:
a. owned by shareholders which are less than 5% of the total listed shares;
b. not owned by controlling shareholders and their affiliates;
c. not owned by members of the board of commissioners or directors; and
d. not shares from buyback by the company.

As of 31 December 2025, the Company's public shareholders owned less than 15% threshold required.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, Management is assessing the possible solutions to comply with the IDX Free Float Requirements by increasing the free float shares to meet the minimum threshold. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's and the Group's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these consolidated financial statements. Furthermore, Management believes that the Company and the Group will be able to continue as going concern.

37. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Ditetapkan

37. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standard Issued Not Yet Adopted

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan – Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat; dan
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 109: Financial Instrument; and*
- *PSAK 107: Financial Instrument – Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities; and*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements.*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amandemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

38. Reklasifikasi / *38. Reclassification*

Pada 31 Desember 2025, manajemen telah melakukan reklasifikasi di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

On 31 December 2025, the management has reclassified the statements of financial position consolidated for the year ended 31 December 2024.

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Uang muka	804,350	390,598	*Advance*
Jumlah aset lancar	**175,785,184**	**175,371,432**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non current assets***
Uang muka	6,935,790	7,349,542	*Advance*
Jumlah aset tidak lancar	**61,400,901**	**61,814,653**	***Total non-current assets***
Liabilitas			***Liabilitas***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	--	234,978	*Post-employment benefit liability - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**39,695,066**	**39,930,044**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2,998,237	2,763,259	*Post-employment benefit liability liability - non current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**11,236,059**	**11,001,081**	***Total non-current liabilities***

39. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *39. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-4), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information (Attachments 1-4) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as at 31 December 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

40. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2026.

40. Management's Responsibility and Approval of Cosolidated Financial Statments

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed in 17 March 2026.

Lampiran 1 | ***Attachment 1***

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ONLY
31 December 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			*Current assets*
Kas dan setara kas	73,867,177	98,087,835	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	1,850,568	12,461,424	*Third parties -*
- Pihak berelasi	--	627,396	*Related parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak berelasi	4,831,609	1,510,876	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,032,349	453,035	*Third parties -*
Persediaan	33,266,483	25,781,874	*Inventory*
Uang muka	390,442	195,611	*Advances*
Pajak dibayar di muka	685,919	307,031	*Prepaid taxes*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	2,255,836	4,943,956	*Claims for tax refunds*
Aset lancar lainnya	8,301,396	240,251	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**126,481,779**	**144,609,289**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,273,336	4,581,907	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	1,158,311	1,635,471	*Deferred tax assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	4,186,603	--	*Loan to a related party*
Uang muka	426,033	1,101,178	*Advances*
Aset tetap	1,894,338	6,200,110	*Fixed assets*
Aset hak guna, neto	279,908	--	*Right-of-used assets, net*
Properti pertambangan	797,619	1,133,925	*Mine properties*
Investasi pada entitas anak	39,414,957	34,970,069	*Investments in subsidiaries*
Investasi pada ventura bersama	5,987,925	5,300,499	*Investments in joint ventures*
Tagihan pajak yang dapat dikembalikan	3,052,881	5,887,969	*Claims for tax refunds*
Aset tidak lancar lainnya	17,471	54,465	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**62,489,382**	**60,865,593**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**188,971,161**	**205,474,882**	***TOTAL ASSETS***

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ONLY (Continued)
31 December 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	9,797,494	6,104,466	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1,756,441	2,159,444	*Related parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak ketiga	1,535	3,655	*Third parties -*
- Pihak berelasi	109,977	205,655	*Related parties -*
Biaya masih harus dibayar	7,179,525	20,298,594	*Accrued expenses*
Utang pajak	109,702	1,220,034	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	139,195	--	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	312,344	1,533,324	*Employee benefit liability - current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	112,947	233,650	*Post-employment benefit liability - non current*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,171,526	877,112	*Provision for mine reclamation and closure*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**20,690,686**	**32,635,934**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Liabilitas sewa	142,493	--	*Lease payable*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	2,657,078	2,635,632	*Post-employment benefit liability - non current*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	3,196,718	3,099,805	*Provision for mine reclamation and closure*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**5,996,289**	**5,735,437**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**26,686,975**	**38,371,371**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.900.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	10,743,672	10,743,672	*Share capital - par value of Rp100 per share Authorised - 3,900,000,000 shares Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares*
Tambahan modal disetor	12,146,691	12,146,691	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	139,393,823	144,213,148	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**162,284,186**	**167,103,511**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**188,971,161**	**205,474,882**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran 2 ***Attachment 2***

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ONLY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan	136,079,916	209,287,933	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(126,037,942)	(171,677,554)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**10,041,974**	**37,610,379**	***Gross profit***
Beban penjualan	(13,191,067)	(20,665,280)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(8,406,283)	(9,288,059)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain, bersih	6,498,115	5,458,270	*Other operating income, net*
(Rugi)/laba usaha	**(5,057,261)**	**13,115,310**	***Operating (loss)/profit***
Penghasilan lain-lain, bersih	410,898	1,546,106	*Other income, net*
Penghasilan keuangan	3,114,914	3,779,280	*Finance income*
Beban keuangan	(35,887)	(25,374)	*Finance costs*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**(1,567,336)**	**18,415,322**	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(784,134)	(4,104,410)	*Income tax expenses*
(Rugi)/laba tahun berjalan	**(2,351,470)**	**14,310,912**	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain			*Other comprehensive income/(loss)*
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	388,031	(124,432)	*Remeasurement of post-employment benefit liability*
Pengaruh pajak penghasilan	(85,356)	27,375	*Income tax effects*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain	**302,675**	**(97,057)**	***Total other comprehensive profit/(loss)***
Jumlah (rugi)/ penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(2,048,795)**	**14,213,855**	***Total comprehensive (loss)/income for the year***

Lampiran 3 | ***Attachment 3***

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
PARENT ONLY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saldo laba/ *Retained earnings *)***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2024	**10,743,672**	**12,146,691**	**134,999,293**	**157,889,656**	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan	--	--	14,310,912	14,310,912	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	--	--	(97,057)	(97,057)	*Other comprehensive loss*
Dividen kas	--	--	(5,000,000)	(5,000,000)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024	**10,743,672**	**12,146,691**	**144,213,148**	**167,103,511**	***Balance as at 31 December 2024***
Rugi tahun berjalan	--	--	(2,351,470)	(2,351,470)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain	--	--	302,675	302,675	*Other comprehensive profit*
Dividen kas	--	--	(2,770,530)	(2,770,530)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025	**10,743,672**	**12,146,691**	**139,393,823**	**162,284,186**	***Balance as at 31 December 2025***

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Include remeasurement on defined benefit plans*

Lampiran 4 | ***Attachment 4***

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ONLY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	147,318,169	231,531,007	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(139,384,534)	(183,797,916)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran royalti	(18,141,129)	(26,937,022)	*Payments of royalties*
Pembayaran kepada karyawan	(7,941,022)	(8,564,575)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(2,947,730)	(3,914,126)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	5,495,639	--	*Receipts of income tax refund*
Penerimaan restitusi pajak lainnya	9,024,908	13,376,094	*Receipts of other taxes refund*
Penerimaan penghasilan bunga	3,114,915	3,779,280	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga	(35,887)	(25,368)	*Payments of interest expenses*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	**(3,496,671)**	**25,447,374**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penarikan investasi jangka pendek	--	27,000,000	*Withdrawal of short-term investments*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(691,429)	--	*Placement of restricted cash*
Penambahan aset tetap	(521,235)	(968,683)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	--	49,011	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di entitas anak dan ventura bersama	(4,438,943)	(7,706,633)	*Payment of acquisition of interest in subsidiaries and a joint venture*
Penambahan aset lainnya	(7,666,619)	--	*Additions to other assets*
Pembayaran uang muka untuk penyertaan saham	--	(687,425)	*Advance payment for subscription of shares*
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(4,186,603)	--	*Loan provided to related parties*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	**(17,504,829)**	**17,686,270**	***Net cash (used in) provided by investing activities***
Arus kas dari aktivitas			***Cash flows from financing***
Pembayaran liabilitas sewa	(117,331)	--	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(2,770,530)	(5,000,000)	*Payments of cash dividends to shareholders*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2,887,861)**	**(5,000,000)**	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	**(23,889,361)**	**38,133,644**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**98,087,835**	**60,040,451**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	**(331,297)**	**(86,260)**	***Effects of changes in rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas akhir tahun	**73,867,177**	**98,087,835**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

MITRABARA ADIPERDANA

Grha Baramulti

Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8

Jl. Suryopranoto No. 2

Jakarta Pusat 10130

+6221 6385 6211

+6221 6385 2326

corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

www.mitrabaraadiperdana.co.id